

MENJAGA KETAHANAN, *Menghadirkan Pengalaman Terbaik*

SUSTAINING RESILIENCE, DELIVERING EXCEPTIONAL EXPERIENCE

Annual & Sustainability Report 2025



KAGUM
KORPORASI
KORPORASI

DAFTAR ISI

List of Content

01 Kilas Kinerja 2025

2025 Performance Review

Ikhtisar Keuangan
Financial Highlight

04 - 06

Ikhtisar Saham
Stock Highlight

07

02 Laporan Manajemen

Report of Management

Laporan Dewan komisaris
Report of Board Commissioners

10 - 12

Laporan Direksi
Report of Board Directors

13 - 15

Surat Pernyataan Tanggung Jawab Dewan Komisaris dan Direksi
The Board of Commissioners and The Board of Directors Statement of Accountability of The Annual Report

16

03 Profile Perseroan

Company Profile

Identitas Perusahaan
Company Identity

20

Riwayat Singkat Perseroan
Brief History of Company

21

Jejak Langkah Perseroan
The Company's Milestones

22

Visi & Misi Perusahaan
Company's Vision & Mission

23 - 24

Kegiatan Usaha
Business Activities

25

Wilayah Operasi
Operation Area

26

Struktur Organisasi Perseroan
The Company's Organization Structure

28

Profil Dewan Komisaris
Profile of The Board of Commissioners

29 - 30

Profil Direksi
Profile of The Board of Directors

31 - 32

Struktur dan Komposisi Pemegang Saham
Structure and Composition of Shareholders

33

Struktur Grup dan Daftar Entitas Anak
Group Structure and List of Subsidiaries

34 - 35

Kronologi Pencatatan Saham
Chronology of Share Listing

36 - 37

Kepemilikan Saham oleh Dewan Komisaris dan Direksi
Board of Commissioners and Board of Directors Share Ownership

38

Sumber Daya Manusia
Human Resources

39 - 40

Lembaga/Profesi Pasar Modal
Capital Market Supporting Professional/Institutions

41

04 Analisa & Pembahasan Manajemen

Management Discussion & Analysis

Tinjauan Ekonomi
Economic Review

44

Tinjauan Operasional
Operational Review

44

Tinjauan Keuangan
Financial Review

45 - 46

Kemampuan Membayar Utang
Debt-Payinh Ability

46

Kolektibilitas Piutang
Recieveables Collectability

47

**Struktur Modal dan Kebijakan
Manajemen atas Struktur Modal**
*Capital Structure and Management Policy
on Capital Structure*

48

Ikatan Investasi untuk Barang Modal
Investment Bond for Capital Goods

48

Prospek Usaha
Business Prospect

49

Kebijakan Dividen
Divide Policy

50

**Realisasi Penggunaan Dana dan
Hasil Penawaran Umum**
*Realization of Use Proceeds
from Public Offering*

50

Informasi Material
Material Information

50

**Dampak Perubahan Peraturan
Perundang - Undangan**
*Impact of Regulatory
Changes*

50

Dampak Perubahan Kebijakan Akuntansi
Impact of Accounting Policy Changes

50

05 Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

Prinsip - Prinsip dan Tujuan Tata Kelola Perusaha
Principles and objective of corporate governance

54

Struktur Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance Structure

54

Rapat Umum Pemegang Saham
General Meeting of The Shareholders

54

Rapat Umum Pemegang Saham
General Meeting of The Shareholders

54 - 58

Dewan Komisaris
Board of Commissioners

60 - 63

Direksi
Board of Directors

64 - 67

Komite Audit
Audit Committe

68 - 70

**Komite Nominasi dan
Remunerasi Perseroan**
*Nomination and Remuneration
Committe of The Company*

71 - 72

Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

73 - 75

Unit Audit Internal
Internal Audit Unit

76 - 77

Sistem Pengendalian Internal
Internal Control System

77

Manajemen Risiko
Risk Management

78 - 81

**Perkara Hukum/Perkara Penting
& Sanksi Administratif**
*Legal/Important Cases
& Administratif Sanctions*

82

Kode Etik Perseroan
Code of Conduct of The Company

84

Sistem Pelaporan Pelanggaran
Whistleblowing System

84

Kebijakan Anti-Korupsi
Anti-Corruption Policies

85

**Penerapan Pedoman Tata Kelola
Perusahaan Terbuka**
*Application of Guidelines on The Governance
of The Public Company*

85 - 90

06 Laporan Keberlanjutan & Tanggung Jawab Sosial

*Sustainability Report and
Social Responsibilities*

**Laporan Keberlanjutan &
Tanggung Jawab Sosial**
*Sustainability Report and
Social Responsibilities*

94

Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan
Perfomance Overview of The Sustainability Aspects

95

07 Laporan Keuangan

Financial Report

01

Kilas Kinerja 2025
2025 Performance Review



IKHTISAR KEUANGAN

FINACIAL HIGHLIGHTS

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian

Consolidated Statements of Financial Position

Dalam ribu Rupiah

In thousand Rupiah

		31 Desember 31 December		
		2025	2024	2023
Pendapatan usaha	Operating revenue	7.687.740	8.520.856	7.162.839
Laba kotor	Gross profit	7.670.457	8.495.090	7.137.146
Rugi usaha	Loss from operation	(6.492.643)	(784.062)	(4.230.877)
Rugi bersih	Net loss	(27.318.245)	(9.098.688)	(4.648.607)
Rugi bersih yang diatribusikan kepada:	Net loss attributed to:			
Pemilik entitas induk	Parent entity	(27.295.712)	(9.098.969)	(4.648.601)
Kepentingan non-pengendali	Non-controlling interest	124	280	(6)
Laba rugi komprehensif	Comprehensive profit (loss)	(27.295.588)	(9.098.688)	(4.648.607)
Laba rugi komprehensif yang diatribusikan kepada:	Comprehensive profit (loss) attributed to:			
Pemilik entitas induk	Parent entity	(27.295.588)	(8.662.649)	(4.120.353)
Kepentingan non-pengendali	Non-controlling interest	-	328	90
Laba (rugi) bersih per saham	Net profit (loss) per share	(4,23)	(1,41)	(0,72)
Aset lancar	Current assets	656.186.277	665.546.007	678.057.541
Aset tidak lancar	Non current assets	38.914.672	39.146.405	39.556.478
Jumlah aset	Total assets	695.100.949	704.692.412	717.614.019
Liabilitas jangka pendek	Current liabilities	229.469.777	209.985.030	213.113.730
Liabilitas jangka panjang	Non current liabilities	71.792.448	73.101.509	74.232.105
Jumlah liabilitas	Total liabilities	301.262.226	283.086.539	287.345.835
Jumlah ekuitas	Total equity	393.838.724	421.605.874	430.268.184



IKHTISAR KEUANGAN

FINANCIAL HIGHLIGHTS

Rasio Keuangan

Financial Ratios

Dalam ribu Rupiah

In thousand Rupiah

		31 Desember 31 December		
		2025 (%)	2024 (%)	2023 (%)
RASIO PERTUMBUHAN	GROWTH RATIO			
Pendapatan usaha	Revenue	(9,78)	18,96	56,36
Laba (rugi) bersih	Net profit (loss)	200,24	95,73	(86,99)
Jumlah aset	Total assets	(1,36)	(1,80)	(1,21)
Jumlah liabilitas	Total liabilities	6,42	(1,48)	(1,60)
Jumlah ekuitas	Total equity	64,87	(2,01)	(0,95)
RASIO USAHA	OPERATING RATIO			
Laba (rugi) kotor / pendapatan usaha	Gross profit (loss) / operating revenue	99,78	99,70	99,64
Laba (rugi) usaha / pendapatan usaha	Profit (loss) from operation /operating revenue	(84,45)	(9,20)	(59,07)
Laba (rugi) bersih / pendapatan usaha	Net profit (loss) / operating revenue	(355,53)	(106,78)	(64,90)
Laba (rugi) bersih / jumlah aset	Net profit (loss) / total assets	(3,93)	(1,29)	(0,65)
Laba (rugi) bersih / jumlah ekuitas	Net profit (loss) / total assets	(6,94)	(2,16)	(1,08)
RASIO KEUANGAN	FINANCIAL RATIO			
Aset lancar / liabilitas jangka pendek	Current assets / current liabilities	285,96	31,21	318,17
Jumlah liabilitas / jumlah aset	Total liabilities / total assets	43,34	40,17	40,04
Jumlah liabilitas / jumlah ekuitas	Total liabilities / total equity	76,49	67,14	66,78



IKHTISAR KEUANGAN

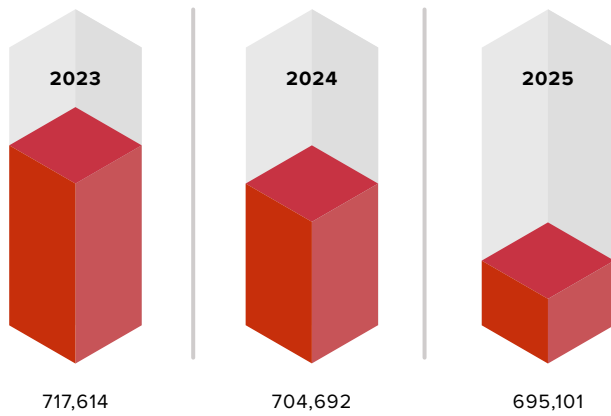
FINANCIAL HIGHLIGHTS

● Grafik Keuangan

Graphic Financial

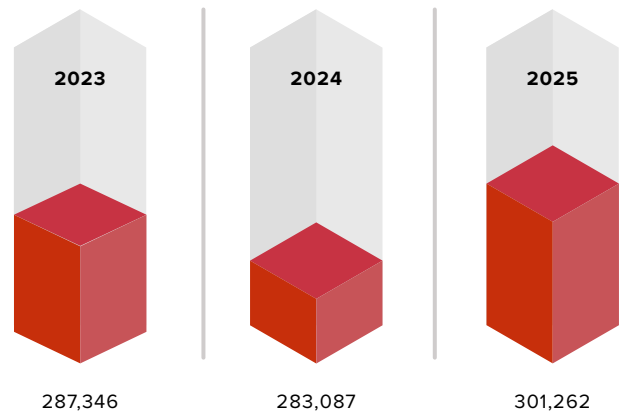
Jumlah Aset

Total Assets



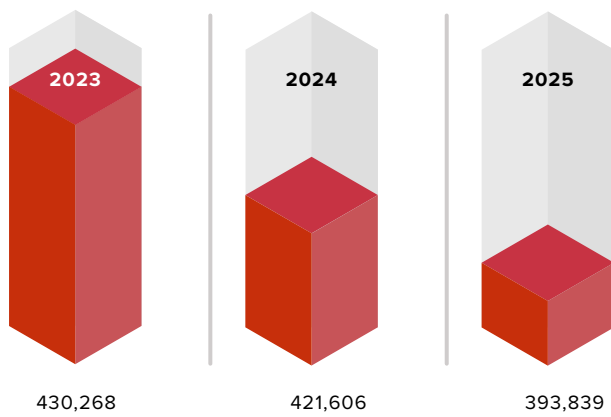
Jumlah Liabilitas

Total Liabilities



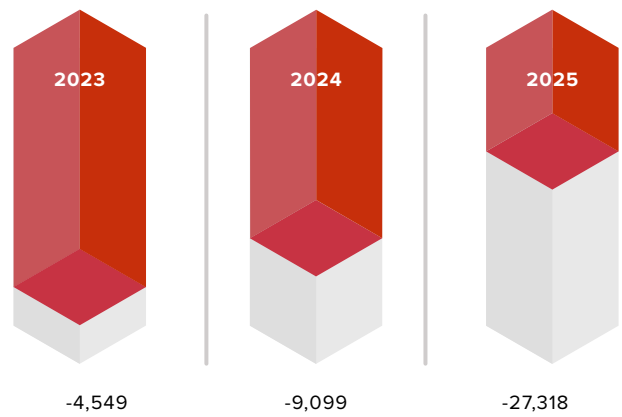
Jumlah Ekuitas

Total Equity



Laba (rugi) Bersih

Net Profit





IKHTISAR SAHAM

STOCK HIGHLIGHTS

Ikhtisar Saham dan Kapitalis Pasar Triwulan 2025

2025 Quarterly Share Highlights and Market Capitalisation

Tahun Year	Pembukaan (Rp) Opening (Rp)	Tertinggi (Rp) Highest (Rp)	Terendah (Rp) Lowest (Rp)	Penutupan (Rp) Closing (Rp)	Jumlah Saham Beredar Number of Listed Shares	Volume Transaksi (Lembar) Transaction Volume (Shares)	Kapitalisasi Pasar (Dalam Miliar Rp) Market Capitalisation (Rp)
2025							
Q1	14	18	13	15	6.449.463.636	8.289.900	96.741.954.540
Q2	15	34	13	27	6.449.463.636	30.579.600	174.135.518.172
Q3	27	27	27	27	6.449.463.636	30.579.600	174.135.518.172
Q4	27	50	27	32	6.449.463.636	38.485.500	206.382.836.352

Ikhtisar Saham dan Kapitalis Pasar Triwulan 2024

2024 Quarterly Share Highlights and Market Capitalisation

Tahun Year	Pembukaan (Rp) Opening (Rp)	Tertinggi (Rp) Highest (Rp)	Terendah (Rp) Lowest (Rp)	Penutupan (Rp) Closing (Rp)	Jumlah Saham Beredar Number of Listed Shares	Volume Transaksi (Lembar) Transaction Volume (Shares)	Kapitalisasi Pasar (Dalam Miliar Rp) Market Capitalisation (Rp)
2024							
Q1	50	50	34	34	6.449.463.636	24.900.800	219.281.763.624
Q2	31	31	7	15	6.449.463.636	22.126.100	96.741.954.540
Q3	15	20	10	14	6.449.463.636	15.029.500	90.292.490.904
Q4	14	17	12	14	6.449.463.636	21.655.400	90.292.490.904



02

Laporan Manajemen *Management Report*

LAPORAN DEWAN KOMISARIS

REPORT OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

Para Pemegang Saham Yang Terhormat,

Sepanjang tahun 2025, Perseroan menjalankan kegiatan usaha di tengah dinamika perekonomian global yang masih penuh tantangan dan ketidakpastian. Berbagai faktor, mulai dari tekanan geopolitik, ketidakstabilan rantai pasok global, hingga perlambatan pertumbuhan ekonomi di sejumlah negara maju, terus memberikan pengaruh terhadap kondisi perekonomian dunia dan membentuk lanskap persaingan usaha secara global. Berdasarkan proyeksi International Monetary Fund (IMF), pertumbuhan ekonomi global pada tahun 2025 diperkirakan berada pada kisaran 3,2%, didukung oleh stabilisasi inflasi dan mulai pulihnya aktivitas konsumsi di berbagai kawasan.

Di tengah tantangan global tersebut, perekonomian Indonesia tetap menunjukkan kinerja yang resilien. Sepanjang tahun 2025, ekonomi nasional tumbuh pada kisaran 5,11% secara tahunan (year-on-year), lebih tinggi dibandingkan pertumbuhan ekonomi tahun 2024 yang berada pada angka 5,03%. Kinerja positif ini ditopang oleh penguatan konsumsi domestik, peningkatan investasi, serta keberlanjutan pembangunan infrastruktur yang menjadi penggerak utama pertumbuhan.

Pada industri pariwisata, khususnya perhotelan, industri ini menghadapi sejumlah tantangan pada tahun 2025, antara lain perlambatan daya beli masyarakat, efisiensi belanja pemerintah dan korporasi, serta dinamika ekonomi dan geopolitik global.

Penilaian Atas Implementasi Strategi Tahun 2025

Dewan Komisaris berpandangan bahwa Direksi telah merumuskan dan mengimplementasikan strategi Perseroan secara adaptif dan selaras dalam menavigasi dinamika industri perhotelan yang menantang. Strategi yang dijalankan tidak hanya mempertimbangkan perkembangan kondisi eksternal, tetapi juga mampu mengoptimalkan keunggulan kompetitif Perseroan guna mendukung pertumbuhan usaha yang berkelanjutan. Dewan Komisaris menilai Direksi telah menunjukkan kapabilitas yang baik dalam menetapkan arah strategis dengan tetap menjaga keseimbangan antara ekspansi usaha dan penguatan fundamental bisnis.

Pada tahun 2025 Perseroan memfokuskan kegiatan usahanya pada jasa pengelolaan hotel. Karena itu strategi Perseroan pada tahun 2025 berfokus pada usaha peningkatan pelayanan dalam pengelolaan hotel, seperti peningkatan kualitas layanan dan menjaga kenyamanan dan meningkatkan pengalaman para pelanggan dengan sebaik-baiknya. Dalam hal ini Dewan Komisaris melakukan pengawasan terhadap implementasi strategi Perseroan yang dilakukan Direksi.

Pada tahun 2025 Perseroan mencatatkan pendapatan sebesar Rp7,69 miliar, menurun 9,78% dibandingkan pendapatan tahun 2024 sebesar Rp8,52 miliar. Masih tingginya beban Perseroan menyebabkan Perseroan merugi sebesar Rp27,32 miliar.

Dewan Komisaris menghargai kinerja Direksi yang telah bekerja keras dalam menghadapi berbagai tantangan yang dihadapi Perseroan. Dewan Komisaris berharap Perseroan akan terus meraih capaian kinerja yang lebih baik pada tahun depan dan mencapai kemajuan berkelanjutan.

Dear Esteemed Shareholders,

Throughout 2025, the Company conducted its business operations amid global economic dynamics that remained fraught with challenges and uncertainty. Various factors, ranging from geopolitical tensions and disruptions in global supply chains to slowing economic growth in several advanced economies, continued to affect global economic conditions and shape the competitive business landscape worldwide. Based on projections from the International Monetary Fund (IMF), global economic growth in 2025 is estimated to remain at around 3.2%, supported by easing inflationary pressures and the gradual recovery of consumption activity across various regions.

Amid these global challenges, Indonesia's economy continued to demonstrate resilient performance. Throughout 2025, the national economy recorded annual growth of approximately 5.11% year-on-year, higher than the 5.03% growth recorded in 2024. This positive performance was supported by stronger domestic consumption, increased investment, and the continuation of infrastructure development, which remained the primary drivers of economic growth.

In the tourism sector, particularly the hospitality industry, the sector faced several challenges throughout 2025, including slower consumer purchasing power, tighter government and corporate spending efficiency measures, as well as the ongoing impact of global economic and geopolitical dynamics.

Assessment on 2025 Strategies Implementation

The Board of Commissioners is of the view that the Board of Directors has formulated and implemented the Company's strategy in an adaptive and aligned manner in navigating the challenging dynamics of the hospitality industry. The strategies implemented have not only taken into account evolving external conditions, but have also optimized the Company's competitive advantages to support sustainable business growth. The Board of Commissioners considers that the Board of Directors has demonstrated strong capability in determining the Company's strategic direction while maintaining a balance between business expansion and strengthening business fundamentals.

In 2025, the Company focused its business activities on hotel management services. Accordingly, the Company's strategy throughout 2025 was directed toward enhancing service excellence in hotel management, including improving service quality, maintaining guest comfort, and delivering the best possible customer experience. In this regard, the Board of Commissioners exercised oversight over the implementation of the Company's strategies carried out by the Board of Directors.

In 2025, the Company recorded revenue of Rp7.69 billion, representing a decrease of 9.78% compared to revenue of Rp8.52 billion in 2024. The Company incurred a net loss of Rp27.32 billion due to the still significant level of operating expenses.

The Board of Commissioners appreciates the performance of the Board of Directors for its dedication and hard work in addressing the various challenges faced by the Company. The Board of Commissioners remains optimistic that the Company will achieve stronger performance in the coming year and continue to make sustainable progress.



LAPORAN DEWA KOMISARIS

REPORT OF THE BOARD COMMISSIONERS

Pandangan Atas Prospek Usaha

Meningkatnya tensi geopolitik diperkirakan akan terus memberikan tantangan bagi perekonomian dunia. IMF memproyeksikan pertumbuhan ekonomi global pada 2026 sebesar 3,1%, turun 0,2 poin persentase dari proyeksi sebelumnya, sementara proyeksi pertumbuhan pada 2027 tetap dipertahankan di level 3,2%. Hal ini mencerminkan dampak ekonomi dari konflik yang masih berlangsung di Timur Tengah.

Sementara di sisi domestik, berdasarkan proyeksi Bank Indonesia, pertumbuhan ekonomi Indonesia pada tahun 2026 diperkirakan berada pada kisaran 4,9% hingga 5,7%. Proyeksi ini mencerminkan adanya potensi akselerasi dibandingkan tahun sebelumnya, yang didukung oleh stabilitas permintaan domestik yang tetap kuat, serta sinergi kebijakan pemerintah dan bank sentral.

Dewan Komisaris telah mengkaji rencana kerja dan strategi usaha yang disusun oleh Direksi untuk tahun 2026. Manajemen optimis kinerja Perseroan pada tahun 2026 akan menjadi lebih baik didorong oleh prospek industri perhotelan yang akan membaik di tahun 2026. Direksi didorong untuk mengambil langkah-langkah inovatif untuk meningkatkan kinerja dan tingkat pelayanan, cermat dalam menangkap peluang, serta tetap memperhatikan prinsip kehati-hatian di tengah situasi perekonomian yang masih volatil.

Implementasi Tata Kelola Perusahaan

Tata kelola perusahaan yang baik merupakan aspek penting dalam membangun kepercayaan, kredibilitas, dan profesionalisme. Sepanjang tahun, Dewan Komisaris telah menjalankan fungsi pengawasan, melakukan evaluasi, serta mendorong peningkatan efektivitas struktur tata kelola. Dewan Komisaris juga menilai bahwa Direksi telah menjalankan upaya perbaikan yang berkontribusi terhadap penguatan penerapan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik (Good Corporate Governance). Kami meyakini bahwa penerapan tata kelola yang baik merupakan langkah strategis untuk memastikan seluruh proses bisnis berjalan secara transparan, akuntabel, dan sesuai ketentuan, serta untuk melindungi kepentingan seluruh pemangku kepentingan.

Susunan Dewan Komisaris

Pada tahun 2025 tidak terdapat perubahan komposisi Dewan Komisaris. Pada tanggal 31 Desember 2025 susunan Dewan Komisaris Perseroan adalah sebagai berikut:

Business Prospects Outlook

Increasing geopolitical tensions are expected to continue posing challenges to the global economy. The IMF projects global economic growth at 3.1% in 2026, down 0.2 percentage points from its previous forecast, while the growth projection for 2027 is maintained at 3.2%. This reflects the economic impact of the ongoing conflict in the Middle East.

On the domestic front, based on Bank Indonesia's projection, Indonesia's economic growth in 2026 is expected to range between 4.9% and 5.7%. This projection indicates the potential for acceleration compared to the previous year, supported by stable domestic demand as well as policy synergy between the government and the central bank.

The Board of Commissioners has reviewed the work plan and business strategy prepared by the Board of Directors for 2026. Management remains optimistic that the Company's performance in 2026 will improve, supported by the anticipated recovery of the hospitality industry. The Board of Directors is encouraged to take innovative measures to enhance performance and service quality, remain prudent in capturing emerging opportunities, and continue upholding the principle of prudence amid the still-volatile economic environment.

Implementation of Corporate Governance

Good corporate governance is a vital aspect in building trust, credibility, and professionalism. Throughout the year, the Board of Commissioners has carried out its supervisory function, conducted evaluations, and encouraged improvements to the effectiveness of the governance structure. The Board of Commissioners also believes that the Board of Directors has undertaken corrective measures that contribute to strengthening the implementation of good corporate governance principles. We believe that the application of good governance is a strategic step to ensure that all business processes run transparently, accountably, and in accordance with regulations, as well as to protect the interests of all stakeholders.

Composition of the Board of Commissioners

In 2025, there were no changes in the composition of the Board of Commissioners. As of December 31, 2025, the Company's Board of Commissioners is as follows:



LAPORAN DEWA KOMISARIS

REPORT OF THE BOARD COMMISSIONERS

Presiden Komisaris
President Commissioner

Dharmithea Kiemas Hamidy

Komisaris merangkap Komisaris Independen
Commissioner and Independent Commissioner

Wilhelmina Wiriadisastra

Apresiasi

Akhir kata, Dewan Komisaris memberikan apresiasi dan mengucapkan terima kasih kepada Direksi dan segenap karyawan Perseroan atas semangat, kerja keras serta dedikasi yang telah ditunjukkan selama tahun 2025. Kami juga berterima kasih kepada para pemegang saham, pelanggan serta pemangku kepentingan lainnya yang telah memberikan dukungan dan kepercayaan kepada Perseroan.

Appreciation

As a closing, the Board of Commissioners expresses our appreciation and thanks to the Board of Directors and all employees of the Company for the enthusiasm, hard work and dedication throughout 2025. We also thank the shareholders, customers and other stakeholders for their support and trust in the Company.

Atas Nama Dewan Komisaris,
On behalf of the Board of Commissioners,

Dharmithea Kiemas Hamidy

Presiden Komisaris
President Commissioner



LAPORAN DIREKSI

REPORT OF THE BOARD DIRECTORS

Pemegang Saham Yang Terhormat,

Sepanjang tahun 2025, perekonomian global menunjukkan kinerja yang relatif stabil dengan laju pertumbuhan yang moderat di tengah berlanjutnya ketidakpastian global. International Monetary Fund dalam laporan World Economic Outlook edisi Oktober 2025 memproyeksikan pertumbuhan ekonomi global mencapai sekitar 3,2%, mencerminkan ketahanan ekonomi dunia meskipun masih berada di bawah rata-rata pertumbuhan jangka panjang pra-pandemi.

Di tengah kondisi tersebut, perekonomian Indonesia pada tahun 2025 mampu menunjukkan kinerja yang relatif solid. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik, pertumbuhan ekonomi nasional berada di kisaran 5,11%. Kinerja ini mencerminkan kuatnya permintaan domestik sebagai penopang utama aktivitas ekonomi nasional.

Di tengah pertumbuhan ekonomi nasional 2025 yang mencapai 5,11 persen dengan nilai PDB sekitar Rp23.821 triliun, sektor pariwisata mencatatkan kontribusi sebesar 3,97 persen bahkan jika turut memperhitungkan dampak lanjutan ke sektor-sektor terkait maka total kontribusi dapat mencapai 4,80 persen atau setara Rp946 triliun hingga Rp1.143 triliun. Hal ini menunjukkan pentingnya peran pariwisata dalam mendorong pertumbuhan ekonomi nasional.

Sepanjang tahun 2025, berbagai kegiatan serta event diselenggarakan Pemerintah untuk menggalakkan industri pariwisata. Aktivitas pariwisata kembali menggeliat, didukung oleh berbagai upaya promosi dan peningkatan kualitas destinasi. Namun demikian, pemulihan sektor pariwisata masih menghadapi sejumlah tantangan. Kenaikan harga tiket pesawat akibat fluktuasi harga energi dunia menjadi salah satu faktor yang dapat menekan daya beli wisatawan. Di sisi lain, konflik yang masih berlangsung antara Rusia dan Ukraina serta eskalasi ketegangan di Timur Tengah turut menciptakan ketidakpastian global yang secara tidak langsung berdampak terhadap industri pariwisata, terutama dalam hal sentimen wisatawan internasional dan stabilitas rantai pasok.

Sama seperti tahun lalu, pada tahun 2025 Perseroan memfokuskan kegiatan usahanya pada jasa pengelolaan hotel.

Jasa pengelolaan hotel dioperasikan oleh PT Permata Nusantara Hotelindo yang mengelola jaringan hotel dengan merek Serela, Zodiak, Gino Feruci, dan Golden Flower. Total hotel yang dioperasikan adalah 16 hotel, sebagian besar (11 hotel) berlokasi di pusat kota Bandung. Selain itu juga ada beberapa hotel yang berlokasi di daerah-daerah pusat wisata di Bali (4 hotel), dan Jakarta (1 hotel).

Selama tahun 2025 strategi Perseroan dipusatkan pada usaha memberikan pengalaman terbaik kepada para pelanggan, meningkatkan kualitas pelayanan, meningkatkan digitalisasi untuk memudahkan pemesanan, sehingga meningkatkan rasa aman dan nyaman kepada seluruh pelanggan.

Pada tahun 2025 Perseroan mencatatkan pendapatan sebesar Rp7,69 miliar, menurun 9,78% dibandingkan pendapatan tahun 2025 sebesar Rp8,52 miliar. Masih tingginya beban Perseroan menyebabkan Perseroan merugi sebesar Rp27,32 miliar.

Dear Esteemed Shareholders,

Throughout 2025, the global economy demonstrated relatively stable performance with moderate growth amid continued global uncertainty. In its October 2025 edition of the World Economic Outlook report, the International Monetary Fund projected global economic growth at approximately 3.2%, reflecting the resilience of the global economy despite remaining below the pre-pandemic long-term average growth rate.

Amid these conditions, Indonesia's economy was able to maintain relatively solid performance in 2025. Based on data from Statistics Indonesia, national economic growth was recorded at approximately 5.11%. This performance reflects the strength of domestic demand as the primary driver of national economic activity.

Amid national economic growth of 5.11% in 2025, with GDP reaching approximately Rp23,821 trillion, the tourism sector contributed 3.97%. When taking into account its multiplier effects on related sectors, the total contribution could reach 4.80%, equivalent to between Rp946 trillion and Rp1,143 trillion. This demonstrates the significant role of tourism in driving national economic growth.

Throughout 2025, the Government organized various activities and events to stimulate the tourism industry. Tourism activity continued to recover, supported by promotional initiatives and improvements in destination quality. Nevertheless, the recovery of the tourism sector continued to face several challenges. Rising airfare prices due to fluctuations in global energy prices became one of the factors that could weaken tourist purchasing power. On the other hand, the ongoing conflict between Russia and Ukraine, as well as escalating tensions in the Middle East, continued to create global uncertainty, indirectly affecting the tourism industry, particularly in terms of international tourist sentiment and supply chain stability.

As in the previous year, the Company continued to focus its business activities on hotel management services throughout 2025.

The hotel management service is operated by PT Permata Nusantara Hotelindo, which manages hotel chains with the brands Serela, Zodiak, Gino Feruci, and Golden Flower. The total number of hotels operated is 16 hotels, most of which (11 hotels) are located in downtown Bandung. In addition, there are also several hotels located in central tourist areas in Bali (4 hotels), and Jakarta (1 hotel).

Throughout 2025, the Company's strategy was centered on providing the best experience to customers, improving service quality, and enhancing digitalization to facilitate reservations, thereby increasing the safety and comfort of all customers.

In 2025, the Company reported revenue of Rp7.69 billion, a decrease of 9.78% from the 2025 revenue of Rp8.52 billion. The Company's continued high expenses resulted in a net loss of Rp27.32 billion.



LAPORAN DIREKSI

REPORT OF THE BOARD DIRECTORS

Prospek Usaha

Dana Moneter Internasional atau International Monetary Fund (IMF) memproyeksikan pertumbuhan ekonomi global pada tahun 2026 sebesar 3,1%. Proyeksi ini menunjukkan bahwa perekonomian dunia masih menghadapi tekanan dan ketidakpastian yang cukup tinggi, terutama sebagai dampak dari konflik geopolitik yang masih berlangsung di Timur Tengah.

Pada sisi domestik, Bank Indonesia memproyeksikan pertumbuhan ekonomi nasional yang berada pada kisaran 4,9% hingga 5,7% dengan inflasi yang tetap terkendali memberikan landasan yang kondusif bagi aktivitas usaha.

Pada sektor pariwisata, pemerintah menargetkan 16 juta hingga 17,6 juta kunjungan wisatawan mancanegara (wisman) dan 1,18 miliar perjalanan wisatawan nusantara (wisnus) pada tahun 2026. Target ini didasarkan pada realisasi kunjungan wisata pada tahun 2025 dimana kunjungan wisman sepanjang Januari hingga Desember 2025 tercatat 15,39 juta kunjungan dan perjalanan wisnus secara kumulatif mencapai 1,2 miliar perjalanan sepanjang 2025.

Di tengah proyeksi tersebut, Perseroan menatap tahun 2026 dengan optimis. Direksi percaya bahwa pada tahun 2026 Perseroan harus terus meningkatkan pelayanan serta memberikan pengalaman terbaik kepada pelanggan. Perseroan juga akan meneruskan kolaborasi dengan mitra-mitra termasuk platform digital yang mendukung usaha Perseroan. Seiring dengan membaiknya situasi perekonomian nasional dan dengan dukungan SDM yang berkualitas serta bimbingan dari Dewan Komisaris, Direksi percaya bahwa Perseroan akan meneruskan momentum pertumbuhan dan menyongsong tahun 2026 yang lebih baik.

Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Dalam menjalankan setiap strategi dan aktivitas bisnis Perseroan selama tahun 2025, kami berkomitmen untuk senantiasa menerapkan tata kelola perusahaan yang baik. Tata kelola perusahaan yang baik kami terapkan dalam semua aspek, baik dalam hal kepatuhan terhadap norma dan aturan yang berlaku, membangun etika kerja dan etika usaha yang sehat di seluruh lapisan serta menjaga hubungan yang harmonis dengan semua pemangku kepentingan.

Susunan Dewan Direksi

Pada tahun 2025 terdapat perubahan komposisi Direksi. Pada tanggal 31 Desember 2025 susunan Direksi Perseroan adalah sebagai berikut:

Business Prospects

The International Monetary Fund (IMF) projects global economic growth in 2026 at 3.1%. This projection indicates that the global economy continues to face considerable pressure and uncertainty, primarily as a result of the ongoing geopolitical conflict in the Middle East.

On the domestic front, Bank Indonesia projects national economic growth to range between 4.9% and 5.7%, with inflation remaining under control, thereby providing a conducive foundation for business activities.

In the tourism sector, the Government is targeting between 16 million and 17.6 million international tourist arrivals and 1.18 billion domestic tourist trips in 2026. This target is based on tourism realization in 2025, during which international tourist arrivals from January to December 2025 reached 15.39 million visits, while cumulative domestic tourist trips totaled 1.2 billion throughout the year.

Amid these projections, the Company looks toward 2026 with optimism. The Board of Directors believes that in 2026, the Company must continue enhancing service quality and delivering the best possible experience to customers. The Company will also continue its collaboration with strategic partners, including digital platforms that support the Company's business operations. Alongside improving national economic conditions and supported by high-quality human resources as well as guidance from the Board of Commissioners, the Board of Directors is confident that the Company will sustain its growth momentum and move forward toward a better 2026.

Corporate Governance Implementation

In carrying out every strategy and business activity of the Company during 2025, we are committed to always implementing good corporate governance. We apply good corporate governance in all aspects, both in terms of compliance with applicable norms and rules, building healthy work ethics and business ethics at all levels and maintaining harmonious relationships with all stakeholders.

Composition of the Board of Directors

In 2025, there were changes in the composition of the Board of Directors. As of December 31, 2025, the Company's Board of Directors is as follows:



LAPORAN DIREKSI

REPORT OF THE BOARD DIRECTORS

Presiden Direktur
President Director

Irwan Suryadi

Direktur
Director

Heni Supartini

Apresiasi

Kami menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada para pemegang saham atas kepercayaan yang senantiasa diberikan kepada Perseroan. Penghargaan dan apresiasi juga kami sampaikan kepada Dewan Komisaris atas dukungan, arahan, dan bimbingannya kepada Direksi dalam menghadapi dinamika sepanjang tahun 2025. Kami juga berterima kasih kepada pihak regulator yang telah memberikan panduan dan dukungan yang sangat berarti bagi Perseroan. Ucapan terima kasih yang tulus kami sampaikan kepada seluruh karyawan Perseroan dan entitas anak atas dedikasi, kerja keras, dan semangat kolaboratif dalam menyikapi berbagai tantangan di tahun 2025. Dan yang tak kalah penting, kami mengucapkan terima kasih yang setulusnya kepada para pelanggan atas kepercayaan dan dukungan yang diberikan. Kami berkomitmen untuk terus memberikan layanan terbaik dan meraih pencapaian yang lebih baik di masa mendatang.

Appreciation

We would like to extend our deepest gratitude to all shareholders for the continued trust placed in the Company. Our sincere appreciation also goes to the Board of Commissioners for their support, guidance, and oversight of the Board of Directors throughout the dynamic challenges of 2025. We are likewise grateful to the regulators for the valuable direction and support provided to the Company. Heartfelt thanks are also due to all employees of the Company and its subsidiaries for their dedication, hard work, and spirit of collaboration in facing the challenges of 2025. Most importantly, we express our sincere thanks to our customers for their trust and unwavering support. We remain committed to delivering the best service and achieving greater accomplishments in the future.

Atas Nama Direksi,
On behalf of the Board of Directors,

Irwan Suryadi

Direktur Utama
President Directors



PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI ATAS LAPORAN TAHUNAN

THE BOARD OF COMMISSIONERS AND THE BOARD OF DIRECTORS
STATEMENT OF ACCOUNTABILITY OF THE ANNUAL REPORT

Dewan Komisaris dan Direksi PT Anugerah Kagum Karya Utama Tbk,
Menyatakan bertanggung jawab atas kebenaran dalam penyusunan
dan penyajian Laporan Tahunan Perseroan Tahun 2025.

The Board of Commiissioners and the Board of Directors of PT
Anugerah Kagum Karya Utama TBK, are fully Accountable for the
accuracy of the contens presented in the company's 2025 Annual
Report.

Jakarta, 08 Juni 2026

June 8th, 2026, in jakarta

Dewan Komisaris
PT Anugerah Kagum Karya Utama Tbk,

Board of Commissioners
PT Anugerah Kagum Karya Utama Tbk,

Dewan Direksi
PT Anugerah Kagum Karya Utama Tbk,

Board of Directors
PT Anugerah Kagum Karya Utama Tbk,

Dharmithea Kiemas Hamidy

Komisaris Utama

President Commissioners

Irwan Suryadi

Direktur Utama

President Director

Wilhelmina Wiriadisastra

Komisaris Independen

Commissioner Independent

Heni Supartini

Direktur

Director





03

Profil Perseroan
Company Profile



IDENTITAS PERSEROAN

COMPANY IDENTITY

Nama Perusahaan : <i>Company Name</i>	PT Anugerah Kagum Karya Utama Tbk
Tanggal Pendirian : <i>Date of Establishment</i>	5 April 2001 (dengan nama PT Aneka Kemasindo Utama) <i>April 5, 2001 (as PT Aneka Kemasindo Utama)</i>
Dasar Hukum Pembentukan : <i>Legal Basis of Establishment</i>	Akta Notaris No. 6 tanggal 5 April 2001 yang dibuat di hadapan Notaris Sulami Mustafa, SH di Jakarta. Akta tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia (Menhunkam) berdasarkan keputusan No. C-04522HT.01.01.TH.2001 tanggal 1 Agustus 2001. <i>Notary Deed No. 6 dated April 5, 2001, made before Notary Sulami Mustafa, SH in Jakarta. The deed has been approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia based on Decree No. C-04522HT.01.01 Year 2001 dated August 1, 2001.</i>
Perubahan Nama : <i>Change of Name</i>	13 Juni 2013 perubahan nama dari PT Aneka Kemasindo Utama Tbk menjadi PT Alam Karya Unggul Tbk 3 Oktober 2016 perubahan nama dari PT Alam Karya Unggul Tbk menjadi PT Anugerah Kagum Karya Utama Tbk <i>Juni 13, 2013 the Company name changed from PT Aneka Kemasindo Utama Tbk to PT Alam Karya Unggul Tbk October 3, 2016 the Company name changed from PT Alam Karya Unggul to PT Anugerah Kagum Karya Utama Tbk</i>
Bidang Usaha : <i>Line of Business</i>	Perdagangan dan jasa <i>Trading and services</i>
Alamat Kontak : <i>Contact Address</i>	Grand Asia Afrika Residence Commercial Area A-10 Jl. Karapitan No. 1, Paledang, Lengkong, Bandung, 40261 Telepon/Telephone : +62 (22) 2033443 Email : corsec@anugerahkagum.com Website : kagumgroup.com
Kepemilikan Saham : 31 Desember 2021 <i>Share Ownership as of 31 December 2021</i>	• 16,07% PT Renaldi Jaya Ekainti • 11,18% PT Bintang Bersinar Cemerlang • 6,11% PT Gema Busana Raya • 5,56% PT Korek Api Guna Mandiri • 61,08% Publik/<i>Public</i>
Pencatatan Saham : <i>Share Listing</i>	1 November 2004 <i>November 1, 2004</i>
Kode Saham : <i>Ticker Code</i>	AKKU



RIWAYAT SINGKAT PERSEROAN

BRIEF HISTORY OF THE COMPANY

PT Anugerah Kagum Karya Utama Tbk (Perseroan) didirikan di Jakarta pada tanggal 5 April 2001 dengan nama PT Aneka Kemasindo Utama dengan usaha utamanya adalah memproduksi kemasan plastik.

Pada tahun 2004, Perseroan mengubah status perusahaannya yang semula berstatus perusahaan tertutup menjadi perusahaan terbuka serta melakukan penawaran umum perdana saham Perseroan sebagaimana termaktub dalam akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 37 tanggal 17 Juni 2004, yang dibuat oleh Marina Soewana, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah mendapatkan persetujuan Menkumham berdasarkan Surat Keputusan No. C-17097 HT.01.04.TH.2004 tanggal 9 Juli 2004 juncto akta Pernyataan Keputusan Rapat PT Aneka Kemasindo Utama No. 10 tanggal 7 Juli 2004 yang dibuat di hadapan Marina Soewana, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah dilaporkan kepada Kemenkumham di bawah No. C-18499 HT.01.04.TH.2004 dan keduanya telah didaftarkan di Kantor Pendaftaran Perusahaan Kota Tangerang berturut-turut di bawah No. 0185/BH-3006/VII/2004 dan No. 0185/BH-3006/VI/2004 tanggal 30 Juli 2004, serta diumumkan dalam Tambahan No. 7946, BNRI No. 65 tanggal 13 Agustus 2004.

Pada tanggal 18 Oktober 2004, Perseroan telah mendapatkan pernyataan efektif dari BAPEPAM melalui surat No. S-3215/PM/2004 untuk melakukan penawaran umum perdana saham atas 80.000.000 (delapan puluh juta) saham Perseroan kepada masyarakat dengan nilai nominal Rp100,00 (seratus Rupiah) per saham. Perseroan mencatatkan seluruh sahamnya di BEI pada tanggal 1 November 2004.

Perseroan berganti nama dari PT Aneka Kemasindo Utama Tbk menjadi PT Alam Karya Unggul Tbk pada tanggal 13 Juni 2013 dan mengubah bidang usaha utama menjadi perdagangan umum dan jasa.

Pada bulan Juni 2015, Perseroan mengakuisisi PT Permata Nusantara Hotelindo, perusahaan yang bergerak di bidang jasa manajemen/pengelolaan hotel.

Pada tanggal 25 November 2016, Perseroan melaksanakan Penawaran Umum Terbatas I (PUT I) dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD), sehingga jumlah saham Perseroan yang beredar sebanyak 6.449.463.636 saham. Melalui PUT I ini, pemegang saham pengendali Perseroan berganti menjadi PT Eka Mandiri Anugerah Sejahtera (EMAS).

PT Anugerah Kagum Karya Utama Tbk (the Company) was established in Jakarta on April 5, 2001 as PT Aneka Kemasindo Utama with the main business of producing plastic packaging.

In 2004, the Company changed its company status, which was originally closed to public company and made its initial public offering of the company's shares as stated in the Minutes of Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 37 dated June 17, 2004, which was created by Marina Soewana, S.H., notary in Jakarta, which has been approved by the decree No. C-17097 HT. 01.04. TH. 2004 dated July 9, 2004 juncto deed of statement of meeting resolution of PT Aneka Kemasindo Utama No. 10 dated July 7, 2004 which was made before Marina Soewana, S.H., notary in Jakarta, which has been reported to Kemenkumham under No. C-18499 HT.01.04. TH. 2004 and both have been registered at the registration office of Tangerang City in a row under No. 0185/BH-3006/VII/2004 and No. 0185/BH-3006/VI/2004 dated July 30, 2004, and announced in Supplement No. 7946, BNRI No. 65 dated August 13, 2004.

On October 18, 2004, the Company obtained an effective statement from BAPEPAM by letter No. S-3215/PM/2004 to perform initial public offering of shares over 80 million (eighty million) of the company's shares to the public with a nominal value of Rp100.00 (one hundred Rupiah) per share. The Company listed all its shares on IDX on November 1, 2004.

The Company changed its name from PT Aneka Kemasindo Utama Tbk to PT Alam Karya Unggul Tbk on June 13, 2013 and changed its main line of business to general trading and services.

In June 2015, the Company acquired PT Permata Nusantara Hotelindo, a company engaged in hotel management/management services.

On November 25, 2016, the Company conducted a Limited Public Offering I (PUT I) with Pre-emptive Rights (HMETD), so that the total outstanding shares of the Company were 6,449,463,636 shares. Through this PUT I, the controlling shareholder of the Company changed to PT Eka Mandiri Anugerah Sejahtera (EMAS).



JEJAK LANGKAH PERSEROAN THE COMPANY'S MILESTONES

03 Okt 2016
Oct 03, 2016

Perubahan nama perseroan menjadi PT Anugerah Kagum Karya Utama Tbk

The Company changed its name to PT Anugerah Kagum Karya Utama Tbk

25 Juni 2015
Jun 25, 2015

- Penambahan bidang usaha utama, yaitu bidang Jasa Manajemen Perhotelan.
- Mengakuisisi PT Permata Nusantara Hotelindo, perusahaan yang bergerak di bidang Jasa Manajemen/Pengelolaan Hotel
- The addition of main business activities, namely Hospitality Management Services.
- Acquired PT Permata Nusantara Hotelindo, a company engaged in the field of Management Services / Hotel Management

13 Juni 2013
Jun 13, 2013

- Perubahan nama Perseroan menjadi PT Alam Karya Unggul Tbk.
- Perubahan bidang usaha utama menjadi Perdagangan Umum dan Jasa.
- The change of name of the Company to PT Alam Karya Unggul Tbk.
- Change in the main line of business to General Trading and Services.

1 Nov 2004
Nov 1, 2004

Perseroan melaksanakan Penawaran Umum Perdana Saham (IPO), dan mencatatkan seluruh sahamnya di BEI dengan kode AKKU.

The Company performed Initial Public Offering (IPO), and listed all its shares on IDX with ticker code AKKU.

5 Apr 2001
Apr 5, 2001

Pendirian Perseroan dengan nama PT Aneka Kemasindo Utama dengan kegiatan usaha utama, memproduksi kemasan plastik.

Establishment of the Company with the name PT Aneka Kemasindo Utama with the main business activities of producing plastic packaging.

25 Nov 2016
Nov 25, 2016

Perseroan melaksanakan Penawaran Umum Terbatas I (PUT I) dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD), sehingga jumlah saham Perseroan yang beredar sebanyak 6.449.463.636 saham. Melalui PUT I ini, pemegang saham pengendali Perseroan berganti menjadi PT Eka Mandiri Anugerah Sejahtera (EMAS).

The Company conducted a Limited Public Offering I (PUT I) with Pre-emptive Rights (HMETD), so that the number of the Company's outstanding shares was 6,449,463,636 shares. Through this PUT I, the controlling shareholder of the Company changed to PT Eka Mandiri Anugerah Sejahtera (EMAS).

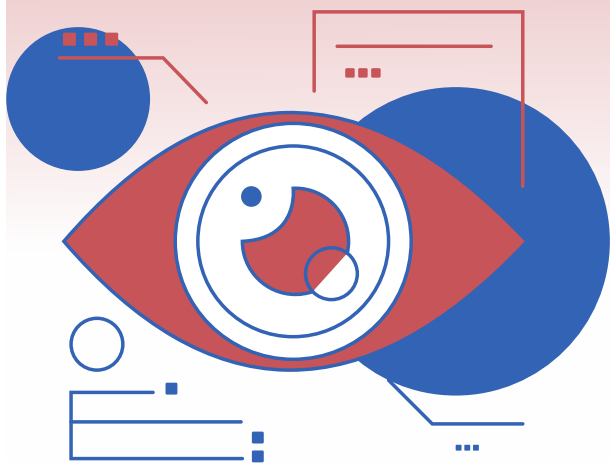


VISI & MISI PERSEROAN

COMPANY VISION & MISSION

VISI

VISION

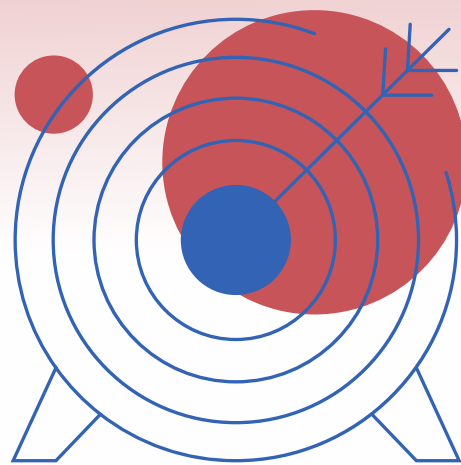


“Menjadi perusahaan bertaraf internasional dalam industri pariwisata berbasisan perhotelan dan properti”

“Become an international company in the tourism industry based on hospitality and property”

MISI

MISSION



“Menciptakan pertumbuhan usaha pengelolaan perhotelan dan properti yang berkesinambungan dengan memberikan solusi dan keuntungan yang terbaik bagi pemegang saham, pelanggan, dan lingkungan”

“Create sustainable hotel and property management business growth by providing the best solutions and benefits for shareholders, customers and the environment”



VISI & MISI PERSEROAN

COMPANY VISION & MISSION

● Nilai - Nilai Perusahaan

The Company's Value

Integrity

Setiap insan Perseroan dan entitas anak perusahaan berpegang teguh pada kejujuran dan berlandaskan moral dalam setiap kegiatan usaha.

Integrity

Every employee of the Company and its subsidiaries always collaborate as a team based on mutual respect and pride.

Team Work

Setiap insan Perseroan dan entitas anak perusahaan selalu berkerjasama sebagai satu tim yang dilandasi nilai saling menghargai dan rasa kebanggaan.

Team Work

Every employee of the Company and its subsidiaries always collaborate as a team based on mutual respect and pride.

Professionalism

Setiap insan Perseroan dan entitas anak perusahaan memberikan layanan sesuai dengan kompetensi di bidangnya dan sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Professionalism

Every employee of the Company and its subsidiaries provides the best service in accordance with their competence and applicable regulations.

Innovation

Setiap insan Perseroan dan entitas anak perusahaan harus dapat dan selalu berinovasi seiring perubahan zaman ke era selanjutnya untuk menjaga kelangsungan dan juga perkembangan Perusahaan.

Innovation

Every employee of the Company and its subsidiaries should be able and always innovate to keep up with changes and to maintain the Company's sustainability and growth.

Excellence

Setiap insan Perseroan dan entitas anak harus mempunyai prinsip yang unggul dalam segala bidang untuk memasuki persaingan global dan pasar bebas dunia.

Excellence

Every employee of the Company and its subsidiaries must have a principle of excellence in all fields to enter the global competition and the free market.



KEGIATAN USAHA

BUSINESS ACTIVITIES

Kegiatan Usaha Sesuai Anggaran Dasar Terakhir dan Kegiatan Usaha yang Dijalankan

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan yang disahkan pada Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 25 Juni 2015 maksud dan tujuan Perseroan adalah berusaha dalam bidang perdagangan dan jasa. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut, Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha utama sebagai berikut:

1. Kegiatan usaha utama Main business activities	Dijalankan/tidak pada tahun 2024 Being performed/not in 2024
(1) Menjalankan usaha dalam bidang perdagangan	Tidak/No
(2) Menjalankan usaha dalam bidang jasa, antara lain:	
- Konsultasi bidang bisnis, manajemen dan administrasi;	
- Jasa penunjang kegiatan pertambangan;	Iya/Yes
- Jasa bidang manajemen pertambangan umum; dan	
- Jasa pengelolaan hotel.	

Business Activities According to the Latest Articles of Association and The Business Activities Conducted

In accordance with the Company's Articles of Association which was ratified at the Extraordinary General Meeting of Shareholders on June 25, 2015, the Company's aim and objective is to engage in trade and services. To achieve the aim and objective, the Company may carry out the following main business activities:



WILAYAH OPERASI

OPERATING AREAS

Daftar Hotel yang Dikelola oleh PT Permata Nusantara Hotelindo berikut lokasinya.

List of Hotels Managed by PT Permata Nusantara Hotelindo with the location.

Nama Hotel Name	Lokasi Location
Golden Flower	Bandung
Serela Riau	Bandung
Grand Serela Setiabudhi	Bandung
Zodiak Paskal	Bandung
Zodiak MT. Haryono	Jakarta
Zodiak Sutami	Bandung
Serela Hotel Purnawarman	Bandung
Zodiak Asia Afrika	Bandung
Serela Waringin	Bandung
Zodiak Kebon Kawung	Bandung
Serela Cihampelas	Bandung
Zodiak Kebonjati	Bandung
Serela Legian	Bali
Serela Kuta	Bali
Gino Feruci Lovina	Bali
Gino Feruci Lod Tunduh	Bali



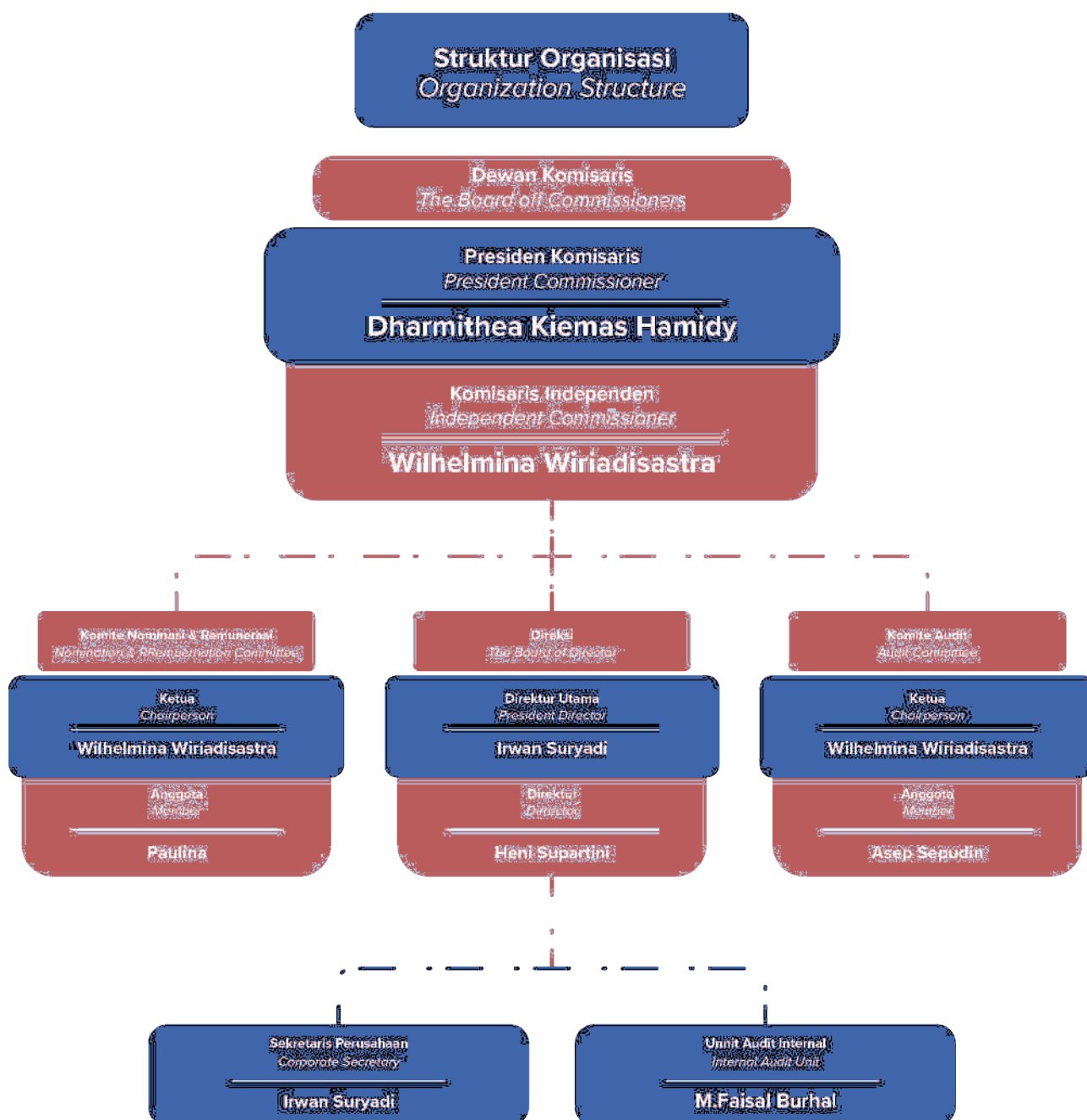


STRUKTUR ORGANISASI PERSEROAN

THE COMPANY'S ORGANIZATION STRUCTURE

Pada tanggal 31 Desember 2025, struktur organisasi Perseroan adalah sebagai berikut:

As of 31 December 2025, the organization structure of the Company was as follows:





PROFIL DEWAN KOMISARIS

PROFILE OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

Pada tahun 2025 tidak terdapat perubahan komposisi Dewan Komisaris. Pada tanggal 31 Desember 2025 susunan Dewan Komisaris Perseroan adalah sebagai berikut:

In 2025 there were no changes in the composition of the Board of Commissioners. As of December 31, 2025, the composition of the Company's Board of Commissioners is as follows:

Dewan Komisaris
Board of Commissioners

Presiden Komisaris
President Commissioner

Ny. Dharmitheha Kiemas Hamidy
Mrs. Dharmitheha Kiemas Hamidy

Komisaris Merangkap Komisaris Independen
Commissioner & Independent Commissioner

Ny. Wilhelmina Wiriadisastra
Mrs. Wilhelmina Wiriadisastra

Berikut disampaikan profil masing-masing anggota Dewan Komisaris.

The following is the profile of each member of the Board of Commissioners.



Dharmitheha Kiemas Hamidy

Presiden Komisaris
President Commissioner

Warga Negara Indonesia, kelahiran Jakarta tahun 1953 ini merupakan alumni Akademi Penerangan Republik Indonesia tahun 1988. Sempat berkari di Departemen Penerangan Republik Indonesia selama kurang lebih 33 tahun, mulai bergabung dengan Perseroan pada tahun 2018. Di sela-sela kesibukannya, beliau memiliki peranan penting dalam bidang Kesetaraan Gender Dewan Nasional Indonesia untuk Kesejahteraan Sosial, serta berpartisipasi dalam bidang kemanusiaan untuk bencana Gempa di Aceh dan Nias pada tahun 2005 sampai 2006. Selain itu beliau juga aktif dalam misi perdagangan perindustrian kesenian Republik Indonesia dan misi kesenian Indonesia di beberapa negara.

Ibu Dharmitheha pertama kali diangkat sebagai Presiden Komisaris Perseroan pada tanggal 27 September 2018 berdasarkan Akta No. 2 yang dibuat di hadapan Notaris Erika Nurul Jauhary S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta. Beliau tidak memiliki rangkap jabatan di dalam maupun di luar Perseroan.

Ibu Dharmitheha tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Dewan Komisaris lainnya maupun dengan Direksi. Beliau juga tidak memiliki hubungan afiliasi dengan pemegang saham pengendali baik langsung maupun tidak langsung.

An Indonesian citizen, born in Jakarta in 1953, she is an alumni of the Information Academy of the Republic of Indonesia in 1988. She worked at the Ministry of Information of the Republic of Indonesia for approximately 33 years, and joined the Company in 2018. In between her busy schedule, she has an important role in the field of Gender Equality, at the Indonesian National Council for Social Welfare, and participated in the humanitarian field for the Earthquake disaster in Aceh and Nias in 2005 to 2006. In addition, she is also active in trade missions for the arts industry of the Republic of Indonesia and Indonesian arts missions in several countries.

Mrs. Dharmitheha was first appointed as President Commissioner of the Company on 27 September 2018 based on Deed No. 2 made before Notary Erika Nurul Jauhary S.H., M.Kn., Notary in Jakarta. She does not hold any concurrent positions inside or outside the Company.

Mrs. Dharmitheha has no affiliation with other Board of Commissioners or with Board of Directors. She also has no affiliation with the controlling shareholder either directly or indirectly.



PROFIL DEWAN KOMSARIS

PROFILE OF THE BOARD OF COMMISSIONERS



Wilhelmina Wiriadisatra

Komisaris merangkap Komisaris Independen

Commissioner & Independen Commissioner

Warga negara Indonesia lahir di Bandung pada tahun 1973. Merupakan lulusan S1 Ekonomi Akuntansi di Universitas Kristen Maranatha serta menempuh Program S2 Manajemen Universitas Kristen Maranatha. Beliau terakhir menjabat sebagai Tax Manager di Kagum Group sejak Tahun 2012.

An Indonesian citizen, born in Bandung in 1973. She graduated with a Bachelor's degree in Accounting Economics from Maranatha Christian University and pursued a Master's degree in Management from the same university. Her last position was a Tax Manager at Kagum Group since 2012.

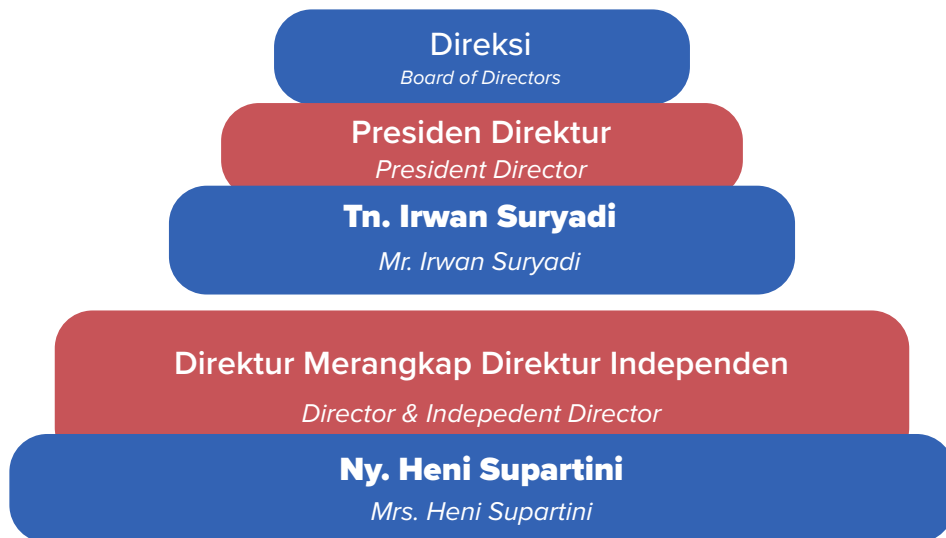


PROFIL DIREKSI

PROFILE OF THE BOARD OF DIRECTORS

Pada tahun 2025 tidak terdapat perubahan komposisi Direksi.
Pada tanggal 31 Desember 2025 susunan Direksi Perseroan adalah sebagai berikut:

In 2025 there were no changes in the composition of the Board of Directors. As of December 31, 2025, the composition of the Company's Board of Directors is as follows:



Berikut disampaikan profil masing-masing anggota Direksi.

The following is the profile of each member of the Board of Directors.



Irwan Suryadi

Direktur Utama

President Director

Warga negara Indonesia, kelahiran tahun 1965 ini memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Manajemen dari Universitas Parahyangan Bandung. Beliau mengawali kariernya sebagai Marketing Manager PT Multi Garmenjaya. Pada tahun 1992 beliau bergabung dengan Kagum Group sebagai General Manager. Beliau pernah menjabat berbagai posisi strategis di perusahaan antara lain PT Panca Karya Busana, PT Anada Nusindo, Agape Busana, Green House, Joy Realty dan Sequislife. Pada tahun 2016 beliau diangkat menjadi Direktur di Kagum Group, dan pada tahun 2021 beliau diangkat menjadi Direktur Utama Perseroan.

Sejak tahun 2022 beliau juga merangkap sebagai Sekretaris Perusahaan.

Bapak Irwan tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya maupun dengan anggota Dewan Komisaris. Beliau juga tidak memiliki hubungan afiliasi dengan pemegang saham pengendali baik langsung maupun tidak langsung.

An Indonesian citizen, born in 1965, he obtained a Bachelor's degree in Management Economics from Parahyangan University, Bandung. He started his career as Marketing Manager of PT Multi Garmenjaya. In 1992 he joined Kagum Group as General Manager. He has held various strategic positions in various companies, including PT Panca Karya Busana, PT Anada Nusindo, Agape Busana, Green House, Joy Realty and Sequislife. In 2016 he was appointed as Director of Kagum Group, and in 2021 he was appointed as the President Director of the Company.

Since 2022 he also served as the Company's Corporate Secretary.

Mr. Irwan has no affiliation with other members of the Board of Directors or with members of the Board of Commissioners. He also has no affiliation with the controlling shareholder either directly or indirectly.



PROFIL DIREKSI

PROFILE OF THE BOARD OF DIRECTORS



Heni Supartini

Direktur

Director

Warga Negara Indonesia, kelahiran tahun 1986 ini memperoleh gelar sarjana dari University Akademi Akuntansi Bandung (2004-2007).

Karier profesionalnya dimulai pada tahun 2007 di Kedaton Hotel, Bandung, dengan menangani fungsi Account Payable (AP) dan Account Receivable (AR). Pada tahun yang sama, beliau selanjutnya bergabung dengan Arum Manis Resto pada bidang keuangan (Finance). Kemudian beliau melanjutkan karier sebagai Account Payable di Banana Inn Hotel (2008), sebagai AP Corporate di Head Office Kagum Hotels (2009), dan Personal Assistant Development Project Director, sebelum menjabat sebagai Direktur Perseroan.

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya maupun dengan anggota Dewan Komisaris. Beliau juga tidak memiliki hubungan afiliasi dengan pemegang saham pengendali baik langsung maupun tidak langsung.

An Indonesian citizen born in 1986, she earned a bachelor's degree from University Akademi Akuntansi Bandung (2004–2007).

She began her professional career in 2007 at Kedaton Hotel, Bandung, where she was responsible for the Account Payable (AP) and Account Receivable (AR) functions. In the same year, she later joined Arum Manis Resto in the Finance division. She subsequently served as an Account Payable at Banana Inn Hotel (2008), Corporate Account Payable at the Head Office of Kagum Hotels (2009), and Personal Assistant Development Project Director, before being appointed as a Director of the Company.

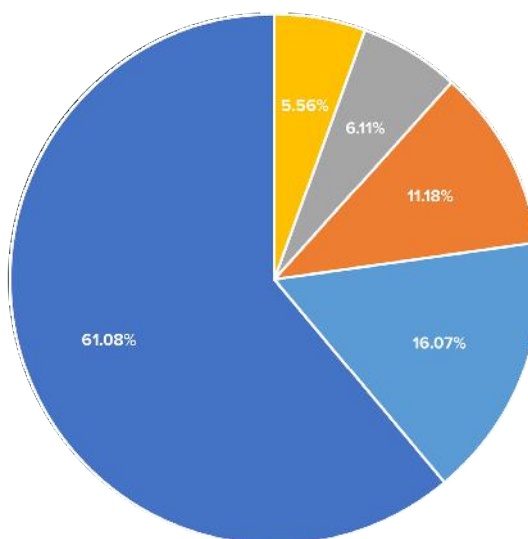
She has no affiliation with other members of the Board of Directors or the Board of Commissioners. She also has no direct or indirect affiliation with the Company's controlling shareholder.



STRUKTUR DAN KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM

STRUCTURE AND COMPOSITION OF SHAREHOLDERS

Kepemilikan Saham



- PT Renaldi Jaya Ekainti
- PT Gema Busana Raya
- Publik, Masing-masing kepemilikan kurang dari 5%
- PT Bintang Bersinar Cemerlang
- PT Korek Api Guna Mandiri

Pemegang Saham Shareholder	Jumlah Pemegang Saham Total Shares (Sheet)	Persentase Kepemilikan (%) Percentage of Ownership (%)
PT Renaldi Jaya Ekainti	1.036.756.100	16,07%
PT Bintang Bersinar Cemerlang	721.187.100	11,18%
PT Gema Busana Raya	394.611.900	6,11%
PT Korek Api Guna Mandiri	358.795.300	5,56%
Publik, masing-masing kepemilikan kurang dari 5% Public, each with ownership of less than 5%	3.938.113.236	61,08%
Jumlah Saham AKKU Total Shares of AKKU	6.449.463.636	100,00

Komposisi Pemegang saham Domestik dan Asing per 31 Desember 2025

Composition of Domestic and Foreign Shareholders as of 31 December 2025

Pemegang Saham Shareholder	Jumlah Pemegang Saham Total Shares (Sheet)	Total Saham (Lembar) Total Shares (Sheet)
Pemegang Saham Lokal Domestic Shareholder	6.011	6.155.448.936
Pemegang Saham Asing Foreign Shareholder	13	294.014.700
Total Total	6.024	6.449.463.436

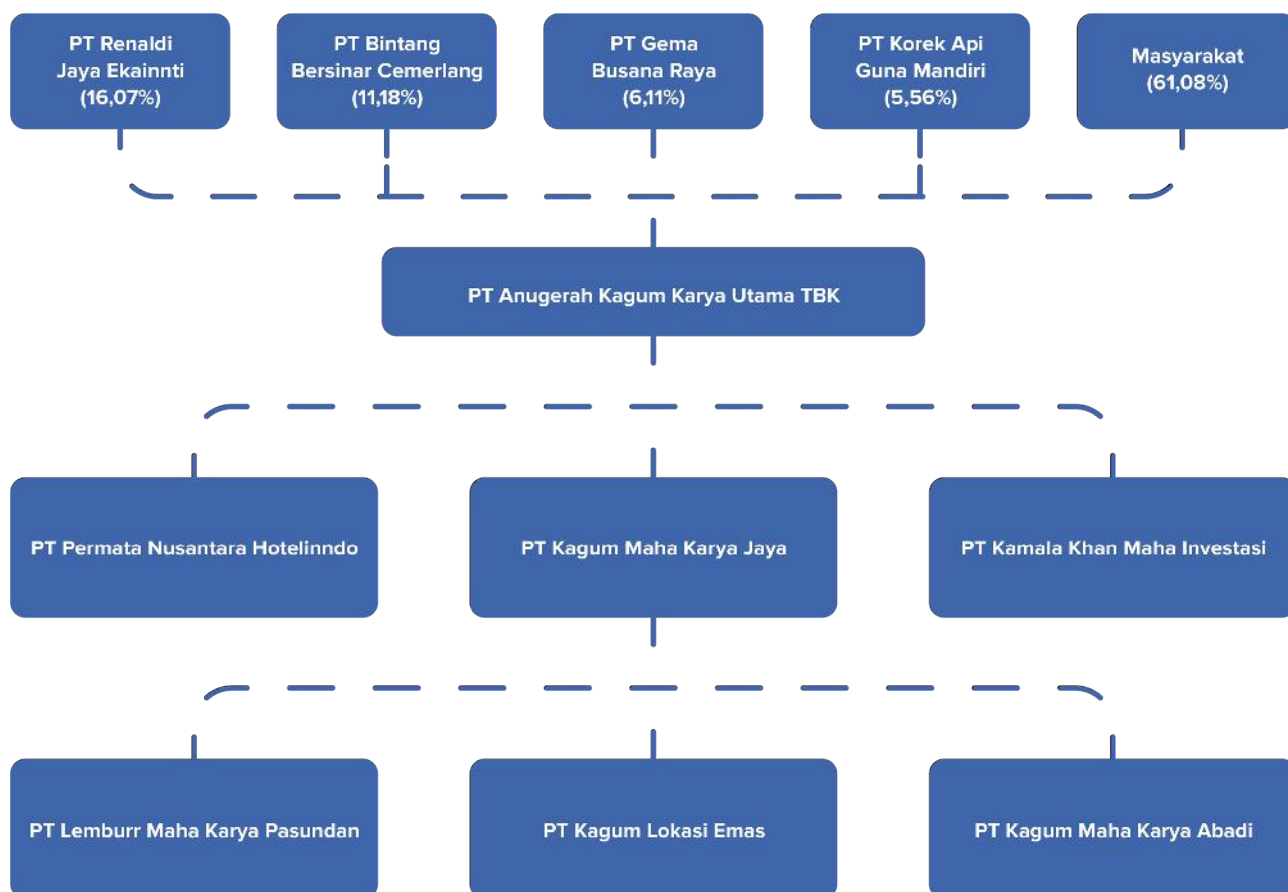


STRUKTUR GRUP DAN DAFTAR ENTITAS ANAK

GROUP STRUCTURE AND LIST OF SUBSIDIARIES

Struktur Group Perseroan

The Company's Group Structure



PT Kagum Maha Karya Investasi berubah nama menjadi PT Kamala Khan Maha Investasi sesuai dengan Akta RUPS LB No. 62 tanggal 22 April 2021.

PT Kagum Maha Karya Investasi changed its name to PT Kamala Khan Maha Investasi as stated in the Deed of the Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 62 dated April 22, 2021.

Daftar Entitas Anak

List of Subsidiaries of the Company

Entitas Anak Subsidiary	Alamat Address	Bidang Usaha Line of Business	Tahun Berdiri Since	Persentase Kepemilikan Percentage of Ownership	Status Operasi Operating Status
Kepemilikan Langsung Direct Ownership					
PT Permata Nusantara Hotelindo (PNH)	Jl. Cihampelas No. 186 Bandung	Jasa Manajemen Perhotelan Hotel management services	2011	99,89%	Beroperasi Operating



STRUKTUR GRUP DAN DAFTAR ENTITAS ANAK

GROUP STRUCTURE AND LIST OF SUBSIDIARIES

PT Kagum Maha Karya Jaya (KMKJ)	Jl. Cihampelas No. 186 Bandung	Properti Property	2013	99,99%	Beroperasi Operating
PT Kamala Khan Maha Investasi (KKMI) d/h	Graha Anugrah It. 6, Jl. Teluk Betung. No. 42, Jakarta 10230	Perdagangan dan Jasa Trading and services	2013	99,99%	Belum Beroperasi Non-Operating
Kepemilikan Melalui KMKJ Ownership through KMKJ					
PT Lembur Maha Karya Pasundan (LMKP)	Jl. Karapitan No. 1, Burangrang, Kec. Lengkong, Bandung 40261	Properti Property	2015	99,99%	Belum Beroperasi Non-Operating
PT Kagum Lokasi Emas (KLE)	Jl. Karapitan No. 1, Burangrang, Kec. Lengkong, Bandung 40261	Properti Property	2011	99,99%	Beroperasi Operating
PT Kagum Maha Karya Abadi (KMKA)	Jl. Karapitan No. 1, Burangrang, Kec. Lengkong, Bandung 40261	Properti Property	2013	99,99%	Belum Beroperasi Non-Operating



KRONOLOGI PENCATATAN SAHAM

CHRONOLOGY OF SHARE LISTING

Tanggal Date	Aksi Korporasi Corporate Action	Pencatatan pada Bursa Efek Indonesia (jumlah saham) Listing in the Indonesia Stock Exchange (number of shares)	Total Saham Tercatat pada Bursa Efek Indonesia (jumlah saham) Total Shares listed on the Indonesia Stock Exchange (number of shares)
1 November 2004 November 1, 2004	IPO dan Pencatatan Seluruh Saham IPO and Shares Listing	80.000.000	80.000.000
23 Desember 2014 December 23, 2014	Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu Non Preemptive Right Issue	23.000.000	253.000.000
25 November 2016 November 25, 2016	Penawaran Umum Terbatas I dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu Limited Public Offering I with Non Preemptive Right Issue	6.196.463.636	6.449.463.636

Komposisi Pemegang Saham

List of Subsidiaries of the Company

Pemegang Saham Utama dan Pengendali

The Main Shareholders and Controller

No.	Nama Pemegang Saham Name of Shareholders	Jumlah Saham Total Share	Persentase Kepemilikan Percentage of Ownership	Pemegang Saham Utama (Ya/Tidak) Main Shareholders (Yes/No)	Pemegang Saham Pengendali (Ya/Tidak) Controlling Shareholder (Yes/ No)
1	PT Renaldi Jaya Ekainti	1.036.756.100	16,07%	Tidak/No	Tidak/No
2	PT Bintang Bersinar Cemerlang	721.187.100	11,18%	Tidak/No	Tidak/No
3	PT Gema Busana Raya	394.611.900	6,11%	Tidak/No	Tidak/No
4	PT Korek Api Guna Mandiri	358.795.300	5,56%	Tidak/No	Tidak/No



KRONOLOGI PENCATATAN SAHAM

CHRONOLOGY OF SHARE LISTING

Komposisi Kepemilikan Saham PT Anugerah Kagum Karya Utama Tbk, per tanggal 31 Desember 2024. Kepemilikan Saham 10 Terbesar

Composition of shares ownership of PT Anugerah Kagum Karya Utama Tbk, per 31 December 2024. 10 Largest Share Ownership

No.	Nama Name	Jumlah Saham Total Share	Persentase Kepemilikan Percentage of Ownership
1	PT Renaldijaya Ekainti	1.036.756.100	16,08%
2	PT Bintang Bersinar Cemerlang	721.187.100	11,18%
3	PT Gema Busana Raya	394.611.900	6,12%
4	PT Korek Api Guna Mandiri	358.795.300	5,56%
5	PT Sukses Selalu Sempurna	251.735.200	3,90%
6	Rena Luciani Husada	250.000.100	3,88%
7	PT Relbi Jaya Eka Inti	223.590.000	3,47%
8	Oil And Gas Ventures Limited	195.289.000	3,03%
9	PT Antariksa Bintang Cemerlang	190.502.200	2,95%
10	PT Cihampelas Sejuta Busana	183.698.600	2,85%
Total Kepemilikan Saham 10 terbesar Total of top 10 Shareholders		3.806.165.500	59,02%

Komposisi Pemegang Saham di atas 5%

Lorem Ipsum Dot Ismet

No.	Nama Name	Jumlah Saham Total Share	Persentase Kepemilikan Percentage of Ownership
1	PT Renaldi Jaya Ekainti	1.036.756.100	16,07%
2	PT Bintang Bersinar Cemerlang	721.187.100	11,18%
3	PT Gema Busana Raya	394.611.900	6,11%
4	PT Korek Api Guna Mandiri	358.795.300	5,56%
Total Kepemilikan Saham di atas 5% Total Ownership of Share above 5%		2.511.350.400	38,94%



KEPEMILIKAN SAHAM OLEH DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS SHARE OWNERSHIP

No.	Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Saham Total Share	Persentase Kepemilikan Percentage of Ownership
1	Dharmithea Kiemas Hamidy	Presiden Komisaris President Commissioner	0	0%
2	Wilhelmina Wiriadisastra	Komisaris Commissioner	2.550 lembar saham	0%
3	Irwan Suryadi	Direktur Utama President Director	55.000 lembar saham	0%
4	Heni Supartini	Direktur Director	100 lembar saham	0%
Total Kepemilikan Saham oleh Dewan Komisaris dan Direksi Total Share Ownership by the Board of Commissioners and the Board of Directors			57.650	0%



SUMBER DAYA MANUSIA

HUMAN RESOURCES

Perseroan menilai manajemen Sumber Daya Manusia merupakan faktor sentral dalam suatu organisasi. Sumber Daya Manusia merupakan salah satu kunci utama yang akan menentukan keberhasilan pelaksanaan kegiatan perusahaan.

Pengelolaan SDM yang dilakukan Perseroan diawali dengan perekrutan karyawan yang memiliki potensi pengembangan kapasitas di masa depan. Faktor pelatihan dan kesempatan untuk mengembangkan karier di Perseroan dan entitas anak menjadi salah satu daya tarik untuk berkarier di kelompok usaha Perseroan.

Dalam pengembangan kompetensi karyawan, Perseroan dan entitas anak memperhatikan pola pelatihan untuk menambah keterampilan dan pengetahuan di bidangnya masing-masing. Selain itu Perseroan menerapkan program suksesi serta rotasi pekerjaan, sehingga karyawan diharapkan memperoleh pengalaman beragam di unit usaha lainnya dan memiliki gambaran jenjang karier yang jelas. Pola pengelolaan ini diharapkan dapat menciptakan SDM yang berkompetensi, dapat memberikan kinerja optimal serta peningkatan mutu hasil kerja yang kesinambungan.

Komposisi Karyawan

Composition of Employees

Berdasarkan Jenis Kelamin Based on Gender						
Jenis Kelamin	Gender	2025	2024	2023	2022	2021
Laki-laki	Male	3	4	5	5	12
Perempuan	Female	5	4	4	4	8
Jumlah	Total	8	8	9	9	20

Berdasarkan Tingkat Pendidikan Based on Level of Education						
Pendidikan	Education	2025	2024	2023	2022	2021
S-1 & S-2	Bachelor & Post-graduate	8	8	6	6	10
Diploma (D3)	Diploma	-	-	2	2	2
SLTA dan Sederajat	High School & equivalent	-	-	1	1	8
Jumlah	Total	8	8	9	9	20

The Company considers human resources management as a central factor in an organization. Human Resources is one of the main keys to determine the success of the company's activities.

The Human Resources Management in the Company started with the recruitment of employees which have the potential for capacity development in the future. Training and the opportunity to develop a career in the Company and its subsidiaries are viewed as the perk to work at the Company's group.

In developing its employee competencies, the Company and its subsidiaries implemented training to increase skills and knowledge in their respective fields. In addition, the Company implemented a succession program and job rotation, so that employees would gain diverse experiences in other business units and have a clear picture of the career path. This management pattern is expected to create competent human resources, able to achieve optimal performance and continuously improve the quality of work.



SUMBER DAYA MANUSIA

HUMAN RESOURCES

Berdasarkan Jenjang Manajemen Based on Managerial Level						
Jenjang Manajemen	Managerial Level	2024	2023	2022	2021	2020
Manager	General Manager	4	4	4	4	6
Staf	Staff	4	5	5	16	44
Jumlah	Total	8	9	9	20	50

Berdasarkan Kelompok Usia Based on Age Group					
Umur Age	2025	2024	2023	2022	2021
>55	0	1	1	1	1
46-55	3	2	2	2	2
36-45	2	2	2	2	5
26-35	3	3	4	4	9
≤ 25	-	-	-	-	3
Jumlah Total	8	8	9	9	20

Berdasarkan Status Ketenagakerjaan Based on Employment Status						
Status Ketenagakerjaan	Employment Status	2025	2024	2023	2022	2021
Tetap	Permanent	6	6	6	6	6
Tidak Tetap	Non-permanent	2	2	3	3	14
Jumlah	Total	8	8	9	9	20



LEMBAGA/PROFESI PASAR MODAL

CAPITAL MARKET SUPPORTING PROFESSIONAL/INSTITUTIONS

Notaris | Notary

R. Tedy Suwarman, SH

Jl. Laswi No.99, Samoja, Kec. Batununggal, Kota Bandung,
Jawa Barat 40273

Telephone : (022) 7307507

Fax : -

Fee : 5.000.000

Kantor Akuntan Publik | Registered Public Accountant

Ruslim & Ruslim

Tokopedia Tower Lantai 19C, Jl. Prof. DR. Satrio Setia Budi,
Kota Jakarta Selatan - 12950

Telephone : +62 2125 199 351

Fee : 171.171.171

Kustodian | Custody

PT Kustodian Sentral Efek Indonesia

PT Kustodian Sentral Efek Indonesia, Gedung BEI, Tower
1, Lt. 5/5th fl., Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190,
Indonesia

Telephone : +62 (21) 515 2855

Fax : +62 (21) 5299 1199

Fee : 11.000.000

Biro Administrasi Efek | Share Administration Bureau

PT Sinartama Gunita

Sinarmas Land Plaza Tower 3, Jl. M.H. Thamrin No.51, RT.9/RW.4,
Gondangdia, Kec. Menteng, Kota Jakarta Pusat, Daerah Khusus
Ibukota Jakarta 10350

Telephone : (021) 3922332

Fee : 30.000.000



04

Analisis & Pembahasan Manajemen *Management Discussion & Analysis*



TINJUAN EKONOMI

ECONOMIC REVIEW

Meskipun menghadapi tekanan dari tantangan global dan domestik yang cukup tinggi, perekonomian Indonesia tetap menunjukkan kinerja yang resilien. Sepanjang tahun 2025, ekonomi nasional tumbuh pada kisaran 5,11% secara tahunan (year-on-year), lebih tinggi dibandingkan pertumbuhan ekonomi tahun 2024 yang berada pada angka 5,03%. Kinerja positif ini ditopang oleh penguatan konsumsi domestik, peningkatan investasi, serta keberlanjutan pembangunan infrastruktur yang menjadi penggerak utama pertumbuhan.

Despite facing significant global and domestic challenges, Indonesia's economy continued to demonstrate resilient performance. Throughout 2025, the national economy recorded annual growth of approximately 5.11% year-on-year, higher than the 5.03% growth recorded in 2024. This positive performance was supported by stronger domestic consumption, increased investment, and the continuation of infrastructure development, which remained the primary drivers of economic growth.

TINJUAN OPERASIONAL

OPERATIONAL REVIEW

Kegiatan usaha yang saat ini berjalan dan memberikan kontribusi utama bagi Perseroan adalah jasa pengelolaan hotel yang dijalankan melalui entitas anak. Jasa pengelolaan hotel dioperasikan oleh PT Permata Nusantara Hotelindo yang mengelola jaringan hotel dengan merek Serela, Zodiak, Gino Feruci, dan Golden Flower. Total hotel yang dioperasikan adalah 16 hotel, sebagian besar (11 hotel) berlokasi di pusat kota Bandung. Selain itu juga ada beberapa hotel yang berlokasi di daerah-daerah pusat wisata di Bali (4 hotel), dan Jakarta (1 hotel).

The Company's current business activity which contributes to the Company is the hotel management services which are run through subsidiary. Hotel management services are operated by PT Permata Nusantara Hotelindo which manages hotel chains with the brands Serela, Zodiak, Gino Feruci, and Golden Flower. The total number of hotels operated is 16 hotels, most of which (11 hotels) are located in downtown Bandung. In addition, there are also several hotels located in central tourist areas in Bali (4 hotels), and Jakarta (1 hotel).

Pada tahun 2025 pendapatan Perseroan terutama disumbangkan oleh jasa manajemen. Tabel pendapatan dari kedua segmen operasi di atas dapat dilihat di bawah ini.

In 2025 the Company's revenue was mainly contributed by management services. The table of revenues from the two operating segments above can be seen below.

Pendapatan Revenue	31 Desember 2025 31 December 2025	31 Desember 2024 31 December 2024
Jasa Manajemen Management Services	7.687.740.296	8.520.856.393
Real Estate	-	-
	7.687.740.296	8.520.856.393



TINJAUAN KEUANGAN

FINANCIAL REVIEW

Tinjauan dan analisis keuangan berdasarkan Laporan Keuangan Konsolidasian Beserta Audit Independen PT Anugerah Kagum Karya Utama Tbk dan Entitas Anak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 yang dilampirkan pada bagian akhir laporan tahunan ini.

Laporan tersebut telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Ruslim & Ruslim.

● Aset

Asset

Jumlah aset Perseroan pada tahun buku yang berakhir 31 Desember 2025 sebesar Rp695,10 miliar, menurun dibanding tahun buku yang berakhir 31 Desember 2024 sebesar Rp704,69 miliar. Penurunan 1,36% tersebut antara lain disumbangkan oleh menurunnya beberapa pos akun seperti kas dan setara kas, piutang usaha, dan piutang lain-lain.

Aset Lancar

Aset lancar Perseroan turun dari Rp665,55 miliar pada tahun 2024 menjadi Rp656,19 miliar pada tahun 2025. Penurunan tersebut terutama disumbangkan oleh penurunan pada kas dan setara kas, piutang usaha, dan piutang lain-lain.

Aset Tidak Lancar

Aset lancar Perseroan turun dari Rp665,55 miliar pada tahun 2024 menjadi Rp656,19 miliar pada tahun 2025. Penurunan tersebut terutama disumbangkan oleh penurunan pada kas dan setara kas, piutang usaha, dan piutang lain-lain.

● Liabilitas

Liabilities

Perseroan mencatat jumlah liabilitas pada tahun 2025 sebesar Rp301,26 miliar, meningkat apabila dibandingkan liabilitas pada tahun 2024 yakni sebesar Rp283,09 miliar.

Liabilitas Jangka Pendek

Liabilitas jangka pendek meningkat pada tahun 2025 menjadi sebesar Rp229,47 miliar. Pada tahun 2024 liabilitas jangka pendek Perseroan sebesar Rp209,99 miliar. Peningkatan liabilitas jangka pendek terutama disumbangkan oleh Utang usaha – pihak ketiga.

Liabilitas Jangka Panjang

Liabilitas jangka panjang menurun dari Rp73,10 miliar pada tahun 2024, menjadi Rp71,79 miliar pada tahun 2025. Penurunan terutama disebabkan oleh penurunan pada bagian utang jangka panjang – setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun.

The financial review and analysis is based on the Consolidated Financial Statements with Audit Independent of PT Anugerah Kagum Karya Utama Tbk and its Subsidiaries for the years ended in December 31, 2025 which is attached at the end of this annual report.

The report has been audited by the Public Accounting Firm Ruslim & Ruslim.

The Company's total assets for the year ended December 31, 2025 amounted to Rp695.10 billion, decreasing compared to Rp704.69 billion for the year ended December 31, 2024. The 1.36% decline was mainly attributable to decreases in several account items, including cash and cash equivalents, account receivables, and other receivables.

Current Asset

The Company's current assets decreased from Rp665.55 billion in 2024 to Rp656.19 billion in 2025. The decline was mainly attributable to decreases in cash and cash equivalents, trade receivables, and other receivables.

Non-Current Asset

The Company's non-current assets in 2024 amounted to Rp39.15 billion, showing a slight decrease compared to Rp39.56 billion in 2023. This decline was mainly due to a reduction in deferred tax assets.

The Company recorded total liabilities of Rp301.26 billion in 2025, increasing compared to liabilities of Rp283.09 billion in 2024..

Current Liabilities

Current liabilities increased in 2025 to Rp229.47 billion, compared to Rp209.99 billion in 2024. The decrease in current liabilities was mainly contributed by Account payables - third parties.

Non-Current Liabilities

Non-current Liabilities decreased from Rp73.10 billion in 2024 to Rp71.79 billion in 2025. The decline was primarily attributable to a decrease in the payable of long-term debt after deducting the part due in one year.



TINJUAN KEUANGAN

FIN

Ekuitas

Equity

Perseroan mencatat penurunan jumlah ekuitas dari sebesar Rp421,61 miliar pada tahun 2024 menjadi Rp393,84 miliar. Penurunan ekuitas terutama disebabkan oleh kondisi Perseroan yang masih merugi sehingga menambah nilai Saldo Defisit.

The Company recorded a decrease in total equity from Rp421.61 billion in 2024 to Rp393.84 billion in 2025. The decrease in equity was because the Company still incur losses, which increased the Deficit Balance.

Pendapatan

Revenue

Pendapatan Perseroan pada tahun 2025 mencapai Rp7,69 miliar, menurun apabila dibandingkan pendapatan tahun 2024 yakni sebesar Rp8,52 miliar. Menurunnya pendapatan dikarenakan turunnya pendapatan atas jasa manajemen perhotelan.

The Company's revenue in 2025 amounted to Rp7.69 billion, decreasing compared to revenue of Rp8.52 billion in 2024. The decline in revenue was attributable to lower revenue from hotel management services.

Beban Pokok Pendapatan

Cost of Revenue

Beban pokok pendapatan pada tahun 2025 mencapai Rp17,28 juta, menurun bila dibandingkan beban pokok pendapatan pada tahun 2024 yakni sebesar Rp25,77 juta. Penurunan ini disebabkan oleh menurunnya beban pokok penjualan atas jasa manajemen hotel.

Cost of revenue in 2025 reached Rp17.28 million, showing a decrease compared to Rp25.77 million in 2024. This decrease was driven by lower cost of revenue related to hotel management services.

Rugi Bersih

Net Loss

Pada tahun 2025 Perseroan mencatat rugi bersih sebesar Rp27,32 miliar, meningkat dibandingkan tahun 2024 dimana Perseroan mencatat rugi bersih sebesar Rp9,10 miliar.

In 2025, the Company recorded a net loss of Rp27.32 billion, an increase compared to the net loss of Rp9.10 billion in 2024.

Arus Kas

Cash Flow

Pada tahun 2025 Perseroan mencatatkan kas dan setara kas pada akhir tahun sebesar Rp5,51 miliar, menurun apabila dibandingkan dengan tahun 2024 yakni sebesar Rp6,83 miliar.

In 2025, the Company recorded cash and cash equivalents at end of year of Rp5.51 billion, decreasing compared to Rp6.83 billion in 2024.

KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG

DEBT-PAYING ABILITY

Kemampuan membayar utang Perseroan tercermin dari rasio lancar dan arus kas pada tahun berjalan. Rasio lancar Perseroan pada tahun 2025 sebesar 285,96%, jauh meningkat dibandingkan tahun 2024 dimana rasio lancar Perseroan sebesar 31,21%. Sedangkan dari sisi arus kas, arus kas Perseroan menurun pada tahun 2025 dimana kas dan setara kas pada akhir tahun mencapai Rp5,51 miliar.

The Company's debt repayment capability is reflected in its current ratio and cash flows during the year. The Company's current ratio in 2025 was 285.96%, significantly increasing compared to 31.21% in 2024. Meanwhile, from a cash flow perspective, the Company's cash flows declined in 2025, with year-end cash and cash equivalents amounting to Rp5.51 billion.



KOLEKTIBILITAS PIUTANG

RECEIVABLES COLLECTABILITY

Kolektibilitas piutang adalah pengukuran piutang yang dapat ditagih oleh Perseroan kepada customer/debitur sebagai akibat dari transaksi penjualan secara kredit dan/atau bentuk kerja sama lainnya di mana penyelesaian kewajiban debitur ditentukan dengan jangka waktu jatuh tempo tertentu sesuai kesepakatan.

Piutang Perseroan terutama berasal dari hotel-hotel yang dikelola dan unit apartemen. Pada tanggal 31 Desember 2025 Perseroan mencatatkan piutang usaha sejumlah Rp14,38 miliar. Tingkat kolektibilitas piutang Perseroan pada tahun 2025 dan dibandingkan dengan tahun 2024 dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Receivables Collectability is a measurement of receivables that can be collected by the Company to customers/debtors as a result of credit sales transactions and/or other forms of cooperation where the settlement of debtor obligations is determined with a certain maturity period according to the agreement.

The Company's receivables mainly come from the hotels managed by the Company and the apartment units. As of December 31, 2025, the Company recorded trade receivables amounting to Rp14.38 billion. The collectability level of the Company's receivables in 2025 and compared to 2024 can be seen in the following table:

KOLEKTIBILITAS PIUTANG Receivables Collectability		
	31 Desember 2025 31 December 2025	31 Desember 2023 31 December 2023
Belum jtatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai <i>Not yet due but not impaired</i>	788.843.865	1.046.692.743
Jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai <i>Already due but not impaired</i>		
1 - 30 hari <i>1 - 30 days</i>	310.613.688	30.336.945
31 - 60 hari <i>31 - 60 days</i>	-	95.601.031
61 - 90 hari <i>61 - 90 days</i>	123.414.210	6.378.995
>90 hari <i>>90 days</i>	13.361.196.157	15.008.494.290
Jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai <i>Maturing and impaired</i>	274.741.021	274.741.021
Jumlah <i>Total</i>	14.584.067.920	16.187.504.004
Cadangan penurunan nilai <i>Allowance for impairment</i>	(199.921.876)	(274.741.021)
Jumlah – bersih <i>Total - net</i>	14.384.146.044	15.912.762.983



STRUKTUR MODAL DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN ATAS STRUKTUR MODAL

CAPITAL STRUCTURE AND MANAGEMENT POLICY ON CAPITAL STRUCTURE

Struktur modal adalah faktor yang sangat berpengaruh terhadap kinerja keuangan, karena itu Perseroan memberi perhatian khusus dalam mengelola struktur modal. Pengelolaan struktur modal Perseroan bertujuan untuk menjaga kemampuan Perseroan untuk melanjutkan usahanya dan memaksimalkan nilai Perusahaan.

Capital structure is very influential to the financial performance, therefore the Company pays special attention to managing the capital structure. The management of the Company's capital structure aims to maintain the Company's ability to continue its business and maximize the value of the company.

Struktur permodalan Perseroan pada tahun 2025 disertai perbandingannya dengan tahun 2024 dapat dilihat pada tabel berikut ini

The Company's capital structure in 2025 along with its comparison with 2024 can be seen in the following table.

KOLEKTIBILITAS PIUTANG Receivables Collectability		
	31 Desember 2025 31 December 2025	31 Desember 2024 31 December 2024
Liabilitas Liability	301.262.225.546	283.086.538.544
Ekuitas Equity	393.838.723.794	421.605.873.615
Jumlah Modal Total Capital	695.100.949.341	704.692.412.160

IKATAN INVESTASI UNTUK BARANG MODAL

INVESTMENT BOND FOR CAPITAL GOODS

Sepanjang tahun 2025, Perseroan tidak memiliki ikatan material terkait investasi barang modal. Dengan demikian, tidak terdapat informasi terkait jenis investasi barang modal, tujuan investasi barang modal, dan nilai investasi barang modal yang dikeluarkan.

Throughout 2025, the Company did not make material commitments on capital goods investment. Thus, there is no information related to the type of investment, the purpose of investment, and the value of the investment.



PROPSPEK USAHA

BUSINESS PROSPECT

● Prospek Perekonomian Tahun 2026

Economic Outlook 2026

Proyeksi Dana Moneter Internasional (IMF) menyebutkan pertumbuhan ekonomi global pada tahun 2026 menurun dibandingkan angka pertumbuhan 2025 yakni pada angka 3,1%. Sedangkan untuk pertumbuhan ekonomi Indonesia diproyeksikan sebesar 5%. Angka ini berada dalam kisaran proyeksi Bank Indonesia, yang memperkirakan pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun 2026 berkisar 4,9 persen hingga 5,7 persen.

Pada sektor pariwisata, pemerintah menargetkan kenaikan kunjungan wisatawan mancanegara (wisman) dan perjalanan wisatawan nusantara (wisnus) pada tahun 2026. Hal ini memberikan optimisme pada industri pariwisata, khususnya perhotelan.

Di tengah proyeksi di atas, Perseroan menatap tahun 2026 dengan optimis namun tetap menjaga kehati-hatian.

According to the International Monetary Fund (IMF), global economic growth in 2026 is projected to moderate to 3.1%, lower than the growth recorded in 2025. Meanwhile, Indonesia's economic growth is projected at 5%. This figure remains within Bank Indonesia's projected range for Indonesia's 2026 economic growth of 4.9% to 5.7%.

In the tourism sector, the Government is targeting an increase in both international tourist arrivals and domestic tourist trips in 2026. This target provides optimism for the tourism industry, particularly the hospitality sector.

Amid these projections, the Company looks toward 2026 with optimism while still maintaining prudence.

● Proyeksi Usaha Tahun 2026

Business Projection for 2026

Perseroan menargetkan pendapatan usaha dapat meningkat 5% dari realisasi capaian 2025.

The Company targets the revenue in 2026 to increase by 5% from the 2025 realization.

● Strategi dan Kegiatan Pemasaran

Marketing Strategy and Activities

Perseroan akan meneruskan berbagai strategi pemasaran yang telah berjalan baik pada tahun-tahun sebelumnya dan terus melakukan pengembangan terhadap jumlah hotel yang akan dikelola oleh Perseroan. Perseroan akan melakukan berbagai langkah pendekatan kepada hotel-hotel yang belum memiliki manajemen hotel, serta mencoba menawarkan jasa manajemen kepada hotel yang telah dikelola oleh manajemen hotel lain.

The Company shall continue various marketing strategies that have worked well in previous years and continue to increase the number of hotels to be managed by the Company. The Company will take various approaches to hotels that do not have hotel management, as well as try to offer management services to hotels that have been managed by other hotel managements.

● Pangsa Pasar

Market Share

Setelah masa pandemi, tingkat keterisian kamar hotel secara nasional berangsur pulih. Perseroan terus berupaya mempertahankan posisinya di pasar domestik, terutama di beberapa kota seperti Bandung, Bali, Yogyakarta, dan Jakarta. Perseroan terus menjaga kualitas dan kepercayaan para pelanggan di kota-kota tersebut.

Post-pandemic, hotel occupancy rates nationwide have gradually recovered. The Company continues to strive to maintain its position in domestic market, especially in several cities such as Bandung, Bali, Yogyakarta, and Jakarta. The Company continues to maintain the quality and trust of customers in these cities.



KEBIJAKAN DIVIDEN

DIVIDEND POLICY

Dikarenakan Perseroan masih mengalami kerugian serta saldo laba (rugi) Perseroan masih dalam posisi defisit maka Perseroan tidak dapat membagikan Dividen untuk 2 tahun buku terakhir.

As the Company is still experiencing losses and the Company's retained earnings (loss) is still in a deficit position, the Company did not distribute dividend payment for the last 2 financial years.

REALISASI PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM

REALIZATION OF USE PROCEEDS FROM PUBLIC OFFERING

Penggunaan dana hasil penawaran umum telah sesuai dengan tujuan sebagaimana tercantum dalam prospektus.

The use of proceeds from the public offering has been in accordance with the objectives as stated in the prospectus.

INFORMASI MATERIAL

MATERIAL INFORMATION

Sepanjang 2025, tidak terdapat informasi material mengenai aktivitas yang terkait dengan investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/peleburan usaha, akuisisi dan restrukturisasi utang/modal.

Throughout 2025, there was no material information regarding activities related to investment, expansion, divestment, business merger/consolidation, acquisition and debt/capital restructuring.

DAMPAK PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANG - UNDANGAN

IMPACT OF REGULATORY CHANGES

Sepanjang 2025, tidak terdapat informasi material mengenai aktivitas yang terkait dengan investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/peleburan usaha, akuisisi dan restrukturisasi utang/modal.

Throughout 2025, there was no material information regarding activities related to investment, expansion, divestment, business merger/consolidation, acquisition and debt/capital restructuring.

DAMPAK PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI

IMPACT OF ACCOUNTING POLICY CHANGES

Tidak terdapat perubahan kebijakan akuntansi yang material yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025.

There was no material change to the accounting policy used in the preparation of the financial statements of the Company for the year ended 31 December 2025.







05

Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance



PRINSIP-PRINSIP DAN TUJUAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

PRINCIPLES AND OBJECTIVE OF CORPORATE GOVERNANCE

Perseroan terus berupaya menciptakan pola hubungan yang kondusif antar pemangku kepentingan dan meningkatkan nilai bagi para pemegang saham dengan mengimplementasikan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan (GCG) di seluruh kegiatan operasionalnya.

Prinsip-prinsip GCG yang digunakan perseroan mengacu pada Surat Edaran OJK No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka yang telah ditaati dan rekomendasi-rekomendasi telah dijadikan panduan dalam implementasi GCG dalam aktivitas bisnis Perseroan.

The Company endeavours to create a conducive relationship between stakeholders and increase value for shareholders by implementing good corporate governance (GCG) principles in all of its operational activities.

The GCG principles set out by the Company refers to OJK Circular Letter No. 32/SEOJK.04/2015 regarding the Guidelines on Corporate Governance of Listed Companies which have been adhered to and the recommendations have been used as guidelines in the implementation of GCG in the Company's business activities.

STRUKTUR TATA KELOLA PERUSAHAAN

CORPORATE GOVERNANCE STRUCTURE

Berdasarkan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, struktur tata kelola perusahaan terdiri dari: Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, dan Direksi.

Dalam menjalankan tata kelola perusahaan, Dewan Komisaris melakukan fungsi pengawasannya dibantu oleh Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi. Sedangkan Direksi dalam melakukan fungsi pengelolaannya dibantu oleh Unit Audit Internal dan Sekretaris Perusahaan.

Pursuant to Law no. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, the corporate governance structure consists of: General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners, and the Board of Directors.

In implementing corporate governance, the Board of Commissioners performs its supervisory function assisted by the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee. While the Board of Directors in carrying out its management function is assisted by the Internal Audit Unit and the Corporate Secretary.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

GENERAL MEETING OF THE SHAREHOLDERS

Sebagaimana yang diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan, RUPS memiliki kewenangan yang meliputi:

1. Meminta laporan pertanggungjawaban atas pelaksanaan pengawasan terhadap kepengurusan perusahaan kepada Dewan Komisaris dan laporan pertanggung jawaban terkait pengelolaan perusahaan kepada Direksi;
2. Mengangkat dan memberhentikan anggota Dewan Komisaris maupun Direksi;
3. Memberikan persetujuan terkait paket remunerasi yang diajukan bagi Dewan Komisaris serta Direksi;
4. Memberikan persetujuan terhadap Laporan Tahunan yang disampaikan oleh Direksi;
5. Menunjuk Akuntan Publik yang akan mengaudit seluruh laporan keuangan perusahaan;
6. Memberikan persetujuan terhadap penggunaan laba bersih perusahaan.

As stipulated in the Company's Articles of Association, the GMS has the following authorities:

1. Request an accountability report on the implementation of supervision over the management of the company to the Board of Commissioners and an accountability report related to the management of the company to the Board of Directors;
2. Appoint and dismiss members of the Board of Commissioners and the Board of Directors;
3. Approve the remuneration package proposed for the Board of Commissioners and the Board of Directors;
4. Approve the Annual Report submitted by the Board of Directors;
5. Appoint a Public Accountant to audit the entire company's financial statements;
6. Approve the use of the company's net profit.

Penyelenggaraan RUPS tahun 2025

Perseroan menyelenggarakan RUPS Tahunan (RUPST 2025) pada tanggal 18 Desember 2025.

GMS Implementation in 2025

The Company held its Annual General Meeting of Shareholders (AGMS 2025) on December 18, 2025.



RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

GENERAL MEETING OF THE SHAREHOLDERS

RUPST 2025 dipimpin oleh Nyonya Wilhelmina Wiriadisastra selaku Komisaris, dan dihadiri oleh 2 anggota Dewan Komisaris, 2 Direksi, dan pemegang saham atau kuasa pemegang saham dari 3.516.727.000 (tiga miliar lima ratus enam belas juta tujuh ratus dua puluh tujuh ribu) lembar saham atau mewakili 54,53% (lima puluh empat koma lima puluh tiga persen) dari 6.449.463.636 (enam miliar empat ratus empat puluh sembilan juta empat ratus enam puluh tiga ribu enam ratus tiga puluh enam) lembar saham, yang merupakan seluruh saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan oleh Perseroan hingga saat ini. Oleh karena itu kuorum kehadiran Rapat telah terpenuhi dan dengan demikian Rapat adalah sah dan berhak serta berwenang untuk mengambil keputusan yang sah dan mengikat.

Dalam melakukan perhitungan suara Perseroan telah menunjuk Notaris R. Tedy Suwarman, SH.

Keputusan-keputusan RUPST 2025 sebagaimana yang dituangkan di dalam Akta Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Anugerah Kagum Karya Utama, Tbk No. 117 tanggal 18 Desember 2025 yang dibuat di hadapan R. Tedy Suwarman, SH, Notaris di Bandung, dapat diringkas sebagai berikut:

Mata Acara ke-1 (Kesatu): Persetujuan Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Tahun Buku 2024

1. Menyetujui dan menerima baik Laporan Tahunan Direksi mengenai keadaan dan jalannya Perseroan dan Tata Usaha Keuangan Perseroan termasuk Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada 31 Desember 2024;
2. Menyetujui dan mengesahkan neraca dan perhitungan laba/rugi Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 (Laporan Keuangan Perseroan) yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Ruslim & Ruslim dengan opini "Tidak Memberikan Pendapat" serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab (Acquit et de Charge) sepenuhnya kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengelolaan dan pengawasan yang telah dijalankan, sejauh tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024.

Mata Acara ke-2 (Kedua): Persetujuan Penggunaan Laba Bersih Tahun Buku 2024.

1. Menyetujui dan menerima baik Laporan Tahunan Direksi mengenai keadaan dan jalannya Perseroan dan Tata Usaha Keuangan Perseroan termasuk Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada 31 Desember 2024 untuk tidak dibagikan dalam bentuk dividen.

AGMS 2025 was chaired by Mrs. Wilhelmina Wiriadisastra in her capacity as Commissioner and was attended by 2 members of the Board of Commissioners, 2 members of the Board of Directors, and shareholders or their proxies representing 3,516,727,000 (three billion five hundred sixteen million seven hundred twenty-seven thousand) shares, or 54.53% (fifty-four point fifty-three percent) of the 6,449,463,636 (six billion four hundred forty-nine million four hundred sixty-three thousand six hundred thirty-six) shares, constituting all shares with valid voting rights issued by the Company to date. Accordingly, the quorum requirement for the Meeting was fulfilled, and therefore the Meeting was duly convened and entitled and authorized to adopt valid and binding resolutions.

In counting the votes, the Company appointed R. Tedy Suwarman, S.H., Notary, as the independent party.

The resolutions of AGMS 2025, as set forth in the Deed of Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders of PT Anugerah Kagum Karya Utama Tbk No. 117 dated December 18, 2025, drawn up before R. Tedy Suwarman, S.H., Notary in Bandung, may be summarized as follows:

Agenda Item 1: Approval of the Annual Report and Financial Statements for Fiscal Year 2024

1. Approved and accepted the Annual Report of the Board of Directors concerning the condition and operations of the Company and the administration of the Company's finances, including the Supervisory Report of the Board of Commissioners for the fiscal year ended December 31, 2024;
2. Approved and ratified the Company's balance sheet and profit/loss statement for the fiscal year ended December 31, 2024 (the Company's Financial Statements), which had been audited by Ruslim & Ruslim Public Accounting Firm with a "Disclaimer of Opinion," and granted full release and discharge (acquit et de charge) to the members of the Board of Directors and Board of Commissioners for their management and supervisory actions during the fiscal year, to the extent that such actions were reflected in the Annual Report and Financial Statements for the fiscal year ended December 31, 2024.

Agenda Item 2: Approval of the Appropriation of Net Profit for Fiscal Year 2024

1. Approved and accepted the Annual Report of the Board of Directors concerning the condition and operations of the Company and the administration of the Company's finances, including the Supervisory Report of the Board of Commissioners for the fiscal year ended December 31, 2024 would not be distributed as dividends.



RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

GENERAL MEETING OF THE SHAREHOLDERS

Mata Acara ke-3 (Ketiga): Persetujuan Pengangkatan Kembali atau Perubahan Susunan Direksi

1. Menyetujui untuk melepaskan segala tanggung jawab dan memberhentikan dengan hormat Tuan I Gede Ariesunda dari jabatannya sebagai Presiden Direktur Perseroan serta memberhentikan dengan hormat Tuan Irwan Suryadi dari jabatannya sebagai Direktur Perseroan merangkap Direktur Independen Perseroan. Rapat kemudian menyetujui sepenuhnya untuk:

1. Mengangkat kembali Tuan Irwan Suryadi sebagai Direktur Utama Perseroan; dan
2. Mengangkat Nyonya Heni Supartini sebagai Direktur merangkap Direktur Independen Perseroan,

dengan masa jabatan sebagaimana diatur dalam ketentuan Pasal 18 ayat (2) Anggaran Dasar Perseroan.

Kemudian Rapat menyetujui sepenuhnya pula untuk:

1. Mengangkat kembali Nyonya Dharmitheha Kiemas Hamidy sebagai Komisaris Utama Perseroan;
2. Mengangkat kembali Nyonya Wilhelmina Wiriadisastra sebagai Komisaris merangkap Komisaris independen,

dengan masa jabatan sebagaimana diatur dalam ketentuan Pasal 18 ayat (2) Anggaran Dasar Perseroan.

Sehingga dengan demikian susunan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan selanjutnya menjadi sebagai berikut:

Agenda Item 3: Approval of the Reappointment or Changes in the Composition of the Board of Directors

1. Approved the full release from responsibilities and the honorable dismissal of Mr. I Gede Ariesunda from his position as President Director of the Company and the honorable dismissal of Mr. Irwan Suryadi from his position as Director and Independent Director of the Company. The Meeting further fully approved:

1. The reappointment of Mr. Irwan Suryadi as President Director of the Company; and
2. The appointment of Mrs. Heni Supartini as Director and Independent Director of the Company,

for a term of office as stipulated in Article 18 paragraph (2) of the Company's Articles of Association.

The Meeting also fully approved:

1. The reappointment of Mrs. Dharmitheha Kiemas Hamidy as President Commissioner of the Company; and
2. The reappointment of Mrs. Wilhelmina Wiriadisastra as Commissioner and Independent Commissioner of the Company,

for a term of office as stipulated in Article 18 paragraph (2) of the Company's Articles of Association.

Accordingly, the composition of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners became as follows:

Direktur Board of Directors

Direktur Utama
President Director

Tn./Mr. Irwan Suryadi

Direktur Merangkap Direktur Independen
Director and Independent Director

Ny./Mrs. Heni Supartini

Komisaris Board of Commissioners

Komisaris Utama
President Commissioner

Ny./Mrs. Dharmitheha Kiemas Hamidy

Komisaris merangkap Komisaris Independen
Commissioner and Independent Commissioner

Ny./Mrs. Wilhelmina Wiriadisastra



RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

GENERAL MEETING OF THE SHAREHOLDERS

Dengan masa jabatan masing-masing terhitung sejak saat Rapat ini ditutup sampai dengan penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Tahun Buku 2029 yang akan diselenggarakan pada tahun 2030.

The term of office of each member shall commence upon the closing of this Meeting and continue until the closing of the Annual General Meeting of Shareholders for Fiscal Year 2029, which will be held in 2030.

- Memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi, untuk menyatakan kembali keputusan Rapat berkenaan dengan perubahan susunan Dewan Komisaris dalam Akta Notariil dan selanjutnya menyampaikan pemberitahuan perubahan susunan Dewan Komisaris tersebut kepada Menteri Hukum Republik Indonesia, dan mendaftarkannya pada Daftar Perseroan serta melakukan segala tindakan yang diperlukan sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku.

- Granted authority to the Board of Directors, with the right of substitution, to restate the resolutions of the Meeting regarding the changes in the composition of the Board of Commissioners in a Notarial Deed, to notify the Minister of Law of the Republic of Indonesia of such changes, to register them in the Company Register, and to undertake all necessary actions in accordance with the prevailing laws and regulations.*

Mata Acara ke-4 (Keempat): Persetujuan Penetapan Honorarium dan Tunjangan Direksi dan Dewan Komisaris

Agenda Item 4: Approval of the Determination of Honorarium and Allowances for the Board of Directors and Board of Commissioners

- Menyetujui memberikan kuasa dan kewenangan kepada Dewan Komisaris Perseroan dengan terlebih dahulu memperhatikan saran serta masukan dari Komite Remunerasi Perseroan, untuk menetapkan besarnya honorarium dan tunjangan lainnya bagi anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris untuk Tahun Buku 2025.

- Approved the delegation of authority to the Board of Commissioners, after taking into consideration the recommendations and input of the Company's Remuneration Committee, to determine the amount of honoraria and other benefits for members of the Board of Directors and Board of Commissioners for Fiscal Year 2025.*

Mata Acara ke-5 (Kelima): Persetujuan Penunjukan Akuntan Publik Tahun 2025

Agenda Item 5: Approval of the Appointment of a Public Accountant for Fiscal Year 2025

- Menyetujui untuk mendelegasikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan dan memiliki reputasi yang baik yang akan melakukan audit atas Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dengan memenuhi kriteria-kriteria akuntan publik yang telah dijelaskan sebelumnya dalam Rapat dan memberi wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan besarnya honorarium Kantor Akuntan Publik tersebut serta persyaratan lain sehubungan dengan penunjukan tersebut.

- Approved the delegation of authority to the Company's Board of Commissioners to appoint a Public Accountant and Public Accounting Firm registered with the Financial Services Authority (OJK) and having a good reputation to audit the Company's Financial Statements for the fiscal year ending December 31, 2025, provided that the public accountant meets the criteria previously explained during the Meeting, and further authorized the Board of Commissioners to determine the professional fees of the appointed Public Accounting Firm and other terms and conditions relating to such appointment.*

Perseroan telah melaksanakan semua keputusan RUPS Tahunan 2025.

The Company has implemented all resolutions adopted at AGMS 2025.

Penyelenggaraan RUPS tahun 2024

AGMS Implementation in 2024

Pada tahun 2024, Perseroan menyelenggarakan RUPS Tahunan (RUPST 2024) pada tanggal 26 Juni 2024.

In 2024, the Company held an Annual GMS (AGMS 2024) on June 26, 2024.

RUPST 2024 dihadiri oleh 2 anggota Dewan Komisaris, 2 Direksi, dan pemegang saham atau kuasa pemegang saham dari 3.499.237.600 lembar saham, yang mewakili 54,26% dari seluruh jumlah saham yang memiliki hak suara sah sebagaimana diterbitkan oleh Perseroan.

The AGMS 2024 was attended by 2 members of the Board of Commissioners, 2 Directors, and shareholders or proxies representing 3,499,237,600 shares, which constitutes 54.26% of the total number of voting shares issued by the Company.

Dalam melakukan perhitungan suara Perseroan telah menunjuk Notaris R. Tedy Suwarman, SH.

The Company has appointed Notary R. Tedy Suwarman, SH for the vote count.



RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

GENERAL MEETING OF THE SHAREHOLDERS

Keputusan-keputusan RUPST 2024 sebagaimana yang dituangkan di dalam Akta Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Anugerah Kagum Karya Utama, Tbk No. 101 tanggal 26 Juni 2024, yang dibuat di hadapan R. Tendy Suwarman, SH, Notaris di Bandung, dapat diringkaskan sebagai berikut:

Mata Acara Ke-1 (Kesatu): Persetujuan Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Tahun Buku 2023

1. Menyetujui dan menerima baik Laporan Tahunan Direksi mengenai keadaan dan jalannya Perseroan dan Tata Usaha Keuangan Perseroan termasuk Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada 31 Desember 2023.
2. Menyetujui dan mengesahkan Neraca dan Perhitungan Laba/Rugi Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Rama Wendra dengan pendapat "Wajar Tanpa Pengecualian" serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab (Acquit et de Charge) sepenuhnya kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan, sejauh tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023.

Mata Acara Ke-2 (Kedua): Persetujuan Penggunaan Laba Bersih Tahun Buku 2023

Menyetujui dan menetapkan penggunaan laba bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 untuk tidak dibagikan dalam bentuk dividen.

Mata Acara Ke-3 (Ketiga): Persetujuan Penetapan Honorarium dan Tunjangan Direksi dan Dewan Komisaris

Menyetujui memberikan kuasa dan kewenangan kepada Dewan Komisaris Perseroan dengan terlebih dahulu memperhatikan saran serta masukan dari Komite Remunerasi Perseroan, untuk menetapkan besarnya honorarium dan tunjangan lainnya bagi anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris untuk tahun buku 2024.

Mata Acara Ke-4 (Keempat): Persetujuan Penunjukan Akuntan Publik Tahun 2024

Menyetujui untuk mendelegasikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan dan memiliki reputasi yang baik yang akan melakukan audit atas Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dengan memenuhi kriteria-kriteria akuntan publik yang telah dijelaskan sebelumnya dalam Rapat dan memberi wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan besarnya honorarium Kantor Akuntan Publik tersebut serta persyaratan lain sehubungan dengan penunjukan tersebut.

Perseroan telah melaksanakan keputusan RUPS Tahunan 2024.

The resolutions of the AGMS 2024 as stated in the Deed of Minutes of General Meeting of Shareholders of PT Anugerah Kagum Karya Utama, Tbk, No. 101 dated June 26, 2024, drawn up before R. Tendy Suwarman, SH, Notary in Bandung, can be summarized as follows:

First Agenda: Approval of the Annual Report and Financial Statements for the Fiscal Year 2023

1. *Approved and accepted the Annual Report of the Board of Directors regarding the condition and management of the Company, as well as the Company's Financial Administration, including the Supervisory Report of the Board of Commissioners for the fiscal year ended on December 31, 2023.*
2. *Approved and ratified the Balance Sheet and Income Statement of the Company for the fiscal year ended on December 31, 2023, which have been audited by Public Accounting Firm Rama Wendra with an opinion of "Unqualified," and granting full discharge and exoneration (Acquit et de Charge) to the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company for their management and supervision actions undertaken, to the extent reflected in the Annual Report and Financial Statements of the Company for the fiscal year ended on December 31, 2023.*

Second Agenda: Approval of the Use of Net Profit for the Fiscal Year 2023

Approved and determined the use of the Company's net profit for the fiscal year ended December 31, 2023 not to be distributed in the form of dividends.

Third Agenda: Approval of the Determination of Honorarium and Benefits of the Board of Directors and Board of Commissioners

Approved the granting of power and authority to the Company's Board of Commissioners with prior consideration of the advice and input from the Company's Remuneration Committee, to determine the amount of honorarium and other benefits for members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners for the Fiscal Year 2024.

Fourth Agenda: Approval of the Appointment of Public Accountant for the Fiscal Year 2024

Approved to delegate authority to the Company's Board of Commissioners to appoint a Public Accountant and Public Accounting Firm registered with the Financial Services Authority and has a good reputation that will audit the Company's Financial Statements for the Fiscal Year ended December 31, 2024 by meeting the criteria of public accountants previously described in the Meeting and authorized the Company's Board of Commissioners to determine the amount of honorarium of the Public Accounting Firm and other requirements in connection with the appointment.

The Company has implemented the resolutions of GMS 2024.



DEWAN KOMISARIS

BOARD OF COMMISSIONERS

Dewan Komisaris bertugas melakukan pengawasan secara umum atau secara khusus kepada Direksi terkait tujuan dan sasaran Perseroan. Fungsi pengawasan ini dilakukan melalui pemberian saran dan rekomendasi kepada Direksi dalam memastikan pemenuhan prinsip tata kelola perusahaan yang baik pada setiap kebijakan dan tindakan yang dijalankan oleh Direksi.

Sesuai dengan Anggaran Dasar, Dewan Komisaris Perseroan terdiri dari sekurang-kurangnya 2 (dua) atau 4 (empat) orang anggota atau lebih, seorang di antaranya diangkat sebagai Komisaris Utama yang berperan untuk mengkoordinasikan seluruh kegiatan Dewan Komisaris. Kedudukan anggota Dewan Komisaris adalah setara dan bertanggung jawab secara kolektif kepada para pemegang saham atas pelaksanaan tugas, wewenang serta tanggung jawabnya.

Pedoman Kerja Dewan Komisaris (Board Manual)

Sejak tahun 2013, Perseroan telah memiliki *Board Manual* atau Tata Tertib yang merupakan pedoman bagi pelaksanaan fungsi dan tugas pokok Dewan Komisaris Perseroan. Ketentuan tersebut merupakan penjabaran lebih lanjut dari Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundangan lain yang berlaku di Indonesia.

Board Manual mengatur tata cara pengangkatan dan pemberhentian anggota Dewan Komisaris, pembagian kerja Dewan Komisaris, rapat Dewan Komisaris dan organ pendukungnya, baik itu Komite - Komite dan Sekretaris Dewan Komisaris, program pengenalan pejabat kepada organ perusahaan dan hubungan kerja antara Direksi dan Dewan Komisaris.

Tugas & Tanggung Jawab Dewan Komisaris

- Melakukan pengawasan terhadap kebijakan pengurusan dan jalannya pengurusan yang dilakukan oleh Direksi melalui rapat-rapat rutin sepanjang tahun 2025;
- Melakukan pengawasan atas praktik tata kelola perusahaan yang baik, antara lain meninjau laporan keuangan termasuk laporan keuangan interim sepanjang tahun 2025 serta pengawasan atas tindak lanjut dari temuan audit internal maupun audit eksternal;
- Memberikan pertanggungjawaban atas pelaksanaan pengawasan pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tahun buku 2025;
- Memberikan arahan dan nasehat kepada Direksi Perseroan berkaitan dengan segala pengurusan Perseroan termasuk pengawasan terhadap pelaksanaan Rencana Bisnis Perseroan maupun Rencana kerja lainnya yang disiapkan oleh Direksi.

The Board of Commissioners is in charge of supervising the Board of Directors in general or specifically regarding the goals and objectives of the Company. This supervisory function is carried out through providing advice and recommendations to the Board of Directors in ensuring the fulfillment of good corporate governance principles in every policy and action carried out by the Board of Directors.

Pursuant to the Articles of Association, the Company's Board of Commissioners consists of at least 2 (two) or 4 (four) members, one of whom is appointed as the President Commissioner whose role is to coordinate all activities of the Board of Commissioners. The position of the members of the Board of Commissioners is equal and collectively responsible to the shareholders for the implementation of their duties, authorities and responsibilities.

Charter of the Board of Commissioners (Board Manual)

Since 2013, the Company has a Board Manual or Code of Conduct which guides the implementation of the functions and duties of the Board of Commissioners of the Company. These provisions constitute further elaboration of the Company's Articles of Association and other prevailing laws and regulations in Indonesia.

The Board Manual regulates the procedures of appointment and dismissal of members of the Board of Commissioners, the division of work of the Board of Commissioners, Board of Commissioners meetings and their supporting organs, such as the Committees and the Secretary of the Board of Commissioners, the introduction program of officials to company organs and working relationships between the Board of Directors and Board of Commissioners.

Duties & Responsibilities of the board Commissioners

- Supervise management policies and the course of management carried out by the Board of Directors through regular meetings throughout 2025;*
- Supervise good corporate governance practices, including reviewing financial statements such as interim financial reports throughout 2025 as well as supervising the follow-up of internal audit findings and external audits;*
- Provide accountability for the implementation of the supervisory function at the Annual General Meeting of Shareholders for the financial year 2025;*
- Provide direction and advice to the Board of Directors of the Company in relation to the management of the Company including supervision of the implementation of the Company's Business Plan and other work plans prepared by the Board of Directors.*



DEWAN KOMISARIS

BOARD OF COMMISSIONERS

Selain itu, Dewan Komisaris mempunyai wewenang untuk:

The Board of Commissioners also has the authorities to:

- | | |
|---|---|
| a. Meminta penjelasan dari Direksi mengenai segala persoalan yang menyangkut pengelolaan Perseroan, dan dilaksanakan dalam rapat Dewan komisaris selama tahun 2025; | a. Request explanation from the Board of Directors regarding all issues related to the management of the Company, and carried out in the Board of Commissioners' meeting during 2025; |
| b. Mengetahui kebijakan strategis yang telah dan akan dijalankan oleh Direksi; | b. Have knowledge of the strategic policies that have been and will be implemented by the Board of Directors; |
| c. Memberhentikan sementara anggota Direksi sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar; | c. Temporarily dismiss members of the Board of Directors in accordance with the provisions of the Articles of Association; |
| d. Membentuk Komite Audit, Komite Nomasi dan Remunerasi, serta komite-komite lain jika dianggap perlu dengan memperhatikan kemampuan Perseroan; | d. Establish Audit Committee, Nomination and Remuneration Committee, and other committees if deemed necessary by taking into account the Company's capabilities; |

Kebijakan dan Frekuensi Rapat Dewan Komisaris

Policy and Frequency of the Board of Commissioners' Meetings

Dewan Komisaris wajib menyelenggarakan rapat Dewan Komisaris dan mengadakan rapat bersama dengan Direksi dan departemen lain di dalam Perseroan secara berkala. Penyelenggaraan rapat dilakukan berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan yang sejalan dengan peraturan pasar modal yang berlaku.

The Board of Commissioners must hold the Board of Commissioners meeting as well as meeting with the Board of Directors and other departments of the Company regularly. These meetings are carried out in accordance with the Articles of Association of the Company, which are formulated pursuant to the capital market regulations.

Pada tahun 2025, Dewan Komisaris telah menyelenggarakan 4 kali rapat Dewan Komisaris, dan 4 kali rapat gabungan dengan Direksi. Seluruh anggota Dewan Komisaris mencatatkan 100% kehadiran di dalam setiap rapat.

In 2025, the Board of Commissioners held 4 meetings as well as 4 joint meetings with the Board of Directors. All those meetings recorded 100% attendance by the members of the Board of Commissioners.

Frekuensi Rapat Dewan Komisaris

Frequency of the Board of Commissioners Meetings

Sepanjang tahun 2025, Dewan Komisaris melakukan rapat sebanyak 4 kali. Tingkat kehadiran setiap anggota Dewan Komisaris dalam rapat adalah sebagai berikut:

In 2025, the Board of Commissioners held 4 meetings. The attendance rate of each member of the Board of Commissioners in the meeting is as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meetings	Jumlah Kehadiran Number of Attendance	Persentase Kehadiran Percentage of Attendance
Dharmitheha Kiemas Hamidy	Presiden Komisaris President Commissioner	4	4	100%
Wilhelmina Wiriadisastra	Komisaris Independen Independent Commissioner	4	4	100%



DEWAN KOMISARIS

BOARD OF COMMISSIONERS

Frekuensi Rapat Gabungan

Sepanjang tahun 2025, Dewan Komisaris dan Direksi telah menyelenggarakan rapat gabungan secara sebanyak 4 kali. Tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris dalam rapat gabungan tersebut adalah sebagai berikut:

Frequency of the Joint Meetings with the Board of Directors

In 2025, the Board of Commissioners dan the Board of Directors held 4 joint meetings. The attendance rate of the member of the Board of Commissioners in the joint meeting is as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meetings	Jumlah Kehadiran Number of Attendance	Persentase Kehadiran Percentage of Attendance
Dharmitheha Kiemas Hamidy	Presiden Komisaris President Commissioner	4	4	100%
Wilhelmina Wiriadisastra	Komisaris Independen Independent Commissioner	4	4	100%

Pelatihan dan/atau Peningkatan Kompetensi Anggota Dewan Komisaris

Pada tahun 2025 Perseroan tidak mengadakan pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Dewan Komisaris.

Training and/or Competency Development of Members of the Board of Commissioners

In 2025 the Company did not conduct training and/or competencies development for the members of the Board of Commissioners.

Remunerasi Dewan Komisaris

Berdasarkan UUPT dan Anggaran Dasar Perseroan, remunerasi Dewan Komisaris ditentukan oleh RUPS dan terdiri dari gaji.

Remuneration of the Board of Commissioners

Based on the Company Law and the Company's Articles of Association, the remuneration of the Board of Commissioners is determined by the GMS and consists of salary.

Perseroan secara berkala meninjau jumlah remunerasi berdasarkan kinerja keuangan Perseroan, kinerja masing-masing anggota, dan kondisi pasar di Indonesia.

The Company periodically reviews the amount of remuneration based on the Company's financial performance, the performance of each member of the Board of Commissioners, and market conditions in Indonesia.

Pada tahun 2025, jumlah remunerasi untuk para anggota Dewan Komisaris adalah sekitar Rp366 juta

In 2025, the total remuneration for members of the Board of Commissioners was around Rp366 million.

Independensi Dewan Komisaris

Dewan Komisaris dalam memandang dan menyelesaikan masalah selalu menjauhkan kepentingan pribadi dan menghindari benturan kepentingan.

Board of Commissioners Independence

In dealing with and solving issues, the Board of Commissioners always puts aside personal interests and avoids conflict of interest.

Berdasarkan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, Perseroan sekurang-kurangnya menempatkan satu orang Komisaris Independen atau 30% dari jumlah anggota Dewan Komisaris

Pursuant to Law no. 40 of 2007 concerning Limited Company and Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, the Company should have at least one Independent Commissioner or 30% of the total members of the Commissioners



DEWAN KOMISARIS

BOARD OF COMMISSIONERS

Merujuk pada ketentuan tersebut, saat ini Perseroan telah memiliki 1 (satu) orang Komisaris Independen. Perseroan merujuk kepada peraturan yang berlaku di bidang pasar modal dalam menentukan kriteria Komisaris Independen sebagai berikut:

- Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Perseroan;
- Tidak mempunyai hubungan Afiliasi dengan Perseroan, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau pemegang saham Perseroan; dan
- Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan.

Based on these provisions, the Company currently has 1 (one) Independent Commissioner. The Company refers to the applicable regulations in the capital market in determining the following criterias for an Independent Commissioner:

- *Does not own the Company's shares either directly or indirectly;*
- *Has no affiliate relationship with the Company, any member of the Board of Commissioners, member of the Board of Directors, or Shareholders of the Company; and*
- *Has no business relationship either directly or indirectly in relation to the Company's business activities.*





DIREKSI

BOARD OF DIRECTORS

Perseroan dipimpin oleh seorang Direktur Utama dan seorang Direktur. Bersama-sama, Dewan Direksi Perseroan bertanggung jawab atas pengelolaan dan operasional Perseroan guna mencapai tujuan dan sasaran Perseroan serta memastikan pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik di dalam semua aktivitas bisnis Perseroan.

Sesuai Anggaran Dasar, Direksi Perseroan terdiri dari sekurang-kurangnya 2 (dua) atau 5 (lima) orang anggota Direktur, 1 (satu) orang di antaranya dapat diangkat sebagai Direktur Utama.

Pedoman Kerja Direksi (Board Manual)

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Direksi Perseroan mengacu pada Tata Tertib Kerja atau *Board Manual*. *Board Manual* disusun dengan memperhatikan ketentuan dalam Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundangan yang berlaku.

Tujuan disusunnya *Board Manual* agar menjadi pedoman dalam pelaksanaan tugas pokok/fungsi kerja masing-masing organ, meningkatkan kualitas dan efektivitas hubungan kerja antar organ serta menerapkan asas-asas GCG, yakni transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi dan kewajaran.

Board Manual tersebut mengatur tata cara pengangkatan dan pemberhentian Direksi, tugas, wewenang dan kewajiban Direksi serta susunan dan pembagian kerja Direksi, rapat Direksi dan organ pendukungnya, hubungan kerja antara Direksi dan Dewan Komisaris, program pengenalan kepada pejabat baru pada organ perusahaan, komunikasi informasi dan pelaporan.

The Company is led by a President Director and a Director. Together, the Company's Board of Directors is responsible for the management and operations of the Company in order to achieve the Company's goals and objectives as well as ensuring the implementation of good corporate governance in all of the Company's business activities.

In accordance with the Articles of Association, the Company's Board of Directors consists of at least 2 (two) or 5 (five) members of the Director, 1 (one) of whom may be appointed as President Director.

Charter of the Board of Directors (Board Manual)

In carrying out their duties and responsibilities, the Company's Board of Directors refers to the Board Manual. The Board Manual is prepared by taking into account the provisions in the Company's Articles of Association and applicable laws and regulations.

The Board Manual serves as a guideline in carrying out the main tasks/work functions of each organ, improve the quality and effectiveness of working relations between organs and apply the principles of GCG, namely transparency, accountability, responsibility, independence and fairness.

The Board Manual regulates the procedures of appointment and dismissal of the Board of Directors, duties, authorities and obligations of the Board of Directors as well as the composition and division of work of the Board of Directors, meetings of the Board of Directors and its supporting organs, working relations between the Board of Directors and the Board of Commissioners, introduction program of new officials to company organs, information communication and reporting.

Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

Duties and Responsibilities of the Board of Directors

- Menyusun nilai-nilai perusahaan serta membuat program jangka panjang dan jangka pendek untuk dibicarakan dan disetujui oleh Dewan Komisaris atau RUPS sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar maupun peraturan perundangundangan yang berlaku di bidang Pasar Modal;
- Mengendalikan sumber daya yang dimiliki oleh Perseroan secara efektif dan efisien, dengan memperhatikan kepentingan yang wajar dari pemangku kepentingan;
- Menyusun dan melaksanakan sistem manajemen risiko perusahaan yang mencakup seluruh aspek kegiatan Perseroan;
- *Develop company values and create long-term and short-term programs to be discussed and approved by the Board of Commissioners or GMS in accordance with the provisions of the Articles of Association and the prevailing laws and regulations in the Capital Market sector;*
- *Control the resources owned by the Company effectively and efficiently, taking into account the reasonable interests of stakeholders;*
- *Develop and implement a corporate risk management system that covers all aspects of the Company's activities;*

DIREKSI

BOARD OF DIRECTORS

Memastikan kelancaran komunikasi antara perusahaan dengan pemangku kepentingan melalui fungsi Sekretaris Perusahaan; dan	Ensure smooth communication between the company and stakeholders through the Corporate Secretary function; and
Membuat perencanaan yang jelas dan fokus dalam melaksanakan tanggung jawab sosial perusahaan.	Make clear and focused plans on implementing corporate social responsibility.

Frekuensi Rapat Direksi

Direksi wajib menyelenggarakan rapat Direksi dan mengadakan rapat bersama dengan Dewan Komisaris dan departemen lain di dalam Perseroan secara berkala. Penyelenggaraan rapat dilakukan berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan yang sejalan dengan peraturan pasar modal yang berlaku.

Pada tahun 2025, Direksi Perseroan telah menyelenggarakan 12 kali rapat Direksi dan 4 kali rapat bersama Dewan Komisaris. Seluruh rapat tersebut mencatat kehadiran 100% oleh anggota Direksi.

Frekuensi Rapat Direksi

Sepanjang tahun 2025, Direksi melakukan rapat sebanyak 12 kali. Tingkat kehadiran setiap

Frequency of the Board of Directors Meetings

The Board of Directors must hold the Board of Directors meeting as well as meeting with the Board of Commissioners and other departments of the Company regularly. These meetings are carried out in accordance with the Articles of Association of the Company, which are formulated pursuant to the capital market regulations.

In 2025, the Board of Directors held 12 Board of Directors meetings and 4 joint meetings with the Board of Commissioners. All those meetings recorded 100% attendance by the members of the Board of Directors.

Frequency of the Board of Directors Meetings

In 2025, the Board of Directors held 12 meetings. The attendance rate of each member:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meetings	Jumlah Kehadiran Number of Attendance	Persentase Kehadiran Percentage of Attendance
Irwan Suryadi	Direktur Utama President Director	12	12	100%
Heni Supartini	Direktur Director	12	12	100%

Frekuensi Rapat Gabungan

Sepanjang tahun 2025, Dewan Komisaris dan Direksi telah menyelenggarakan rapat gabungan sebanyak 4 kali. Tingkat kehadiran anggota Direksi dalam rapat gabungan tersebut adalah sebagai berikut:

Frequency of the Joint Meetings with the Board of Directors

In 2025, the Board of Commissioners dan the Board of Directors held 4 joint meetings. The attendance rate of the member of the Board of Directors in the joint meeting is as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meetings	Jumlah Kehadiran Number of Attendance	Persentase Kehadiran Percentage of Attendance
Irwan Suryadi	Direktur Utama President Director	4	4	100
Heni Supartini	Direktur Director	4	4	100



DIREKSI

BOARD OF DIRECTORS

Pelatihan dan/atau Peningkatan Kompetensi Anggota Direksi

Pada tahun 2025 Perseroan tidak mengadakan pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Direksi.

Penilaian Direksi terhadap Kinerja Komite yang Mendukung Pelaksanaan tugas Direksi pada tahun 2025

Hingga 31 Desember 2025 Perseroan tidak memiliki komite yang mendukung pelaksanaan tugas Direksi.

Remunerasi Direksi

Anggota Direksi berhak untuk menerima remunerasi yang terdiri dari gaji dan tunjangan lainnya. Jumlah remunerasi ditentukan oleh Dewan Komisaris, atas rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi. Remunerasi ini didasarkan dengan pencapaian dari masing-masing anggota Direksi.

Sesuai dengan ketentuan tersebut, remunerasi Direksi pada tahun 2025 mencapai sekitar Rp540 juta.

Prosedur Penilaian atas Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi

Sebagai bentuk upaya peningkatan dan perbaikan kualitas dalam melaksanakan GCG, Perseroan melakukan self assessment secara komprehensif atas kinerja Dewan Komisaris dan Direksi. Di samping bertujuan untuk memantau dan mengevaluasi pelaksanaan GCG yang sudah berjalan, penilaian ini juga berfungsi sebagai upaya pengembangan dan perbaikan tata kelola perusahaan yang berkelanjutan, termasuk di dalamnya pengambilan tindak korektif apabila diperlukan guna mendapatkan hasil yang lebih sempurna.

Indikator pelaksanaan assessment atas kinerja Dewan Komisaris dan Direksi

1. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris;
2. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi;
3. Penanganan benturan kepentingan;
4. Penerapan fungsi kepatuhan;

Training and/or Competency Development of Members of the Board of Directors

In 2025 the Company did not conduct training and/or competencies development for the members of the Board of Directors.

The Board of Directors' Assessment on the Performance of the Committees that Support the Implementation of the duties of the Board of Directors in 2025

As of December 31, 2025, the Company does not have committees that supports the implementation of the duties of the Board of Directors.

Remuneration of the Board of Directors

Members of the Board of Directors are entitled to receive remuneration consisting of salary and other benefits. The amount of remuneration is determined by the Board of Commissioners, on the recommendation of the Nomination and Remuneration Committee. The remuneration is based on the achievements of each member of the Board of Directors.

In accordance with these provisions, the remuneration of the Board of Directors in 2025 was around Rp540 million.

Assessment Procedure of the Performance of the Board of Commissioners and the Board of Directors

To continuously improve the quality of GCG implementation, the Company conducts a comprehensive self-assessment on the performance of the Board of Commissioners and Board of Directors. In addition to monitor and evaluate the ongoing implementation of GCG, this assessment also functions as an effort to develop and improve sustainable corporate governance, including taking corrective actions if necessary to obtain better results.

Assessment Indicators of the performance of the Board of Commissioners and the Board of Directors

1. *Implementation of the duties and responsibilities of the Board of Commissioners;*
2. *Implementation of the duties and responsibilities of the Board of Directors;*
3. *The handling of conflicts of interest;*
4. *Implementation of compliance function;*



DIREKSI

BOARD OF DIRECTORS

- | | |
|--|---|
| 5. Transparansi kondisi keuangan dan non keuangan serta laporan; | 5. <i>Transparency of financial and non-financial conditions and reports;</i> |
| 6. pelaksanaan GCG dan pelaporan internal; dan | 6. <i>GCG implementation and internal reporting; and</i> |
| 7. Rencana strategis Perseroan. | 7. <i>The Company's strategic plan.</i> |





KOMITE AUDIT

AUDIT COMMITTEE

Komite Audit Perseroan dibentuk berdasarkan Lampiran Keputusan No.Kep-29/PM/2004 tanggal 24 September 2004 mengenai Peraturan Bapepam No.IX.1.5 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit. Pembentukan Komite Audit Perseroan bertujuan untuk memperkuat penerapan tata kelola perusahaan di lingkungan Perseroan dengan membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan fungsi pengawasan terhadap kepengurusan perusahaan yang dijalankan Direksi. Komite Audit berwenang memberikan saran maupun rekomendasi dalam lingkup kegiatan pengawasan yang dilakukan oleh Dewan Komisaris.

Sesuai Surat Keputusan Dewan Komisaris dan Piagam Komite Audit, setiap anggota Komite Audit bertanggung jawab atas pelaksanaan tugas, wewenang dan kewajibannya. Komite Audit bertanggung jawab langsung, baik secara kolektif maupun individual, kepada Dewan Komisaris dan Dewan Komisaris berhak untuk memberikan sanksi ataupun memberhentikan anggota Komite Audit yang melakukan kesalahan dan kelalaian atas pelaksanaan tugas, kewenangan dan segala kewajiban lainnya.

The Company's Audit Committee was established based on the Attachment to Decision No.Kep-29/PM/2004 dated September 24, 2004 regarding Bapepam Regulation No.IX.1.5 concerning the Establishment and Working Guidelines of the Audit Committee. The establishment of the Company's Audit Committee is to strengthen the implementation of corporate governance within the Company by assisting the Board of Commissioners in carrying out the supervisory function to the management of the company carried out by the Board of Directors. The Audit Committee is authorized to provide advice and recommendations within the scope of supervisory activities carried out by the Board of Commissioners.

In accordance with the Decree of the Board of Commissioners and the Audit Committee Charter, each member of the Audit Committee is responsible for carrying out their duties, authorities and obligations. The Audit Committee is directly responsible, both collectively and individually, to the Board of Commissioners and the Board of Commissioners has the right to impose sanctions or dismiss members of the Audit Committee who commit errors and omissions in the implementation of duties, authorities and all other obligations.

Susunan Anggota Komite Audit Perseroan tahun 2025

Frequency of the Joint Meetings with the Board of 2025

Ketua
Chairperson

Wilhelmina Wiriadisastra

Anggota
Member

- Asep Saepudin
- Asa Windi Pratama

Profil Anggota Komite Audit

Profiles of the Members of Audit Committee



Wilhelmina Wiriadisastra

Ketua Komite Audit
Chairperson of the Audit Committee

Profil ibu Wilhelmina Wiriadisastra dapat dilihat pada bagian Profil Dewan Komisaris di bab Profil Perseroan pada Laporan Tahunan ini.

The profile of Mrs. Wilhelmina Wiradisastra can be found in Profile of the Board of Commissioners section in Company Profile chapter of this Annual Report.



Asep Saepudin

Anggota Komite Audit
Member of the Audit Committee



Asa Windi Pratama

Anggota Komite Audit
Member of the Audit Committee



KOMITE AUDIT

AUDIT COMMITTEE

Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi Komite Audit

Pada tahun 2025 Perseroan tidak mengadakan pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Komite Audit.

Pernyataan Independensi Komite Audit

Aspek independensi dalam Komite Audit diwujudkan melalui pelaksanaan tugas dan tanggung jawab yang bebas dari intervensi pihak manapun serta dengan menunjuk pihak eksternal untuk duduk sebagai anggota Komite. Selain itu, setiap anggota Komite Audit juga dipastikan tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi maupun Pemegang Saham Utama serta tidak memiliki saham ataupun kegiatan usaha yang terkait langsung atau tidak langsung dengan Perseroan yang dapat mempengaruhi independensinya.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit

Lingkup tugas dan tanggung jawab Komite Audit Perseroan diuraikan sebagai berikut:

- Memberikan pendapat kepada Dewan Komisaris terhadap laporan atau hal-hal yang disampaikan oleh Direksi serta melakukan identifikasi atas hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris;
- Memastikan bahwa prosedur pengkajian telah diterapkan secara memuaskan terhadap informasi yang dikeluarkan perusahaan antara lain laporan keuangan berkala, proyeksi dan informasi keuangan lainnya;
- Melakukan penelaahan atas ketaatan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal dan peraturan perundang-undangan lainnya yang berhubungan dengan kegiatan usaha Perseroan;
- Melakukan penelaahan atas pelaksanaan serta hasil audit yang dilakukan oleh Auditor Internal maupun Auditor Eksternal untuk memastikan bahwa pelaksanaan dan pelaporan audit para auditor memenuhi standar audit;
- Memberikan pendapat independen dalam hal terjadinya perbedaan pendapat antara Manajemen dengan Auditor Eksternal;
- Memberikan rekomendasi mengenai penyempurnaan sistem pengendalian internal Perseroan serta pelaksanaannya;
- Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris sepanjang masih dalam lingkup tugas dan kewajiban Komisaris;

Training and Competency Development of Members of the Audit Committee

In 2025 the Company did not conduct training and/or competencies development for the members of the Audit Committee.

Statement of Independence of the Audit Committee

To uphold the independence aspect, in implementing their duties and responsibilities the Audit Committee is free from the intervention of any party and by appointing external parties as members of the Committee. In addition, each member of the Audit Committee is also confirmed to have no affiliation with members of the Board of Commissioners, Board of Directors or Major Shareholders and does not own shares or business activities that are directly or indirectly related to the Company that may affect his/her independence.

Duties and Responsibilities of the Audit Committee

The scope of duties and responsibilities of the Company's Audit Committee is described as follows:

- Provide opinions to the Board of Commissioners on reports or matters submitted by the Board of Directors and identify matters that require the attention of the Board of Commissioners;
- Ensure the review procedures have been satisfactorily applied to information issued by the company, including periodic financial reports, projections and other financial information;
- Review the Company's compliance with the laws and regulations in the capital market sector and other laws and regulations related to the Company's business activities;
- Review the implementation and results of audits conducted by the Internal Auditors and External Auditors to ensure that the audit implementation and reporting of the auditors meet the audit standards;
- Provide an independent opinion in the event where there is a difference of opinion between the Management and the External Auditor;
- Provide recommendations regarding the improvement of the Company's internal control system and its implementation;
- Carry out other duties assigned by the Board of Commissioners so long as it is within the scope of duties and obligations of the Commissioner;



KOMITE AUDIT

AUDIT COMMITTEE

- Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Perseroan;
- Komite Audit berwenang untuk mengakses secara penuh, bebas dan tidak terbatas terhadap berbagai informasi terkait karyawan, dana, aset serta sumber daya perusahaan lainnya sejalan dengan pelaksanaan tugasnya;
- Membangun komunikasi langsung dengan karyawan, termasuk Direksi dan pihak terkait dengan fungsi audit internal, manajemen resiko, dan Akuntan terkait tugas dan tanggung jawab Komite Audit;
- Melibatkan pihak independen di luar anggota Komite Audit yang diperlukan untuk membantu pelaksanaan tugasnya (jika diperlukan); dan
- Melaksanakan tugas dan kewenangan lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris.

Kebijakan dan Frekuensi Rapat Komite Audit

Komite Audit menyelenggarakan rapat sekurang-kurangnya 4 (empat) kali dalam setahun sebagai bagian fungsi pengawasan terhadap operasional perusahaan. Pengambilan keputusan dalam rapat Komite Audit adalah berdasarkan musyawarah untuk mufakat dan dituangkan dalam risalah rapat yang kemudian disampaikan kepada Dewan Komisaris.

Selama tahun 2025, Komite Audit Perseroan telah menyelenggarakan empat kali rapat yang dihadiri oleh seluruh (100%) anggota Komite Audit.

Laporan Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit

Kegiatan utama yang telah dilaksanakan oleh Komite Audit selama tahun 2025 sesuai dengan Laporan Komite Audit yang disampaikan kepada Dewan Komisaris.

- *Guard the confidentiality of the Company's documents, data and information;*
- *The Audit Committee is authorized to have full, free and unrestricted access to various information related to employees, funds, assets and other company resources in line with the implementation of their duties;*
- *Establish direct communication with employees, including the Board of Directors and related parties with the internal audit function, risk management, and accountants regarding the duties and responsibilities of the Audit Committee;*
- *-Involve independent parties other than members of the Audit Committee to assist in carrying out their duties (if deemed necessary); and*
- *-Carry out other duties and authorities assigned by the Board of Commissioners.*

Policy and Frequency of the Meetings of the Audit Committee

The Audit Committee holds meetings at least 4 (four) times a year as part of the supervisory function of the company's operations. Decision making in the Audit Committee meeting is based on deliberation for consensus and is stated in the minutes of the meeting which is then submitted to the Board of Commissioners.

In 2025, the Company's Audit Committee held four meetings which were attended by all (100%) members of the Audit Committee.

Report on the Implementation of the Duties and Responsibilities of the Audit Committee

The main activities carried out by the Audit Committee during 2025 are in accordance with the Audit Committee Report submitted to the Board of Commissioners.



KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI PERSEROAN

NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE OF THE COMPANY

Berdasarkan Peraturan OJK No. 34/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik, Komite Nominasi dan Remunerasi adalah komite yang dibentuk oleh dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris terkait Nominasi dan Remunerasi terhadap anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris.

Mengacu pada peraturan tersebut Perseroan telah memiliki Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi sebagai dasar pembentukan komite dan panduan dalam pelaksanaan tugas. Komite ini dibentuk dalam rangka mewujudkan efektivitas pelaksanaan fungsi pengawasan oleh Dewan Komisaris terhadap pengelolaan perusahaan oleh Direksi, terutama sehubungan dengan hal-hal seperti penetapan kriteria calon anggota Dewan Komisaris dan Direksi, penetapan sistem penilaian kinerja dan sistem remunerasinya. Komite Nominasi dan Remunerasi bertanggung jawab langsung, baik secara kolektif dan/atau individu, atas pelaksanaan tugas, wewenang dan kewajibannya kepada Dewan Komisaris.

Lingkup tugas dan tanggung jawab Komite Nominasi dan Remunerasi adalah sebagai berikut:

- Menyusun sistem penyeleksian dan perekrutan bagi calon anggota Direksi dan Dewan Komisaris.
- Menyusun kriteria dan jumlah calon anggota Direksi dan Dewan Komisaris untuk kemudian diajukan ke Dewan Komisaris guna mendapat persetujuan RUPS.
- Menyusun sistem penilaian dan nominasi bagi calon anggota Komisaris untuk kemudian diajukan ke Dewan Komisaris guna mendapat persetujuan RUPS.
- Menyusun sistem penilaian dan nominasi bagi calon anggota Direksi maupun Dewan Komisaris.
- Menyampaikan hasil evaluasi dan analisa atas sistem penyeleksian, perekrutan dan pergantian karyawan.
- Menyusun sistem penilaian kinerja Direksi dan Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk kemudian diajukan ke RUPS.
- Menyusun jenis dan jumlah gaji atau honorarium, tunjangan serta fasilitas yang diterima oleh anggota Direksi dan Dewan Komisaris untuk dapat diajukan oleh Dewan Komisaris kepada RUPS.

Referring to OJK Regulation No. 34/POJK.04/2014 dated December 8, 2014 concerning the Nomination and Remuneration Committee for Issuers or Public Companies, the Nomination and Remuneration Committee is a committee formed by and responsible to the Board of Commissioners regarding the Nomination and Remuneration of members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners.

In accordance with the regulations, the Company already has a Nomination and Remuneration Committee Charter as the basis for the committee formation and guidance in carrying out duties. This committee was formed to support the implementation of the supervisory function by the Board of Commissioners on the management of the company by the Board of Directors, especially in relation to matters such as determining the criteria for candidates for members of the Board of Commissioners and the Board of Directors, determining the performance appraisal system and the remuneration system. The Nomination and Remuneration Committee is directly responsible, both collectively and/or individually, for the implementation of its duties, authorities and obligations to the Board of Commissioners.

The scope of duties and responsibilities of the Nomination and Remuneration Committee are as follows:

- Develop a selection and recruitment system for prospective members of the Board of Directors and the Board of Commissioners.
- Develop criteria and number of candidates for members of the Board of Directors and Board of Commissioners to be submitted to the Board of Commissioners for approval from the GMS.
- Develop an assessment and nomination system for candidates Board of Directors and Board of Commissioners to be submitted to the Board of Commissioners for approval from the GMS.
- Develop an assessment and nomination system for candidates for members of the Board of Directors and Board of Commissioners.
- Deliver the result of evaluation and analysis of the selection, recruitment and turnover system of employees.
- Develop a performance appraisal system of the Board of Directors and the Board of Commissioners to the Board of Commissioners to be submitted to the GMS.
- Prepare the type and amount of salary or honorarium, allowances and facilities received by members of the Board of Directors and Board of Commissioners to be submitted by the Board of Commissioners to the GMS.



KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI PERSEROAN

NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE OF THE COMPANY

- Melakukan evaluasi dan analisis terhadap sistem penggajian, penetapan honorarium, tunjangan maupun fasilitas bagi Direksi dan Dewan Komisaris.
 - Menyusun Rencana Anggaran Tahunan dan Program Kerja Komite.
 - Membuat self assessment tool dan melakukan self assessment terhadap kinerja Komite Nominasi dan Remunerasi untuk kemudian dilaporkan hasilnya kepada Dewan Komisaris.
 - Mendokumentasikan hasil pelaksanaan tugas komite dan melaporkannya secara periodik, minimal satu kali dalam setahun, kepada Dewan Komisaris.
 - Melaksanakan tugas lainnya yang diberikan oleh Dewan Komisaris selama tidak bertentangan dengan ketentuan yang berlaku.
- Evaluate and analyze the payroll system, determine the honorarium, allowances and facilities for the Board of Directors and the Board of Commissioners.*
 - Prepare Annual Budget Plan and Committee Work Program.*
 - Create a self-assessment tool and conduct a self-assessment of the performance of the Nomination and Remuneration Committee and report the results to the Board of Commissioners.*
 - Document the results of the implementation of committee duties and report them periodically, at least once a year, to the Board of Commissioners.*
 - Carry out other duties assigned by the Board of Commissioners so long as it does not conflict with applicable regulations.*

Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan terdiri dari:

Ketua <i>Chairperson</i>	Wilhelmina Wiriadisastra
Anggota <i>Member</i>	• Paulina

Komite Nominasi dan Remunerasi memiliki independensi sesuai dengan persyaratan dalam Peraturan OJK.

The members of the Company's Nomination and Remuneration Committee consist of:

The Nomination and Remuneration Committee uphold the independence in accordance with the provisions in the OJK Regulations.

Pada tahun 2025, Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan melaksanakan aktivitas-aktivitas nominasi dan remunerasi berikut ini, antara lain: meninjau dan memberikan rekomendasi atas remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi berdasarkan kinerja, implementasi prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik, kesesuaian target dan pencapaian, dan kinerja Perseroan.

In 2025, the Company's Nomination and Remuneration Committee carried out the following nomination and remuneration activities, including: reviewed and provided recommendations on remuneration for the Board of Commissioners and the Board of Directors based on performance, implementation of Good Corporate Governance principles, achievement of targets, and the Company's performance



SEKRETARIS PERUSAHAAN

CORPORATE SECRETARY

Sekretaris Perusahaan Perseroan dibentuk berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 35/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik pada peraturan Bapepam-LK No. IX.1.4. Sekretaris Perusahaan berfungsi sebagai contact person atau penghubung antara Perseroan dengan pemegang saham dan dengan pemangku kepentingan lainnya. Sekretaris Perusahaan mengemban tugas utama, yakni mengikuti perkembangan pasar modal, terutama peraturan yang berlaku di pasar modal, di samping juga memberikan masukan kepada Direksi terkait kepatuhan perusahaan terhadap peraturan yang berlaku, dan menyediakan akses kepada masyarakat luas terhadap berbagai informasi dan data mengenai perusahaan.

Perseroan menunjuk Bapak Irwan Suryadi sebagai Sekretaris Perusahaan berdasarkan Surat Keputusan No. 168/KOM.AKKU-CORSEC/IX/2021.

The Company's Corporate Secretary was established based on the Financial Services Authority Regulation No. 35/POJK.04/2014 dated December 8, 2014 concerning Corporate Secretary of Issuers or Public Companies in Bapepam-LK Regulation No. IX.1.4. The Corporate Secretary functions as a contact person or liaison between the Company and its shareholders and other stakeholders. The Corporate Secretary shall keep up with the development of the capital market, especially the applicable regulations, and provide input to the Board of Directors regarding the company's compliance with applicable regulations, and provide access to the public to various information and data about the company.

The Company appointed Mr. Irwan Suryadi as Corporate Secretary based on Decree No. 168/KOM.AKKU-CORSEC/IX/2021.

Profil Sekretaris Perusahaan

Profile of the Corporate Secretary



**Irwan
Suryadi**
Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

Profil Bapak Irwan Suryadi dapat dilihat pada bagian Profil Direksi di bab Profil Perseroan pada Laporan Tahunan ini.

The profile of Mr. Irwan Suryadi can be found in Profile of the Board of Directors section in Company Profile chapter of this Annual Report.

Pelatihan dan Peningkatan Kompetensi Sekretaris Perusahaan

Pada tahun 2025 Perseroan tidak mengadakan pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi untuk Sekretaris Perusahaan.

Training and Competency Development of the Corporate Secretary

In 2025 the Company did not conduct training and/or competencies development for the Corporate Secretary.

Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan

Sebagai penghubung antara Perseroan dengan Regulator dan pemangku kepentingan lainnya, Sekretaris Perusahaan memiliki tanggung jawab sebagai berikut:

- Memberikan informasi yang jelas kepada publik dan regulator. Semua informasi yang berkaitan dengan Perseroan yang dikeluarkan oleh Sekretaris Perusahaan kepada publik merupakan informasi resmi Perseroan;

Implementation of Duties and Responsibilities of the Corporate Secretary

As a liaison between the Company and the Regulator and other stakeholders, the Corporate Secretary has the following responsibilities:

- *Provide clear information to the public and regulators. All information related to the Company issued by the Corporate Secretary to the public is official information of the Company;*



SEKRETARIS PERUSAHAAN

CORPORATE SECRETARY

- Memastikan standar tata kelola Perusahaan yang baik dengan meninjau kebijakan perusahaan secara teratur;
- Mengikuti perkembangan peraturan perundangan di bidang pasar modal;
- Menginformasikan dan memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan mengenai peraturan, persyaratan sebagai perusahaan publik tercatat, dan ketentuan lain terkait dengan tata kelola perusahaan
- Memastikan bahwa semua persyaratan dan peraturan terkait dengan RUPS dipatuhi oleh Perseroan. Sekretaris Perusahaan melakukan persiapan, mengkoordinasikan pelaksanaannya dan melapor kepada regulator dengan terlebih dahulu mendapatkan persetujuan dari Direksi;
- Mengorganisir jadwal rapat Direksi dan Dewan Komisaris; dan
- Memastikan bahwa semua laporan wajib disampaikan tepat pada waktunya, lengkap, dan akurat.

Aktivitas yang telah dilaksanakan pada tahun 2023 oleh Sekretaris Perusahaan di dalam pemenuhan tugas dan tanggung jawab di atas antara lain:

1. Mengorganisir penyelenggaraan sosialisasi dan koordinasi terkait komunikasi eksternal, komunikasi internal dan dengan seluruh unit kerja
2. Bersama tim komunikasi, mengatur strategi untuk komunikasi eksternal yang selaras dengan arahan strategis berdasarkan kajian risiko reputasi
3. Mengevaluasi setiap informasi yang akan disampaikan ke ke eksternal dan menjamin pencitraan serta reputasi Perusahaan terjaga
4. Mempersiapkan kebutuhan materi yang diperlukan oleh Direksi saat Rapat Direksi ataupun saat Rapat Gabungan
5. Membuat agenda rapat Direksi atas usulan/arahan dari Anggota Direksi, dan membuat Risalah Rapat (Notulen), kemudian mengadministrasikannya dan apabila dipandang perlu mendistribusikan Berita Acara/Risalah Rapat
6. Melaksanakan pelaporan dan tanggung jawab Perusahaan sebagai Perusahaan Terbuka dalam melaksanakan prinsip Good Corporate Governance sesuai ketentuan, tepat waktu dan terorganisir
7. Menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa, menentukan tempat penyelenggaraan, mengatur biaya dan melaporkan pertanggungjawaban penyelenggaraan kepada Direksi

- *Ensure good corporate governance standards by reviewing company policies regularly;*
- *Keep up with the development of laws and regulations in the capital market sector;*
- *Inform and provide input to the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company regarding regulations, requirements as a listed public company, and other provisions related to corporate governance;*
- *Ensure all requirements and regulations related to the GMS are complied with by the Company. The Corporate Secretary prepares, coordinates its implementation and reports to the regulator with prior approval from the Board of Directors;*
- *Organize the meeting schedule for the Board of Directors and the Board of Commissioners; and*
- *Ensure that all reports must be submitted on time, complete and accurate.*

Activities that have been carried out in 2023 by the Corporate Secretary in fulfilling the duties and responsibilities above include:

1. *Organized the implementation of socialization and coordination related to the external and internal communication, and with all work units*
2. *Together with the communications team, set a strategy for external communication which in line with the strategic direction based on the reputation risk assessment*
3. *Evaluated any information to be submitted to external parties to maintain the Company's image and reputation*
4. *Prepared materials required by the Board of Directors for the Board of Directors Meeting or for the Joint Meeting*
5. *Prepared the agenda for the meeting of the Board of Directors based on the suggestion/direction from the members of the Board of Directors, and prepared the Minutes of Meeting, then administered it and if deemed necessary distributed the Minutes of Meeting.*
6. *Carried out reporting and corporate responsibilities as a Public Company in implementing the principles of Good Corporate Governance in accordance with the regulations, in a timely and organized manner*
7. *Organized the Annual General Meeting of Shareholders and Extraordinary General Meeting of Shareholders, determined the venue, arranged the costs and reported the implementation to the Board of Directors.*



SEKRETARIS PERUSAHAAN

CORPORATE SECRETARY

8. Melaksanakan pelaporan dan tanggung jawab Perusahaan sebagai Perusahaan Terbuka dalam melaksanakan prinsip Good Corporate Governance sesuai ketentuan, tepat waktu dan terorganisir
9. Menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa, menentukan tempat penyelenggaraan, mengatur biaya dan melaporkan pertanggungjawaban penyelenggaraan kepada Direksi.
8. Carried out reporting and corporate responsibilities as a Public Company in implementing the principles of Good Corporate Governance in accordance with the regulations, in a timely and organized manner
9. Organized the Annual General Meeting of Shareholders and Extraordinary General Meeting of Shareholders, determined the venue, arranged the costs and reported the implementation to the Board of Directors.





UNIT AUDIT INTERNAL

INTERNAL AUDIT UNIT

Unit Audit Internal melaksanakan sejumlah kegiatan audit internal yang meliputi audit keuangan, audit kepatuhan (compliance) dan audit spesial yang bertujuan untuk memeriksa indikasi kecurangan yang diakibatkan oleh kesalahan/penyimpangan dalam pelaporan keuangan.

Unit Audit Internal Perseroan dibentuk berdasarkan Peraturan No. IX.1.7, Lampiran Keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-496/BL/2008 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal.

Struktur & Kedudukan

Unit Audit Internal dipimpin oleh seorang Kepala Unit Audit Internal yang bertanggungjawab secara administratif kepada Direktur Utama dan secara fungsional kepada Komite Audit. Kepala Unit Audit Internal diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama atas persetujuan Dewan Komisaris.

The Internal Audit Unit carries out a number of internal audit activities which include financial audits, compliance audits and special audits aimed at examining indications of fraud caused by errors/deviations in financial reporting.

The Company's Internal Audit Unit was established based on Regulation no. IX.1.7, Attachment to Decision of the Chairman of Bapepam-LK No. KEP-496/BL/2008 concerning the Establishment and Guidelines for the Preparation of the Internal Audit Unit Charter.

Structure & Position

The Internal Audit Unit is led by a Head of the Internal Audit Unit who is administratively responsible to the President Director and functionally to the Audit Committee. The Head of the Internal Audit Unit is appointed and dismissed by the President Director with the approval of the Board of Commissioners.

Profil Kepala Unit Audit Internal

Profile of the board Head of the Internal Audit Unit



**M. Faishal
Burhan**

Kepala Audit Internal
Head of the Internal Audit Unit

M. Faishal Burhan telah menjabat sebagai anggota Internal Audit Perseroan sejak tahun 2020. Beliau menyelesaikan program Profesi Akuntansi pada tahun 2013.

Pada tahun 2023, tidak ada pelatihan dan pengembangan kompetensi yang diselenggarakan oleh Perseroan.

M. Faishal Burhan has served as a member of the Company's Internal Audit since 2020. He completed the Accounting Profession program in 2013.

In 2023, there was no training and competency development held by the Company.

Tugas dan Tanggung Jawab Unit Audit Internal

Tugas dan tanggung jawab utama Unit Audit Internal adalah sebagai berikut:

- menyusun dan melaksanakan rencana audit internal tahunan;
- menguji dan mengevaluasi pelaksanaan sistem pengendalian internal dan manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perseroan;

Duties and Responsibilities of the Internal Audit Unit

The main duties and responsibilities of the Internal Audit Unit are as follows:

- prepare and implement an annual internal audit plan;*
- test and evaluate the implementation of the internal control system and risk management in accordance with the Company's policies;*



UNIT AUDIT INTERNAL

INTERNAL AUDIT UNIT

- | | |
|--|---|
| <p>c. melakukan pemeriksaan dan evaluasi atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi dan kegiatan lainnya, serta melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan;</p> | <p>c. conduct inspections and evaluations of efficiency and effectiveness in the fields of finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology and other activities, as well as conduct special inspections if necessary;</p> |
| <p>d. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen;</p> | <p>d. Provide suggestions for improvement and objective information on the activities examined at all levels of management;</p> |
| <p>e. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris, serta Komite Audit;</p> | <p>e. Prepare reports on the audit results and submit the reports to the President Director, the Board of Commissioners, and the Audit Committee;</p> |
| <p>f. Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan;</p> | <p>f. Monitor, analyze and report on the implementation of the suggested corrective actions;</p> |
| <p>g. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukannya;</p> | <p>g. Develop a program to evaluate the quality of its internal audit activities;</p> |
| <p>h. Selalu meningkatkan kompetensi dan profesionalismenya melalui program pendidikan profesi berkelanjutan.</p> | <p>h. Always improve their competence and professionalism through continuing professional education programs.</p> |

SISTEM PENGANDALIAN INTERNAL

INTERNAL CONTROL SYSTEM

Sistem pengendalian internal mencakup pengawasan keuangan dan operasional serta kepatuhan terhadap kebijakan dan peraturan Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku dalam rangka memelihara, mengoperasikan dan mengamankan aset Perseroan. Hal ini juga merupakan upaya Perseroan dalam menerapkan tata kelola perusahaan yang baik. Tujuan Perseroan menerapkan sistem pengendalian internal antara lain adalah:

- | | |
|--|--|
| <p>1. Mengamankan aset Perseroan;</p> | <p>1. Securing the Company's assets;</p> |
| <p>2. Keandalan laporan keuangan;</p> | <p>2. Reliability of financial statements;</p> |
| <p>3. Efektivitas dan efisiensi kegiatan usaha;</p> | <p>3. The effectiveness and efficiency of business activities;</p> |
| <p>4. Kepatuhan terhadap peraturan dan perundangundangan yang berlaku.</p> | <p>4. Compliance with applicable laws and regulations.</p> |

Evaluasi efektivitas penerapan sistem pengendalian internal dilakukan oleh audit internal dan partisipasi manajemen senior Perseroan. Evaluasi atas sistem pengendalian internal dilakukan berkaitan dengan kegiatan usaha antara lain di bidang pengadaan, Sumber Daya Manusia, dan lingkungan hidup. Hasil evaluasi menunjukkan sistem pengendalian internal berjalan dengan efektif dalam mengelola risiko pada tingkat yang dapat diterima oleh Perseroan.

The internal control system includes financial and operational supervision as well as compliance with the Company's policies and regulations and applicable laws and regulations in order to maintain, operate and secure the Company's assets. It is also the Company's efforts in implementing good corporate governance. The objectives to implement an internal control system include:

Evaluation of the effectiveness of the implementation of the internal control system is carried out by internal audit with the participation of the Company's senior management. Evaluation of the internal control system is carried out in business activities, such as procurement, human resources, and the environment. The evaluation results show that the internal control system is running effectively in managing risk at a level that is acceptable to the Company.



MANAJEMEN RISIKO

RISK MANAGEMENT

Sistem manajemen risiko diterapkan oleh Perseroan untuk menciptakan lingkungan kerja yang aman dan terjamin, meningkatkan stabilitas operasional bisnis, dan melindungi perusahaan dari risiko kejadian yang merugikan. Berbagai aktivitas yang dilakukan membuat Perseroan terekspos terhadap berbagai macam risiko keuangan dan operasional. Secara keseluruhan, program manajemen risiko Perseroan berfokus pada usaha mengelola risiko ketidakpastian pasar dan meminimalisasi potensi kerugian yang berdampak pada aktivitas operasional dan kinerja keuangan Perusahaan.

Jenis Risiko yang Dihadapi Perseroan dan Cara Pengelolaannya

Perseroan telah mengidentifikasi risiko-risiko yang dihadapi terkait kinerja bisnisnya. Berikut ini adalah jenis-jenis risiko dan cara Perseroan mengelola risiko tersebut.

1) Risiko Leverage

Risiko leverage merupakan risiko-risiko yang terkait pada kewajiban perusahaan karena pendanaan yang berasal dari luar Perseroan terutama untuk modal kerja dan capital expenditure/investasi. Meningkatnya jumlah pendanaan dari luar tersebut mengakibatkan risiko besarnya biaya rutin yang harus dikeluarkan oleh Perseroan berupa bunga pinjaman dan cicilan pokok pinjaman. Apabila proyeksi penghasilan tidak tercapai sedangkan variabel dan fixed cost tetap berjalan, maka ekuitas akan menurun terhadap kewajiban. Hal ini akan berpengaruh pada cash flow dan kinerja keuangan Perseroan.

Menghadapi risiko ini, Perseroan membuat proyeksi arus kas rutin untuk memantau pembayaran pokok pinjaman dan bunga pinjaman.

2) Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko dimana Perseroan akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan, klien atau pihak lawan yang gagal memenuhi liabilitas kontraktual mereka. Instrumen keuangan Perseroan yang mempunyai potensi atas risiko kredit terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lain-lain. Jumlah eksposur risiko kredit maksimum sama dengan nilai tercatat atas akun-akun tersebut.

Terkait dengan piutang usaha yang sebagian besar berasal dari penjualan dengan menggunakan kartu kredit, Perseroan melakukan monitoring terhadap reputasi bank, umur piutang dan melakukan penagihan secara berkesinambungan untuk meminimalisir risiko kredit. Sedangkan untuk bank, hanya bank dengan predikat baik yang dipilih.

3) Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko di mana posisi arus kas Perseroan menunjukkan pendapatan jangka pendek tidak cukup untuk menutupi pengeluaran jangka pendek.

Perseroan mengelola risiko likuiditas dengan mempertahankan kas dan setara kas yang mencukupi dalam memenuhi komitmen

The risk management system is implemented by the Company to create a safe and secure work environment, improve business operational stability, and protect the company from the risk of adverse events. The various activities carried out have exposed the Company to various kinds of financial and operational risks. Overall, the Company's risk management program focuses on managing the risk of market uncertainty and minimizing potential losses that may impact the Company's operational activities and financial performance.

Types of Risks Faced by the Company and the Risk Management

The Company has identified the risks it faces related to its business performance. The following are the types of risks and how the Company manages these risks.

1) Leverage Risk

Leverage risk is the risks associated with the company's liabilities due to external funding especially for working capital and capital expenditure/investment. The increasing amount of external funding result in the risk of increasing routine cost that must be incurred by the Company in form of loan interest and loan principal installments. If the projected income is not achieved while the variable and fixed costs continued, then equity will decrease against liabilities. This will affect the cash flow and financial performance of the Company.

The Company manages this risk by making routine cash flow projections to monitor loan principal and interest payments.

2) Credit Risk

Credit risk is the risk of losses arising from customers, clients or counterparties who fail to fulfill their contractual obligations. The Company's financial instruments that have the potential for credit risk consist of cash and cash equivalents, trade receivables and other receivables. The maximum credit risk exposure amount is equal to the carrying amount of these accounts.

Regarding trade receivables, which mostly come from sales using credit cards, the Company monitors the bank's reputation, age of receivables and conducts continuous collections to minimize credit risk. The Company also only collaborate with banks with good rating.

3) Liquidity Risk

Liquidity risk is the risk that the Company's cash flow position shows that short-term income is insufficient to cover short-term expenses.

The Company manages liquidity risk by maintaining sufficient cash and cash equivalents to meet the Company's commitments to the



MANAJEMEN RISIKO

RISK MANAGEMENT

Perseroan untuk operasi normal Perseroan dan secara rutin mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual, serta jadwal tanggal jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

4) Risiko Nilai Tukar Valuta Asing

Risiko nilai tukar mata uang adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa mendatang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Instrumen keuangan Perseroan yang mempunyai potensi atas risiko nilai tukar mata uang terutama terdiri dari kas dan setara kas serta piutang usaha.

5) Risiko Peningkatan Biaya Operasional

Risiko peningkatan biaya operasi yang dikarenakan adanya inflasi, biaya buruh, kompensasi pekerja dan biaya terkait kesehatan, biaya utilitas, asuransi dan biaya-biaya tak terduga misalnya tindakan alamiah dan akibatnya dan faktor-faktor lain yang mungkin tidak dapat diimbangi dengan peningkatan tarif kamar. Hal tersebut berpotensi mempengaruhi kenaikan biaya operasi Perseroan. Hal ini akan berpengaruh pada laba usaha begitu juga dengan kinerja keuangan Perseroan.

Perseroan mengelola risiko ini dengan menekan biaya-biaya operasional selama masa pandemi sehingga operasional dapat berjalan dengan baik.

6) Risiko Tidak Tercapainya Proyeksi

Proyeksi yang dibuat Perseroan dilakukan berdasarkan analisa yang diperoleh dari pencapaian-pencapaian di masa lalu dan keyakinan manajemen atas perkembangan yang terjadi di masa datang. Banyak faktor yang mempengaruhi pencapaian proyeksi antara lain adalah persaingan usaha. Risiko tidak tercapainya proyeksi akan berpengaruh pada realisasi penjualan, laba usaha maupun kinerja Perseroan.

Perseroan mengelola risiko ini dengan membuat opsi atas proyeksi yang telah dibuat apabila proyeksi tersebut tercapai maupun tidak tercapai sehingga Perseroan sudah siap untuk menghadapi risiko apabila proyeksi yang dibuat tidak tercapai.

7) Risiko Persaingan Usaha

Industri perhotelan termasuk industri yang menarik karena memiliki prospektif yang secara berkelanjutan dan berkembang. Kegiatan usaha Perseroan tersebut tidak terlepas dari persaingan dengan perusahaan-perusahaan domestik lain maupun perusahaan-perusahaan internasional yang bergerak dalam bidang usaha yang sejenis. Perseroan sebagai sebuah entitas bisnis memahami bahwa persaingan merupakan bagian tidak terpisahkan dari kegiatan usaha. Persaingan usaha jasa perhotelan dapat timbul antara lain dalam hal lokasi, fasilitas, pelayanan maupun harga. Kegagalan Perseroan dalam mengantisipasi dan/atau mencermati persaingan akan mengakibatkan beralihnya pelanggan ke pesaing yang lebih kompetitif baik dari segi

Company's normal operations and regularly evaluate cash flow projections and actual cash flows, as well as maturity dates of financial assets and liabilities.

4) Foreign Exchange Rate Risk

Foreign exchange rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate due to changes in foreign exchange rates. The Company's financial instruments that potentially affected by this risk include cash and cash equivalents and trade receivables.

5) Risk of Increase in Operating Cost

Risk of increase in operating cost due to inflation, labor costs, workers' compensation and health-related costs, utility costs, insurance and unforeseen costs such as natural actions and consequences and other factors that may not be offset by an increase in room rates. This has the potential to increase the Company's operating costs. It will affect operating profit as well as the Company's financial performance.

The Company manages this risk by keeping the operational expenses to a minimum throughout the pandemic in order to keep the operation running well.

6) Risk of Not Achieving Projections

The projections made by the Company are based on analysis obtained from past achievements and management's belief in developments that occur in the future. Many factors affect the achievement of projections, including business competition. The risk of not achieving the projection will affect the realization of sales, operating profit and performance of the Company.

The Company manages this risk by making options on the projections, if it's achieved or not achieved, so that the Company is prepared when the projections made are not achieved.

7) Business Competition Risk

The hospitality industry is attractive due to its sustainable and growing prospect. The Company's business activities are inseparable from competition with other domestic companies as well as international companies engaged in similar business. The Company as a business entity understands that competition is an inseparable part of business activities. Competition in the hospitality services business may arise, among others, in terms of location, facilities, services and prices. The Company's failure to anticipate and/or observe competition will result in the shift of customers to more competitive competitors, both in terms of price and service quality. If this happens, it may result in a reduced market share of the Company's sales. This can have a direct or indirect effect on the realization of sales, operating profit



MANAJEMEN RISIKO

RISK MANAGEMENT

harga maupun kualitas pelayanan. Apabila hal ini terjadi dapat mengakibatkan berkurangnya pangsa pasar penjualan Perseroan. Hal ini dapat berpengaruh baik langsung maupun tidak langsung pada realisasi penjualan, laba usaha dan kinerja Perseroan.

Dalam menghadapi risiko persaingan usaha, Perseroan menjajaki hotel-hotel yang belum memiliki manajemen hotel agar mau bekerjasama dengan Perseroan dengan memberikan kualitas pelayanan serta manajemen hotel yang sebanding dengan management fee yang diterima Perseroan.

8) Risiko Pemogokan atau Kerusuhan

Pemogokan atau kerusuhan dapat terjadi antara lain karena ketidakpuasan karyawan terhadap kompensasi yang diterima, kondisi perekonomian, atau kondisi politik yang tidak stabil. Apabila hal ini terjadi dapat mengakibatkan terganggunya aktivitas operasional Perseroan sehingga dapat berpengaruh pada kinerja keuangan Perseroan.

Perseroan mengelola risiko ini dengan menyediakan wadah khusus bagi para karyawan untuk dapat berkomunikasi ataupun untuk menyampaikan aspirasi mereka sehingga dapat terjalin komunikasi yang sehat antara Perseroan dengan karyawan.

9) Risiko Penurunan Daya Beli Masyarakat

Produk dan jasa yang ditawarkan Perseroan bukan merupakan kebutuhan utama bagi masyarakat. Sehingga apabila perekonomian bergerak lambat ataupun melemah dapat mengakibatkan menurunnya daya beli masyarakat, maka hal ini akan berpengaruh pula pada menurunnya pendapatan Perseroan, karena konsumen akan berpaling kepada pesaing yang berskala kecil yang bisa memberikan harga yang lebih rendah/budgeted. Hal ini berdampak turunnya occupancy rate, sehingga berkurangnya pendapatan Perseroan yang akan berpengaruh pada kinerja Perseroan.

Perseroan mengelola risiko ini dengan memberikan harga yang kompetitif kepada wisatawan dan tetap menjaga kualitas dari hotel-hotel yang dikelola sehingga tidak ada anggapan bahwa harga kamar hotel mahal dan dapat bersaing dengan hotel-hotel yang menawarkan harga rendah.

10) Risiko Kondisi Perekonomian dan Politik

Risiko yang dimaksud adalah hal yang terkait dengan kondisi stabilitas politik Indonesia, serta pemberitaan di media yang dapat menyebabkan calon wisatawan menunda atau membatalkan kunjungannya ke Indonesia. Berkurangnya minat wisatawan untuk berkunjung ke Indonesia, dapat menurunkan pendapatan usaha dan kinerja Perseroan.

Perseroan mengelola risiko ini dengan memberikan informasi bahwa pariwisata tidak terpengaruh oleh isu politik.

Company.

In facing the risk of business competition, the Company explores hotels which not yet managed by hotel management to cooperate with the Company where the Company will provide quality service and hotel management comparable to the management fee received by the Company.

8) Risk of Strike or Riot

Strikes or riots can occur, among others, due to employee dissatisfaction with the compensation received, economic conditions, or unstable political conditions. If this happens, it can result in disruption of the Company's operational activities so that it can affect the Company's financial performance.

The Company manages this risk by providing a special platform for employees to communicate or to express their aspirations so that healthy communication can be established between the Company and employees.

9) Risk of Declining People's Purchasing Power

The products and services offered by the Company are not of primary need. Hence, if the economy slows down or weakens and people's purchasing power is declining, it will affect the Company's revenue because consumers will turn to smaller competitors who offer lower prices. This will affect the occupancy rate, which will affect the Company's revenue and the Company's performance.

The Company manages this risk by providing competitive prices to tourists while maintaining the quality of the managed hotels in a way that there is no assumption that the Company's hotels are expensive and can compete with hotels that offer low prices.

10) Risk of Economic and Political Conditions

This risk include matters related to the condition of Indonesia's political stability, as well as news in the media that can cause potential tourists to postpone or cancel their visits to Indonesia. The decreased interest of tourists to visit Indonesia can reduce the Company's operating income and performance.

The Company manages this risk by providing information that tourism is not affected by political issues.



MANAJEMEN RISIKO

RISK MANAGEMENT

11) Risiko Kebakaran dan Bencana Alam

Cara Perseroan memitigasi risiko kebakaran dan bencana alam dengan mengasuransikan semua aset berharganya dengan nilai pertanggungan yang wajar.

12) Risiko Kondisi Pasar Internasional

Akibat-akibat kurang menguntungkan dari kondisi pasar internasional, yang dapat mengurangi keinginan untuk melakukan leisure travel maupun perjalanan bisnis, seperti halnya kondisi ekonomi dan pasar nasional, regional dan lokal dimana hotel-hotel Perseroan beroperasi dan dimana pelanggan tinggal. Hal ini dapat berdampak pada realisasi penjualan Perseroan dan juga laba usaha Perseroan.

Perseroan mengelola risiko ini dengan memberikan promo-promo menarik serta info daerah wisata yang dekat dengan hotel yang dikelola oleh Perseroan kepada wisatawan mancanegara agar menjadi daya tarik bagi wisatawan mancanegara.

13) Risiko Perubahan Peraturan

Adanya perubahan peraturan atau perubahan penerapan peraturan-peraturan di Indonesia, yang dapat mempengaruhi semua perijinan pemerintah yang dibutuhkan untuk mengoperasikan hotel-hotel milik Perseroan. Di mana pada akhirnya hal ini dapat mempengaruhi aktivitas operasional dan kinerja keuangan Perseroan.

Perseroan mengelola risiko ini dengan beradaptasi dengan peraturan-peraturan yang mempengaruhi bisnis Perseroan serta tetap berinovasi agar dapat sejalan dengan peraturan yang berlaku.

Evaluasi Efektivitas Sistem Manajemen Risiko

Perseroan secara berkala mengkaji risiko-risiko yang berpotensi memiliki dampak signifikan pada Perseroan serta menetapkan pengendalian yang harus dilakukan untuk memastikan risiko-risiko dikelola secara efektif.

Pada tahun 2025, sistem manajemen risiko yang dilakukan Perseroan telah efektif mengurangi dampak-dampak negatif yang berpotensi merugikan Perseroan secara signifikan. Dewan Komisaris telah melaksanakan penilaian terhadap sistem manajemen risiko melalui Komite Audit yang didukung oleh Unit Audit Internal.

11) Risk of Fire and Natural Disaster

The Company's way of mitigating the risk of fire and natural disasters is by insuring all its valuable assets with a fair coverage value.

12) Risk of International Market Conditions

This risk includes unfavorable consequences of international market conditions, which can reduce the desire to do leisure travel and business trips, as well as economic conditions and national, regional and local markets where the Company's hotels operate and where customers live. This can have an impact on the realization of the Company's sales and also the Company's operating profit.

The Company manages this risk by providing attractive promotions and information on tourist destinations close to hotels managed by the Company in order to attract foreign tourists.

13) Risk of Regulatory Change

Changes in regulations or changes in the application of regulations in Indonesia, may affect all government permits required to operate the Company's hotels. This may affect the Company's operational activities and financial performance.

The Company manages this risk by adapting to the regulations that affect the Company's business and continuing to innovate in order to be in line with the applicable regulations.

Evaluation of the Effectiveness of the Risk Management System

The Company periodically reviews the risks that have the potential to have a significant impact on the Company and establishes the controls that must be implemented to ensure the risks are managed effectively.

In 2025, the risk management system implemented by the Company has been effective in reducing negative impacts that have the potential to significantly harm the Company. The Board of Commissioners has carried out an assessment of the risk management system through the Audit Committee supported by the Internal Audit Unit.



PERKARA HUKUM/PERKARA PENTING & SANKSI ADMINISTRATIF

LEGAL/IMPORTANT CASES & ADMINISTRATIVE SANCTIONS

Hingga 31 Desember 2025, tidak ada perkara hukum maupun sanksi administratif yang berdampak material yang dihadapi oleh perusahaan, anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris.

As of December 31, 2025, there are no legal cases or administrative sanctions that have material impact faced by the Company, members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners.



KODE ETIK PERSEROAN

CODE OF CONDUCT OF THE COMPANY

Penerapan Kode Etik Perseroan merupakan bagian dari penerapan tata kelola perusahaan yang berlaku bagi setiap individu di dalam Perseroan. Kode Etik Perseroan merupakan serangkaian komitmen seluruh anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, karyawan (termasuk karyawan entitas anak) untuk menciptakan perilaku dan budaya kerja berdasarkan prinsip tata kelola perusahaan yang baik serta sejalan dengan visi, misi, dan nilai-nilai Perseroan.

Pokok-pokok Kode Etik Perseroan memuat tentang, antara lain:

- Visi, Misi, dan Nilai-nilai Perseroan
- Komitmen Perseroan terhadap Para Pemangku Kepentingan, yang terdiri dari: pemegang saham dan calon pemegang saham, pelanggan, pekerja, mitra usaha, pesaing, perdagangan internasional, pemerintah, kreditor, media massa, dan auditor.
- Komitmen dan perilaku pekerja
- Sosialisasi, pelaporan dan sanksi atas pelanggaran kode etik perseroan.

Sosialisasi dan Upaya Penegakan Kode Etik Perseroan

Setiap karyawan yang bergabung dengan Perseroan diharuskan menandatangani Kode Etik Perseroan dan melaksanakannya dalam kegiatan sehari-hari.

Pelanggaran terhadap kode etik dapat berakibat pada peringatan hingga pemutusan hubungan kerja.

Implementing the Company's Code of Conduct is part of the implementation of corporate governance that applies to every individual within the Company. The Company's Code of Conduct is a series of commitments by all members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, employees (including employees of subsidiaries) to establish behavior and work culture based on the principles of good corporate governance and in line with the vision, mission and values of the Company.

The Company's Code of Conduct comprise:

- *The Company's Vision, Mission and Values*
- *The Company's commitment to the Stakeholders, which include: shareholders and potential shareholders, customers, employees, business partners, competitors, international trade, government, creditors, mass media, and auditors.*
- *Commitment and employee behavior*
- *Socialization, reporting and sanctions for violations of the company's code of conduct.*

Socialization and Enforcement of the Company's Code of Conduct

Every employee is required to sign the Company's Code of Conduct upon joining the Company and to implement it in their daily activities.

Violation of the code of conduct can result in warnings to termination of employment.



AKSES INFORMASI INTERNAL

ACCESS TO COMPANY'S INFORMATION AND DATA

Perseroan percaya bahwa keterbukaan informasi dan transparansi merupakan komponen penting dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik. Untuk itu, Perseroan berkomitmen untuk terus meningkatkan transparansi informasi internal dan eksternal, yang bertujuan untuk membantu, menjaga dan meningkatkan pengetahuan para pemangku kepentingan, pemahaman dan persepsi positif terhadap kebijakan dan kegiatannya. Publik dapat mengakses informasi terkait dengan Perseroan di situs website kagumgroup.com yang menyediakan informasi komprehensif tentang kegiatan dan kinerja Perseroan.

Untuk memenuhi prinsip keterbukaan informasi, Perseroan selalu menyampaikan laporan tentang materi dan fakta informasi baik melalui surat maupun laporan elektronik untuk Bursa. Keterbukaan informasi perusahaan disajikan melalui laporan elektronik yang tersedia di situs Bursa Efek Indonesia www.idx.co.id.

Perseroan juga memberikan sarana bagi para pemangku kepentingan untuk menyampaikan masukan, kritik dan saran, serta pertanyaan melalui alamat email corsec@kagumgroup.com atau alamat surat berikut:

Grand Asia Afrika Residence, Commercial Area A-10 Jl. Karapitan No. 1, Paledang, Lengkong, Bandung Jawa Barat, 40261

SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN

WHISTLEBLOWING SYSTEM

Sistem pelaporan pelanggaran atau Whistleblowing System dijalankan Perseroan sebagai sebuah sistem yang memungkinkan baik karyawan maupun pemangku kepentingan lainnya memberikan laporan maupun masukan terkait adanya pelanggaran yang terjadi di lingkup Perseroan. Laporan pelanggaran ini mencakup praktik kecurangan, korupsi maupun pelanggaran etika bisnis dan peraturan Perseroan.

Kepada setiap pelapor, Perseroan memberikan perlindungan identitas dan jaminan kerahasiaan demi terjaganya informasi yang relevan. Namun demikian, Perseroan tidak mentolerir jika laporan yang dilakukan tidak memiliki fakta yang jelas, yang justru akan menciptakan informasi asimetrik.

Laporan pengaduan dapat dikirim melalui surat pos, SMS, Whatsapp atau surat elektronik. Setelah menerima laporan dan/atau pengaduan, Tim kemudian akan memberi jawaban resmi bahwa laporan akan ditindaklanjuti.

Sistem pelaporan pelanggaran di lingkup Perseroan dikelola oleh Unit Sumber Daya Manusia, bagian keamanan (Security) dan dipimpin oleh masing-masing pimpinan unit usaha terkait.

Selama periode pelaporan tahun buku 2024, tidak terdapat laporan pelanggaran.

The Company believes that information disclosure and transparency are important components in the implementation of good corporate governance. To that end, the Company is committed to continuously improve the transparency of internal and external information, which aims to assist, maintain and improve stakeholders' knowledge, understanding and positive perceptions of its policies and activities. The public can access information related to the Company on the website kagumgroup.com which provides comprehensive information about the activities and performance of the Company.

To comply with the principle of information disclosure, the Company always submits reports on material and factual information either through letters or electronic reports to the Exchange. Disclosure of company information is presented through electronic reports available on the Indonesia Stock Exchange website www.idx.co.id.

The Company also provides a means for stakeholders to submit inputs, criticisms and suggestions, as well as questions via the email address corsec@kagumgroup.com or the following mailing address:

Grand Asia Afrika Residence, Commercial Area A-10 Jl. Karapitan No. 1, Paledang, Lengkong, Bandung Jawa Barat, 40261

The Whistleblowing System run by the Company as a system that allows employees and other stakeholders to report and provide input related to violations occurred within the Company. The violation includes fraudulent practice, corruption as well as violations of business ethics and Company regulations.

The Company provides identity protection and confidentiality guarantees to the whistleblower to preserve the relevant information. However, the Company does not tolerate reports that do not contain clear facts, which will create asymmetric information.

The reports can be sent via postal mail, SMS, Whatsapp or electronic mail. After receiving the report and/or complaint, the Team will then give an official answer that the report will be followed up.

The whistleblowing system within the Company is managed by the Human Resources Unit, the security section and led by the respective head of the relevant business unit.

During the financial year 2024, there were no reports of violations.



KEBIJAKAN ANTI KORUPSI

ANTI-CORRUPTION POLICIES

Sebagai bagian dari penerapan tata kelola perusahaan yang baik, Perseroan mewajibkan setiap karyawan menandatangani surat pernyataan mematuhi kode etik dan kebijakan anti korupsi. Perseroan juga membuka akses untuk pengaduan dugaan praktik korupsi, balas jasa (*kickbacks*), fraud, suap dan/atau gratifikasi dalam perusahaan melalui Sistem Pelaporan Pengaduan (*Whistleblowing System*).

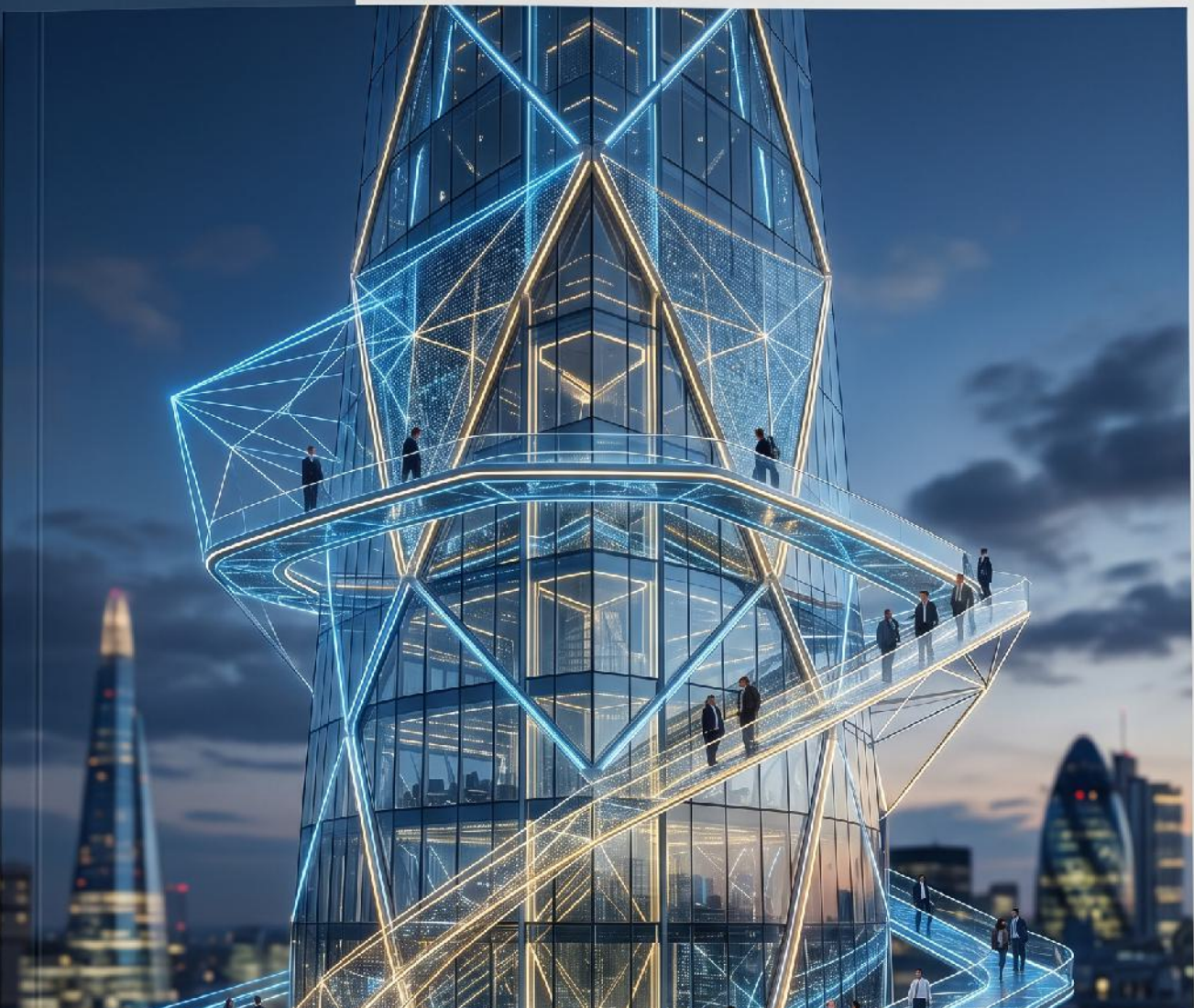
In accordance with the provisions in POJK No. 21/2015 and SEOJK No. 32/2015, the implementation of the Company's GCG refers to the governance guidelines which include 5 (five) aspects, 8 (eight) principles and 25 (twenty five) recommendations for the implementation of aspects and principles of good corporate governance. The following table shows the implementation of these principles by the Company in 2025.

PENERAPAN PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN TERBUKA

APPLICATION OF GUIDELINES ON THE GOVERNANCE OF THE PUBLIC COMPANY

Sesuai dengan ketentuan dalam POJK No. 21/2015 dan SEOJK No. 32/2015, pelaksanaan GCG Perseroan mengacu pada pedoman tata kelola yang mencakup 5 (lima) aspek, 8 (delapan) prinsip dan 25 (dua puluh lima) rekomendasi penerapan aspek dan prinsip tata kelola perusahaan yang baik. Berikut adalah tabel penerapan prinsip-prinsip tersebut oleh Perseroan pada tahun 2025.

In accordance with the provisions in POJK No. 21/2015 and SEOJK No. 32/2015, the implementation of the Company's GCG refers to the governance guidelines which include 5 (five) aspects, 8 (eight) principles and 25 (twenty five) recommendations for the implementation of aspects and principles of good corporate governance. The following table shows the implementation of these principles by the Company in 2025.





PENERAPAN PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN TERBUKA

APPLICATION OF GUIDELINES ON THE GOVERNANCE OF THE PUBLIC COMPANY

Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Penerapan di Perseroan Application in the Company
Prinsip 1/ Principle 1 Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan RUPS <i>Increasing the Value of the GMS</i>	Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (voting) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan pemegang saham. <i>The Public Company has a technical method or procedure for voting both openly and privately that favour independence, and the in-terests of shareholders.</i> Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan. <i>All members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners of the Public Company at-tended the Annual GMS.</i> Ringkasan risalah RUPS terse-dia dalam Situs Web Perus-ahaan Terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun <i>The summary of the minutes of the GMS is available on the Website of the Public Company for at least 1 (one) year.</i>	Sudah diimplementasikan <i>Implemented</i> Sudah diimplementasikan <i>Implemented</i> Sudah diimplementasikan <i>Implemented</i>
Prinsip 2/ Principle 2 Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor. <i>Improving the Quality of the Public Company Communication with Shareholders or Investors.</i>	Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor <i>The Public Company has a communication policy with shareholders or investors.</i> Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam Situs Web. <i>The Public Company discloses the Public Company's communication policies with shareholders or investors on the Website.</i>	Sudah diimplementasikan <i>Implemented</i> Sudah diimplementasikan <i>Implemented</i>



PENERAPAN PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN TERBUKA

APPLICATION OF GUIDELINES ON THE GOVERNANCE OF THE PUBLIC COMPANY

Prinsip 3/ Principle 3	Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka.	Sudah diimplementasikan <i>Implemented</i>
Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris <i>Strengthening the Membership and Composition of the Board of Commissioners</i>	<i>The determination of the number of members of the Board of Commissioners takes into account the conditions of the Public Company.</i>	Sudah diimplementasikan <i>Implemented</i>
Prinsip 4/ Principle 4	Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan.	Sudah diimplementasikan <i>Implemented</i>
Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris. <i>Improving the Quality of Duties and Responsibilities Implementation of the Board of Commissioners.</i>	<i>The determination of the composition of the members of the Board of Commissioners takes into account the diversity of expertise, knowledge, and experience required.</i>	Sudah diimplementasikan <i>Implemented</i>
Prinsip 4/ Principle 4	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (Self Assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris.	Sudah diimplementasikan <i>Implemented</i>
Prinsip 4/ Principle 4	<i>The Board of Commissioners has a self-assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners.</i>	Sudah diimplementasikan <i>Implemented</i>
Prinsip 4/ Principle 4	Kebijakan penilaian sendiri (Self Assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka.	Sudah diimplementasikan <i>Implemented</i>
Prinsip 4/ Principle 4	<i>The self-assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners is disclosed in the Public Company's Annual Report.</i>	Sudah diimplementasikan <i>Implemented</i>
Prinsip 4/ Principle 4	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.	Sudah diimplementasikan <i>Implemented</i>
Prinsip 4/ Principle 4	<i>The Board of Commissioners has a policy regarding the resignation of members of the Board of Commissioners in the event the member is involved in financial crimes.</i>	Sudah diimplementasikan <i>Implemented</i>



PENERAPAN PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN TERBUKA

APPLICATION OF GUIDELINES ON THE GOVERNANCE OF THE PUBLIC COMPANY

Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi.

The Board of Commissioners or the Committee that carries out the Nomination and Remuneration function shall formulate a succession policy in the process of nominating members of the Board of Directors

Sudah diimplementasikan
Implemented

Aspek 3: Fungsi Dan Peran Direksi

Aspect 3: Functions and Roles of the Board of Directors

Prinsip 5/ Principle 5

Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi.

Strengthening the Membership and Composition of the Board of Directors.

Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka serta efektivitas dalam pengambilan keputusan.

The determination of the number of members of the Board of Directors takes into account the condition of the Public Company and its effectiveness in decision making.

Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan, keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan.

The determination of the composition of the members of the Board of Directors takes into account the diversity of expertise, knowledge, and experience required.

Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi.

Members of the Board of Directors in charge of accounting or finance have expertise and/or knowledge in accounting.

Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (Self Assessment) untuk menilai kinerja Direksi.

The Board of Directors has a self-assessment policy to assess the performance of the Board of Directors

Sudah diimplementasikan
Implemented

Sudah diimplementasikan
Implemented

Sudah diimplementasikan
Implemented

Sudah diimplementasikan
Implemented

Prinsip 6/ Principle 6

Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

Improving the Quality of Duties and Responsibilities Implementation of the Board of Directors.



PENERAPAN PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN TERBUKA

APPLICATION OF GUIDELINES ON THE GOVERNANCE OF THE PUBLIC COMPANY

	Kebijakan penilaian sendiri (Self Assessment) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui laporan tahunan Perusahaan Terbuka. <i>The self-assessment policy to assess the performance of the Board of Directors is disclosed in the Public Company's Annual Report.</i>	Sudah diimplementasikan <i>Implemented</i>
	Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. <i>The Board of Directors has a policy regarding the resignation of members of the Board of Directors in the event the member is involved in financial crimes.</i>	Sudah diimplementasikan <i>Implemented</i>

Aspek 4: Partisipasi Pemangku Kepentingan

Aspect 4: Stakeholders Participation

Prinsip 7/ Principle 17 Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan. <i>Improving Corporate Governance Aspects through Stakeholders Participation.</i>	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya insider trading. <i>The Public Company has a policy to prevent insider trading.</i> Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan anti Fraud. <i>The Public Company has an anti-corruption and anti-fraud policy.</i> Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor. <i>The Public Company has a policy regarding the selection and capacity building of suppliers or vendors.</i> Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur. <i>The Public Company has a policy regarding the fulfillment of creditor rights.</i> Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan sistem whistleblowing. <i>The Public Company have a whistleblowing system policy.</i>	Sudah diimplementasikan <i>Implemented</i> Sudah diimplementasikan <i>Implemented</i> Sudah diimplementasikan <i>Implemented</i> Sudah diimplementasikan <i>Implemented</i> Sudah diimplementasikan <i>Implemented</i> Sudah diimplementasikan <i>Implemented</i>
---	--	---



PENERAPAN PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN TERBUKA

APPLICATION OF GUIDELINES ON THE GOVERNANCE OF THE PUBLIC COMPANY

Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan

Sudah diimplementasikan
Implemented

The Public Company has a policy of providing long-term incentives to the Board of Directors and employees

Aspek 5: Keterbukaan Informasi

Aspect 5: Information Disclosure

Prinsip 8/ Principle 8

Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi.

Improving the Implementation of Information Disclosure

Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain Situs Web sebagai media keterbukaan informasi.

Sudah diimplementasikan
Implemented

The Public Company utilize information technology more broadly than the Website as a medium for information disclosure.

Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali.

Sudah diimplementasikan
Implemented

The Public Company Annual Report discloses the ultimate beneficial owner in the Public Company's share ownership of at least 5% (five percent), in addition to the disclosure of the final beneficial owner in the Public Company's share ownership through the major and controlling shareholders.





06

Laporan Keberlanjutan & Tanggung Jawab Sosial

Sustainability Report and Social Responsibilities



LAPORAN KEBERLANJUTAN & TANGGUNG JAWAB SOCIAL

SUSTAINABILITY REPORT & SOCIAL RESPONSIBILITIES

Sesuai ketentuan dalam POJK No. 51/ POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik, Perseroan telah menerbitkan Laporan Keberlanjutan yang menjadi satu bagian dalam Laporan Tahunan.

Strategi Keberlanjutan

Keblanjutan merupakan bagian tak terpisahkan dari strategi bisnis Perseroan dalam industri perhotelan yang dinamis dan kompetitif. Seiring meningkatnya ekspektasi wisatawan terhadap praktik bisnis yang bertanggung jawab, Perseroan berkomitmen untuk mengelola operasional hotel secara berkelanjutan dengan tetap menjaga keseimbangan antara aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup.

Perseroan memfokuskan strategi keberlanjutan pada efisiensi operasional, pengurangan dampak lingkungan, serta peningkatan kontribusi sosial di setiap lokasi hotel yang dikelola. Berbagai inisiatif dijalankan secara konsisten, seperti pengelolaan energi dan air yang lebih efisien, pengurangan penggunaan plastik sekali pakai, pengelolaan limbah yang bertanggung jawab, serta pemanfaatan produk lokal dan ramah lingkungan.

Dari sisi sosial, Perseroan terus mendorong pemberdayaan masyarakat sekitar dan penciptaan lapangan kerja yang inklusif. Selain itu, pengembangan SDM internal diarahkan untuk membentuk insan perhotelan yang profesional, tangguh, dan memiliki kesadaran terhadap prinsip keberlanjutan.

In accordance with the provisions under POJK No. 51/POJK.03/2017 regarding the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies, the Company has issued a Sustainability Report as part of the Annual Report.

Sustainability Strategy

Sustainability is an integral part of the Company's business strategy in the dynamic and competitive hospitality industry. As travelers increasingly expect responsible business practices, the Company is committed to managing hotel operations sustainably while maintaining a balance between economic, social, and environmental aspects.

The Company's sustainability strategy focuses on operational efficiency, reducing environmental impact, and enhancing social contributions at each hotel it manages. Various initiatives are consistently implemented, including more efficient energy and water management, reduction of single-use plastics, responsible waste management, and the use of local and environmentally friendly products.

On the social front, the Company continues to empower surrounding communities and creating inclusive employment opportunities. Internally, human capital development is geared toward shaping hospitality professionals who are resilient, competent, and aware of sustainability principles.





IKHTISAR KINERJA ASPEK KEBERLANJUTAN

PERFORMANCE OVERVIEW OF THE SUSTAINABILITY ASPECTS

Aspek Ekonomi

Economic Aspect

Pada tahun 2025 kegiatan usaha yang dijalankan Perseroan adalah pemberian jasa manajemen hotel. Per tanggal 31 Desember 2025 Perseroan mencatatkan pendapatan dari jasa manajemen hotel sebesar Rp7,69 miliar dan rugi bersih sebesar Rp27,32 miliar.

Sesuai dengan tujuan pembangunan berkelanjutan (*Sustainable Development Goal*) nomor 8 yakni berusaha meningkatkan pertumbuhan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan, kesempatan kerja yang produktif dan menyeluruh serta pekerjaan yang layak untuk semua, Perseroan telah merekrut masyarakat lokal untuk menjadi bagian dari Perseroan serta menjalin kerja sama dengan pemasok lokal dalam mendukung operasional Perseroan.

Sebagai usaha untuk lebih ramah lingkungan, Perseroan telah mengganti peralatan mandi yang semula dalam kemasan menjadi cair. Perseroan juga mengurangi jumlah amenities dalam kamar.

Aspek sosial

Social Aspect

Keberlangsungan hidup Perseroan sangat tergantung pada para pemangku kepentingan, baik internal maupun eksternal. Di sisi internal ada karyawan yang menjadi aset penting Perseroan, sedangkan di sisi eksternal ada konsumen, mitra bisnis, pemasok, serta masyarakat di sekitar lokasi Perseroan beroperasi. Perseroan berusaha selalu menjaga hubungan harmonis dengan seluruh pemangku kepentingan.

Di sisi karyawan, Perseroan menyediakan sarana dan prasarana kerja sesuai standar yang berlaku serta memenuhi hak-hak karyawan. Perseroan juga menempatkan kesehatan dan keselamatan kerja sebagai prioritas.

Di sisi konsumen, Perseroan terus meningkatkan pelayanan untuk menjaga kepuasan dan loyalitas konsumen. Sedangkan untuk mitra bisnis, pemasok serta masyarakat di sekitar, Perseroan menjaga hubungan baik serta turut menjaga kesehatan lingkungan dengan turut menjaga kebersihan lingkungan dan menerapkan protokol kesehatan dengan ketat di seluruh hotel dan apartemen yang dikelola Perseroan.

Aspek Lingkungan Hidup

Environmental Aspect

Mengacu pada Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (*Sustainable Development Goal*) nomor 6 yaitu Air Bersih dan Sanitasi Layak, Perseroan berupaya meningkatkan kualitas air dengan mengurangi polusi, menghilangkan pembuangan, dan meminimalkan pelepasan material dan bahan kimia berbahaya, mengurangi setengah proporsi air limbah yang tidak diolah, dan meningkatkan daur ulang, serta penggunaan kembali barang daur ulang yang aman.

In 2025, business activity carried out by the Company was hotel management services. As of December 31, 2025, the Company recorded revenue from hotel management services of Rp7,69 billion and a net loss of Rp27,32 billion.

In accordance with the Sustainable Development Goal (SDG) number 8 which is to promote sustained, inclusive and sustainable economic growth, full and productive employment and decent work for all, the Company has recruited local communities to become part of the Company and collaborated with local suppliers in supporting the Company's operations.

As an effort to be more environmentally friendly, the Company has replaced toiletries that were originally packaged into liquid. The Company also reduced the number of in-room amenities.

The sustainability of the Company is highly dependent on stakeholders, both internal and external. On the internal side, there are employees who are important assets of the Company, while on the external side there are customers, business partners, suppliers, and the community around where the Company operates. The Company always strives to maintain a harmonious relationship with all stakeholders.

On the employee side, the Company provides work facilities and infrastructure in line with the applicable standards and fulfills employee rights. The Company also places occupational health and safety as a priority.

On the customer side, the Company continues to improve its services to maintain customer satisfaction and loyalty. As for business partners, suppliers and the surrounding communities, the Company maintains good relations and helps maintain environmental health by taking part in maintaining environmental cleanliness and implementing strict health protocols in all hotels and apartments managed by the Company.

Referring to the Sustainable Development Goal (SDG) number 6, namely Clean Water and Sanitation, the Company seeks to improve water quality by reducing pollution, eliminating waste, and minimizing the hazardous materials and chemicals release, halving the proportion of untreated wastewater, and increasing the recycling and safe reuse of recyclables.



07

Laporan Keuangan *Financial Report*





Kilas Kinerja 2025
2025 Performance Review



Laporan Manajemen
Report of Management



Profile Perseroan
Company Profile



Analisis & Per
Management D

PT ANUGERAH KAGUM KARYA UTAMA TBK DAN ENTITAS ANAK/ AND ITS SUBSIDIARIES

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025**

**CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
WITH INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT
AS OF DECEMBER 31, 2025**



**PT ANUGERAH KAGUM KARYA UTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK/ AND ITS SUBSIDIARIES**

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/

*CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT*



The original financial statements included herein
are in Indonesian language.

**PT ANUGERAH KAGUM KARYA UTAMA
TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR
INDEPENDEN**

**PT ANUGERAH KAGUM KARYA UTAMA
TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**

**Halaman/
Page**

Daftar Isi

Surat Pernyataan Direksi	
Laporan Auditor Independen	
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	3
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	4
Laporan Arus Kas Konsolidasian	5
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	6

Informasi Tambahan

Daftar 1 – Laporan Posisi Keuangan
Daftar 2 – Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain
Daftar 3 – Laporan Perubahan Ekuitas
Daftar 4 – Laporan Arus Kas

Table of Contents

Directors' Statement
Independent Auditors' Report
Consolidated Statements of Financial Position
Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
Consolidated Statements of Changes in Equity
Consolidated Statements of Cash Flows
Consolidated Notes to the Financial Statements

Supplementary Information

Schedule 1 – Statement of Financial Position
Schedule 2 – Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
Schedule 3 – Statement of Changes in Equity
Schedule 4 – Statement of Cash Flow



PT Anugerah Kagum Karya Utama Tbk.
Grand Asia Afrika Residence
Commercial Area A-10
Jl. Karapitan No. 1, Paledang, Lengkong
Bandung, West Java 40261

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN
PT ANUGERAH KAGUM KARYA UTAMA TBK DAN
ENTITAS ANAK
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2025**

**DIRECTORS' STATEMENT
RELATING TO THE RESPONSIBILITY FOR
THE FINANCIAL STATEMENTS
PT ANUGERAH KAGUM KARYA UTAMA TBK AND
SUBSIDIARIES
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2025**

Saya yang bertandatangan di bawah ini/I, the undersigned:

1. Nama/Name	: Irwan Suryadi
Alamat Kantor/Office Address	: Grand Asia Afrika Residence Commercial A-10 Jl. Karapitan No. 1 Paledang, Lengkong, Bandung
Nomor Telepon/Telephone Number	: 081320461217
Alamat Domisili/Home Address	: 3204102711650005
Jabatan/Title	: Direktur Utama / President Director

Menyatakan bahwa :

State that :

- | | |
|--|---|
| 1 Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT ANUGERAH KAGUM KARYA UTAMA TBK DAN ENTITAS ANAK yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025; | 1 Responsible for the preparation and presentation of the financial statements of PT ANUGERAH KAGUM KARYA UTAMA TBK AND SUBSIDIARIES ending on December 31, 2025; |
| 2 Laporan keuangan PT ANUGERAH KAGUM KARYA UTAMA TBK DAN ENTITAS ANAK telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2 The financial statements of PT ANUGERAH KAGUM KARYA UTAMA TBK AND SUBSIDIARIES have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards; |
| 3 a. Semua informasi dalam laporan PT ANUGERAH KAGUM KARYA UTAMA TBK DAN ENTITAS ANAK telah dimuat secara lengkap dan benar; | 3 a. All information in the report of PT ANUGERAH KAGUM KARYA UTAMA TBK AND SUBSIDIARIES has been presented completely and correctly; |
| b. Laporan keuangan PT ANUGERAH KAGUM KARYA UTAMA TBK DAN ENTITAS ANAK tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan | b. The financial statements of PT ANUGERAH KAGUM KARYA UTAMA TBK AND SUBSIDIARIES do not contain any material information or facts that are incorrect, and do not omit any material information or facts; and |
| 4 Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal, pencegahan dan penanggulangan kecurangan, serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang relevan bagi PT ANUGERAH KAGUM KARYA UTAMA TBK DAN ENTITAS ANAK. | 4 Responsible for the internal control system, prevention and handling of fraud, and compliance with relevant laws and regulations for PT ANUGERAH KAGUM KARYA UTAMA TBK AND SUBSIDIARIES. |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement has been made truthfully.

Atas nama dan mewakili Direksi / For and on behalf of the Board of Directors
Bandung, 29 Maret 2026 / March 29, 2026



Irwan Suryadi
Direktur Utama / President Director



The original report included herein is in Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No.
00010/2.1204/AU.1/05/1389-1/1/III/2026

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi

**PT ANUGERAH KAGUM KARYA UTAMA
TBK DAN ENTITAS ANAK**

Opini Tidak Menyatakan Pendapat

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Anugerah Kagum Karya Utama Tbk dan Entitas Anak ("Grup"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2025, serta laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan laporan keuangan, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Kami tidak menyatakan pendapat atas laporan keuangan konsolidasian Grup terlampir. Karena signifikansi dari hal-hal yang dijelaskan dalam paragraf Basis untuk Opini Tidak Menyatakan Pendapat pada laporan kami, kami tidak dapat memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit atas laporan keuangan tersebut.

Basis Opini Tidak Menyatakan Pendapat

Seperti dijelaskan pada Catatan No. 4, 5, 6, 7, 8, 10, 11, 14, 15, 16, 18, 24, 25 kami tidak menerima bukti yang cukup dan tepat untuk meyakinkan kami atas kewajaran penyajiannya dan tepat untuk mendasari opini. Kami tidak menyimpulkan bahwa pengaruh kesalahan penyajian material yang tidak terdeteksi yang mungkin timbul terhadap laporan keuangan jika ada dapat bersifat material dan pervasif.

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntansi Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami.

Independent Auditors' Report

Report No.
00010/2.1204/AU.1/05/1389-1/1/III/2026

The Shareholders, Boards of Commissioners and Directors

**PT ANUGERAH KAGUM KARYA UTAMA
TBK AND ITS SUBSIDIARIES**

Disclaimer of Opinion

We have audited the accompanying financial statements of PT Anugerah Kagum Karya Utama Tbk and Its Subsidiaries ("the Group"), which comprise the statement of consolidated financial position as of December 31, 2025, and the statements of income, statements of changes in equity and statements of cash flows for the year then ended, and notes to the financial statements, including material accounting policy information.

We do not express an opinion on the accompanying consolidated financial statements of the Group. Because of the significance of the matters described in the Basis for Disclaimer of Opinion paragraph of our report, we have been unable to obtain sufficient appropriate audit evidence to provide a basis for an audit opinion on those financial statements.

Basis for Disclaimer of Opinion

As discussed in Notes No. 4, 5, 6, 7, 8, 10, 11, 14, 15, 16, 18, 24, 25, we did not receive sufficient appropriate evidence to satisfy ourselves as to the fairness of the presentation and the appropriateness of our opinion. We have not concluded that the effects on the financial statements of any undetected material misstatements, if any, would be material and pervasive.

We conducted our audit in accordance with the Auditing Standards established by the Indonesian Institute of Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the section titled "Auditor's Responsibilities for the Audit of Financial Statements" in our report.

Indopedia Tower Lantai 19C, Jl. Prof. DR. Satibi
Setia Budi, Kota Jakarta Selatan 12950
Phone : +62 2125 199 351

[Signature]



Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dengan audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut.

Hal lain

Laporan Keuangan PT Anugerah Kagum Karya Utama Tbk dan Entitas Anak untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2024 telah diaudit yang laporannya bernomor 00057/3.0466/AU.1/05/0091-1/1/V/2025 tertanggal 19 Mei 2025 dengan opini tidak menyatakan pendapat.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun oleh kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang

We are independent of the Company in accordance with the ethical requirements relevant to our audit of financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with those requirements.

Other Matter

The financial statements of PT Anugerah Kagum Karya Utama Tbk and Its Subsidiaries for the year ended December 31, 2024, have been audited: the audit report, numbered 00057/3.0466/AU.1/05/0091-1/V/2025 and dated May 19, 2025, issued a disclaimer of opinion.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the financial statements, management is responsible for assessing the Company's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Company or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Company's financial reporting process.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error; and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material

Tokopedia Tower Lantai 19C, Jl. Prof. DR. Satrio
Setia Budi, Kota Jakarta Selatan - 12950
Phone : + 62 2125 199 351



dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material. Ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga :

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifan pengendalian internal Perusahaan.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami



Ruslim & Ruslim
Certified Public Accountants

misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also :

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error; design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Company's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Company's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the*

Tokopedia Tower Lantai 19C, Jl. Prof. DR. Satrio
Serta Endi, Kota Jakarta Selatan - 12950
Phone : +62 2125 199 351

[Signature]



Company to cease to continue as a going concern.

didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar

- Evaluate the overall presentation, structure and content of the financial statements, including the disclosures, and whether the financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.



Gunawan Ruslim, SE., Ak., MH., MM., BKP., CPA., CFA
Nomor Register Izin Akuntan Publik: AP. 1389 / Public Accountant License Number: AP. 1389
30 Maret 2025 / March 30, 2025

Tokopedia Tower Lantai 19C, Jl. Prof. DR. Satrio
Serta Endi, Kota Jakarta Selatan - 12950
Phone : +62 2125 199 351



PT ANUGERAH KAGUM KARYA UTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES

Laporan posisi keuangan konsolidasian
31 Desember 2025
Dengan angka perbandingan tahun 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Consolidated statement of financial position
December 31, 2025
With comparative for the year 2024
(Presented in Rupiah, unless otherwise stated)

Keterangan	Catatan / Notes	31 Desember 2025 / Desember 31, 2025	31 Desember 2024 / Desember 31, 2024	Description
Aset				Assets
<u>Aset lancar</u>				<u>Current assets</u>
Kas dan setara kas	2h, 4	5.514.508.258	6.825.378.291	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - bersih	2i, 5	14.384.146.044	15.912.762.983	Account receivables - net
Piutang lain-lain				Others receivable
- Pihak ketiga	2i, 6	-	-	Third parties -
- Pihak berelasi	2g, 2i, 6	37.713.458.516	45.723.876.822	Related parties -
Persediaan	2j, 7	2.823.122.305	1.374.304.823	Inventories
Uang muka	2k, 8	595.690.684.864	595.690.684.864	Advance
Pajak dibayar dimuka	2t, 13a	7.873.286	7.419.536	Prepaid tax
Biaya dibayar dimuka	2k, 9	52.484.163	11.579.602	Prepaid expenses
Jumlah aset lancar		656.186.277.436	665.546.006.921	Total current assets
<u>Aset tidak lancar</u>				<u>Non-current assets</u>
Aset tetap - bersih	2m, 10	7.364.220.210	7.608.371.198	Fixed assets - net
Aset lain-lain	11	15.050.800.000	15.050.800.000	Others assets
Aset pajak tangguhan	2t, 13e	137.070.644	124.652.990	Deferred tax assets
Goodwill	12	16.362.581.051	16.362.581.051	Goodwill
Jumlah aset tidak lancar		38.914.671.905	39.146.405.239	Total non-current assets
Jumlah aset		695.100.949.341	704.692.412.160	Total assets

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements an integral part of these financial statements.



**PT ANUGERAH KAGUM KARYA UTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**Laporan posisi keuangan konsolidasian - lanjutan
31 Desember 2025
Dengan angka perbandingan tahun 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**Consolidated statement of financial position - continued
December 31, 2025
With comparative for the year 2024
(Presented in Rupiah, unless otherwise stated)**

Keterangan	Catatan/ Notes	31 Desember 2025 / December 31, 2025	31 Desember 2024 / December 31, 2024	Description
Liabilitas dan ekuitas				Liabilities and equity
Liabilitas jangka pendek				Short-term liabilities
Utang usaha				Account payable
- Pihak ketiga	2p, 14	1.659.817.585	1.201.881.289	Third parties -
Utang lain-lain				Others payable
- Pihak ketiga	2p, 15	435.170.000	444.791.502	Third parties -
- Pihak berelasi	2g, 2p, 15	14.271.224.766	11.841.787.569	Related parties -
Utang pajak	2s, 13b	16.491.313.833	16.645.358.400	Tax payable
Biaya yang masih harus dibayar	2q, 16	188.582.456.424	172.639.803.555	Accrued expenses
Pendapatan diterima dimuka	2q, 17	8.029.794.738	7.211.407.664	Unearned income
Jumlah liabilitas jangka pendek		229.469.777.346	209.985.029.979	Total short term liabilities
Liabilitas jangka panjang				Long-term liabilities
Bagian utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang - jatuh tempo dalam satu tahun :				The payable of long-term - debt after deducting - the part due in one year:
- Utang bank	2q, 18	70.833.310.418	72.213.319.186	Bank loan -
Liabilitas pengampunan pajak	2t, 13f	-	168.726.789	Tax amnesty liabilities
Liabilitas imbalan kerja	2s, 19	959.137.782	719.462.590	Employee benefits liabilities
Jumlah liabilitas jangka panjang		71.792.448.200	73.101.508.565	Total long-term liabilities
Jumlah liabilitas		301.262.225.546	283.086.538.544	Total liabilities
Ekuitas				Equity
Modal saham				Share capital
Modal dasar - 20.000.000.000,- lembar saham dengan nominal - Rp100,- per saham.				Authorized 20.000.000 - shares with capital Rp 100 par value per share.
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 6.449.463.636 lembar saham.	20	644.946.363.600	644.946.363.600	Issued and fully paid - in capital - 6,449,463,636 shares.
Tambahan modal disetor	21	29.264.760.871	29.264.760.871	Additional paid-in capital
Selisih transaksi restrukturisasi entitas sependelegasi		19.520.915.881	19.520.915.881	Difference in restructuring transactions entity under common
Ekuitas yang dapat diatribusikan - kepada pemilik entitas induk		(299.893.389.759)	(272.126.116.265)	Equity attributable to equity - holders of the parent company
Kepentingan non-pengendali		73.201	(50.472)	Non-controlling interest
Jumlah ekuitas		393.838.723.794	421.605.873.615	Total equity
Jumlah liabilitas dan ekuitas		695.100.949.341	704.692.412.160	Total liabilities and equity

Bandung, 30 Maret 2026/ March 30, 2026

Irwan Suryadi
Direktur Utama/ President Director

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang
tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements
an integral part of these financial statements.



**PT ANUGERAH KAGUM KARYA UTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**Laporan laba rugi dan penghasilan -
komprehensif lain konsolidasian**

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025
Dengan angka perbandingan tahun 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

*Consolidated statement of profit or loss and -
other comprehensive income
For the year ended December 31, 2025
With comparative for the year 2024
(Presented in Rupiah, unless otherwise stated)*

<u>Keterangan</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2025</u>	<u>2024</u>	<u>Description</u>
Pendapatan	2r, 22	7.687.740.296	8.520.856.393	Revenue
Beban pokok pendapatan	2r, 23	(17.283.598)	(25.766.084)	Cost of revenue
Laba kotor		7.670.456.698	8.495.090.309	Gross profit
Beban usaha				Operating expenses
- Beban penjualan	2r, 24a	(140.118.356)	(531.599.870)	Sales expenses -
- Beban administrasi dan umum	2r, 24b	(14.022.981.254)	(8.747.552.679)	General and administration expenses -
Jumlah beban usaha		(14.163.099.610)	(9.279.152.549)	Total operating expenses
Rugi usaha		(6.492.642.912)	(784.062.240)	Operating loss
Pendapatan (beban) lain-lain	2r, 25	(20.500.091.671)	(7.913.937.264)	Others income (expenses)
Rugi sebelum manfaat (beban) - pajak penghasilan		(26.992.734.583)	(8.697.999.504)	Loss before income (expense) - tax benefits
<u>Manfaat (beban) pajak penghasilan</u>				<u>Income (expense) tax benefit</u>
Pajak kini	2r, 13c	(325.510.090)	(327.688.906)	Current tax
Pajak tangguhan	2r, 13e	-	(72.999.741)	Deferred tax
Rugi bersih tahun berjalan		(27.318.244.673)	(9.098.688.152)	Net loss for the current year
<u>Penghasilan komprehensif lain</u>				<u>Other comprehensive income</u>
Pos yang tidak akan direklasifikasi - ke laba rugi :				Item that will not be reclassified - to profit or loss :
- Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja		(693.765)	559.445.648	Remeasurement of defined - benefit liabilities
- Pajak terkait		23.350.474	(123.078.043)	Related tax -
Rugi bersih komprehensif tahun berjalan		(27.295.587.964)	(8.662.320.546)	Comprehensive net loss for the year
Rugi yang diatribusikan kepada :				Loss attributable to :
Pemilik entitas induk		(27.295.711.637)	(9.098.968.546)	Equity holders of the parent company
Kepentingan non-pengendali		123.673	280.394	Non-controlling interest
Rugi bersih tahun berjalan		(27.295.587.964)	(9.098.688.152)	Net loss for the current year
Rugi komprehensif yang - diatribusikan kepada :				Comprehensive loss attributable to :
Pemilik entitas induk		(27.295.587.964)	(8.662.648.925)	Equity holders of the parent company
Kepentingan non-pengendali		-	328.379	Non-controlling interest
Rugi bersih komprehensif tahun berjalan		(27.295.587.964)	(8.662.320.546)	Comprehensive net loss for the year
Rugi per saham - dasar		(423)	(141)	Loss per share - basic

Banding, 30 Maret 2026/ March 30, 2026


Irwan Suryadi

Direktur Utama/ President Director

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang
tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

*The accompanying notes to the financial statements
an integral part of these financial statements.*



PT ANUGERAH KAGUM KARYA UTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES

Laporan perubahan ekuitas konsolidasian
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025
Dengan angka perbandingan tahun 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Consolidated statement of changes in equity
For the year ended December 31, 2025
With comparative for the year 2024
(Presented in Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal saham / Share capital	Tambahan modal disetor / Additional paid-in capital	Selisih transaksi restrukturisasi entitas sependangali/ Transaction difference restructurisation entity under common control	Saldo Defisit / Deficit Balance	Penghasilan (beban) komprehensif lainnya / Income (expenses) other comprehensive	Kepentingan non- pendangali / Non- controlling interest	Jumlah ekuitas / Total equity	
Saldo Per 1 Januari 2024	644.946.363.600	29.264.760.871	19.520.915.881	(264.991.031.707)	1.527.506.378	(330.866)	430.268.184.157	Balance as of January 1, 2024
Rugi tahun berjalan	-	-	-	(9.098.968.546)	-	280.394	(9.098.688.152)	Loss for the year
Koreksi saldo laba	-	-	-	10.005	-	-	10.005	Adjustment
Penghasilan komprehensif lain- Pengukuran kembali liabilitas - imbalan kerja jangka panjang	-	-	-	-	436.367.605	-	436.367.605	Other comprehensive income - remeasurement of long-term - employee benefits liability
Saldo Per 31 Desember 2024	644.946.363.600	29.264.760.871	19.520.915.881	(274.089.990.248)	1.963.873.983	(50.472)	421.605.873.615	Balance as of December 31, 2024
Rugi tahun berjalan	-	-	-	(27.295.711.637)	-	123.673	(27.295.587.964)	Loss for the year
Koreksi saldo laba	-	-	-	(471.561.857)	-	-	(471.561.857)	Adjustment
Penghasilan komprehensif lain- Pengukuran kembali liabilitas - imbalan kerja jangka panjang	-	-	-	-	-	-	-	Other comprehensive income - remeasurement of long-term - employee benefits liability
Saldo Per 31 Desember 2025	644.946.363.600	29.264.760.871	19.520.915.881	(301.857.263.742)	1.963.873.983	73.201	393.838.723.794	Balance as of December 31, 2025

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang
tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements
an integral part of these financial statements.



PT ANUGERAH KAGUM KARYA UTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES

Laporan arus kas konsolidasian
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025
Dengan angka perbandingan tahun 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Consolidated statement of cash flow
For the year ended December 31, 2025
With comparative for the year 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember 2025 / December 31, 2025	31 Desember 2024 / December 31, 2024	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOW FROM OPERATING ACTIVITIES
Laba (Rugi) Setelah Pajak Penghasilan	(27.295.587.964)	(8.662.320.546)	Profit (loss) after income tax
Penyesuaian untuk :			Adjustment for:
Penyusutan	268.161.740	259.906.489	Depreciation
Arus Kas Sebelum Perubahan Modal Kerja	268.161.740	259.906.489	Cash flow before changes in working capital
Perubahan Modal Kerja			Changes in Working Capital
Piutang usaha	1.528.616.939	(131.058.085)	Account receivables
Piutang lain-lain	-	4.350.069.794	Other receivables
Persediaan	(1.448.817.482)	207.261.119	Inventories
Pajak dibayar dimuka	(453.750)	20.215.889	Prepaid tax
Biaya dibayar dimuka	(40.904.561)	(738.852)	Prepaid expenses
Utang usaha	457.936.296	(6.149.770.671)	Account payable
Utang lain-lain	(9.621.502)	103.371.502	Other payables
Utang pajak	(154.044.567)	328.512.686	Tax payables
Biaya yang masih harus dibayar	15.942.652.869	219.500.210	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja	239.675.192	(385.131.845)	Employee benefit liabilities
Pendapatan diterima dimuka	818.387.074	1.571.094.151	Unearned income
Arus Kas Setelah Perubahan Modal Kerja	17.333.426.507	133.325.899	Cash flow after working capital changes
Arus Kas Bersih yang Digunakan Untuk Aktivitas Operasi	(9.693.999.717)	(8.269.088.158)	Net cash flow used in Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOW FROM INVESTING ACTIVITIES
Piutang pihak berelasi	8.010.418.306	8.154.331.520	Related party receivable
Uang muka	-	1.174.718.160	Advance
Aset tetap	(24.010.751)	(45.911.054)	Fixed assets
Aset lain-lain	-	-	Other assets
Aset pajak tangguhan	(12.417.654)	196.077.784	Deferred tax assets
Aset pengampunan pajak	-	-	Tax amnesty assets
Goodwill	0	0	Goodwill
Utang bank	(1.380.008.768)	(88.293.558)	Bank loan
Liabilitas pengampunan pajak	(168.726.789)	(657.170.847)	Tax amnesty liabilities
Utang pihak berelasi	2.429.437.197	798.592.060	Related party payables
Kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi	8.854.691.541	9.532.344.065	Net cash for investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOW FROM FINANCING ACTIVITIES
Modal saham	-	-	Share capital
Tambahan modal disetor	-	-	Additional paid-up capital
Selisih transaksi restrukturisasi entitas sependengali	-	-	Difference in restructuring transactions entity under common
Koreksi saldo laba	(471.561.857)	10.005	Adjustment
Kas bersih diperoleh dari Aktivitas pendanaan	(471.561.857)	10.005	Net cash from financing activities
Penurunan bersih kas di bank	(1.310.870.033)	1.263.265.911	Net decrease in cash at bank
Kas di bank awal tahun	6.825.378.291	5.562.112.380	Cash in bank at the beginning of the year
Kas di bank akhir tahun	5.514.508.258	6.825.378.291	Cash in bank at end of year

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang
Tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes to the financial statements
An integral part of these financial statements



PT ANUGERAH KAGUM KARYA UTAMA TBK DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025
Dengan angka perbandingan tahun 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

*Consolidated notes to the financial statements
For the year ended December 31, 2025
With comparative for the year 2024
(Presented in Rupiah, unless otherwise stated)*

1. Umum

a. Pendirian dan informasi umum

PT Anugerah Kagum Karya Utama Tbk (d/h PT Alam Karya Unggul, Tbk) ("Perseroan") didirikan pada tanggal 5 April 2001 berdasarkan Akta Notaris Sulami Mustafa, SH, No. 6 dengan nama PT Aneka Kemasindo Utama. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C-04522 HT.01.01.TH.2001, tanggal 1 Agustus 2001 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 67 Tambahan No. 7204 tanggal 22 Agustus 2003.

Perubahan data Perseroan telah mengalami perubahan yaitu dengan Akta Notaris No. 1 oleh Erika Nurul Jauhary, SH, M.Kn., notaris di Jakarta, pada tanggal 03 Oktober 2016 mengenai perubahan anggaran dasar yaitu perubahan data Perusahaan dari nama "Alam Karya Unggul, Tbk" menjadi "Anugerah Kagum Karya Utama, Tbk" dan merubah tempat kedudukan yang sebelumnya berkedudukan dan ber Kantor pusat di Jakarta Pusat menjadi berkedudukan di Jakarta Timur serta melakukan pergantian susunan kepengurusan Perseroan. Perubahan tersebut telah diterima dan dicatat dalam database Sistem Administrasi Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia per tanggal 04 Oktober 2016 dengan Nomor Daftar Perseroan: AHU-0018053.AH.01.02.Tahun 2016.

Anggaran Dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan, perubahan terakhir terakhir Pada tanggal 12 Mei 2016 telah dilaksanakan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) AKKU di Jakarta berdasarkan Akta Notaris No. 46 tanggal 12 Mei 2016 dari Yulia SH, antara lain mengenai Persetujuan atas rencana Perseroan untuk meningkatkan modal dasar, modal ditempatkan dan disetor Perseroan sehubungan dengan pelaksanaan pengeluaran saham baru Perseroan melalui mekanisme Penawaran Umum Terbatas (PUT).

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan, bidang usaha Perseroan adalah dalam bidang perdagangan dan bidang jasa seperti, Konsultasi bidang bisnis, manajemen dan administrasi, Jasa penunjang kegiatan pertambangan, Jasa bidang manajemen pertambangan umum; dan Jasa pengelolaan hotel kecuali jasa dalam bidang hukum dan pajak.

Perseroan berdomisili di Jl. Wijaya No. 77, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan.
Perseroan memiliki karyawan tetap sebanyak 4 untuk tahun 2025 dan 2024.

1. General

a. Establishment and general information

PT Anugerah Kagum Karya Utama Tbk (formerly PT Alam Karya Unggul, Tbk) (the "Company") was established on 5 April 2001 based on Notarial Deed Sulami Mustafa, SH, No. 6 under the name PT Aneka Kemasindo Utama. This deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in Decree No.C-04522 HT.01.01.TH.2001, dated 1 August 2001 and has been announced in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 67 Supplement No.7204 dated 22 August 2003.

Changes to the Company's data have undergone changes, namely with Notarial Deed No. 1 by Erika Nuruljauhary, SH, M.Kn., notary in Jakarta, dated October 03, 2016 regarding changes to the articles of association, namely changing the company data from the name "Alam Karya Unggul, Tbk" to "Anugerah Kagum Karya Utama, Tbk" and changing The domicile which was previously domiciled and headquartered in Central Jakarta became domiciled in East Jakarta and changed the composition of the Company's management. These changes have been accepted and recorded in the Legal Administration System database of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia dated October 04, 2016 with Company Registration Number: AHU-0018053.AH.01.02.Year 2016.

The Company's Articles of Association have undergone several amendments, the most recent amendment being on May 12, 2016, the AKKU General Meeting of Shareholders (GMS) was held in Jakarta based on Notarial Deed No. 46 dated May 12, 2016 from Yulia SH, among other things regarding Approval of the Company's plan to increase the authorized capital, issued and paid-up capital of the Company in connection with the issuance of new shares of the Company through the Limited Public Offering (PUT) mechanism.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the Company's business is in trading and services such as business, management and administrative consulting, mining activity support services, general mining management services; and hotel management services except legal and tax services.

*The company is domiciled at Jl. Wijaya No. 77, Kebayoran Baru, South Jakarta.
The company has as many permanent employees as 4 for 2025 and 2024.*



**PT ANUGERAH KAGUM KARYA UTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025
Dengan angka perbandingan tahun 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

*Consolidated notes to the financial statements
For the year ended December 31, 2025
With comparative for the year 2024
(Presented in Rupiah, unless otherwise stated)*

1. Umum - lanjutan

1. General - continued

b. Penawaran umum perdana saham

b. Initial public offering of shares

Pada tanggal 18 Oktober 2004, Perseroan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam atau Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan atau Bapepam-LK atau sekarang Otoritas Jasa Keuangan/OJK) dengan surat No.S-3215/PM/2004 untuk melakukan penawaran umum atas 80.000.000 saham Perseroan seharga Rp 100 per saham kepada masyarakat dan telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 1 November 2004.

On 18 October 2004, the Company obtained an effective statement from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency (Bapepam or Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan or Bapepam-LK or now Otoritas Jasa Keuangan/OJK) with letter No.S-3215/PM/2004 to conduct a public offering of 80,000,000 shares of the Company at Rp 100 per share to the public and was listed on the Indonesia Stock Exchange on 1 November 2004.

Pada bulan Desember 2014, Perseroan melakukan Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebanyak 23.000.000 saham dengan harga pelaksanaan sebesar Rp 320 per saham.

In December 2014, the Company conducted a Capital Increase without Pre-emptive Rights of 23,000,000 shares with an exercise price of Rp 320 per share.

Pada tanggal 10 November 2016, Perseroan melakukan Penawaran Umum Terbatas I sebanyak-banyaknya 6.198.500.000 Saham Biasa Atas Nama (SBAN) dengan nilai nominal Rp 100 setiap saham yang ditawarkan dengan harga Rp 101 setiap saham, sehingga seluruhnya bernilai Rp 626.048.500.000. Harga tersebut merupakan harga pasar saham pada saat pelaksanaan, yang tertera didalam laporan KJPP Maulana, Andesta dan Rekan No.277/LP/VIII/2016 tertanggal 19 Agustus 2016. Setiap pemegang dua saham yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan mempunyai 49 Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD), dimana setiap satu HMETD memberikan hak kepada pemegang sahamnya untuk membeli 1 saham baru yang ditawarkan dengan harga Rp101 untuk setiap saham yang dibayar penuh. Dalam realisasinya jumlah HMETD yang dilaksanakan dalam Penawaran Umum Terbatas I adalah sebesar 6.196.463.636 saham, sehingga terdapat HMETD yang tidak dilaksanakan sejumlah 2.036.364 saham.

On 10 November 2016, the Company conducted a Limited Public Offering I for a maximum of 6,198,500,000 Ordinary Shares with a nominal value of Rp100 per share offered at a price of Rp101 per share, totalling Rp 626,048,500,000. The price is the market price of the shares at the time of implementation, as stated in the report of KJPP Maulana, Andesta dan Rekan No. 277/LP/VIII/2016 dated 19 August 2016. Each holder of two shares whose name is registered in the Register of Shareholders of the Company has 49 Pre-emptive Rights (HMETD), where each one HMETD entitles the shareholder to purchase 1 new share offered at a price of Rp101 for each fully paid share. In realisation, the number of Pre-emptive Rights exercised in the Limited Public Offering I was 6,196,463,636 shares, resulting in 2,036,364 unexercised Pre-emptive Rights.

c. Dewan komisaris dan direksi

c. Board of commissioners and directors

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, susunan dewan komisaris dan direksi Perseroan berdasarkan Pernyataan Keputusan Rapat Perseroan Terbatas dari Notaris R. Tendy Suwarman, S.H, No. 118 tanggal 18 Desember 2025, adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2025 and 2024, the composition of the Company's board of commissioners and directors is based on the Limited Liability Company Meeting Decision Statement from Notary R. Tendy Suwarman, S.H, No. 118 dated December 18, 2025, is as follows:

**31 Desember 2025 dan 2024
December 31, 2025 and 2024**

Dewan komisaris

Board of commissioners

Komisaris utama
Komisaris independen

Dharmitheia Kiemas Hamidy
Wilhelmina Wiriadisastira

President commissioner
Independent commissioner

Direksi

Directors

Direktur utama
Direktur

Irwan Suryadi
Henri Supartini

President director
Director



**PT ANUGERAH KAGUM KARYA UTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025
Dengan angka perbandingan tahun 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

*Consolidated notes to the financial statements
For the year ended December 31, 2025
With comparative for the year 2024
(Presented in Rupiah, unless otherwise stated)*

1. Umum - lanjutan

1. General - continued

c. Dewan komisaris dan direksi - lanjutan

c. Board of commissioners and directors - continued

Manajemen kunci meliputi anggota Dewan Komisaris dan
Direksi Perseroan.

*Key management includes members of the Company's
Board of Commissioners and Board of Directors.*

d. Komite audit

d. Audit committee

**31 Desember 2025 dan 2024
December 31, 2025 and 2024**

Ketua	Wilhelmina	Chairman
	Wiriadisatra	
Anggota	Asep Saepudin	Member
Anggota	Asa Windi Pratama	Member

e. Struktur Perseroan dan entitas anak

e. The Company and subsidiaries structure

Jumlah kepemilikan saham pada Entitas Anak sebagai

Total share ownership in Subsidiary as follows:

Entitas anak / Subsidiaries	Lokasi / Location	Kegiatan usaha / Business activity	Mulai beroperasi / Start operated	Presentasi kepemilikan / Percentage of ownership		Jumlah aset sebelum eliminasi / Total assets before elimination	
				2025	2024	2025	2024
PT Permata Nusantara Hotelin Bandung	Bandung	Manajemen hotel / Hotel management	2011	99,98%	99,98%	14.610.776.827	12.930.810.884
PT Kagum Mahakarya Investasi Jakarta	Jakarta	Perdagangan dan jasa / Trading and services	*	99,99%	99,99%	23.053.236	23.053.236
PT Kagum Maha Karya Jaya Bandung	Bandung	Perdagangan dan jasa / Trading and services	2013	99,99%	99,99%	670.967.926.905	685.000.828.206

PT Permata Nusantara Hotelindo (PNH)

Pada tanggal 07 Februari 2020, berdasarkan Akta Nomor 11 dari R. Tendy Suwarman, S.H., Notaris di Bandung, Perseroan melakukan penambahan penyertaan baru sebanyak 5.550 lembar saham sehingga jumlah keseluruhan saham yang dimiliki oleh Perseroan menjadi sebanyak 6.499 lembar saham atau sebesar 99,98% dari seluruh modal ditempatkan dan disetor penuh.

Pada tanggal 2 Juli 2015, berdasarkan Akta Nomor 9 dari Aryanti Artisari, S.H., MKn, Notaris di Jakarta, Perseroan melakukan pembelian 949 lembar saham atau 99,89% dari seluruh Modal Ditempatkan dan Disetor dalam PT Permata Nusantara Hotelindo (PNH) dengan nilai sebesar Rp 2.415.083.578 dari PT Eka Mandiri Anugerah Sejahtera (EMAS), pihak ketiga.

PNH yang berkedudukan di Bandung ini berusaha dalam bidang pariwisata, termasuk usaha jasa konsultan pariwisata, yang meliputi:

- Jasa manajemen perhotelan
- Jasa penyampaian pandangan, saran, penyusunan studi kelayakan, perencanaan, pengawasan, manajemen dan penelitian di bidang kepariwisataan.

PT Permata Nusantara Hotelindo (PNH)

On 07 February 2020, based on Deed No. 11 of R. Tendy Suwarman, S.H., Notary in Bandung, the Company made additional new investment of 5,550 shares so that the total number of shares owned by the Company became 6,499 shares or 99.98% of the total issued and fully paid capital.

On 2 July 2015, based on Deed No. 9 of Aryanti Artisari, S.H., MKn, Notary in Jakarta, the Company purchased 949 shares or 99.89% of the total Issued and Paid-up Capital of PT Permata Nusantara Hotelindo (PNH) for Rp 2,415,083,578 from PT Eka Mandiri Anugerah Sejahtera (EMAS), a third party.

PNH, which is domiciled in Bandung, is engaged in tourism, including tourism consulting services, which include:

- Hospitality management services
- Services for providing views, suggestions, preparation of feasibility studies, planning, supervision, management and research in the field of tourism.



**PT ANUGERAH KAGUM KARYA UTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025
Dengan angka perbandingan tahun 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

*Consolidated notes to the financial statements
For the year ended December 31, 2025
With comparative for the year 2024
(Presented in Rupiah, unless otherwise stated)*

1. Umum - lanjutan

1. General - continued

e. Struktur Perseroan dan entitas anak - lanjutan

e. The Company and subsidiaries structure - continued

PT Permata Nusantara Hotelindo (PNH) - lanjutan

PT Permata Nusantara Hotelindo (PNH) - continued

Tabel berikut adalah rekonsiliasi imbalan kas yang dialihkan
dan arus kas dari penggabungan usaha:

*The following table is a reconciliation of cash
consideration transferred and cash flows from business*

Imbalan kas yang dialihkan	2.415.083.578
Dikurangi: saldo kas Entitas Anak yang diakuisisi	116.883.607
Arus kas	2.298.199.971

*Cash consideration transferred
Less: cash balances of Subsidiaries
acquired
Cash flow*

Rincian aset yang diakuisisi serta liabilitas yang dialihkan
Per 30 Juni 2015 adalah sebagai berikut:

*Details of assets acquired and liabilities transferred as at
30 June 2015 are as follows:*

	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai Wajar/ Fair value	
Kas	116.883.607	116.883.607	Cash
Piutang usaha	3.207.671.933	3.207.671.933	Account receivables
Pajak di bayar di muka	33.086.799	33.086.799	Prepaid tax
Biaya di bayar di muka	6.095.000	6.095.000	Prepaid expenses
Aset tetap – bersih	114.070.786	114.070.786	Fixed assets – net
Aset pajak tangguhan	380.804.219	380.804.219	Deferred tax assets
Utang usaha	(434.159.447)	(434.159.447)	Account payables
Utang lainnya	(820.037.624)	(820.037.624)	Other payables
Utang pajak	(197.935.798)	(197.935.798)	Tax payables
Beban akrual	(120.828.376)	(120.828.376)	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja	(694.977.497)	(694.977.497)	Employee benefits liability
Jumlah aset bersih teridentifikasi	1.590.673.602	1.590.673.602	Total identifiable net assets
Jumlah kas yang dikeluarkan	(2.415.083.578)	(2.415.083.578)	Total cash disbursed
Kepentingan non pengendali 1.590.673.602 X (100%- 99,89%)	(1.674.392)	(1.674.392)	Non-controlling interest 1,590,673,602 X (100%-99,89%)
Goodwill atas akuisisi saham	(826.084.368)	(826.084.368)	Goodwill on acquisition of shares

**PT Kamala Khan Maha Investasi
(d/h PT Kagum Mahakarya Investasi)**

**PT Kamala Khan Maha Investasi
(d/h PT Kagum Mahakarya Investasi)**

PT Kamala Khan Maha Investasi (KKMI) didirikan berdasarkan Akta Pendirian No. 126 tanggal 24 Juli 2013 dari Mala Mukti, S.H., LL.M., notaris di Jakarta. Perseroan melakukan penyertaan sebesar 99,99% kepemilikan atau sebanyak 509.999 lembar saham PT Eka Swastika Sedaya. Akta Perseroan mengalami perubahan yang telah dinotarisikan dengan nomor Akta 125 tanggal 10 November 2016 oleh Erika Nurul Jauhary, S.H., M.Kn., tentang perubahan nama Perseroan dari PT Eka Swastika Sedaya menjadi PT Kagum Mahakarya Investasi. Berdasarkan Akta No. 62 tanggal 22 April 2021 dari Notaris R Tendy Suwarnan, S.H., notaris di Kota Bandung nama Perseroan berubah dari PT Kagum Mahakarya Investasi menjadi PT Kamala Khan Maha Investasi.

PT Kamala Khan Maha Investasi (KKMI) was established based on Deed of Establishment No. 126 dated 24 July 2013 of Mala Mukti, S.H., LL.M., a notary in Jakarta. The Company invested 99.99% ownership or 509,999 shares of PT Eka Swastika Sedaya. The Company's Deed was amended which has been notarised with Deed number 125 dated 10 November 2016 by Erika Nurul Jauhary, S.H., M.Kn., regarding the change of the Company's name from PT Eka Swastika Sedaya to PT Kagum Mahakarya Investasi. Based on Deed No. 62 dated 22 April 2021 from Notary R Tendy Suwarnan, S.H., notary in Bandung, the Company's name changed from PT Kagum Mahakarya Investasi to PT Kamala Khan Maha Investasi.



**PT ANUGERAH KAGUM KARYA UTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025
Dengan angka perbandingan tahun 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

*Consolidated notes to the financial statements
For the year ended December 31, 2025
With comparative for the year 2024
(Presented in Rupiah, unless otherwise stated)*

1. Umum - lanjutan

e. Struktur Perseroan dan entitas anak - lanjutan

**PT Kamala Khan Maha Investasi
(d/h PT Kagum Mahakarya Investasi) - lanjutan**

Pada tanggal 23 Januari 2017, berdasarkan Akta Nomor 9 dari Sulasmini, S.H., M.Kn., Notaris di Bekasi yang merupakan penegasan kembali atas Keputusan Pemegang Saham yang pernah dibuat pada tanggal 23 November 2016, Perseroan melakukan pengambil alihan 1.899.999 lembar saham atau 99,99% dari seluruh Modal Ditempatkan dan Disetor dalam PT Kagum Maha Karya Jaya (KMKJ) dengan nilai sebesar Rp 474.999.750.000 dari PT Eka Mandiri Anugerah Sejahtera (EMAS), pihak ketiga. Pengambilalihan ini dilakukan melalui Reverse Take Over (RTO) atau akuisisi terbalik.

PT Kagum Maha Karya Jaya (KMKJ)

Rincian aset yang diakuisisi serta liabilitas yang dialihkan adalah sebagai berikut:

	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai Wajar/ Fair value	
Aset lancar	9.501.871.424	9.501.871.424	Current assets
Aset tidak lancar	2.561.531.699	2.561.531.699	Non-current assets
Liabilitas jangka pendek	(1.769.850.296)	(1.769.850.296)	Short-term liabilities
Liabilitas jangka panjang	(529.549.509)	(529.549.509)	Long-term liabilities
Jumlah aset bersih teridentifikasi	9.764.003.318	1.590.673.602	Total identifiable net assets
Jumlah kas yang dikeluarkan	(25.300.249.999)	(25.300.249.999)	Total cash disbursed
Goodwill atas akuisisi saham	(15.536.246.681)	(826.084.368)	Goodwill on acquisition of shares

Entitas anak / Subsidiaries	Lokasi / Location	Kegiatan usaha / Business activity	Mulai beroperasi / Start operated	Presentasi kepemilikan / Percentage of ownership		Jumlah aset sebelum eliminasi / Total assets before elimination	
				2025	2024	2025	2024
PT Kagum Lokasi Emas	Bandung / Bandung	Properti / Property	2011	99,99%	99,99%	131.970.279.683	146.001.341.292
PT Kagum Maha Karya Abadi	Jakarta / Jakarta	Properti / Property	*	99,99%	99,99%	253.672.853.426	253.672.853.426
PT Lembur Maha Karya Pasund	Bandung / Bandung	Properti / Property	*	99,99%	99,99%	361.736.700.964	361.736.700.964

Struktur Perseroan dan entitas anak KMKJ

PT Kagum Lokasi Emas (KLE)

KLE didirikan berdasarkan Akta No. 52, tanggal 16 Mei 2011, yang dibuat dihadapan Elisa Kurniati, S.H., M.H., Notaris di Bandung. Akta Pendirian Perseroan tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No.AHU32720.AH.01.01 Tahun 2011 tanggal 30 Juni

1. General - continued

e. The Company and subsidiaries structure - continued

**PT Kamala Khan Maha Investasi
(d/h PT Kagum Mahakarya Investasi) - continued**

On 23 January 2017, based on Deed No. 9 of Sulasmini, S.H., M.Kn., Notary in Bekasi which is a reaffirmation of the Shareholders' Resolution that was made on 23 November 2016, the Company acquired 1,899,999 shares or 99.99% of the Issued and Paid-up Capital of PT Kagum Maha Karya Jaya (KMKJ) with a value of Rp 474,999,750,000 from PT Eka Mandiri Anugerah Sejahtera (EMAS), a third party. This takeover was conducted through Reverse Take Over (RTO) or reverse acquisition.

PT Kagum Maha Karya Jaya (KMKJ)

Details of the assets acquired and liabilities transferred are as follows:

	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai Wajar/ Fair value	
Aset lancar	9.501.871.424	9.501.871.424	Current assets
Aset tidak lancar	2.561.531.699	2.561.531.699	Non-current assets
Liabilitas jangka pendek	(1.769.850.296)	(1.769.850.296)	Short-term liabilities
Liabilitas jangka panjang	(529.549.509)	(529.549.509)	Long-term liabilities
Jumlah aset bersih teridentifikasi	9.764.003.318	1.590.673.602	Total identifiable net assets
Jumlah kas yang dikeluarkan	(25.300.249.999)	(25.300.249.999)	Total cash disbursed
Goodwill atas akuisisi saham	(15.536.246.681)	(826.084.368)	Goodwill on acquisition of shares

Entitas anak / Subsidiaries	Lokasi / Location	Kegiatan usaha / Business activity	Mulai beroperasi / Start operated	Presentasi kepemilikan / Percentage of ownership		Jumlah aset sebelum eliminasi / Total assets before elimination	
				2025	2024	2025	2024
PT Kagum Lokasi Emas	Bandung / Bandung	Properti / Property	2011	99,99%	99,99%	131.970.279.683	146.001.341.292
PT Kagum Maha Karya Abadi	Jakarta / Jakarta	Properti / Property	*	99,99%	99,99%	253.672.853.426	253.672.853.426
PT Lembur Maha Karya Pasund	Bandung / Bandung	Properti / Property	*	99,99%	99,99%	361.736.700.964	361.736.700.964

The Company and subsidiaries structure KMKJ

PT Kagum Lokasi Emas (KLE)

KLE was established pursuant to Deed No. 52, dated 16 May 2011, made before Elisa Kurniati, S.H., M.H., Notary in Bandung. The Deed of Establishment of the Company was approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decree No.AHU32720.AH.01.01 Year 2011 dated 30 June 2011.



**PT ANUGERAH KAGUM KARYA UTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025
Dengan angka perbandingan tahun 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

*Consolidated notes to the financial statements
For the year ended December 31, 2025
With comparative for the year 2024
(Presented in Rupiah, unless otherwise stated)*

1. Umum - lanjutan

1. General - continued

**Struktur Perseroan dan entitas anak KMKJ - lanjutan
PT Kagum Lokasi Emas (KLE) - lanjutan**

Berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPS-LB) No. 120 tanggal 6 Desember 2014 yang dibuat dihadapan Notaris R. Tendy Suwarman, S.H., Perseroan mengakuisisi 99,99% saham KLE dengan membeli saham milik PT Renaldi Jaya Eka Inti (pihak berelasi) sebanyak 69.900 saham atau sebesar Rp 69.900.000.000 dan saham Resti Stephanie Husada (pihak berelasi) sebanyak 99 saham atau sebesar Rp 99.000.000, sehingga jumlah saham yang dimiliki oleh Perseroan adalah sebanyak 69.999 saham atau sebesar Rp 69.999.000.000.

Harga perolehan 69.999.000.000

Dikurangi: nilai buku kepemilikan 75.795.521.509

Selisih jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat (5.796.521.509)

**The Company and subsidiaries structure KMKJ - continued
PT Kagum Lokasi Emas (KLE) - continued**

Based on the Deed of Minutes of Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) No. 120 dated 6 December 2014 made before Notary R. Tendy Suwarman, S.H., The Company acquired 99.99% shares of KLE by purchasing 69,900 shares of PT Renaldi Jaya Eka Inti (a related party) or amounting to Rp 69,900,000,000 and 99 shares of Resti Stephanie Husada (a related party) or amounting to Rp 99,000,000, so that the total shares owned by the Company are 69,999 shares or amounting to Rp 69,999,000,000.

Acquisition cost
Less: book value of ownership interest

Difference between consideration transferred and carrying amount

PT Kagum Maha Karya Abadi (KMKA)

KMKA didirikan berdasarkan Akta Notaris Sulaiman Sitohang, S.H., No. 5 tanggal 1 Mei 2013 dan telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No.AHU-33030.AH.01.01.Tahun 2013 tanggal 18 Juni 2013.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 126 tanggal 28 Desember 2015 yang dibuat dihadapan notaris R. Tendy Suwarman, S.H., dan telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0001680.AH.01.02.Tahun 2016 tanggal 27 Januari 2016. Perseroan mengakuisisi 98,99% saham KMKA dengan membeli saham milik Henry Husada (pihak berelasi) sebanyak 495 saham atau sebesar Rp 123.750.000 dan saham milik Resti Stephanie Husada (pihak berelasi) sebanyak 4 saham atau sebesar Rp1.000.000, sehingga saham yang dimiliki oleh Perseroan adalah sebanyak 499 saham atau sebesar Rp 124.750.000.

Harga perolehan 124.750.000

Dikurangi: nilai buku kepemilikan 18.855.851

Selisih jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat 105.894.149

Pada tanggal yang sama, Perseroan meningkatkan modal ditempatkan dan disetor penuh di KMKA sebesar Rp 149.875.000.000,- sehingga kepemilikan saham Perseroan di KMKA sebesar Rp 149.999.750.000,- atau sebanyak 599.999 lembar saham di KMKA.

KMKA berkedudukan di Bandung, bergerak dalam bidang pembangunan, perdagangan umum dan jasa.

PT Kagum Maha Karya Abadi (KMKA)

KMKA was established based on Notarial Deed of Sulaiman Sitohang, S.H., No. 5 dated 1 May 2013 and has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree No.AHU-33030.AH.01.01.Year 2013 dated 18 June 2013.

Based on the Deed of Meeting Resolution No. 126 dated 28 December 2015 made before notary R. Tendy Suwarman, S.H., and has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-0001680.AH.01.02.Tahun 2016 dated 27 January 2016. The Company acquired 98.99% of KMKA's shares by purchasing 495 shares owned by Henry Husada (a related party) or amounting to Rp 123,750,000 and 4 shares owned by Resti Stephanie Husada (a related party) or Rp1,000,000, resulting in 499 shares owned by the Company or Rp 124,750,000.

Acquisition cost
Less: book value of ownership interest

Difference between consideration transferred and carrying amount

On the same date, the Company increased its paid-up and issued capital in KMKA by Rp 149,875,000,000, resulting in the Company's share ownership in KMKA amounting to Rp 149,999,750,000, or 599,999 shares in KMKA.

KMKA is domiciled in Bandung, engaged in construction, general trading and services.



PT ANUGERAH KAGUM KARYA UTAMA TBK DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025
Dengan angka perbandingan tahun 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Consolidated notes to the financial statements
For the year ended December 31, 2025
With comparative for the year 2024
(Presented in Rupiah, unless otherwise stated)

1. Umum - lanjutan

Struktur Perseroan dan entitas anak KMKJ - lanjutan PT Lembur Maha Karya Pasundan (LMKP)

LMKP didirikan berdasarkan Akta Notaris Sulaiman Sitohang, S.H., No. 005 tanggal 17 Februari 2015 dan telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No.AHU-001032.8.AH.01 Tahun 2015 tanggal 05 Maret 2015.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 127 tanggal 28 Desember 2015 yang dibuat dihadapan notaris R. Tendy Suwarnan, S.H., dan telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0001589.AH.01.02.Tahun 2016 tanggal 26 Januari 2016. Perseroan mengakuisisi 99,99% saham LMKP dengan membeli saham milik Tedy Hanafi (pihak ketiga) sebanyak 50 saham atau sebesar Rp50.000.000 dan saham milik Hendi Gunadi (pihak ketiga) sebanyak 49 saham atau sebesar Rp 49.000.000.

Harga perolehan	49.000.000
-----------------	------------

Dikurangi: nilai buku kepemilikan	49.000.000
-----------------------------------	------------

Selisih jumlah imbalan yang dialihkan dan
jumlah tercatat

Pada tanggal yang sama, Perseroan meningkatkan modal ditempatkan dan disetor penuh di LMKP sebesar Rp 249.900.000.000 sehingga kepemilikan saham Perseroan di LMKP sebesar Rp 249.999.000.000 atau sebanyak 249.999 lembar saham di LMKP.

LMKP berkedudukan di Bandung, bergerak dalam bidang pembangunan, perdagangan umum dan jasa.

Pelepasan entitas anak KMKJ

PT Kagum Jaya Sakti (KJS)

KJS didirikan berdasarkan Akta Notaris Jo Jutini, S.H., No. 02 tanggal 11 Oktober 2010 dan telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No.AHU-53651.AH.01.01.Tahun 2010 tanggal 15 November 2010.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perseroan Terbatas No. 128 Tanggal 6 Desember 2014 yang dibuat dihadapan Notaris R. Tendy Suwarnan, S.H., KMKJ mengakuisisi 99,60% saham KJS dengan membeli saham milik Resti Stephanie Husada (pihak berelasi) sebanyak 210 saham dan saham milik Benny Halim sebanyak 39 saham. Nilai pengambilalihan saham-saham tersebut adalah sebesar Rp 298.800.000.

1. General - continued

The Company and subsidiaries structure KMKJ - continued PT Lembur Maha Karya Pasundan (LMKP)

LMKP was established based on Notarial Deed of Sulaiman Sitohang, S.H., No. 005 dated 17 February 2015 and has obtained approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree No.AHU-001032.8.AH.01 Year 2015 dated 05 March 2015.

Based on the Deed of Meeting Resolution No. 127 dated 28 December 2015 made before notary R. Tendy Suwarnan, S.H., and has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-0001589.AH.01.02.Tahun 2016 dated 26 January 2016. The Company acquired 99.99% of LMKP shares by purchasing 50 shares owned by Tedy Hanafi (third party) or amounting to Rp50,000,000 and 49 shares owned by Hendi Gunadi (third party) or amounting to Rp49,000,000.

Acquisition cost
Less: book value of ownership interest

Difference between consideration
transferred and carrying amount

On the same date, the Company increased its paid-up and fully paid-up capital in LMKP by Rp 249,900,000,000 so that the Company's share ownership in LMKP amounted to Rp 249,999,000,000 or 249,999 shares in LMKP.

LMKP is domiciled in Bandung, engaged in construction, general trading and services.

Disposal of subsidiaries KMKJ

PT Kagum Jaya Sakti (KJS)

KJS was established based on Notarial Deed of Jo Jutini, S.H., No. 02 dated October 11, 2010 and has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree No.AHU-53651.AH.01.01. Year 2010 dated November 15, 2010.

Based on the Deed of Resolution of Limited Liability Company Meeting No. 128 Dated December 6, 2014 made before Notary R. Tendy Suwarnan, S.H., the Company acquired 99.60% of KJS shares by purchasing shares owned by Resti Stephanie Husada (related party) as many as 210 shares and shares owned by Benny Halim as many as 39 shares. The acquisition value of these shares amounted to Rp 298,800,000.



**PT ANUGERAH KAGUM KARYA UTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025
Dengan angka perbandingan tahun 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

*Consolidated notes to the financial statements
For the year ended December 31, 2025
With comparative for the year 2024
(Presented in Rupiah, unless otherwise stated)*

1. Umum - lanjutan		1. General - continued	
Pelepasan entitas anak KMKJ - lanjutan		Disposal of subsidiaries KMKJ - continued	
PT Kagum Jaya Sakti (KJS) - lanjutan		PT Kagum Jaya Sakti (KJS) - continued	
Harga perolehan	298.800.000		Acquisition cost
Dikurangi: nilai buku kepemilikan	(1.519.588.301)		Less: book value of ownership interest
Selisih jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat	(1.220.788.301)		Difference between consideration transferred and carrying amount
Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perseroan Terbatas No. 124 Tanggal 28 Desember 2015 yang dibuat dihadapan Notaris R. Tendy Suwarman, S.H., KMKJ menjual 99,60% saham KJS atau sebanyak 249 saham yang dimilikinya kepada PT Kagum Makmur Jaya (KMJ).		Based on the Deed of Resolution of Limited Liability Company Meeting No. 124 dated December 28, 2015 made before Notary R. Tendy Suwarman, S.H., KMKJ sold 99.60% of KJS shares or 249 shares owned by it to PT Kagum Makmur Jaya (KMJ).	
Harga pelepasan	298.800.000		Disposal cost
Dikurangi: nilai buku kepemilikan	(8.533.777.222)		Less: book value of ownership interest
Selisih jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat	(8.234.977.222)		Difference between consideration transferred and carrying amount
PT Kagum Gema Pasundan (KGP)		PT Kagum Gema Pasundan (KGP)	
KGP didirikan berdasarkan Akta Notaris Surjadi Jasin, S.H., No. 100 tanggal 15 April 2011 dan telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No.AHU-35603.AH.01.01.Tahun 2011.		KGP was established based on Notarial Deed Surjadi Jasin, S.H., No. 100 dated April 15, 2011 and has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree No.AHU-35603.AH.01.01.Year 2011.	
Berdasarkan akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPS-LB) No. 124 tanggal 6 Desember 2014 yang dibuat dihadapan Notaris R. Tendy Suwarman, S.H., KMKJ mengakuisisi 99,90% saham KGP dengan membeli saham milik Rena Luciani Husada (pihak berelasi) sebanyak 500 saham atau sebesar Rp 500.000.000 dan saham milik Resti Stephanie Husada (pihak berelasi) sebanyak 499 saham atau sebesar Rp 499.000.000.		Based on the deed of Minutes of Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) No. 124 dated December 6, 2014 made before Notary R. Tendy Suwarman, S.H., KMKJ acquired 99.90% of KGP shares by purchasing 500 shares belonging to Rena Luciani Husada (related party) or amounting to Rp 500,000,000 and 499 shares belonging to Resti Stephanie Husada (related party) or amounting to Rp 499,000,000.	
Harga perolehan	999.000.000		Acquisition cost
Dikurangi: nilai buku kepemilikan	(815.295.966)		Less: book value of ownership interest
Selisih jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat	1.814.295.966		Difference between consideration transferred and carrying amount
Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perseroan Terbatas No. 124 Tanggal 28 Desember 2015 yang dibuat dihadapan Notaris R. Tendy Suwarman, S.H., KMKJ menjual 99,60% saham KJS atau sebanyak 249 saham yang dimilikinya kepada PT Kagum Makmur Jaya (KMJ).		Based on the Deed of Resolution of Limited Liability Company Meeting No. 124 dated December 28, 2015 made before Notary R. Tendy Suwarman, S.H., the Company sold 99.60% of KJS shares or 249 shares owned by the Company to PT Kagum Makmur Jaya (KMJ).	
Harga pelepasan	298.800.000		Disposal cost
Dikurangi: nilai buku kepemilikan	(14.991.883.941)		Less: book value of ownership interest
Selisih jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat	15.990.883.941		Difference between consideration transferred and carrying amount



**PT ANUGERAH KAGUM KARYA UTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025
Dengan angka perbandingan tahun 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

*Consolidated notes to the financial statements
For the year ended December 31, 2025
With comparative for the year 2024
(Presented in Rupiah, unless otherwise stated)*

1. Umum - lanjutan

1. General - continued

Pelepasan entitas anak KMKJ - lanjutan

Disposal of subsidiaries KMKJ - continued

PT Mutiara Dago (MD)

PT Mutiara Dago (MD)

MD didirikan berdasarkan Akta No. 47, tanggal 19 Mei 2010, yang dibuat dihadapan Elisa Kurniati, S.H., M.H., Notaris di Bandung. Akta Pendirian Perseroan tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No.AHU-45884.AH.01.01 Tahun 2010 tanggal 20 September 2010.

MD was established based on Deed No. 47, dated May 19, 2010, made before Elisa Kurniati, S.H., M.H., Notary in Bandung. The Company's Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No.AHU-45884.AH.01.01 Year 2010 dated September 20, 2010.

Berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPS-LB) No. 132 tanggal 6 Desember 2014 yang dibuat dihadapan Notaris R. Tendy Suwarman, S.H., KMKJ mengakuisisi 99,60% saham MD dengan membeli saham milik Henry Husada (pihak berelasi) sebanyak 247 saham dan saham milik Rena Luciani Husada (pihak berelasi) sebanyak 2 saham. Nilai pengambilalihan 249 saham MD adalah sebesar Rp 348.600.000.

Based on the Deed of Minutes of Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) No. 132 dated December 6, 2014 made before Notary R. Tendy Suwarman, S.H., KMKJ acquired 99.60% of MD shares by purchasing 247 shares owned by Henry Husada (related party) and 2 shares owned by Rena Luciani Husada (related party). The acquisition value of 249 MD shares amounted to Rp 348,600,000.

Harga perolehan 348.600.000

*Acquisition cost
Less: book value of ownership
interest*

Dikurangi: nilai buku kepemilikan (9.497.146.797)

*Difference between consideration
transferred and carrying amount*

Selisih jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat 9.845.746.797

Berdasarkan akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 123 tanggal 28 Desember 2015 yang dibuat dihadapan notaris R. Tendy Suwarman, S.H., KMKJ menjual 99,60% saham MD yang dimilikinya kepada PT Kagum Makmur Jaya (KMJ).

Based on the deed of Meeting Resolution No. 123 dated December 28, 2015 made before notary R. Tendy Suwarman, S.H., KMKJ sold 99.60% of its MD shares to PT Kagum Makmur Jaya (KMJ).

Harga pelepasan 348.600.000

*Disposal cost
Less: book value of ownership
interest*

Dikurangi: nilai buku kepemilikan (16.165.036.265)

*Difference between consideration
transferred and carrying amount*

Selisih jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat 16.513.636.265

*Transaksi restrukturisasi entitas
sepengendali/ Restructuring
transactions entity under
common control*

	Selisih perolehan/ <i>Difference on acquisition</i>	Pelepasan/ <i>Difference on disposal</i>	
PT KLE	5.796.521.509	-	5.796.521.509
PT KMKA	(105.894.149)	-	(105.894.149)
PT LMKP	-	-	-
PT KJS	1.220.788.301	(8.234.977.222)	(7.014.188.921)
PT KGP	(1.814.295.966)	15.990.883.941	14.176.587.975
PT MD	(9.845.746.797)	16.513.636.265	6.667.889.468
Total			19.520.915.882



**PT ANUGERAH KAGUM KARYA UTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025
Dengan angka perbandingan tahun 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

*Consolidated notes to the financial statements
For the year ended December 31, 2025
With comparative for the year 2024
(Presented in Rupiah, unless otherwise stated)*

2. Informasi kebijakan akuntansi material

a. Kepatuhan terhadap Standar Akuntansi Keuangan

Laporan keuangan PT Anugerah Kagum Karya Utama Tbk dan Entitas Anak (selanjutnya disebut "Grup") telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI), serta Peraturan No. VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

b. Dasar pengukuran dan penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Dasar pengukuran yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian adalah konsep biaya perolehan, kecuali untuk akun tertentu yang diukur berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun terkait.

Laporan arus kas konsolidasian disusun menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah yang juga merupakan mata uang fungsional Grup.

Perlu dicatat bahwa estimasi dan asumsi akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, meskipun perkiraan ini didasarkan pada pengetahuan terbaik manajemen dan penilaian dari peristiwa dan tindakan saat ini, peristiwa yang sebenarnya mungkin akhirnya berbeda dengan estimasi. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area di mana asumsi dan estimasi berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 3.

c. Amendemen dan interpretasi standar yang berlaku efektif pada tahun berjalan

Penerapan dari standar baru, interpretasi, amandemen dan penyesuaian tahunan terhadap standar akuntansi, yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2024 tidak menyebabkan perubahan signifikan atas kebijakan akuntansi Grup dan tidak memberikan dampak yang material terhadap jumlah yang dilaporkan di laporan keuangan pada periode berjalan:

2. Material accounting policies information

a. Compliance with Financial Accounting Standards (SAK)

The financial statements of PT Anugerah Kagum Karya Utama Tbk dan Entitas Anak and Subsidiaries (hereinafter referred to as the "Group") have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards (SAK) which include Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretations of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants (DSAK-IAI), as well as Regulation No. VIII.G.7 regarding Presentation and Disclosure of Financial Statements of Issuers or Public Companies issued by the Financial Services Authority (OJK).

b. Basis measurement and preparation of consolidated financial statements

The measurement basis used in the consolidated financial statements is the historical cost concept, except for certain accounts which are measured based on other measurements as described in the accounting policies of each related account.

The consolidated statement of cash flows is prepared using the direct method by categorizing cash flows into operating, investing and financing activities.

The reporting currency used in the preparation of the consolidated financial statements is Rupiah which is also the functional currency of the Group.

It should be noted that the accounting estimates and assumptions used in the preparation of the consolidated financial statements, although these estimates are based on management's best knowledge and judgment of current events and actions, actual events may ultimately differ from the estimates. Areas that are complex or require a higher degree of judgment or areas where assumptions and estimates have a significant impact on the consolidated financial statements are disclosed in Note 3.

c. Amendments and interpretations of standards effective in the current year

The adoption of new standards, interpretations, amendments and annual adjustments to accounting standards, effective from January 1, 2024 did not result in significant changes to the Group's accounting policies and did not have a material impact on the amounts reported in the financial statements in the current period:



**PT ANUGERAH KAGUM KARYA UTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025
Dengan angka perbandingan tahun 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

*Consolidated notes to the financial statements
For the year ended December 31, 2025
With comparative for the year 2024
(Presented in Rupiah, unless otherwise stated)*

2. Informasi kebijakan akuntansi material - lanjutan

2. Material accounting policies information - continued

c. Amendemen dan interpretasi standar yang berlaku efektif pada tahun berjalan - lanjutan

c. Amendments and interpretations of standards effective in the current year - continued

- Amendemen PSAK No. 1 "Penyajian Laporan Keuangan tentang Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan";
- Amendemen PSAK No. 73 "Sewa tentang Liabilitas Sewa dalam Jual dan Sewa-Balik";
- Amendemen PSAK No. 2 "Laporan Arus Kas" dan Amendemen PSAK No. 60 "Instrumen Keuangan: Pengungkapan tentang Pengaturan Pembiayaan Pemasok";

- Amendment to PSAK No. 1 "Presentation of Financial Statements on Long-Term Liabilities with Covenants";
- Amendment to PSAK No. 73 "Leases on Lease Liabilities in Sale and Leaseback";
- Amendments to PSAK No. 2 "Statement of Cash Flows" and Amendments to PSAK No. 60 "Financial Instruments: Disclosures about Supplier Financing Arrangements";

Standar baru, amendemen dan interpretasi yang telah diterbitkan, berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2025 adalah sebagai berikut:

The new standards, amendments and interpretations that have been published, effective for the financial year beginning on January 1, 2025 are as follows:

- PSAK No. 117, "Kontrak Asuransi"
- Amendemen PSAK No. 117, "Kontrak Asuransi" tentang informasi komparatif dalam penerapan awal PSAK No. 117 dan PSAK No. 109
- Amendemen PSAK No. 221, "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing" tentang kekurangan ketertukaran"

- PSAK No. 117, "Insurance Contract"
- Amendment to PSAK No. 117, "Insurance Contract" regarding comparative information on initial application of PSAK No. 117 and PSAK No. 109
- Amendment to PSAK No. 221, "The Effect of Changes in Foreign Exchange Rates" regarding lack of exchangeability

1 Januari 2026

January 1, 2026

- Amendemen PSAK No. 109, "Instrumen Keuangan"
- PSAK No. 107, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan": Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan
- PSAK No. 338 (Revisi 2025), "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali"

- Amendment to PSAK No. 109, "Financial Instruments"
- PSAK No. 107, "Financial Instruments: Disclosures": Classification and Measurement of Financial Instruments
- PSAK No. 338 (Revised 2025), "Business Combinations of Entities Under Common Control"

1 Januari 2027

January 1, 2027

- PSAK No. 118, "Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan". PSAK ini akan menggantikan PSAK 201: "Penyajian Laporan Keuangan"
- Amendemen PSAK No. 119, "Entitas Anak Tanpa Akuntabilitas Pengungkapan"

- PSAK No. 118, "Presentation and Disclosure in Financial Statements". This PSAK will replace PSAK 201: "Presentation of Financial Statements".
- Amendment to PSAK No. 119, "Subsidiaries without Public Accountability": Disclosures

Pada saat penerbitan laporan keuangan konsolidasian, Grup masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar dan interpretasi baru dan Amendemen standar tersebut serta pengaruhnya pada laporan keuangan konsolidasian.

At the time of issuance of the consolidated financial statements, the Group is still studying the possible impact of the adoption of new standards and interpretations and Amendments to standards and their effect on the consolidated financial statements.



PT ANUGERAH KAGUM KARYA UTAMA TBK DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025
Dengan angka perbandingan tahun 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

*Consolidated notes to the financial statements
For the year ended December 31, 2025
With comparative for the year 2024
(Presented in Rupiah, unless otherwise stated)*

2. Informasi kebijakan akuntansi material - lanjutan

2. Material accounting policies information - continued

d. Prinsip konsolidasian

d. Principles of consolidation

Seluruh transaksi antar Perseroan, saldo akun dan laba atau rugi yang belum direalisasi dari transaksi antar entitas telah dieliminasi.

All intercompany transactions, account balances and unrealized gains or losses on transactions between entities have been eliminated.

Entitas Anak adalah seluruh entitas di mana Grup memiliki pengendalian. Grup mengendalikan investee ketika memiliki kekuasaan atas *investee*, eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*, dan memiliki kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas investee untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil.

Subsidiary are all entities over which the Group has control. The Group controls an investee when it has power over the investee, exposure or rights to variable returns from its involvement with the investee, and has the ability to use its power over the investee to influence the amount of returns.

Konsolidasi atas entitas anak dimulai sejak tanggal memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir ketika kehilangan pengendalian atas entitas anak. Penghasilan dan beban entitas anak dimasukkan atau dilepaskan selama tahun berjalan dalam laba rugi dari tanggal diperolehnya pengendalian sampai dengan tanggal ketika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak.

Consolidation of a subsidiary commences from the date on which control of the subsidiary is obtained and ends when control is lost. Income and expenses of subsidiaries are included or disposed of during the year in profit or loss from the date on which control is obtained until the date on which the Group loses control of the subsidiary.

Rugi entitas anak yang tidak dimiliki secara penuh diatribusikan pada Kepentingan Non-pengendali (KNP) bahkan jika hal ini mengakibatkan KNP mempunyai saldo defisit.

Losses of non-fully owned subsidiaries are attributed to Non-controlling interests (KNP) even if this results in the KNP having a deficit balance.

Jika Grup kehilangan pengendalian atas Entitas Anak maka Grup pada tanggal hilangnya pengendalian:

If the Group loses control of a Subsidiary, the Group at the date of loss of control:

- Menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas Entitas Anak pada nilai tercatatnya;
- Menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- Mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima dan distribusi saham (jika ada);
- Mengakui setiap sisa investasi pada entitas anak pada nilai wajarnya;
- Mereklasifikasi bagian Grup atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai penghasilan komprehensif lain ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba; dan
- Mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

- *Derecognize the assets (including any goodwill) and liabilities of the Subsidiary at their carrying amounts;*
- *Derecognize the carrying amount of any KNP;*
- *Recognize the fair value of payments received and distribution of shares (if any);*
- *Recognize any remaining investment in subsidiaries at fair value;*
- *Reclassify the Group's share of components previously recognized as other comprehensive income to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, or transfer directly to retained earnings; and*
- *Recognize any resulting differences as gains or losses in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.*

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset bersih dari entitas anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung pada Perseroan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

KNP reflects the portion of profit or loss and net assets of subsidiaries that are not directly or indirectly attributable to the Company, which are presented in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and in equity in the consolidated statements of financial position, respectively, separately from the portion attributable to owners of the parent entity.



PT ANUGERAH KAGUM KARYA UTAMA TBK DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025
Dengan angka perbandingan tahun 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

*Consolidated notes to the financial statements
For the year ended December 31, 2025
With comparative for the year 2024
(Presented in Rupiah, unless otherwise stated)*

2. Informasi kebijakan akuntansi material - lanjutan

2. Material accounting policies information - continued

d. Prinsip konsolidasian -lanjutan

d. Principles of consolidation -continued

Transaksi dengan kepentingan non-pengendali yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dialihkan dengan bagian relatif atas nilai tercatat aset bersih entitas anak yang diakuisisi dicatat di ekuitas. Laba atau rugi dari pelepasan kepada kepentingan non-pengendali juga dicatat di ekuitas.

Transactions with non-controlling interests that do not result in a loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of consideration transferred and the relative share of the carrying amount of net assets of the subsidiary acquired is recorded in equity. Gains or losses on disposals to non-controlling interests are also recorded in equity.

e. Instrumen keuangan

e. Financial instrument

Grup melakukan penerapan PSAK No. 71, mengenai "Instrumen Keuangan".

The Group have applied PSAK No. 71 regarding "Financial Instruments".

Aset keuangan

Financial assets

Pengakuan dan pengukuran

Recognition and measurement

Aset keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, yang selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVOCI) dan nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL).

Financial assets are classified, on initial recognition, as subsequently measured at amortized cost, fair value through other comprehensive income (FVOCI) and fair value through profit or loss (FVTPL).

Klasifikasi aset keuangan pada pengakuan awal tergantung pada karakteristik arus kas kontraktual aset keuangan dan model bisnis Grup untuk mengelolanya.

The classification of financial assets on initial recognition depends on the contractual cash flow characteristics of the financial assets and the Group's business model for managing them.

Grup pada awalnya mengukur aset keuangan pada nilai wajar ditambah biaya transaksi, dalam hal aset keuangan bukan pada FVTPL.

The Group initially measures financial assets at fair value plus transaction costs, in the case of financial assets not at FVTPL.

Untuk aset keuangan diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau FVOCI, aset keuangan harus menimbulkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga (SPPI) dari jumlah pokok terutang. Penilaian ini disebut sebagai tes SPPI dan dilakukan pada tingkat instrumen.

For a financial asset to be classified and measured at amortized cost or FVOCI, it must generate cash flows solely from payments of principal and interest (SPPI) on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as the SPPI test and is performed at the instrument level.

Model bisnis Grup untuk mengelola aset keuangan mengacu pada bagaimana Grup mengelola aset keuangannya untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari pengumpulan arus kas kontraktual, penjualan aset keuangan, atau keduanya.

The Group's business model for managing financial assets refers to how the Group manages its financial assets to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will be generated from the collection of contractual cash flows, the sale of financial assets, or

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam jangka waktu yang ditetapkan oleh regulasi atau konvensi di pasar (perdagangan reguler) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Grup berkomitmen untuk membeli atau menjual aset.

Purchases or sales of financial assets that require delivery of the asset within a time period established by regulation or market convention (regular trading) are recognized on the trade date, which is the date the Group commits to purchase or sell the asset.



**PT ANUGERAH KAGUM KARYA UTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025
Dengan angka perbandingan tahun 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

*Consolidated notes to the financial statements
For the year ended December 31, 2025
With comparative for the year 2024
(Presented in Rupiah, unless otherwise stated)*

2. Informasi kebijakan akuntansi material - lanjutan

2. Material accounting policies information - continued

e. Instrumen keuangan - lanjutan

e. Financial instrument -continued

Aset keuangan -lanjutan

Financial assets -continued

Pengakuan dan pengukuran -lanjutan

Recognition and measurement -continued

Grup hanya memiliki aset keuangan yang diklasifikasikan dengan biaya perolehan diamortisasi. Grup mengukur aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

The Group only has financial assets classified at amortized cost. The Group measures financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met:

- Aset keuangan dimiliki dalam model bisnis dengan tujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mengumpulkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menimbulkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

- *The financial asset is held in a business model with the objective of holding the financial asset in order to collect contractual cash flows; and*
- *The contractual terms of a financial asset give rise to cash flows at specific dates solely from principal and interest payments on the principal amount outstanding.*

Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif (*effective interest rate*) dan mengalami penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi pada saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau diturunkan nilainya.

Financial assets measured at amortized cost are subsequently measured using the effective interest rate method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired.

Aset keuangan Grup yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi termasuk kas dan bank dan piutang usaha.

The Group's financial assets measured at amortized cost include cash and banks and account receivables.

Penghentian pengakuan

Derecognition

Pengakuan aset keuangan dihentikan jika dan hanya jika, (a) hak kontraktual untuk menerima arus kas dari aset keuangan tersebut berakhir; (b) Grup tetap memiliki hak untuk menerima arus kas dari aset keuangan tersebut, namun telah menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga di bawah kesepakatan '*passthrough*'; dan (c) Grup telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan atau Grup tidak mentransfer maupun tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat aset, namun telah mentransfer pengendalian atas aset tersebut.

Recognition of a financial asset is derecognized when, and only when, (a) the contractual rights to receive cash flows from the financial asset expire; (b) the Group retains the right to receive cash flows from the financial asset, but has assumed an obligation to pay the cash flows received without significant delay to a third party under a 'passthrough' arrangement; and (c) the Group has transferred substantially all the risks and rewards of the financial asset or the Group neither transfers nor retains substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

Di mana Grup telah mentransfer hak untuk menerima arus kas dari aset atau telah menandatangani perjanjian *pass-through*, dan tidak mentransfer maupun tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan atau pengendalian ditransfer dari aset, aset tersebut diakui apabila besar kemungkinannya Grup melanjutkan aset keuangan tersebut. Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur sebesar jumlah terendah dari jumlah tercatat asli aset dan jumlah maksimum pembayaran Grup.

Where the Group has transferred the rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through agreement, and neither transfers nor retains substantially all the risks and rewards of the financial asset or control is transferred of the asset, the asset is recognized to the extent that it is probable that the Group will continue to hold the financial asset. Continuing involvement that takes the form of providing a guarantee of the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount the Group can expect to pay.



PT ANUGERAH KAGUM KARYA UTAMA TBK DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025
Dengan angka perbandingan tahun 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

*Consolidated notes to the financial statements
For the year ended December 31, 2025
With comparative for the year 2024
(Presented in Rupiah, unless otherwise stated)*

2. Informasi kebijakan akuntansi material - lanjutan

2. Material accounting policies information - continued

e. Instrumen keuangan - lanjutan

e. Financial instrument - continued

Liabilitas keuangan

Pengakuan dan pengukuran

Grup mengakui liabilitas keuangan pada saat timbulnya liabilitas kontraktual untuk menyerahkan kas atau aset keuangan lainnya kepada Perseroan lain.

Pada saat pengakuan awal, dalam hal liabilitas keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL), liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Setelah pengakuan awal, Grup mengukur seluruh akun liabilitas keuangan, pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Liabilitas keuangan Grup meliputi utang bank, utang usaha, dan liabilitas sewa. Grup tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL.

Penghentian pengakuan

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas kontraktual telah dilepaskan atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

Ketika suatu liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru dan selisih antara jumlah tercatat masing masing liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Saling hapus antar instrumen keuangan

Aset dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasi, jika dan hanya jika, Peseroan dan Perseroan anak 1) saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan 2) berintens untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Estimasi nilai wajar

Nilai wajar didefinisikan sebagai harga yang akan diterima untuk menjual aset atau dibayar untuk mengalihkan liabilitas dalam transaksi yang teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran di pasar utama atau, dalam ketiadaan, paling tidak pasar menguntungkan dimana Grup memiliki akses pada tanggal tersebut. Nilai wajar liabilitas mencerminkan risiko wanprestasinya.

Financial liabilities

Recognition and measurement

The Group recognizes a financial liability when a contractual obligation arises to deliver cash or other financial assets to another Company.

On initial recognition, if a financial liability is not measured at fair value through profit or loss (FVTPL), it is measured at fair value plus directly attributable transaction costs.

After initial recognition, the Group measures all financial liabilities at amortized cost using the effective interest method. The Group's financial liabilities include bank loan, account payables and lease liabilities. The Group does not have any financial liabilities measured at FVTPL.

Derecognition

The Group derecognizes a financial liability when, and only when, the contractual obligation is discharged or cancelled or expires.

When a financial liability is exchanged for another financial liability from the same lender on substantially different terms, or when the terms of the financial liability are substantially modified, the exchange or modification of terms is accounted for as derecognition of the original financial liability and recognition of a new financial liability and the difference between the respective carrying amounts of the financial liabilities is recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

Offsetting financial instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is presented in the consolidated statement of financial position, if and only if, the Company and its subsidiaries 1) currently have a legally enforceable right to set off the recognized amounts and 2) intend either to settle on a net basis or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

Estimation of fair value

Fair value is defined as the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date in a major market or, in the absence thereof, at least a favorable market to which the Group has access at that date. The fair value of a liability reflects its risk of default.



**PT ANUGERAH KAGUM KARYA UTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025
Dengan angka perbandingan tahun 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

*Consolidated notes to the financial statements
For the year ended December 31, 2025
With comparative for the year 2024
(Presented in Rupiah, unless otherwise stated)*

2. Informasi kebijakan akuntansi material - lanjutan

2. Material accounting policies information - continued

f. Penurunan nilai aset keuangan - lanjutan

f. Impairment of financial assets - continued

- Terdapat kemungkinan bahwa peminjam akan dinyatakan pailit atau reorganisasi keuangan lainnya;
- Hilangnya pasar aktif dari aset keuangan karena kesulitan keuangan; atau
- Pembelian atau asal mula aset keuangan dengan diskon besar yang mencerminkan kerugian kredit yang terjadi.

- *It is becoming probable that the borrower will enter bankruptcy or other financial reorganization;*
- *The disappearance of an active market for that financial asset because of financial difficulties; or*
- *The purchase or origination of a financial asset at a deep discount that reflects the incurred credit losses.*

Grup menganggap aset keuangan mengalami gagal bayar ketika pihak lawan gagal membayar kewajiban kontraktualnya, atau terdapat pelanggaran persyaratan kontraktual lainnya, seperti jaminan.

The Group considers a financial asset to be in default when the counterparty defaults on its contractual obligations, or there is a breach of other contractual terms, such as guarantees.

Grup secara langsung mengurangi jumlah tercatat bruto dari aset keuangan ketika tidak ada ekspektasi yang wajar untuk memulihkan arus kas kontraktual atas aset keuangan, baik sebagian atau seluruhnya. Hal ini umumnya terjadi ketika Grup menentukan bahwa peminjam tidak memiliki aset atau sumber pendapatan yang dapat menghasilkan arus kas yang cukup untuk membayar kembali jumlah yang dikenakan penghapusan tersebut. Namun, aset keuangan yang dihapusbukukan masih dapat dikenakan aktivitas penegakan hukum untuk mematuhi prosedur Grup untuk pemulihan jumlah yang jatuh tempo. ECL atas aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi diakui sebagai cadangan kerugian penurunan nilai terhadap nilai tercatat bruto aset keuangan, dengan kerugian penurunan nilai (atau pembalikan) yang dihasilkan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

The Group directly reduces the gross carrying amount of a financial asset when there is no reasonable expectation of recovering the contractual cash flows of the financial asset, in whole or in part. This generally occurs when the Group determines that the borrower has no assets or sources of income that can generate sufficient cash flows to repay the amount subject to the write-off. However, financial assets that are written off may still be subject to enforcement activity to comply with the Group's procedures for recovery of amounts due. ECL on financial assets at amortized cost is recognized as an allowance for impairment losses against the gross carrying amount of the financial asset, with the resulting impairment loss (or reversal) recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

g. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

g. Transaction with related parties

Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana didefinisikan di dalam PSAK No. 7 mengenai "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

the Group has made certain transactions with related parties as defined under PSAK No. 7 on "Related Parties Disclosures".

1. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - a. Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - b. Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor atau;
 - c. Personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk pelapor.
2. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - a. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).

1. *A person or a close member of that person's family is related to the reporting entity if that person:*
 - a. *Has control or joint control over the reporting entity;*
 - b. *Has significant influence over the reporting entity or;*
 - c. *Key management personnel of the reporting entity or the reporting parent entity.*
2. *Entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies:*
 - a. *The entity and the reporting entity are members of the same Company (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).*



**PT ANUGERAH KAGUM KARYA UTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025
Dengan angka perbandingan tahun 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

*Consolidated notes to the financial statements
For the year ended December 31, 2025
With comparative for the year 2024
(Presented in Rupiah, unless otherwise stated)*

2. Informasi kebijakan akuntansi material - lanjutan

2. Material accounting policies information - continued

g. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

g. Transaction with related parties

- b. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut
- c. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
- d. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
- e. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
- f. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf
- g. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (1) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personel manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

- b. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a Company of which the other entity is a member).
- c. Both entities are joint ventures of the same third party.
- d. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third.
- e. The entity is a employee defined benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.
- f. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).
- g. The person identified in (a) (1) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).

Seluruh transaksi dan saldo signifikan dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the Notes to The Consolidated Financial Statements.

h. Kas dan setara kas

h. Cash and cash equivalent

Kas dan setara kas terdiri dari kas, kas di bank, dan deposito yang tidak digunakan sebagai jaminan serta tidak dibatasi penggunaannya.

Cash and bank consist of cash and cash in banks that are not used as collateral and are not restricted.

i. Piutang usaha dan piutang lain-lain

i. Account receivables and others receivable

Pada saat pengakuan awal piutang diukur sebesar nilai wajar dan setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan. Penyisihan piutang ragu-ragu dibentuk berdasarkan evaluasi manajemen terhadap status piutang. Piutang dihapuskan pada saat piutang tersebut dipastikan tidak akan tertagih.

Receivables are initially measured at fair value and subsequently measured at amortized cost net of allowance for impairment losses.
Allowance for doubtful accounts is established based on management's evaluation of the status of receivables. Receivables are written off when they are determined to be uncollectible.

j. Persediaan

j. Inventories

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Nilai realisasi neto ditentukan berdasarkan taksiran harga jual dalam kegiatan usaha biasa setelah dikurangi dengan taksiran beban yang diperlukan untuk menyelesaikan dan menjual persediaan tersebut.

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Net realizable value is determined based on the estimated selling price in the ordinary course of business after deducting the estimated costs necessary to complete and sell the inventories.

Penyisihan atas persediaan usang, bergerak lambat dan penurunan nilai persediaan, jika ada, dibentuk untuk mengurangi nilai tercatat persediaan menjadi nilai realisasi neto.

Allowance for obsolete, slow-moving and impaired inventories, if any, is provided to reduce the carrying value of inventories to net realizable value.



**PT ANUGERAH KAGUM KARYA UTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025
Dengan angka perbandingan tahun 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

*Consolidated notes to the financial statements
For the year ended December 31, 2025
With comparative for the year 2024
(Presented in Rupiah, unless otherwise stated)*

2. Informasi kebijakan akuntansi material - lanjutan

2. Material accounting policies information - continued

k. Uang muka dan biaya dibayar dimuka

Uang muka merupakan suatu pembayaran awal yang dilakukan oleh Kerjasama Operasi dalam satu periode yang tidak ditentukan dan berhubungan dengan aktivitas operasional Perseroan. Uang muka ini akan dikreditkan apabila pekerjaannya telah selesai dan dapat dipertanggungjawabkan.

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*).

l. Investasi pada entitas asosiasi

Investasi Grup pada Entitas Asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas. Entitas Asosiasi adalah Entitas dimana Grup mempunyai pengaruh signifikan.

Dalam metode ekuitas, biaya investasi ditambah atau dikurangi dengan bagian Grup atas laba atau rugi bersih, dan dikurangi dividen yang diterima dari investee sejak tanggal perolehan.

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian mencerminkan bagian atas hasil operasi dari Entitas Asosiasi. Bila terdapat perubahan yang diakui langsung pada ekuitas dari Entitas Asosiasi, Grup mengakui bagiannya atas perubahan tersebut dan mengungkapkan hal ini, jika berkaitan, dalam laporan perubahan ekuitas konsolidasian.

Laba atau rugi yang belum direalisasi sebagai hasil dari transaksi-transaksi antara Grup dengan Entitas Asosiasi dieliminasi pada jumlah sesuai dengan kepentingan Grup pada Entitas Asosiasi. Bagian laba Entitas Asosiasi ditampilkan pada laporan laba atau rugi, yang merupakan laba yang dapat distribusikan kepada pemegang saham entitas asosiasi dan merupakan laba setelah pajak kepentingan nonpengendali di entitas anak dari Entitas Asosiasi.

Laporan keuangan Entitas Asosiasi disusun dengan menggunakan periode pelaporan yang sama dengan Grup. Grup menentukan apakah perlu untuk mengakui tambahan penurunan nilai atas investasi Grup pada Entitas Asosiasi.

Grup menentukan apakah perlu untuk mengakui tambahan penurunan nilai atas investasi Grup pada Entitas Asosiasi. Grup menentukan pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti yang obyektif yang mengindikasikan bahwa investasi pada Entitas Asosiasi mengalami penurunan nilai.

Dalam hal ini, Grup menghitung jumlah penurunan nilai berdasarkan selisih antara jumlah terpulihkan atas investasi pada Entitas Asosiasi dan nilai tercatatnya dan mengakuinya dalam laba rugi.

k. Advance and prepaid expenses

Advance represents an initial payment made by the Operating Partnership within an indefinite period and is related to the Company's operational activities. This advance will be credited when the work has been completed and can be accounted for.

Prepaid expenses are amortized over their respective useful lives using the straight-line method.

l. Investment in associate entities

The Group's investments in Associates are accounted for using the equity method. Associates are entities over which the Group has significant influence.

Under the equity method, the cost of the investment is increased or decreased by the Group's share of net income or loss, and decreased by dividends received from the investee since the date of acquisition.

The consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income reflect the share of operating results of Associates. Where there are changes recognized directly in equity of Associates, the Group recognizes its share of such changes and discloses this, where relevant, in the consolidated statement of changes in equity.

Unrealized gains or losses resulting from transactions between the Group and its Associates are eliminated to the extent of the Group's interest in the Associates. The share of profit of Associates is shown in the statement of profit or loss, which represents profit distributable to shareholders of associates and represents profit after tax of non-controlling interests in subsidiaries of Associates.

The financial statements of the Associates are prepared using the same reporting period as the Group. The Group determines whether it is necessary to recognize additional impairment of the Group's investment in Associates.

The Group determines whether it is necessary to recognize additional impairment of the Group's investment in Associates. The Group determines at each reporting date whether there is objective evidence to indicate that its investment in Associates is impaired.

In this case, the Group calculates the amount of impairment based on the difference between the recoverable amount of the investment in the Associate and its carrying amount and recognizes it in profit or loss.



**PT ANUGERAH KAGUM KARYA UTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025
Dengan angka perbandingan tahun 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

*Consolidated notes to the financial statements
For the year ended December 31, 2025
With comparative for the year 2024
(Presented in Rupiah, unless otherwise stated)*

2. Informasi kebijakan akuntansi material - lanjutan

2. Material accounting policies information - continued

m. Aset tetap

m. Fixed assets

Pada saat pengakuan awal, aset tetap diukur pada biaya perolehan yang meliputi harga pembelian, biaya pinjaman dan biaya lainnya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diperlukan.

Setelah pengakuan awal, Grup menggunakan model biaya di mana seluruh aset tetap diukur sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai (jika ada).

Pada saat pembaharuan dan perbaikan yang signifikan dilakukan, biaya tersebut diakui ke dalam nilai tercatat (*carrying amount*) aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya perbaikan dan pemeliharaan lainnya yang tidak memenuhi kriteria pengakuan dibebankan langsung pada operasi berjalan.

Penyusutan pada bangunan menggunakan metode garis lurus, sedangkan aset tetap lainnya menggunakan metode saldo menurun. Estimasi masa manfaatnya adalah sebagai berikut:

	Masa manfaat / Useful lifes	Tarif penyusutan / Depreciation rate
<u>Jenis aset tetap</u>		
Bangunan	20	5%
Renovasi bangunan sewa	4 - 8	12,5% - 25%
Mesin dan peralatan	4 - 16	6,25% - 25%
Kendaraan	4 - 8	12,5% - 25%
Perlengkapan kantor	4 - 8	12,5% - 25%

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya.

Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laba atau rugi pada periode aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Nilai residu, umur manfaat, serta metode penyusutan ditelaah setiap akhir tahun dan dilakukan penyesuaian apabila hasil telaah berbeda dengan dampak dari setiap perubahan estimasi akuntansi yang dicatat secara prospektif.

Upon initial recognition, property and equipment are measured at cost which includes the purchase price, borrowing costs and other directly attributable costs of bringing the asset to the location and condition required.

After initial recognition, the Group adopts the cost model whereby all property, plant and equipment are measured at cost less accumulated depreciation and accumulated impairment losses (if any).

When significant renewals and improvements are made, the cost is recognized in the carrying amount of property and equipment as a replacement if it meets the recognition criteria. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are charged directly to current operations.

Depreciation on buildings uses the straight-line method, while other fixed assets use the declining balance method. The estimated useful lives are as follows:

	<u>Types of fixed assets</u>
	<i>Buildings</i>
	<i>Leasehold improvements</i>
	<i>Machinery and equipment</i>
	<i>Vehicles</i>
	<i>Office equipment</i>

The carrying amount of property and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal.

Any gain or loss arising on derecognition of an asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in profit or loss in the period the asset is derecognized.

Residual values, useful lives, and depreciation methods are reviewed at the end of each year and adjustments are made if the results of the review are different with the impact of any changes in accounting estimates recorded

n. Aset tak berwujud

n. Intangible assets

Sesuai dengan PSAK No. 19, mengenai "Aset tak berwujud", aset takberwujud tetap awalnya diukur pada biaya perolehan dan selanjutnya dicatat berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan penurunan

Aset takberwujud diamortisasi dengan metode garis lurus (*straight-line method*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis selama 4 tahun.

In accordance with PSAK No. 19, regarding "Intangible Assets", fixed intangible assets are initially measured at cost and subsequently recorded at cost less accumulated amortization and impairment, if any.

Intangible assets are amortized using the straight-line method based on the estimated useful life of 4 years.



**PT ANUGERAH KAGUM KARYA UTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025
Dengan angka perbandingan tahun 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

*Consolidated notes to the financial statements
For the year ended December 31, 2025
With comparative for the year 2024
(Presented in Rupiah, unless otherwise stated)*

2. Informasi kebijakan akuntansi material - lanjutan

2. Material accounting policies information - continued

n. Aset tak berwujud - lanjutan

n. Intangible assets - continued

Biaya yang dapat diatribusikan secara langsung dikapitalisasi sebagai bagian aset takberwujud mencakup beban pekerja pengembang aset takberwujud dan bagian

Directly attributable costs capitalized as part of an intangible asset include the cost of intangible asset development workers and the relevant portion of

Pengeluaran pengembangan yang lain yang tidak memenuhi kriteria ini diakui sebagai beban pada saat terjadinya. Biaya pengembangan yang sebelumnya diakui sebagai beban tidak dapat diakui sebagai aset pada periode berikutnya.

Other development expenditures that do not meet these criteria are recognized as expenses as incurred. Development costs previously recognized as an expense cannot be recognized as an asset in subsequent periods.

Biaya pengembangan aset takberwujud diakui sebagai aset, dan diamortisasi selama masa manfaat.

Intangible asset development costs are recognized as an asset, and amortized over the useful life.

Aset yang diamortisasi ditelaah untuk penurunan nilai apabila terjadi kondisi atau perubahan yang mengindikasikan bahwa jumlah tercatat aset tidak dapat

Amortizable assets are reviewed for impairment whenever circumstances or changes indicate that the carrying amount of an asset may not be recoverable.

Kerugian penurunan nilai diakui sebesar selisih jumlah tercatat aset terhadap jumlah terpulihkannya. Jumlah terpulihkan adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya penjualan dengan nilai pakai.

An impairment loss is recognized in the amount of the difference between the carrying amount of the asset and its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of the asset's fair value less costs of sale and its

Untuk tujuan menguji penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah teridentifikasi (unit penghasil kas). Aset non-keuangan yang mengalami penurunan nilai ditelaah untuk kemungkinan pembalikan atas penurunan nilai tersebut pada setiap tanggal pelaporan.

For the purpose of testing for impairment, assets are grouped down to the smallest unit that generates identifiable separate cash flows (cash-generating unit). Impaired non-financial assets are reviewed for possible reversal of the impairment at each reporting date.

o. Penurunan nilai aset non-keuangan

o. Impairment of non-financial assets

Aset yang diamortisasi ditelaah untuk penurunan nilai apabila terjadi kondisi atau perubahan yang mengindikasikan bahwa jumlah tercatat aset tidak dapat

Amortizable assets are reviewed for impairment whenever circumstances or changes indicate that the carrying amount of an asset may not be recoverable.

Kerugian penurunan nilai diakui sebesar selisih jumlah tercatat aset terhadap jumlah terpulihkannya. Jumlah terpulihkan adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya penjualan dengan nilai pakai.

An impairment loss is recognized in the amount of the difference between the carrying amount of the asset and its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of the asset's fair value less costs of sale and its

Untuk tujuan menguji penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah teridentifikasi (unit penghasil kas). Aset nonkeuangan yang mengalami penurunan nilai ditelaah untuk kemungkinan pembalikan atas penurunan nilai tersebut pada setiap

Remeasurements, consisting of actuarial gains and losses, are recognized immediately in the statement of financial position with the effect of directly debiting or crediting to retained earnings through other comprehensive income in the period in which they occur. Remeasurements are not

Biaya jasa lalu harus diakui sebagai beban pada saat yang lebih awal antara:

Past service cost should be recognized as an expense at the earlier of:

- 1) Ketika program amandemen atau kurtailmen terjadi, dan
- 2) Ketika Perseroan mengakui biaya restrukturisasi atau imbalan terminasi terkait.

- 1) *When an amendment or curtailment program occurs,*
- 2) *When the Company recognizes restructuring costs or related termination benefits.*

p. Utang usaha dan utang lain-lain

p. Account payables and others payable

Utang usaha dan utang lain-lain, serta pinjaman lainnya pada awalnya diukur sejumlah uang yang diterima neto, setelah dikurangi biaya-biaya transaksi.

Trade and other payables and other borrowings are initially measured at the amount received, net of transaction costs.



**PT ANUGERAH KAGUM KARYA UTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025
Dengan angka perbandingan tahun 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

*Consolidated notes to the financial statements
For the year ended December 31, 2025
With comparative for the year 2024
(Presented in Rupiah, unless otherwise stated)*

2. Informasi kebijakan akuntansi material - lanjutan

2. Material accounting policies information - continued

p. Utang usaha dan utang lain-lain - lanjutan

p. Account payables and others payable - continued

Selanjutnya diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dengan beban bunga diakui berdasarkan metode suku bunga efektif. Selisih antara jumlah yang diterima (neto setelah dikurangi biaya-biaya transaksi) dan nilai penyelesaian utang atau pinjaman tersebut diakui dalam laporan laba rugi selama periode peminjaman.

Subsequently measured at amortized cost using the effective interest method, with interest expense recognized based on the effective interest method. The difference between the amount received (net of transaction costs) and the settlement value of the loan or borrowings is recognized in profit or loss over the period of borrowing.

q. Pinjaman dan biaya pinjaman

q. Loan and borrowing costs

Pinjaman pada awalnya diakui sebesar jumlah uang yang diterima neto setelah dikurangi biaya-biaya transaksi yang terjadi. Selanjutnya, pinjaman dicatat sebesar selisih antara jumlah yang diterima (neto setelah dikurangi biaya-biaya transaksi) dengan nilai penyelesaian pinjaman.

Loans are initially recognized at the amount received net of transaction costs incurred. Furthermore, loans are recorded at the difference between the amount received (net of transaction costs) and the settlement value of the loan.

Biaya-biaya transaksi yang timbul untuk memperoleh pinjaman diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif selama periode pinjaman.

Transaction costs incurred in obtaining the loan are amortized using the effective interest method over the period of the loan.

Kapitalisasi biaya pinjaman dimulai pada saat aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya dan pengeluaran untuk aset kualifikasian dan biaya pinjamannya telah terjadi.

Capitalization of borrowing costs begins when the activities necessary to prepare the asset to be used in accordance with its intent and expenditures for qualifying assets and borrowing costs have occurred.

Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan pada saat selesainya seluruh aktivitas yang diperlukan secara substansial untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya.

Capitalization of borrowing costs shall be terminated upon completion of all substantial activities required to prepare qualifying assets to be used in accordance with its intent.

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan langsung dengan perolehan, pembangunan atau pembuatan aset kualifikasian, dikapitalisasi sebagai bagian biaya perolehan aset tersebut. Biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada saat terjadinya. Biaya pinjaman terdiri dari biaya bunga dan biaya lain yang ditanggung Perseroan dengan peminjaman

Borrowing costs that are directly attributable to the acquisition, construction or production of a qualifying asset are capitalized as part of the cost of acquiring that asset. Other borrowing costs are recognized as an expense when incurred. Borrowing costs consist of interest costs and other costs borne by the Company by borrowing

r. Pengakuan pendapatan dan beban

r. Revenue and expenses recognition

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan

Revenue from contracts with customers

Grup menerapkan PSAK No. 72 yang mensyaratkan pengakuan pendapatan harus memenuhi lima langkah analisa sebagai berikut:

The Group applies PSAK No. 72 which requires revenue recognition to meet the following five-step analysis:

Untuk setiap kewajiban pelaksanaan yang diidentifikasi, Grup menentukan pada insepisi kontrak apakah entitas memenuhi kewajiban pelaksanaan sepanjang waktu atau memenuhi kewajiban pelaksanaan pada suatu waktu tertentu. Jika entitas tidak memenuhi kewajiban pelaksanaan sepanjang waktu, maka kewajiban pelaksanaan dipenuhi pada suatu waktu tertentu.

For each identified performance obligation, the Group determines at contract inception whether the entity fulfills the performance obligation over time or fulfills the performance obligation at a specified time. If the entity does not fulfill the performance obligation over time, the performance obligation is fulfilled at a specified time.

Grup memenuhi kewajiban pelaksanaan dan mengakui pendapatan sepanjang waktu, jika satu dari kriteria berikut terpenuhi:

The Group fulfills its performance obligations and recognizes revenue over time, if one of the following criteria is met:



**PT ANUGERAH KAGUM KARYA UTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025
Dengan angka perbandingan tahun 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

*Consolidated notes to the financial statements
For the year ended December 31, 2025
With comparative for the year 2024
(Presented in Rupiah, unless otherwise stated)*

2. Informasi kebijakan akuntansi material - lanjutan

2. Material accounting policies information - continued

r. Pengakuan pendapatan dan beban - lanjutan

r. Revenue and expenses recognition - continued

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan - lanjutan

Revenue from contracts with customers - continued

- Pelanggan secara simultan menerima dan mengonsumsi manfaat yang disediakan dari pelaksanaan Grup selama Grup melaksanakan kewajiban pelaksanaannya;
- Pelaksanaan Grup menimbulkan atau meningkatkan aset yang dikendalikan pelanggan selama aset tersebut ditimbulkan atau ditingkatkan; atau
- Pelaksanaan Grup tidak menimbulkan suatu aset dengan penggunaan alternatif bagi Grup dan Grup memiliki hak atas pembayaran yang dapat dipaksakan atas pelaksanaan yang telah diselesaikan sampai saat ini.

- *The customer simultaneously receives and consumes the benefits provided from the Group's performance as long as the Group performs its performance*
- *The Group's undertaking gives rise to or enhances a customer-controlled asset for as long as the asset is given rise to or enhanced; or*
- *The Group's exercise does not give rise to an asset with alternative use to the Group and the Group has an enforceable right to payment for the exercise completed to date.*

Grup menerapkan PSAK No. 72 yang mensyaratkan pengakuan pendapatan harus memenuhi lima langkah analisa sebagai berikut :

The Group implements PSAK No. 72 which requires revenue recognition to meet the following five analytical steps:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan;
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan;
3. Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas penyerahannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Perseroan membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas penyerahannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan yang akan dibayarkan selama periode kontrak;
4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak.
5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

1. *Identification of contracts with customers;*
2. *Identification of performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in the contract to deliver goods or services that have different characteristics to customers;*
3. *Transaction pricing. The transaction price is the amount of consideration that an entity is entitled to receive as compensation for the delivery of the promised goods or services to the customer. If the promised benefits in the contract contain a variable amount, the Company estimates the amount of the consideration at the amount expected to be entitled to receive the promised goods or services to the customer to be paid during the contract period;*
4. *The allocation of the transaction price to each performance obligation is based on the relative stand-alone selling price of each different goods or services promised in the contract.*
5. *Recognition of revenue when the performance obligation has been fulfilled by delivering the promised goods or services to the customer (when the customer has control over the goods or services).*

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi:

Implementation obligations can be fulfilled:

- Pada suatu titik waktu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
- Suatu periode waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke (pelanggan)).

- *At some point in time (generally a promise to deliver the goods to the customer); or*
- *A period of time (generally a promise to deliver services to (the customer)).*

Beban diakui pada saat terjadinya (dasar akrual)

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).



PT ANUGERAH KAGUM KARYA UTAMA TBK DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025
Dengan angka perbandingan tahun 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

*Consolidated notes to the financial statements
For the year ended December 31, 2025
With comparative for the year 2024
(Presented in Rupiah, unless otherwise stated)*

2. Informasi kebijakan akuntansi material - lanjutan

2. Material accounting policies information - continued

s. Liabilitas imbalan kerja

s. Employee benefits liabilities

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Grup mengakui liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan sesuai dengan Undang-undang No. 11 Tahun 2020 atau Undang-undang Cipta Kerja dan peraturan pelaksanaannya, Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021 tentang Perjanjian Kerja Waktu Tertentu, Alih Daya, Waktu Kerja dan Waktu Istirahat, Pemutusan Hubungan Kerja.

As of December 31, 2024 and 2023, the Group recognized an estimated liability for employee benefits in accordance with Law No. 11 of 2020 or the Job Creation Law and its implementing regulations, Government Regulation No. 35 of 2021 on Fixed-Term Employment Agreements, Outsourcing, Working Time and Rest Time, Termination of Employment.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Grup menyediakan liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan kepada karyawannya sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 11/2020. Tidak ada pendanaan yang dibuat untuk program imbalan pasti ini.

As of December 31, 2024 and 2023, the Group provides an estimated liability for employee benefits to its employees in accordance with the Manpower Law No. 11/2020. No funding has been made for these defined benefit plans.

Liabilitas neto Grup atas program imbalan pasti dihitung dari nilai kini liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program, jika ada. Perhitungan liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan dilakukan dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* dimana perhitungan aktuarial dilakukan setiap akhir periode pelaporan.

The Group's net liability for defined benefit plans is calculated as the present value of the estimated liability for defined employee benefits at the end of the reporting period less the fair value of plan assets, if any. The calculation of the estimated liability for employee benefits is carried out using the Projected Unit Credit method where actuarial calculations are performed at the end of each reporting period.

Pengukuran kembali liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan, meliputi a) keuntungan dan kerugian aktuarial, b) imbal hasil atas aset program, tidak termasuk bunga, dan c) setiap perubahan dampak batas atas aset, tidak termasuk bunga, diakui dalam penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Remeasurements of the estimated liability for employee benefits, including a) actuarial gains and losses, b) return on plan assets, excluding interest, and c) any change in the impact of the asset ceiling, excluding interest, are recognized in other comprehensive income as incurred. Remeasurements are not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

Ketika program imbalan berubah atau terdapat kurtailmen atas program, bagian imbalan yang berubah terkait biaya jasa lalu, atau keuntungan atau kerugian kurtailmen, diakui di laba rugi pada saat terdapat perubahan atau kurtailmen atas program.

When a benefit plan changes or there is a curtailment of the plan, the changed portion of the benefit related to past service cost, or the curtailment gain or loss, is recognized in profit or loss when the plan changes or is curtailed.

Grup menentukan (penghasilan) beban bunga neto atas (aset) liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan neto dengan menerapkan tingkat bunga diskonto pada awal periode pelaporan tahunan untuk mengukur liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan selama periode

The Group determines the net interest expense (income) on (asset) estimated liability for net employee benefits by applying a discount rate at the beginning of the annual reporting period to measure the estimated liability for employee benefits during the period.

Grup mengakui keuntungan dan kerugian atas penyelesaian liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan pada saat penyelesaian terjadi. Keuntungan atau kerugian atas penyelesaian merupakan selisih antara nilai kini liabilitas imbalan kerja karyawan yang ditetapkan pada tanggal penyelesaian dengan harga penyelesaian, termasuk setiap aset program yang dialihkan dan setiap pembayaran yang dilakukan secara langsung oleh Grup sehubungan dengan penyelesaian tersebut.

The Group recognizes gains and losses on settlement of estimated liabilities for employee benefits when settlement occurs. The gain or loss on settlement represents the difference between the present value of the employee benefit obligation determined at the settlement date and the settlement price, including any plan assets transferred and any payments made directly by the Group in connection with the settlement.



**PT ANUGERAH KAGUM KARYA UTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025
Dengan angka perbandingan tahun 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

*Consolidated notes to the financial statements
For the year ended December 31, 2025
With comparative for the year 2024
(Presented in Rupiah, unless otherwise stated)*

2. Informasi kebijakan akuntansi material - lanjutan

2. Material accounting policies information - continued

s. Liabilitas imbalan kerja - lanjutan

s. Employee benefits liabilities - continued

Grup mengakui (1) biaya jasa, yang terdiri dari biaya jasa kini, biaya jasa lalu, dan keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, dan (2) beban atau pendapatan bunga bersih dalam laba rugi pada saat terjadinya.

The Group recognizes (1) service cost, comprising current service cost, past service cost, and gain or loss on settlement, and (2) net interest expense or income in profit or loss as incurred.

t. Perpajakan

t. Taxation

Perlakuan akuntansi atas perpajakan Grup sesuai dengan PSAK No. 46 "Pajak Penghasilan".

The accounting treatment for the taxation of the Group is in accordance with PSAK No. 46 "Income Tax".

Beban pajak penghasilan terdiri dari jumlah beban pajak kini dan pajak tangguhan.

Income tax expense represents the sum of the current tax and deferred tax.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Current tax expense is determined based on the taxable income in the corresponding period, which is calculated on the prevailing tax rates.

Pajak diakui sebagai pendapatan atau beban dan termasuk dalam laba rugi untuk periode berjalan, kecuali pajak yang timbul dari transaksi atau kejadian yang diakui di luar laba rugi. Pajak terkait dengan pos yang diakui dalam pendapatan komprehensif lain dan pajak terkait dengan pos yang diakui langsung di ekuitas, diakui langsung di ekuitas.

Tax is recognized as income or expense and included in profit or loss for the current period, except for taxes arising from transactions or events which are recognized outside profit or loss. Taxes related to items recognized in other comprehensive income and taxes related to items recognized directly in equity are recognized directly in equity.

i. Pajak kini

i. Current income tax

Pajak terutang kini didasarkan pada laba kena pajak dalam tahun berjalan. Liabilitas pajak kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan.

The current tax payable is based on taxable profit for the year. The respective liability for current tax is calculated using tax rates that have been enacted or substantively enacted at the statement of financial position date.

Pajak kini diakui atas laba kena pajak dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif tahun berjalan kecuali apabila pajak tersebut terkait dengan transaksi yang diakui di luar laba rugi (baik diakui pada penghasilan komprehensif lain ataupun dibebankan secara langsung ke ekuitas).

Current tax is recognized on taxable profit in the current year's statements of profit or loss and comprehensive income, except when the tax relates to transactions recognized outside profit or loss (either recognized in other comprehensive income or charged directly to equity).

ii. Pajak tangguhan

ii. Deferred tax

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas konsekuensi pajak periode mendatang yang timbul dari perbedaan antara aset dan liabilitas menurut laporan keuangan konsolidasian dan aset atau liabilitas basis pajak.

Deferred tax assets and liabilities are recognized for the future tax consequences arising from differences between assets and liabilities according to the consolidated financial statements and assets or liabilities based on tax.

Aset pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer yang dapat dikurangkan sepanjang perbedaan yang memiliki manfaat untuk mengurangi penghasilan kena pajak untuk periode mendatang.

Deferred tax assets are recognized on any deductible temporary difference as long as the differences benefit to decrease taxable income for the future period.



**PT ANUGERAH KAGUM KARYA UTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025
Dengan angka perbandingan tahun 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

*Consolidated notes to the financial statements
For the year ended December 31, 2025
With comparative for the year 2024
(Presented in Rupiah, unless otherwise stated)*

2. Informasi kebijakan akuntansi material - lanjutan

2. Material accounting policies information - continued

t. Perpajakan - lanjutan

t. Taxation - continued

ii. Pajak tangguhan - lanjutan

ii. Deferred tax - continued

Pajak tangguhan dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan. Pajak penghasilan tangguhan dibebankan atau dikreditkan pada pendapatan saat ini, kecuali untuk pajak penghasilan tangguhan, yang secara langsung dikreditkan ke ekuitas.

Deferred tax are computed based on current tax tariff or substantially valid on statements of financial position date. Deferred income taxes are charged or credited on current income, except for deferred income taxes, which are directly credited to equity.

Aset pajak tangguhan yang berhubungan dengan saldo rugi fiskal yang dapat dikompensasi diakui apabila besar kemungkinan jumlah laba fiskal pada masa mendatang akan memadai untuk dikompensasi dengan saldo rugi fiskal yang belum digunakan.

Deferred tax assets related to the carry forward of unused tax losses are recognized to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the unused tax losses can be utilized.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan dalam laporan posisi keuangan yang dinyatakan berdasarkan kompensasi sesuai dengan penyajian aset dan liabilitas pajak kini.

Deferred tax assets and liabilities are presented in statements of financial positions which are stated based on compensation in accordance to statement of current tax assets and liabilities.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dapat saling hapus, jika dan hanya jika, (a) memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus antara aset dan liabilitas pajak kini dan (b) aset serta liabilitas pajak tangguhan tersebut terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan.

Deferred tax assets and liabilities can be offset if, and only if, (a) there is a legally enforceable right to offset the current tax assets and liabilities and (b) the deferred tax assets and liabilities relate to the same taxable entity and the same taxation authority.

Perubahan atas liabilitas pajak dicatat ketika hasil pemeriksaan diterima atau, jika banding diajukan oleh Grup, ketika hasil banding telah ditentukan.

Changes in tax liabilities are recorded when the results of an audit are received or, if an appeal is filed by the Group, when the outcome of the appeal has been determined.

Audit kami tidak mencakup aspek perpajakan. Manajemen menghitung sendiri pajak penghasilan badan terutang dan kami tidak melakukan koreksi penyesuaian atas perhitungan tersebut. Jika dikemudian hari terdapat temuan pemeriksaan atas Direktorat Jendra Pajak yang menyatakan kewajiban pajak yang berbeda dengan yang tersaji dalam laporan keuangan terlampir, maka hal tersebut sepenuhnya merupakan tanggung jawab manajemen perusahaan.

Our audit does not cover taxation aspects. Management calculates its own corporate income tax payable and we do not make any adjustment corrections to the calculation. If in the future there are audit findings of the Directorate General of Taxes stating tax liabilities that are different from those presented in the attached financial statements, then this is entirely the responsibility of the company's management.

u. Segmen operasi

u. Operating segments

PSAK No. 5 mengharuskan segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Grup yang secara reguler direviu oleh "pengambil keputusan operasional" dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi. Kebalikan dengan standar sebelumnya yang mengharuskan Grup mengidentifikasi dua segmen (bisnis dan geografis), menggunakan pendekatan risiko dan pengembalian.

PSAK No. 5 requires operating segments to be identified based on internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by the "chief operating decision maker" in order to allocate resources and assess the performance of operating segments. This is in contrast to the previous standard which required the Group to identify two segments (business and geographical), using a risk and return approach.



**PT ANUGERAH KAGUM KARYA UTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025
Dengan angka perbandingan tahun 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

*Consolidated notes to the financial statements
For the year ended December 31, 2025
With comparative for the year 2024
(Presented in Rupiah, unless otherwise stated)*

2. Informasi kebijakan akuntansi material - lanjutan

u. Segmen operasi - lanjutan

Segmen operasi adalah suatu komponen dari Perseroan:

- Yang melibatkan dalam aktivitas bisnis memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari Grup yang sama);
- Hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan kinerjanya; dan
- Tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar Perseroan

v. Laba per saham

Sesuai dengan PSAK No. 56, mengenai "Laba per Saham", laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa Grup dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar dalam suatu periode/tahun (setelah dikurangi dengan modal saham dibeli kembali).

2. Material accounting policies information - continued

u. Operating segments - continued

An operating segment is a component of the Company:

- *Those engaged in business activities earn revenue and incur expenses (including revenue and expenses related to transactions with other components of the same Group);*
- *The results of its operations are regularly reviewed by the decision maker about the resources allocated to the segment and its performance; and*
- *Separable financial information is available.*

Revenue, expenses, result, asset and liabilities segment including all item that can be directly attributable to the segment also all things that can be allocated based on corresponding to the segment.

v. Earnings per share

In accordance with PSAK No. 56, regarding "Earnings per Share", basic earnings per share is calculated by dividing profit or loss attributable to the ordinary shareholders of the Company by the weighted average number of ordinary shares outstanding in a period/year (after deducting the share capital repurchased).

3. Pertimbangan, estimasi dan asumsi akuntansi signifikan

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang akan mempengaruhi jumlah-jumlah pendapatan, beban, aset dan liabilitas yang dilaporkan, serta pengungkapan atas liabilitas kontinjensi pada akhir periode pelaporan.

Pertimbangan, estimasi dan asumsi yang digunakan dalam mempersiapkan laporan keuangan tersebut ditelaah secara berkala berdasarkan pengalaman historis dan berbagai faktor, termasuk ekspektasi dari kejadian-kejadian di masa depan yang mungkin terjadi. Namun, hasil aktual dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi. Ketidakpastian atas asumsi serta estimasi tersebut dapat menimbulkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas pada tahun

a. Pertimbangan

Pertimbangan-pertimbangan berikut dibuat oleh manajemen dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki dampak yang paling signifikan terhadap jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Grup menetapkan klasifikasi aset dan liabilitas tertentu sebagai aset dan liabilitas keuangan dengan menilai apakah aset dan liabilitas tersebut memenuhi definisi aset dan liabilitas keuangan. Dengan demikian, aset dan liabilitas keuangan dicatat sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup yang diungkapkan dalam Catatan 2e.

3. Significant accounting judgments, estimates and assumptions

The preparation of consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of income, expenses, assets and liabilities and disclosure of contingent liabilities at the end of reporting period.

The judgments, estimates and assumptions used in preparing the financial statements are reviewed regularly based on historical experience and various factors, including expectations of probable future events. However, actual results may differ from the amounts estimated. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in material adjustments to the carrying amounts of assets and liabilities in subsequent years.

a. Judgements

The following judgments are made by management in the process of applying the Group accounting policies that have the most significant impact on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Classification of financial assets and liabilities

The Group determines the classification of certain assets and liabilities as financial assets and liabilities by assessing whether they meet the definition of financial assets and liabilities. Accordingly, financial assets and liabilities are recorded in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2e.



PT ANUGERAH KAGUM KARYA UTAMA TBK DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025
Dengan angka perbandingan tahun 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

*Consolidated notes to the financial statements
For the year ended December 31, 2025
With comparative for the year 2024
(Presented in Rupiah, unless otherwise stated)*

3. Pertimbangan, estimasi dan asumsi akuntansi signifikan - lanjutan

3. Significant accounting judgments, estimates and assumptions - continued

a. Pertimbangan - lanjutan

a. Judgements - continued

Menentukan apakah suatu kontrak mengandung sewa

Determining whether a contract contains a lease

Grup menggunakan pertimbangannya dalam menentukan apakah suatu kontrak berisi sewa. Saat dimulainya kontrak, Grup membuat penilaian apakah Grup berhak atas kontrak tersebut untuk memperoleh secara substansial semua manfaat ekonomi dari penggunaan aset yang diidentifikasi dan hak untuk mengarahkan penggunaan aset yang

The Group uses its judgment in determining whether a contract contains a lease. At the inception of the contract, the Group makes an assessment of whether it has the right under the contract to obtain substantially all the economic benefits of using the identified asset and the right to direct the use of the identified asset.

b. Estimasi dan asumsi

b. Estimates and assumptions

Asumsi utama terkait masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko bagi penyesuaian yang material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya, diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada acuan yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun.

The main assumptions related to the future and the main sources of estimation uncertainty at the reporting date that have the risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year, are disclosed below. The Group bases its assumptions and estimates on references available at the time the consolidated financial statements were prepared.

Situasi saat ini dan asumsi mengenai perkembangan di masa depan, dapat berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi yang terkait pada saat terjadinya.

The current situation and assumptions regarding future developments, may change due to market changes or situations beyond the Group control. Such changes are reflected in the assumptions associated at the time of occurrence.

Penilaian untuk ECL

Assessment for ECL

Grup membentuk cadangan kerugian penurunan nilai pada tingkat yang dianggap memadai untuk menyediakan kemungkinan piutang tak tertagih. Grup menggunakan matriks provisi untuk piutang usaha untuk menghitung ECL.

The Group provides an allowance for impairment losses at a level considered adequate to provide for possible doubtful accounts. The Group uses a provision matrix for trade receivables to calculate ECL.

Grup melakukan peninjauan berkala terhadap usia dan status akunnya, yang dirancang untuk mengidentifikasi akun yang mengalami penurunan nilai. Penilaian korelasi antara tingkat default yang diamati secara historis, perkiraan kondisi ekonomi dan ECL adalah perkiraan yang signifikan. Jumlah ECL sensitif terhadap perubahan keadaan dan prakiraan kondisi ekonomi. Jumlah tercatat dari piutang usaha diungkapkan pada Catatan 5 atas laporan keuangan konsolidasian.

The Group conducts periodic reviews of the age and status of its accounts, designed to identify impaired accounts. The assessment of the correlation between historically observed default rates, forecast economic conditions and ECL is a significant estimate. The amount of ECL is sensitive to changes in circumstances and forecasts of economic conditions. The carrying amounts of trade receivables are disclosed in Note 5 to the consolidated financial statements.

Estimasi masa manfaat dan beban penyusutan dari aset tetap, serta amortisasi aset tak berwujud. Depresiasi/amortisasi dihitung berdasarkan biaya komponen-komponen aset tetap/aset tak berwujud dikurangi dengan nilai sisa. Estimasi utama mencakup estimasi masa manfaat yang bisa berbeda signifikan dengan masa manfaat sesungguhnya.

The estimated useful lives and depreciation expenses of fixed assets and amortization of intangible assets. Depreciation/amortization is calculated based on the cost of fixed asset/intangible assets components less the residual value. The main estimates include estimates of useful life that can differ significantly from the actual useful life.



**PT ANUGERAH KAGUM KARYA UTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025
Dengan angka perbandingan tahun 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

*Consolidated notes to the financial statements
For the year ended December 31, 2025
With comparative for the year 2024
(Presented in Rupiah, unless otherwise stated)*

3. Pertimbangan, estimasi dan asumsi akuntansi signifikan - lanjutan **3. Significant accounting judgments, estimates and assumptions - continued**

b. Estimasi dan asumsi - lanjutan

Penyusutan, amortisasi, dan nilai sisa - lanjutan

Masa manfaat sesungguhnya akan bergantung pada berbagai faktor seperti pemeliharaan, perkembangan teknologi, dan sebagainya. Nilai sisa diestimasi setiap tahun berdasarkan kondisi teknis aset tersebut.

Imbalan kerja

Penentuan liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan dan biaya imbalan kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pension, dan tingkat kematian.

Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan sebelumnya, diperlakukan sesuai dengan kebijakan akuntansi sebagaimana diuraikan dalam Catatan 2u atas laporan keuangan konsolidasian.

Meskipun Grup berkeyakinan bahwa asumsi pada tanggal pelaporan tersebut wajar dan telah sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perseroan dapat mempengaruhi secara material liabilitas dan beban imbalan pascakerja.

Jumlah tercatat imbalan kerja diungkapkan di dalam Catatan 19 atas laporan keuangan.

Perpajakan

Pertimbangan yang signifikan dibutuhkan untuk menentukan jumlah pajak penghasilan. Terdapat banyak transaksi dan perhitungan yang mengakibatkan ketidakpastian penentuan jumlah pajak penghasilan. Grup telah membukukan liabilitas untuk mengantisipasi hasil pemeriksaan pajak berdasarkan estimasi timbulnya tambahan pajak. Jika hasil pemeriksaan pajak berbeda dengan jumlah yang sebelumnya telah dibukukan, maka selisih tersebut akan berdampak terhadap aset dan liabilitas pajak kini dan tangguhan dalam periode dimana hasil pemeriksaan tersebut terjadi.

b. Estimates and assumptions - continued

Depreciation, amortization, and salvage value - continued

The actual useful life will depend on various factors such as maintenance, technological developments and so on. The residual value is estimated annually based on the technical condition of the asset.

Employee benefits

The determination of the Group estimated liabilities for employee benefits and employee benefits expenses is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuary and the Company's management in calculating such amounts. Those assumptions include, among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turnover rate, disability rate, retirement age, and mortality rate.

Actual results that differ from the assumptions previously made are treated in accordance with the accounting policies as described in Note 2u to the consolidated financial statements.

Although the Group believes that the assumptions at the reporting date are reasonable and appropriate, significant differences in actual results or significant changes in the assumptions set by the Company could materially affect the post-employment benefit liabilities and expenses.

The carrying amount of post-employment benefits are disclosed in Note 19 to financial statements.

Taxation

Significant judgment is required to determine the amount of income tax. There are many transactions and calculations that result in uncertainty in determining the amount of income tax. The Group has recorded liabilities in anticipation of the outcome of tax audits based on estimates of additional tax incurred. If the results of the tax audit differ from the amounts previously recorded, the difference will impact current and deferred tax assets and liabilities in the period in which the audit results occur.



PT ANUGERAH KAGUM KARYA UTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian - lanjutan
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025
Dengan angka perbandingan tahun 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Consolidated notes to the financial statements - continued
For the year ended December 31, 2025
With comparative for the year 2024
(Presented in Rupiah, unless otherwise stated)

4. Kas dan setara kas

Merupakan saldo kas dan bank per 31 Desember 2025 dan 2024 dengan rincian sebagai berikut:

4. Cash and cash equivalents

Represents the balance of cash and bank as of December 31, 2025 and 2024 with details as follows:

	31 Desember 2025 / December 31, 2025	31 Desember 2024 / December 31, 2024	
Kas:			Cash:
Kas besar	11.185.223	4.922.505	Operational cash
Kas pendapatan	14.775.000	14.775.000	Income cash
Kas kecil	2.565.700	21.447.500	Petty cash
Jumlah kas	28.525.923	41.145.005	Total cash
Bank:			Bank:
Rupiah:			Rupiah:
PT Bank Artha Graha	4.006.477.740	4.006.837.740	PT Bank Artha Graha
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	915.180.000	915.180.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	510.126.348	672.014.092	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	5.770.925	37.590.986	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank BPR Kagum	17.249.620	112.356.734	PT Bank BPR Kagum
PT Bank Sinarmas	22.162.510	22.162.510	PT Bank Sinarmas
PT Bank Muamalat Tbk	6.595.904	7.081.615	PT Bank Muamalat Tbk
PT Bank ICBC	2.419.288	3.312.490	PT Bank ICBC
PT Bank Bukopin Tbk	-	955.418	PT Bank Bukopin Tbk
Jumlah bank	5.485.982.335	5.777.491.585	Total bank
Deposito			Deposit
PT BPR Kagum	-	1.006.741.701	PT BPR Kagum
Jumlah deposito	-	1.006.741.701	Total deposit
Jumlah kas dan setara kas	5.514.508.258	6.825.378.291	Total cash and cash equivalent

Tidak terdapat pembatasan atas penggunaan dana kas dan setara kas serta tidak ada penempatan kas dan setara kas pada pihak yang mempunyai hubungan berelasi.

There are no restrictions on the use of cash and cash equivalents and there is no placement of cash and cash equivalents to related parties.

Kas dan setara kas merupakan milik PT AKKU (Induk), PT PNH (Entitas Anak), PT KKMI (Entitas Anak), dan PT KLE (Entitas Anak KMKJ).

Cash and cash equivalents belong to PT AKKU (Parent), PT PNH (Subsidiary), PT KKMI (Subsidiary), and PT KLE (Subsidiary of KMKJ).

5. Piutang usaha

Merupakan saldo piutang usaha per 31 Desember 2025 dan 2024 dengan rincian sebagai berikut:

5. Account receivables

Represents the balance of account receivables as of December 31, 2025 and 2024 with details as follows:

	31 Desember 2025 / December 31, 2025	31 Desember 2024 / December 31, 2024	
a. Berdasarkan pelanggan			a. Based on customers
Pihak ketiga:			Third parties:
PT Pulau Intan Bajaperkasa Konstruksi	9.965.000.000	11.089.022.032	PT Pulau Intan Bajaperkasa Konstruksi
Ali Yacob	331.000.000	662.000.000	Ali Yacob
Juliaster Lumban Gaol	350.000.000	400.000.000	Juliaster Lumban Gaol
Tommy (Thiat Ho)	323.635.348	323.635.348	Tommy (Thiat Ho)
Ir Emir Imansyah Daulay	-	273.030.800	Ir Emir Imansyah Daulay
Noor Alam	-	250.412.000	Noor Alam
Fachreza	-	249.480.000	Fachreza
Maman Suparman	-	210.000.000	Maman Suparman
Bong Meity	-	188.640.000	Bong Meity
H. Marsidin Nawawi	-	185.080.000	H. Marsidin Nawawi
Vita Rahmawati	-	178.200.000	Vita Rahmawati
Rani Astrilya	-	157.580.000	Rani Astrilya
Aloysius Jacobus Slamet Tegamulya	-	154.990.000	Aloysius Jacobus Slamet Tegamulya
Lain-lain (saldo dibawah Rp100.000.000)	2.343.487.810	332.965.655	Others (balance below Rp100.000.000)
Jumlah piutang usaha - pihak ketiga	13.313.123.158	14.655.035.835	Total account receivables - based on customers



PT ANUGERAH KAGUM KARYA UTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian - lanjutan
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025
Dengan angka perbandingan tahun 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Consolidated notes to the financial statements - continued
For the year ended December 31, 2025
With comparative for the year 2024
(Presented in Rupiah, unless otherwise stated)

5. Piutang usaha - lanjutan

5. Account receivables - continued

a. Berdasarkan pelanggan - lanjutan

a. Based on customers - continued

Pihak berelasi:

Related parties:

PT Kagum Yakin Abadi		271.234.951
PT Grida Esha Abadi	208.075.086	118.835.852
PT Mandiri Anugerah Jaya Utama	250.595.922	230.505.100
PT Serena Seriti	129.264.115	185.132.058
PT Intan Tiara Nusantara	202.362.719	307.574.596
PT Kagum Karya Cemerlang	64.665.957	72.686.870
PT Kagum Sinar Pelita	55.975.020	61.830.017
PT Kagum Karya Maju	-	-
PT Kagum Karya Nusantara	-	-
PT Kagum Sinar Hotelindo	-	-
PT Kagum Karya Perkasa	49.572.413	51.277.450
PT. Dawai Nusa Sejahtera	50.000.000	50.000.000
Lain-lain (saldo dibawah Rp100.000.000)	260.433.531	183.391.275

PT Kagum Yakin Abadi	
PT Grida Esha Abadi	
PT Mandiri Anugerah Jaya Utama	
PT Serena Seriti	
PT Intan Tiara Nusantara	
PT Kagum Karya Cemerlang	
PT Kagum Sinar Pelita	
PT Kagum Karya Maju	
PT Kagum Karya Nusantara	
PT Kagum Sinar Hotelindo	
PT Kagum Karya Perkasa	
PT. Dawai Nusa Sejahtera	
Others (balance below Rp100,000,000)	

Jumlah piutang usaha -

Total account receivables -

berdasarkan pelanggan

based on customers

	1.270.944.762	1.532.468.169
Cadangan penurunan nilai piutang	(199.921.876)	(274.741.021)
Jumlah piutang usaha -		
berdasarkan pelanggan, bersih	14.384.146.044	15.912.762.983

Allowance for receivables losses	
Total account receivables -	
based on customers, net	

b. Berdasarkan umur

b. Based on aging

Belum jatuh tempo	788.843.865	1.046.692.743
1 - 30 hari	310.613.688	30.336.945
31 - 60 hari	-	95.601.031
61 - 90 hari	123.414.210	6.378.995
> 90 hari	13.361.196.157	15.008.494.290
Jumlah	14.584.067.920	16.187.504.004
Cadangan penurunan nilai piutang	(199.921.876)	(274.741.021)
Jumlah piutang usaha -		
berdasarkan umur, bersih	14.384.146.044	15.912.762.983

Not yet due	
1 - 30 day	
31 - 60 day	
61 - 90 day	
> 90 day	
Total	

Mutasi cadangan kerugian piutang usaha adalah sebagai berikut:

The movement in the allowance for losses on account receivables:

	31 Desember 2025 / December 31, 2025	31 Desember 2024 / December 31, 2024
Saldo awal	274.741.021	780.871.829
Penambahan	-	-
Pembalikan cadangan kerugian	(74.819.145)	(506.130.808)
Saldo akhir	199.921.876	274.741.021

Beginning balance	
Additions	
Reversal of loss allowance	
Ending balance	

Seluruh piutang usaha didenominasi dalam mata uang Rupiah, tidak dikenakan jaminan dan bunga.

All account receivables are denominated in Rupiah currency, without collateral and interest.

Berdasarkan hasil penelaahan atas kerugian kredit ekspektasi atas piutang usaha per 31 Desember 2025 dan 2024, manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari tidak tertagih.

Based on the review of expected credit losses on trade receivables as of December 31, 2025 and 2024, management believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover possible losses from uncollectible accounts.

PT Kagum Lokasi Emas (KLE)

PT Kagum Lokasi Emas (KLE)

Piutang usaha pihak ketiga merupakan milik PT KLE (Entitas Anak KMKJ). Tidak dibentuk cadangan penurunan nilai atas piutang usaha karena manajemen berpendapat bahwa seluruh piutang usaha tersebut dapat tertagih. Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat risiko terkonsentrasi secara signifikan atas piutang usaha.

Account receivables third party belong to PT KLE (KMKJ Subsidiary Entity). No allowance for impairment on trade receivables has been provided because management believes that all trade receivables are collectible. Management believes that there are no significant concentrations of risk in trade receivables.

Dalam pemeriksaan sampel kontrak piutang usaha, kami menemukan perbedaan pencatatan antara dokumen kontrak dengan rincian perusahaan, sampai dengan berakhirnya audit tidak diperoleh penjelasan dari manajemen.

In examining a sample of accounts receivable contracts, we found differences in the recording between the contract documents and the company details, and until the end of the audit no explanation was obtained from management.



PT ANUGERAH KAGUM KARYA UTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian - lanjutan
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025
Dengan angka perbandingan tahun 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Consolidated notes to the financial statements - continued
For the year ended December 31, 2025
With comparative for the year 2024
(Presented in Rupiah, unless otherwise stated)

6. Piutang lain-lain

Merupakan saldo piutang lain-lain per 31 Desember 2025 dan 2024 dengan rincian sebagai berikut:

	31 Desember 2025 / December 31, 2025	31 Desember 2024 / December 31, 2024
<u>Pihak berelasi:</u>		
PT Kagum Makmur Jaya	15.508.686.318	16.667.286.318
Pendapatan bunga pinjaman berelasi	10.894.953.970	17.780.370.363
<i>Building Management Grand Asia Afrika</i>	-	68.595.834
PT Kagum Karya Husada	3.696.658.351	3.696.658.351
PT Emas	3.003.304.388	-
PT Kagum Karya Emas	2.149.148.800	2.149.148.800
PT Eka Mandiri Anugerah Sejahtera	737.877.575	4.011.781.849
PT Kagum Gema Pasundan	854.007.228	891.507.228
PT Kagum Yakin Abadi	-	277.491.498
PT Karya Pasti Hebat	-	86.048.000
PT Mutiara Dago	-	58.000.000
Lain-lain dibawah Rp50.000.000	868.821.886	36.988.581
Jumlah pihak berelasi	37.713.458.516	45.723.876.822
Jumlah piutang lain-lain	37.713.458.516	45.723.876.822

Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa saldo piutang lain-lain dapat ditagih sehingga tidak membentuk penyisihan piutang tak tertagih. Piutang kepada pihak ketiga dan berelasi.

Sampai dengan berakhirnya audit, kami belum memperoleh perjanjian piutang afiliasi perusahaan.

6. Others receivable

Represents the balance of others receivables as of December 31, 2025 and 2024 with details as follows:

<u>Related parties:</u>
PT Kagum Makmur Jaya
Related loan interest income
<i>Building Management Grand Asia Afrika</i>
PT Kagum Karya Husada
PT Emas
PT Kagum Karya Emas
PT Eka Mandiri Anugerah Sejahtera
PT Kagum Gema Pasundan
PT Kagum Yakin Abadi
PT Karya Pasti Hebat
PT Mutiara Dago
Others below Rp 50,000,000
Total related parties
Total others receivable

Management believes that the balance of other receivables are collectible, so that allowance for doubtful accounts is not provided. Receivables with Third Party and related parties.

Until the end of the audit, we have not obtained any affiliated company receivables agreement.

7. Persediaan

Merupakan saldo persediaan per 31 Desember 2025 dan 2024 dengan rincian sebagai berikut:

	31 Desember 2025 / December 31, 2025	31 Desember 2024 / December 31, 2024
Apartemen, ruko, dan townhouse	2.817.214.501	1.367.113.421
Material barang zodiak <i>store</i>	5.907.804	7.191.402
Jumlah persediaan - bersih	2.823.122.305	1.374.304.823

Per 31 Desember 2025 dan 2024 persediaan unit apartemen, ruko, townhouse merupakan persediaan milik KLE (Entitas anak KMKJ) atas unit apartemen, ruko dan townhouse Grand Asia Afrika Residence. Persediaan material barang dan zodiak store merupakan persediaan milik PNH (Entitas anak) yang disimpan di hotel-hotel yang melakukan kerja sama.

Persediaan unit apartemen, ruko dan townhouse adalah berupa bangunan Apartemen Grand Asia Afrika Residence milik KLE (entitas anak KMKJ) yang telah selesai dibangun. Proyek apartemen tersebut dibangun di atas sebidang tanah dengan sertifikat SHGB No. 124/Burangrang, tercatat atas nama PT Kagum Lokasi Emas terletak di Jl. Karapitan No. 1, Kelurahan Burangrang, Kecamatan Lengkong, Kota Bandung, Propinsi Jawa Barat.

Berdasarkan hasil penelaahan kondisi persediaan pada akhir periode pelaporan, Perusahaan tidak membentuk cadangan penyisihan persediaan usang dan lambat karena Perusahaan berpendapat bahwa seluruh persediaan dapat digunakan dalam kegiatan usaha normal dan tidak ada penurunan nilai persediaan.

Pada tahun 2025 dan 2024 persediaan tidak diasuransikan.

7. Inventories

Represents the balance of inventories as of December 31, 2025 and 2024 with details as follows:

Apartement, shophouse and townhouse
Zodiac store goods
Total inventories - net

As of December 31, 2025 and 2024, apartment, shop-house, townhouse units are inventories owned by KLE (Subsidiary of KMKJ) for apartment units, shop houses and townhouses of Grand Asia Afrika Residence. Inventories of material goods and zodiac stores are inventories owned by PNH (Subsidiaries), stored in hotels that do cooperation.

Inventory of apartment units, shophouses and townhouses is in the form of the Grand Asia Afrika Apartment building Residence owned by KLE (subsidiary of KMKJ) which has been completed. The apartment project built on a plot of land with SHGB certificate No. 124/ Burangrang, registered under the name of PT Amazed Location Gold is located on Jl. Karapitan No. 1, Burangrang Village, Lengkong District, City Bandung, West Java Province.

Based on the results of the review of inventory conditions at the end of the reporting period, the Company did not establish an obsolete and slow inventory allowance reserve because the Company was of the opinion that all inventory could be used in normal business activities and there was no decrease in the value of inventory.

In 2025 and 2024 inventories were not covered by insurance.



PT ANUGERAH KAGUM KARYA UTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian - lanjutan
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025
Dengan angka perbandingan tahun 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Consolidated notes to the financial statements - continued
For the year ended December 31, 2025
With comparative for the year 2024
(Presented in Rupiah, unless otherwise stated)

8. Uang muka

8. Advance

Merupakan saldo uang muka per 31 Desember 2025 dan 2024 dengan rincian sebagai berikut:

Represents the balance of advance as of December 31, 2025 and 2024 with details as follows:

	31 Desember 2025 / December 31, 2025	31 Desember 2024 / December 31, 2024	
Uang muka pembelian-Henry Husada	595.616.700.964	595.616.700.964	Advance payment- Hendry Husada
Swakelola Proyek Grand Asia Afrika	73.983.900	73.983.900	Grand Asia Afrika project self-management
Jumlah uang muka	595.690.684.864	595.690.684.864	Total advance

Uang muka swakelola merupakan uang muka untuk pembangunan proyek Grand Asia Afrika Residence milik KLE (entitas anak KMKJ) yang dilakukan oleh developer yang nantinya setelah pembangunan selesai akan diperhitungkan dengan tagihan kontraktor sesuai dengan klasifikasi pekerjaannya.

Advances for self-management represent advances for the construction of the Grand Asia Afrika Residence project owned by KLE (subsidiary entity of KMKJ) which will be carried out by the developer after the construction is complete will be calculated with the contractor's bill according to the classification of work.

Sampai berakhirnya audit kami belum memperoleh kontrak Swakelola Proyek GAA.

By the end of the audit we had not yet obtained the GAA Project Self-Management contract.

Sampai berakhirnya audit, tidak diperoleh balasan atas konfirmasi uang muka. Kami juga tidak dapat melakukan prosedur alternatif karena tidak diperoleh bukti audit yang cukup.

By the end of the audit, no response was received for confirmation of the down payment. We were also unable to perform alternative procedures because sufficient audit evidence was not obtained.

Uang muka pembelian tanah merupakan uang muka atas pembelian tanah milik KMKa dan LMKP (keduanya merupakan entitas anak KMKJ) yang terdiri dari:

Advances for purchase of land represent advances for the purchase of land owned by KMKa and LMKP (both of which are KMKJ subsidiaries), which consist of:

1. Tanah seluas 54.721 m2 yang berlokasi di Labuan Amuk, Bali.
2. Tanah seluas 97.572 m2 yang berlokasi di Lembur Pasundan, Bandung.

1. Land area of 54,721 m2 located in Labuan Amuk, Bali.
2. Land area of 97,572 m2 located in Lembur Pasundan, Bandung.

Saldo uang muka pembelian tanah per 31 Desember 2025 dan 2024 sebesar Rp 595.616.700.964.

Balance of advances for purchase of land as of December 31, 2025 and 2024 amounting to Rp 595,616,700,964, respectively.

PT Kagum Maha Karya Abadi (KMKa)

PT Kagum Maha Karya Abadi (KMKa)

Pada tanggal 29 Desember 2015 KMKa menandatangani perikatan jual beli tanah di daerah Labuan Amuk Bali seluas 54.721 m2 dengan harga jual tanah sebesar Rp 235.000.000.000 yang dilakukan dengan Surat Perjanjian Jual Beli Tanah dibawah tangan antara KMKa dengan Tn. Henry Husada.

On December 29, 2015 KMKa signed a land sale and purchase agreement in the Labuan Amuk area Bali with an area of 54,721 m2 with a land selling price of Rp 235,000,000,000 which was made with a Letter Land Sale and Purchase Agreement between KMKa and Mr. Henry Husada.

Perikatan jual beli tanah tersebut ditandatangani oleh Tn. Henry Husada selaku pihak pertama (penjual) dan Wawan Danu Sartika bertindak sebagai Direktur untuk dan atas nama KMKa sebagai pihak kedua (pembeli).

The land sale and purchase agreement was signed by Mr. Henry Husada as the first party (seller) and Wawan Danu Sartika acting as Director for and on behalf of KMKa as the second party (buyer).

Perjanjian tersebut telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir diperbarui dengan addendum ketiga surat perjanjian jual beli tanah yang ditanda tangani oleh Tn. Henry Husada selaku pihak pertama (penjual) dan Tn. Wawan Danu Sartika bertindak sebagai Direktur untuk dan atas nama Perusahaan sebagai pihak kedua (pembeli) pada tanggal 02 Agustus 2019 dengan perubahan jangka waktu pembayaran sampai dengan selambat-lambatnya pada akhir tahun 2019.

The agreement has been amended several times. Last changes updated with third addendum to the land sale and purchase agreement signed by Mr. Henry Husada as a party first (seller) and Mr. Wawan Danu Sartika acts as Director for and on behalf of Company as the second party (buyer) on August 2, 2019 with a change in term payment deadline until the end of 2019.

Sampai laporan ini diterbitkan belum terdapat addendum perjanjian terbaru antara PT KMKa dengan Tn. Henry Husada.

Until this report was published, there was no latest addendum to the agreement between PT KMKa and Mr. Henry Husada.

PT Lembur Maha Karya Pasundan (LMKP)

PT Lembur Maha Karya Pasundan (LMKP)

Pada tanggal 29 Desember 2015 Perusahaan menandatangani perikatan jual beli tanah di daerah Lembur Pasundan, Bandung seluas 97.572 m2 dengan harga jual tanah sebesar Rp 365.000.000.000 yang dilakukan dengan Surat Perjanjian Jual Beli Tanah dibawah tangan antara LMKP dengan Tn. Henry Husada.

On December 29, 2015 the Company signed a land sale and purchase agreement in the Lembur Pasundan area, Bandung with an area of 97,572 m2 with a land selling price of Rp 365,000,000,000 which was carried out by means of a private Land Sale Purchase Agreement between LMKP and Mr. Henry Husada.



PT ANUGERAH KAGUM KARYA UTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian - lanjutan
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025
Dengan angka perbandingan tahun 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Consolidated notes to the financial statements - continued
For the year ended December 31, 2025
With comparative for the year 2024
(Presented in Rupiah, unless otherwise stated)

8. Uang muka - lanjutan

Perikatan jual beli tanah tersebut ditandatangani oleh Tn. Henry Husada selaku pihak pertama (penjual) dan Tn. Teddy Hanafi bertindak sebagai Direktur untuk dan atas nama LMKP sebagai pihak kedua (pembeli).

Perjanjian tersebut telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir diperbarui dengan addendum ketiga surat perjanjian jual beli tanah yang ditanda tangani oleh Tn. Henry Husada selaku pihak pertama (penjual) dan Tn. Ferry Lie bertindak sebagai Direktur untuk dan atas nama LMKP sebagai pihak kedua (pembeli) pada tanggal 07 Agustus 2019 dengan perubahan jangka waktu pembayaran sampai dengan selambat – lambatnya pada akhir tahun 2019.

Sampai laporan ini diterbitkan belum terdapat addendum perjanjian terbaru antara PT LMKP dengan Tn Henry Husada.

Sampai dengan berakhirnya audit, kami belum memperoleh balasan konfirmasi atas uang muka Tn. Henry Husada sebesar Rp361.736.700.964,-.

Sampai dengan berakhirnya audit, kami belum memperoleh dokumen kontrak uang muka kontraktor perusahaan, dokumen pendukung SHM perusahaan, dan penjelasan atas selisih jumlah pada daftar SHM.

8. Advance - continued

The land sale and purchase agreement was signed by Mr. Henry Husada as the first party (seller) and Mr. Teddy Hanafi acts as Director for and on behalf of LMKP as a second party (buyer).

The agreement has been amended several times. Last changes updated with third addendum to the land sale and purchase agreement signed by Mr. Henry Husada as a party first (seller) and Mr. Ferry Lie acts as Director for and on behalf of LMKP as a party second (buyer) on August 7 2019 with a change in the payment term until by the end of 2019 at the latest.

Until this report was published, there was no latest addendum to the agreement between PT LMKP and Mr Henry Husada.

Until the end of the audit, we have not received a confirmation reply for Mr. Henry Husada's down payment of Rp361.736.700.964,-.

Until the end of the audit, we had not obtained the company's contractor's down payment contract documents, supporting documents for the company's SHM, and an explanation for the difference in the SHM list.

9. Biaya dibayar dimuka

Merupakan saldo biaya dibayar dimuka per 31 Desember 2025 dan 2024 dengan rincian sebagai berikut:

	31 Desember 2025 / December 31, 2025	31 Desember 2024 / December 31, 2024	
Asuransi	11.324.163	11.579.602	Insurance
Lainnya	41.160.000	-	Others
Jumlah biaya dibayar dimuka	52.484.163	11.579.602	Total prepaid expenses

Merupakan pembayaran dimuka sewa atas asuransi kesehatan karyawan PT Permata Nusantara Hotelindo dengan PT AXA Mandiri Financial Services dengan No. Polis: 80000395.

Represents prepayment of rent for employee health insurance of PT Permata Nusantara Hotelindo with PT AXA Mandiri Financial Services with Policy Number: 80000395.

10. Aset tetap

Merupakan saldo aset tetap per 31 Desember 2025 dan 2024 dengan rincian sebagai berikut:

10. Fixed assets

Represents the balance of fixed assets as of December 31, 2025 and 2024 with details as follows:

	31 Desember 2025 / December 31, 2025				
	Saldo awal / Beginning balance	Penambahan / Additions	Pengurangan / Deductions	Reklasifikasi / Reclassification	Saldo akhir / Ending balance
Harga perolehan:					Acquisition cost:
Bangunan	4.188.609.000	-	-	-	4.188.609.000
Peralatan kantor	2.358.640.283	24.020.750	-	-	2.382.661.033
Peralatan promosi & iklan	32.000.000	-	-	-	32.000.000
Kendaraan	6.000.000	-	-	-	6.000.000
Jumlah	6.585.249.283	24.020.750	-	-	6.609.270.034
Aset dalam penyelesaian:					Constructions in progress:
Renovasi bangunan sewa	4.742.863.425	-	-	(9.999)	4.742.853.426
Jumlah	4.742.863.425	-	-	(9.999)	4.742.853.426
Akumulasi - penyusutan:					Accumulated - depreciation:
Bangunan	1.448.560.648	209.430.416	-	-	1.657.991.064
Peralatan kantor	2.233.180.862	58.731.324	-	-	2.291.912.186
Peralatan promosi & iklan	32.000.000	-	-	-	32.000.000
Kendaraan	6.000.000	-	-	-	6.000.000
Jumlah	3.719.741.510	268.161.740	-	-	3.987.903.250
Nilai buku bersih	7.608.371.198				7.364.220.210
					Net book value



PT ANUGERAH KAGUM KARYA UTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian - lanjutan
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025
Dengan angka perbandingan tahun 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Consolidated notes to the financial statements - continued
For the year ended December 31, 2025
With comparative for the year 2024
(Presented in Rupiah, unless otherwise stated)

10. Aset tetap - lanjutan

10. Fixed assets - continued

31 Desember 2024 / December 31, 2024					
Saldo awal / Beginning balance	Penambahan / Additions	Pengurangan / Deductions	Reklasifikasi / Reclassification	Saldo akhir / Ending balance	
<u>Harga perolehan:</u>					<u>Acquisition cost:</u>
Bangunan	4.188.609.000	-	-	4.188.609.000	Buildings
Peralatan kantor	2.312.729.229	45.911.054	-	2.358.640.283	Office equipment
Peralatan promosi & iklan	32.000.000	-	-	32.000.000	Promotional & advertising equipment
Kendaraan	6.000.000	-	-	6.000.000	Vehicle
Jumlah	6.539.338.229	45.911.054	-	6.585.249.283	Total
<u>Aset dalam penyelesaian</u>					<u>Constructions in progress</u>
Renovasi bangunan sewa	4.742.863.425	-	-	4.742.863.425	Leasehold improvements
Jumlah	4.742.863.425	-	-	4.742.863.425	Total
<u>Akumulasi - penyusutan:</u>					<u>Accumulated - depreciation:</u>
Bangunan	1.239.130.198	209.430.450	-	1.448.560.648	Buildings
Peralatan kantor	2.183.704.823	49.476.039	-	2.233.180.862	Office equipment
Peralatan promosi & iklan	32.000.000	-	-	32.000.000	Promotional & advertising equipment
Kendaraan	5.000.000	1.000.000	-	6.000.000	Vehicle
Jumlah	3.459.835.021	259.906.489	-	3.719.741.510	Total
Nilai buku bersih	3.079.503.208			7.605.371.198	Net book value

Alokasi beban penyusutan adalah sebagai berikut:

Depreciation expense allocations are as follows:

	31 Desember 2025 / December 31, 2025	31 Desember 2024 / December 31, 2024	
Beban administrasi dan umum (catatan 24.b)	268.161.740	259.906.489	Administrative and general expenses (note 24.b)
Jumlah	268.161.740	259.906.489	Total

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, manajemen telah mengkaji ulang taksiran masa manfaat dari aset tetap dan hasilnya telah sesuai. Masa manfaat dihitung berdasarkan periode estimasi dimana Grup akan menerima manfaat ekonomi di masa depan dengan mempertimbangkan perubahan keadaan atau peristiwa yang tidak terduga.

As of December 31, 2025 and 2024 the management has reviewed the estimated useful lives of fixed assets and has found them to be appropriate. The useful lives are based on the estimated period over which future economic benefits will be received by the Group, taking into account any unexpected adverse changes in circumstances or events.

Aset dalam penyelesaian merupakan aset dalam proses atas tanah untuk pembuatan akses jalan milik KMKA (Entitas Anak KMKJ).

Assets in progress are assets in the process of land for the construction of access roads owned by KMKA (Subsidiary of KMKJ).

Sampai dengan berakhirnya audit, kami belum memperoleh dokumen kontrak aset dalam penyelesaian perusahaan.

Until the end of the audit, we have not obtained the company's assets in progress contract documents.

11. Aset lain-lain

Merupakan saldo aset lain-lain lainnya per 31 Desember 2025 dan 2024 dengan rincian sebagai berikut :

11. Others assets

Represents the balance of others assets as of December 31, 2025 and 2024 with details as follows :

	31 Desember 2025 / December 31, 2025	31 Desember 2024 / December 31, 2024	
<u>Lain - lain</u>			<u>Other :</u>
Perizinan dan pengurusan tanah	15.050.800.000	15.050.800.000	Licensing and land management
Jumlah	15.050.800.000	15.050.800.000	Total
Jumlah aset lain-lain	15.050.800.000	15.050.800.000	Total others assets

Aset tidak lancar lainnya sebesar Rp 15.050.000.000 merupakan biaya-biaya yang dikeluarkan untuk proses perizinan dan pengurusan tanah di Labuan Amuk - Bali milik KMKA (Sntitas anak KMKJ). Saldo aset tidak lancar lainnya sebesar Rp 800.000 merupakan aset lain-lain milik PT KKMI (Entitas Anak).

Other non-current assets of Rp15,050,000,000 are costs incurred for the licensing process and land management in Labuan Amuk - Bali owned by KMKA (Subsidiary of KMKJ). The balance of other non-current assets of Rp800,000 is other assets owned by PT KKMI (Subsidiary).

Sampai dengan berakhirnya audit, kami belum memperoleh rincian aset lain-lain dan dokumen kontrak aset lain-lain perusahaan.

Until the end of the audit, we have not obtained details of other assets and documents for the company's other assets contracts.



PT ANUGERAH KAGUM KARYA UTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian - lanjutan
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025
Dengan angka perbandingan tahun 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Consolidated notes to the financial statements - continued
For the year ended December 31, 2025
With comparative for the year 2024
(Presented in Rupiah, unless otherwise stated)

12. Goodwill

Merupakan saldo goodwill per 31 Desember 2025 dan 2024 dengan rincian sebagai berikut :

	31 Desember 2025 / December 31, 2025	31 Desember 2024 / December 31, 2024
Goodwill	16.362.581.051	16.362.581.051
Jumlah aset tak berwujud	16.362.581.051	16.362.581.051

Saldo goodwill merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah yang diakui untuk KNP atas aset bersih teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih yang timbul pada saat transaksi akuisisi PNH (Entitas anak) dan KMKJ (Entitas anak) masing-masing sebesar Rp16.362.581.051 pada 31 Desember 2025 dan 2024.

12. Goodwill

Represents the balance of goodwill as of December 31, 2025 and 2024 with details as follows :

	31 Desember 2025 / December 31, 2025	31 Desember 2024 / December 31, 2024
Goodwill	16.362.581.051	16.362.581.051
Total goodwill	16.362.581.051	16.362.581.051

The goodwill balance represents the difference in excess of the aggregate value of the consideration transferred and the amount recognized for KNP over the identifiable net assets acquired and liabilities taken over which arose during the acquisition transaction of PNH (Subsidiaries) dan KMKJ (Subsidiaries) amount to Rp 16,362,581,051 on December 31, 2025 and 2024, respectively.

13. Perpajakan

Merupakan saldo perpajakan per 31 Desember 2025 dan 2024 dengan rincian sebagai berikut :

	31 Desember 2025 / December 31, 2025	31 Desember 2024 / December 31, 2024
a. Pajak dibayar dimuka		
Pajak penghasilan pasal 23	-	-
Pajak penghasilan pasal 25	-	-
Pajak pertambahan nilai - masukan	7.873.286	7.419.536
Jumlah pajak dibayar dimuka	7.873.286	7.419.536
b. Utang pajak		
Pajak penghasilan pasal 21	89.897.274	311.595.564
Pajak penghasilan 4(2)	6.789.791.722	6.789.791.722
Pajak pertambahan nilai - keluaran	9.540.304.483	9.486.251.046
Pajak penghasilan pasal 23	17.000.300	17.561.245
Pajak penghasilan pasal 25	12.776.051	18.133.882
Pajak penghasilan pasal 29	41.544.003	22.024.941
Jumlah utang pajak	16.491.313.833	16.645.358.400

c. Pajak kini

Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum pajak penghasilan seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan kena pajak untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2025 / December 31, 2025	31 Desember 2024 / December 31, 2024
Rugi sebelum pajak penghasilan - konsolidasian	(26.992.734.583)	(8.697.999.504)
Rugi sebelum pajak penghasilan - entitas anak	-	9.876.198.444
Beda temporer :		
Beban imbalan kerja	156.511.899	174.313.803
Jumlah beda temporer	156.511.899	174.313.803
Beda tetap :		
Penghasilan yang telah dikenakan pajak final	-	(8.953.851)
Beban usaha sehubungan pendapatan yang - dikenakan pajak final	-	-
Jumlah beda tetap	-	(8.953.851)
Rugi fiskal	(26.836.222.684)	1.343.558.892
Rugi fiskal - dibulatkan	(26.836.222.000)	1.343.558.000
Rugi fiskal tahun lalu	1.131.746.375	(211.812.516)
Akumulasi kerugian fiskal	(25.704.476.309)	1.131.746.375

13. Taxation

Represents the balance of taxation as of December 31, 2025 and 2024 with details as follows :

	31 Desember 2025 / December 31, 2025	31 Desember 2024 / December 31, 2024
a. Prepaid tax		
Income tax article 23	-	-
Income tax article 25	-	-
Value added tax - in	7.873.286	7.419.536
Total prepaid taxes	7.873.286	7.419.536
b. Taxes payable		
Income tax article 21	89.897.274	311.595.564
Income tax article 4 (2)	6.789.791.722	6.789.791.722
Value added tax - out	9.540.304.483	9.486.251.046
Income tax article 23	17.000.300	17.561.245
Income tax article 25	12.776.051	18.133.882
Income tax article 29	41.544.003	22.024.941
Total taxes payable	16.491.313.833	16.645.358.400

c. Current tax

The reconciliation between profit (loss) before income tax as presented in the statement of profit and loss and taxable income for the years ended December 31, 2025 and 2024 are as follows:

	31 Desember 2025 / December 31, 2025	31 Desember 2024 / December 31, 2024
Loss before income tax - consolidation	(26.992.734.583)	(8.697.999.504)
Loss before income tax - subsidiary	-	9.876.198.444
Temporary differences :		
Employee benefit allowance	156.511.899	174.313.803
Total temporary differences	156.511.899	174.313.803
Permanent differences:		
Unbearable expenses	-	(8.953.851)
Income that has been subject - to final tax	-	-
Total permanent differences	-	(8.953.851)
Fiscal loss	(26.836.222.684)	1.343.558.892
Fiscal loss - rounded	(26.836.222.000)	1.343.558.000
Last year's fiscal loss	1.131.746.375	(211.812.516)
Accumulated fiscal losses	(25.704.476.309)	1.131.746.375



PT ANUGERAH KAGUM KARYA UTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian - lanjutan
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025
Dengan angka perbandingan tahun 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Consolidated notes to the financial statements - continued
For the year ended December 31, 2025
With comparative for the year 2024
(Presented in Rupiah, unless otherwise stated)

13. Perpajakan - lanjutan

13. Taxation - continued

d. Penghasilan (beban) pajak grup terdiri dari:

d. The group's tax income (expense) consists of:

Pajak kini			Current taxes
Perseroan	-	-	Company
Entitas anak	(325.510.090)	(327.688.906)	Subsidiaries
Jumlah beban pajak kini	(325.510.090)	(327.688.906)	Total current tax expense
Beban (penghasilan) pajak tangguhan			Deferred tax expense (income)
Perseroan	-	5.687.347	Company
Entitas anak	-	(78.687.088)	Subsidiaries
Jumlah beban pajak tangguhan	-	(72.999.741)	Total deferred tax expense

e. Pajak tangguhan

e. Deferred tax

Pajak tangguhan dihitung berdasarkan pengaruh dari perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut komersial dengan ketentuan pajak, dengan rincian perhitungan sebagai berikut:

Deferred tax is calculated in respect of temporary differences between the carrying amounts of assets and liabilities under commercial with provisions of taxes, with details of the calculation as follows:

	2025					
	Saldo awal / Beginning balance	Penyesuaian tarif pajak / Tax rate adjustment	Dibebankan pada penghasilan komprehensif lain / Debited to other comprehensive income	Penghasilan komprehensif lain / Other comprehensive income	Saldo akhir / Ending balance	
Perusahaan						Company
Imbalan kerja	8.096.640	-	22.739.264	(10.321.610)	20.514.294	Employee benefits -
Entitas anak						Subsidiaries
Rugi fiskal yang dapat - dikompensasikan	90.726	-	-	-	90.726	Fiscal losses that can - compensated
Imbalan kerja	56.022.593	-	-	-	56.022.593	Employee benefits
Cadangan kerugian penurunan nilai	171.791.809	-	-	-	171.791.809	Allowance for - impairment losses
Pembalikan penyisihan piutang	(111.348.778)	-	-	-	(111.348.778)	Reversal of allowance for bad debts
Jumlah aset pajak tangguhan	124.652.990	-	22.739.264	(10.321.610)	137.070.644	Total deferred tax assets
	2024					
	Saldo awal / Beginning balance	Penyesuaian tarif pajak / Tax rate adjustment	Dibebankan pada penghasilan komprehensif lain / Debited to other comprehensive income	Penghasilan komprehensif lain / Other comprehensive income	Saldo akhir / Ending balance	
Perusahaan						Company
Imbalan kerja	31.529.669	-	5.687.347	(29.120.375)	8.096.640	Employee benefits -
Entitas anak						Subsidiaries
Rugi fiskal yang dapat - dikompensasikan	90.726	-	-	-	90.726	Fiscal losses that can - compensated
Imbalan kerja	117.318.570	-	32.661.690	(93.957.667)	56.022.593	Employee benefits
Cadangan kerugian penurunan nilai	171.791.809	-	-	-	171.791.809	Allowance for - impairment losses
Pembalikan penyisihan piutang	-	-	(111.348.778)	-	(111.348.778)	Reversal of allowance for bad debts
Jumlah aset pajak tangguhan	320.730.774	-	(72.999.741)	(123.078.043)	124.652.990	Total deferred tax assets



PT ANUGERAH KAGUM KARYA UTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian - lanjutan
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025
Dengan angka perbandingan tahun 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Consolidated notes to the financial statements - continued
For the year ended December 31, 2025
With comparative for the year 2024
(Presented in Rupiah, unless otherwise stated)

13. Perpajakan - lanjutan

13. Taxation - continued

f. Liabilitas pengampunan pajak

f. Tax amnesty liabilities

	2024	Mutasi	2025	
<u>Jangka pendek</u>				<u>Short term</u>
Bank				Bank
Utang e-booking rek. Mandiri	168.726.789	(168.726.789)	-	E-booking liability of Mandiri account
Jumlah aset lancar	168.726.789	(168.726.789)	-	Total current asset
	2023	Mutasi	2024	
<u>Jangka pendek</u>				<u>Short term</u>
Bank				Bank
Utang e-booking rek. Mandiri	825.897.636	(657.170.847)	168.726.789	E-booking liability of Mandiri account
Jumlah aset lancar	825.897.636	(657.170.847)	168.726.789	Total current asset

14. Utang usaha

14. Account payable

Merupakan saldo utang usaha per 31 Desember 2025 dan 2024 dengan rincian sebagai berikut :

Represents the balance of account payable as of December 31, 2025 and 2024 with details as follows :

	31 Desember 2025 / December 31, 2025	31 Desember 2024 / December 31, 2024	
<u>a. Berdasarkan pemasok</u>			<u>a. Based on supplier</u>
<u>Pihak ketiga:</u>			<u>Third parties:</u>
Kontraktor	1.659.817.585	1.201.881.289	Contractor
Jumlah utang usaha berdasarkan pemasok	1.659.817.585	1.201.881.289	Total account payables based on supplier

Akun ini merupakan utang atas jasa konstruksi oleh kontraktor atas pembangunan apartemen, ruko dan townhouse milik PT KLE (Entitas Anak KMKJ).

This account represents debt for construction services by contractors for the construction of apartment, shophouses and townhouses belong to PT KLE (KMKJ Subsidiary Entity).

15. Utang lain-lain

15. Other payable

Merupakan saldo utang usaha per 31 Desember 2025 dan 2024 dengan rincian sebagai berikut :

Represents the balance of other payable as of December 31, 2025 and 2024 with details as follows :

	31 Desember 2025 / December 31, 2025	31 Desember 2024 / December 31, 2024	
<u>Pihak ketiga:</u>			<u>Third parties:</u>
Titipan perikatan perjanjian jual beli	385.170.000	362.420.000	Entrustment of the sale and purchase agreement
Deposit pinjam pakai unit	50.000.000	50.000.000	Deposit to borrow and use the unit
Lainnya	-	32.371.502	Others
Jumlah pihak ketiga	435.170.000	444.791.502	Total third party
<u>Pihak berelasi:</u>			<u>Related parties:</u>
PT Eka Mandiri Anugerah Sejahtera	4.306.277.608	4.306.277.608	PT Eka Mandiri Anugerah Sejahtera
PT Graha Benoit Indonesia	3.800.000.000	3.800.000.000	PT Graha Benoit Indonesia
BM GAA	2.122.293.289	-	BM GAA
PT Kagum Jaya Sakti	1.722.603.000	1.715.813.000	PT Kagum Jaya Sakti
PT Kagum Bintang Abadi	499.792.375	511.497.106	PT Kagum Bintang Abadi
BPR Kagum Indra Indrawan	400.000.000	-	BPR Kagum Indra Indrawan
PT BPR Karya Guna Mandiri	62.706.642	136.996.642	PT BPR Karya Guna Mandiri
Lainnya	1.357.551.852	1.371.203.213	Others
Jumlah pihak berelasi	14.271.224.766	11.841.787.569	Total related parties
Jumlah utang lain-lain	14.706.394.766	12.286.579.071	Total other payables



PT ANUGERAH KAGUM KARYA UTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian - lanjutan
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025
Dengan angka perbandingan tahun 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Consolidated notes to the financial statements - continued
For the year ended December 31, 2025
With comparative for the year 2024
(Presented in Rupiah, unless otherwise stated)

15. Utang lain-lain

15. Other payable

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, merupakan penerimaan dana dari pihak ketiga untuk biaya operasional lainnya. Utang ini tanpa suku bunga dan akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun.

On December 31, 2025 and 2024, it is the receipt of funds from third parties for other operational costs. This debt is unintentional and will mature within a year.

Sampai dengan berakhirnya audit, kami belum memperoleh perjanjian utang afiliasi perusahaan.

Until the end of the audit, we have not obtained the company's affiliated debt agreement.

16. Biaya yang masih harus dibayar

16. Accrued expenses

Merupakan saldo biaya yang masih harus dibayar per 31 Desember 2025 dan 2024 dengan rincian sebagai berikut :

Represents the balance of accrued expenses as of December 31, 2025 and 2024 with details as follows :

	31 Desember 2025 / December 31, 2025	31 Desember 2024 / December 31, 2024	
Denda pinjaman bank	88.165.614.322	107.989.711.029	Bank loan penalty
Bunga pinjaman	98.325.963.928	62.606.299.558	Interest on borrowings
Sewa	689.229.773	688.434.773	Rent
Gaji & tunjangan	610.379.304	522.172.582	Salary and benefits
Asuransi	297.060.800	297.060.800	Insurance
Konsultan	112.108.400	112.108.400	Consultant
Lainnya	382.099.897	424.016.413	Others
Jumlah biaya yang masih harus dibayar	188.582.456.424	172.639.803.555	Total accrued expenses

17. Pendapatan diterima dimuka

17. Unearned income

Merupakan saldo uang muka penjualan per 31 Desember 2025 dan 2024 dengan rincian sebagai berikut :

Represents the balance of unearned income as of December 31, 2025 and 2024 with details as follows :

	31 Desember 2025 / December 31, 2025	31 Desember 2024 / December 31, 2024	
Apartemen	7.852.681.346	7.044.294.272	Apartment
Lainnya	177.113.392	167.113.392	Others
Jumlah pendapatan diterima dimuka	8.029.794.738	7.211.407.664	Total unearned income

Pendapatan diterima dimuka anonim merupakan angsuran pembayaran dari konsumen atas pembelian unit apartemen, ruko dan townhouse Grand Asia Afrika yang masih belum diketahui atas unit mana yang dibayar.

Anonymous unearned income represents installment payments from consumers for the purchase of Grand Asia Afrika apartment units, shophouses and townhouses which are still unknown which units are paid for.

Pada tahun 2019 PT KLE (Entitas Anak) telah menjual 470 unit apartemen Grand Asia Afrika seluas total 21.202 m2 kepada PT Graha Benoit Indonesia sebagaimana yang tertuang dalam Perjanjian Pengikatan Jual Beli (PPJB) masing-masing pada tanggal 23 Desember 2019 yang didaftarkan atau dilegalisasi pada Notaris PPAT Dewi Kusumawati S. H.

In 2019, PT KLE (Subsidiary Entity) has sold 470 units of Grand Asia Afrika apartments with a total area of 21,202 m2 to PT Graha Benoit Indonesia as stated in the Sales Purchase Agreement (PPJB) each on December 23, 2019 which was registered or legalized with Notary PPAT Dewi Kusumawati S.H.

18. Utang bank

18. Bank loan

Merupakan saldo utang bank per 31 Desember 2025 dan 2024 dengan rincian sebagai berikut :

Represents the balance of bank loan as of December 31, 2025 and 2024 with details as follows :

	31 Desember 2025 / December 31, 2025	31 Desember 2024 / December 31, 2024	
a. Jangka panjang			a. Long-term
PT Bank ICBC	70.833.310.418	70.833.310.418	PT Bank ICBC
PT BPR Kagum	-	1.380.008.768	PT BPR Kagum
Jumlah utang bank	70.833.310.418	72.213.319.186	Total bank loan



PT ANUGERAH KAGUM KARYA UTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian - lanjutan
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025
Dengan angka perbandingan tahun 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Consolidated notes to the financial statements - continued
For the year ended December 31, 2025
With comparative for the year 2024
(Presented in Rupiah, unless otherwise stated)

18. Utang bank - lanjutan

18. Bank loan - continued

PT Bank ICBC

Berdasarkan surat persetujuan pemberian fasilitas kredit No.110/CBIII/ICBC/V/2015 tertanggal 29 Mei 2015, PT Kagum Lokasi Emas mendapatkan fasilitas pembiayaan dengan rincian sebagai berikut:

Jenis Kredit : - Pembiayaan Kembali Modal Kerja
Plafond : 80.000.000.000,-
atau maks 50% dari piutang yang diajukan yang terendah
Jangka Waktu : 3 Tahun
Suku Bunga : 12,5% per tahun mengambang
Jaminan :
- Jaminan secara Pari Passu dengan PT Mandiri Anugerah Jaya Utama, Tanah dan bangunan beserta persediaan Hotel Golden Flower Bandung, terletak di Jl. Asia Afrika No. 11, 13, 15, 17, 19, 21, Kelurahan Kebun Jeruk, Kecamatan Andir, Kota Bandung, Propinsi Jawa Barat.
- 200% future collection (AR collection)
- Personal Guarantee atas nama Henry Husada
- Corporate Guarantee PT Mandiri Anugerah Jaya Utama

Berdasarkan Surat Persetujuan Pemberian Fasilitas Kredit No 200/CBIII/ICBC/VIII/2016 tertanggal 26 Agustus 2016, PT Kagum Lokasi Emas mendapat persetujuan restrukturisasi fasilitas kredit dengan merubah beberapa pasal dalam perjanjian sebelumnya dengan rincian sebagai berikut:

Jenis Kredit : - Pembiayaan Kembali Modal Kerja
Plafond : 1. 80.000.000.000,-
atau maks 50% dari piutang yang diajukan yang terendah
Jangka Waktu : Sampai dengan 20 Agustus 2018.
Suku Bunga : 6,5-12% per tahun

Jaminan :
- Jaminan secara Pari Passu dengan PT Mandiri Anugerah Jaya Utama, Tanah dan bangunan beserta persediaan Hotel Golden Flower Bandung, terletak di Jl. Asia Afrika No. 11, 13, 15, 17, 19, 21, Kelurahan Kebun Jeruk, Kecamatan Andir, Kota Bandung, Propinsi Jawa Barat.
- 200% future collection (AR collection)
- Personal Guarantee atas nama Henry Husada
- Corporate Guarantee PT Mandiri Anugerah Jaya Utama

Perusahaan diwajibkan untuk memenuhi beberapa syarat-syarat perjanjian pinjaman, diantaranya Untuk mengubah akta pendirian; memperoleh pinjaman baru atau memberikan kredit atau jaminan; menjual, menyewakan, atau memindahkan aset yang dijamin; membayarkan dividen; melakukan likuidasi, kombinasi bisnis, atau akuisisi entitas anak; merubah susunan pemegang saham; mengubah sifat usaha diperlukan persetujuan dari pihak bank. Perjanjian pinjaman ini juga menyebutkan hal-hal yang menyebabkan perjanjian dapat dibatalkan.

Berdasarkan surat permohonan restrukturisasi No.178/KG/KEU/XII/2017 tertanggal 22 Desember 2017 PT Kagum Lokasi Emas membuat pengajuan permohonan restrukturisasi kepada Bank ICBC dengan permohonan restrukturisasi sebagai berikut:

- Pinjaman atas nama PT Kagum Lokasi Emas (PT KLE) dinovasi ke PT Kagum Guna Usaha Maju (PT KGUM dh PT Mandiri Anugerah Jaya Utama).
- Outstanding kewajiban pokok direstrukturisasi dengan grace period 3 tahun dan masa angsuran 15 tahun setelah grace period. Sehingga total tenor fasilitas kredit kami menjadi 18 tahun dimulai pada bulan Januari 2018.
- Besaran tunggakan bunga (tanpa pokok dan bunga) yang sudah berjalan sampai dengan saat ini akan diangsur secara balloon payment selama 15 tahun setelah masa grace period berakhir.

PT Bank ICBC

Based on Approval Letter of Credit Facility No.110/CBIII/ICBC/V/2015 dated May 29, 2015, PT Kagum Lokasi Emas obtained financing facilities with details as follows:

Credit Type : - Working Capital Refinancing
Plafond : 1. 80.000.000.000,-
or max 50% of the proposed receivables the lowest
Period of Time : 3 Years
Interest Rate : 12,5% per annum floating
Guarantee :
- Part Passu guarantee with PT Mandiri Anugerah Jaya Utama, Land and buildings and supplies of the Golden Flower Bandung Hotel, located on Jl. Asia Afrika No. 11, 13, 15, 17, 19, 21, Kelurahan Kebun Jeruk Village, Andir District, Bandung City, West Java Province.
- 200% future collection (AR collection)
- Personal guarantee on behalf of Mr. Henry Husada
- Corporate Guarantee PT Mandiri Anugerah Jaya Utama

Based on Approval Letter of Credit Facility No. 200/CBIII/ICBC/VIII/2016 dated August 26, 2016, August 26, 2016, PT Kagum Lokasi Emas received approval for the restructuring of credit facilities by amending several articles in the previous agreement with the following details:

Credit Type : - Working Capital Refinancing
Plafond : 1. 80.000.000.000,-
or max 50% of the proposed receivables the lowest
Period of Time : Until August 20, 2018.
Interest Rate : 6,5-12% per annum

Guarantee :
- Part Passu guarantee with PT Mandiri Anugerah Jaya Utama, Land and buildings along with inventory of Golden Flower Hotel Bandung, located at Jl. Asia Afrika No. 11, 13, 15, 17, 19, 21, Kelurahan Kebun Jeruk Village, Andir District, Bandung City, West Java Province.
- 200% future collection (AR collection)
- Personal guarantee on behalf of Mr. Henry Husada
- Corporate Guarantee PT Mandiri Anugerah Jaya Utama

The Company is required to fulfill several conditions of the loan agreement, including to amend the deed of incorporation; obtain new loans or provide credit or guarantees; sell, lease or transfer pledged assets; pay dividends; conduct liquidation, business combination, or acquisition of subsidiaries; change the composition of shareholders; change the nature of business changing the nature of the business requires approval from the bank. This loan agreement also mentions matters that cause the agreement to be canceled.

Based on the restructuring application letter No.178/KG/KEU/XII/2017 dated 22 December 2017 PT Kagum Lokasi Emas made a restructuring application to ICBC Bank with the restructuring request as follows:

- Loan in the name of PT Kagum Lokasi Emas (PT KLE) was renovated to PT Kagum Guna Usaha Maju (PT KGUM dh PT Mandiri Anugerah Jaya Utama).
- Outstanding principal obligations were restructured with grace period of 3 years and an installment period of 15 years after the grace period. installment period of 15 years after the grace period. Thus, the total tenor of our credit facility became 18 years starting in January 2018.
- The amount of interest arrears (without principal and interest that has been running until the will be paid in balloon payments for 15 years after the grace period ends.



PT ANUGERAH KAGUM KARYA UTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian - lanjutan
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025
Dengan angka perbandingan tahun 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Consolidated notes to the financial statements - continued
For the year ended December 31, 2025
With comparative for the year 2024
(Presented in Rupiah, unless otherwise stated)

18. Utang bank - lanjutan

18. Bank loan - continued

PT Bank ICBC - lanjutan

PT Bank ICBC - continued

4. Tingkat suku bunga diturunkan menjadi 10% p.a untuk semua fasilitas kredit dan semua PT.
5. Selama masa grace period 3 tahun, kewajiban pokok ditangguhkan, sedangkan kewajiban bunga berjalan diberlakukan deferred payment yang dibayarkan 2%.
6. Sisa bunga deferred selama masa grace period 3 tahun akan diangsur secara baloon payment setelah masa grace period berakhir
7. Masa grace period berakhir pada bulan Desember 2020.

Sampai dengan tanggal laporan audit terbit atas pengajuan surat permohonan tersebut PT Kagum Lokasi Emas belum mendapat persetujuan dari Bank ICBC.

4. Interest rate reduced to 10% p.a for all credit facilities and all Companies.
5. During the 3-year grace period, the principal obligation is deferred, while the current interest obligation is deferred. interest obligation is deferred payment paid at 2%.
6. The remaining deferred interest during the 3 year grace period will be paid in installments on a baloon basis. payment after the grace period ends
7. The grace period ends in December 2020.

Up to the date of issuance of the audit report on the submission of the application letter PT Kagum Lokasi Emas has not yet received approval from ICBC Bank.

Pada tanggal 07 Februari 2018 Perusahaan mendapatkan surat peringatan dari PT Bank ICBC Indonesia. Berdasarkan surat dari PT Bank ICBC Indonesia No. Ref: 042/ICBC-SAM/II/2018 Perihal Pemberitahuan Pemindahan Tugas Kerja Penyelesaian Pinjaman PT Kagum Lokasi Emas, status kolektibilitas PT Kagum Lokasi Emas berada pada tingkat Kolektibilitas 5 (Lima).

On February 07, 2018 the Company received a warning letter from PT Bank ICBC Indonesia. Based on the letter from PT Bank ICBC Indonesia No. Ref: 042/ICBC-SAM/II/2018 Regarding Notification of Transfer of Work Assignment of Loan Settlement of PT Kagum Lokasi Emas, the collectibility status of PT Kagum Lokasi Emas is as follows collectibility of PT Kagum Lokasi Emas is at Collectibility level 5 (Five).

Sampai berakhirnya audit, tidak diperoleh surat permohonan restrukturisasi No. 178/KG KEU/ XII/2017 tertanggal 22 Desember 2027 dan surat peringatan dari PT Bank ICBC Indonesia No. Ref: 0421CBC-SAM II/2018.

Until the end of the audit, no restructuring application letter No. 178/KG KEU/XII/2017 dated December 22, 2017 and warning letter from PT Bank ICBC Indonesia No. Ref: 0421CBC-SAM II/2018 were obtained.

PT BPR Kagum

PT BPR Kagum

Perseroan memperoleh fasilitas kredit yang disetujui oleh PT. BPR Karya Guna Mandiri sebagaimana termuat dalam surat perjanjian Kredit No.083/VII/IL/KRD/KAGUM/2023 tanggal 04 Juli 2023. menyetujui perjanjian kredit dan perubahan syarat-syarat dan ketentuan-ketentuan menjadi sebagai berikut:

The Company obtained a credit facility approved by PT BPR Karya Guna Mandiri as stated in the Credit agreement letter No.083/VII/IL/KRD/KAGUM/2023 dated July 04, 2023. approved the credit agreement and amended the terms and conditions to be as follows:

Jenis Kredit : - Installment loan
Plafond : 1. 1.500.000.000,-
Jangka Waktu : 96 Bulan
Suku Bunga : 21% per tahun mengambang

Credit Type : - Installment loan
Plafond : 1. 1.500.000.000,-
Periode of Time : 96 Months
Interest Rate : 21% per annum

Jaminan :

- Sebidang tanah dari Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 40 Kelurahan Pasirhuyu seluas 180m2 tertulis atas nama Renaldi Davidi Husada dan Relbi Lidiani Husada di Jl Pasir Salam Asri (Town House B14) RT 007 RW 005, Kelurahan Pasirhuyu, Kecamatan Regol, Kota Bandung.

Guarantee :

- A plot of land from Building Use Rights Certificate No. 40 Pasirhuyu Village covering an area of 180m2 is written in the names of Renaldi Davidi Husada and Relbi Lidiani Husada on Jl Pasir Salam Asri (Town House B14) RT 007 RW 005, Pasirhuyu Village, Regol District, Bandung City.

19. Liabilitas imbalan kerja

19. Employee benefits liabilities

Pada tanggal 31 Desember 2025, Perusahaan mencatat penyisihan imbalan kerja karyawan berdasarkan perhitungan aktuaris independen yang dilakukan oleh Kantor Konsultan Aktuaria Bambang Sudradjad, dalam laporan nomor 1070/TEK-BS/III/2025, tertanggal 7 Maret 2026, menggunakan "Projected Unit Credit" dengan asumsi-asumsi sebagai berikut:

On December 31, 2025, the Company recorded the allowance for employee employee remuneration based on independent actuary calculations carried out by the Bambang Sudradjad Actuarial Consultant Office, in report number 1070/TEK-BS/III/2025, dated March 7, 2026, uses "Projected Unit Credit" with the following assumptions:

	31 Desember 2025 / December 31, 2025	31 Desember 2024 / December 31, 2024	
Tingkat diskonto per tahun	5,21%	6,99%	Disconto rates per year
Tingkat kenaikan gaji	10,0%	10,0%	Salary increases rate
Tingkat kematian	TMI IV 2019	TMI IV 2019	Mortality rate
Usia pensiun normal	55 tahun/55 years old	55 tahun/55 years old	Normal retirement age



PT ANUGERAH KAGUM KARYA UTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian - lanjutan
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025
Dengan angka perbandingan tahun 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Consolidated notes to the financial statements - continued
For the year ended December 31, 2025
With comparative for the year 2024
(Presented in Rupiah, unless otherwise stated)

19. Liabilitas imbalan kerja -lanjutan

19. Employee benefits liabilities -continued

Mutasi estimasi atas liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

The movement of estimated liabilities for employee benefits are as follows:

	31 Desember 2025 / December 31, 2025	31 Desember 2024 / December 31, 2024	
Saldo awal tahun	719.462.590	1.104.594.435	Balance at beginning of the year
Beban yang diakui di laba rugi	262.331.901	174.313.803	Expenses are recognized in the profit or loss
Penghasilan komprehensif lain	(22.656.709)	(559.445.648)	Other comprehensive income
Saldo akhir tahun	959.137.782	719.462.590	Ending balance of the year

Jumlah yang diakui pada laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

The amounts recognized in the statements of financial position are as

	31 Desember 2025 / December 31, 2025	31 Desember 2024 / December 31, 2024	
Nilai kini liabilitas imbalan kerja	959.137.782	719.462.590	Present value of benefits obligation
Jumlah	959.137.782	719.462.590	Total

PT KMKJ (Entitas Anak) dan PT KKMI (Entitas Anak) tidak memiliki karyawan pada tahun 2025, sehingga tidak menghitung imbalan pasca kerja.

PT KMKJ (Subsidiary) and PT KKMI (Subsidiary) has no employees in 2025, so it does not calculate post-employment benefits.

20. Modal saham

20. Share capital

Susunan pemegang saham dan persentase kepemilikan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

The Company shareholders and their shareholdings as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

31 Desember 2025 dan 2024 / December 31, 2025 and 2024				
Pemegang saham	Lembar saham/ Number of shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Nominal / Value	Shareholders
PT Eka Mandiri Anugerah Sejahtera	4.786.183.000	74,21%	478.618.300.000	PT Eka Mandiri Anugerah Sejahtera
Publik	1.663.280.636	25,79%	166.328.063.600	Public
Jumlah modal saham	6.449.463.636	100,00%	644.946.363.600	Total share capital

21. Tambahan modal disetor

21. Additional paid-in capital

	31 Desember 2025 / December 31, 2025	31 Desember 2024 / December 31, 2024	
Pengampunan pajak	29.264.760.871	29.264.760.871	Tax amnesty
Jumlah tambahan modal disetor	29.264.760.871	29.264.760.871	Total additional paid-in capital

Akun ini merupakan selisih Aset Pengampunan Pajak dengan Liabilitas Pengampunan Pajak KLE (entitas anak KMKJ). Saldo pada 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp 29.264.760.871.

This account represents the difference between Tax Amnesty Assets and Tax Amnesty Liabilities of KLE (a subsidiary of KMKJ). Balance as of December 31, 2025 and 2024 amounted to Rp 29,264,760,871, respectively.

22. Pendapatan

22. Revenue

Akun ini merupakan jumlah pendapatan yang diperoleh dari penjualan produk untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 yang terdiri dari:

This account represents the amount of revenue earned from product sales for the year ended December 31, 2025 and 2024 were consist of:

	2025	2024	
Jasa manajemen hotel	7.687.740.296	8.520.856.393	Hotel management services
Jumlah pendapatan	7.687.740.296	8.520.856.393	Total revenue



PT ANUGERAH KAGUM KARYA UTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian - lanjutan
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025
Dengan angka perbandingan tahun 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Consolidated notes to the financial statements - continued
For the year ended December 31, 2025
With comparative for the year 2024
(Presented in Rupiah, unless otherwise stated)

23. Beban pokok pendapatan

23. Cost of revenue

Akun ini merupakan jumlah beban pokok penjualan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 yang terdiri dari:

This account is cost of revenue for the year ended December 31, 2025 and 2024 were consist of:

	2025	2024	
Jasa manajemen hotel	17.283.598	25.766.084	Hotel management services
Jumlah beban pokok pendapatan	17.283.598	25.766.084	Total cost of revenue

24. Beban usaha

24. Operating expenses

Akun ini merupakan jumlah beban usaha untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 yang terdiri dari:

This account is operating expenses for the year ended December 31, 2025 and 2024 were consist of:

	2025	2024	
a. Beban penjualan dan pemasaran			a. Sales and marketing expenses
Promosi	72.657.156	231.131.559	Promotion
Komisi	7.550.000	22.379.088	Marketing commission
Kordinasi	-	255.100.000	Coordination
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 10.000.000)	59.911.200	22.989.223	Others (below Rp10,000,000)
Jumlah beban penjualan dan pemasaran	140.118.356	531.599.870	Total sales and marketing expenses
b. Beban umum dan administrasi			b. General and administrative expenses
Gaji & tunjangan	4.000.145.097	4.233.085.826	Salary & benefits
Sewa hotel	964.351.440	1.099.344.512	Hotel rent
Pajak lainnya	94.068.753	81.166.259	Other taxes
Jasa profesional	223.400.000	241.207.500	Professional services
Beban PPh 21	467.262.600	460.867.732	Income tax article 21 expenses
Biaya OJK, denda OJK, KSEI, BAE	821.839.375	548.075.000	OJK fees, OJK fines, KSEI, BAE
Retribusi & sumbangan, entertain	132.955.871	114.105.152	Retribution & donations, entertainment
Imbalan kerja	156.511.899	174.313.803	Employee benefits
Penyusutan (Catatan 10)	268.161.730	259.906.498	Depreciation (Note 10)
Listrik, air, telepon, & internet	90.469.993	83.172.422	Electricity, water, telephone, & internet
Asuransi	536.418.619	67.972.448	Insurance
Keperluan kantor	2.761.363.164	458.156.251	Office supplies
Perbaikan & pemeliharaan	1.805.664.479	29.161.286	Repair & maintenance
Perjalanan dinas	309.087.186	301.362.538	Official travel
Rapat dan entertain	49.141.573	32.362.548	Meetings and entertainment
IT & Digital Marketing	-	16.574.037	IT & Digital Marketing
Lain-lain	1.342.139.475	546.718.867	Others
Jumlah beban umum dan administrasi	14.022.981.254	8.747.552.679	Total general and administrative expenses
Jumlah beban usaha	14.163.099.610	9.279.152.549	Total operating expenses

25. Pendapatan (beban) lain-lain

25. Others income (expenses)

Akun ini merupakan jumlah pendapatan (beban) lain-lain untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 yang terdiri dari:

This account is others income (expenses) for the year ended December 31, 2025 and 2024 were consist of:

	2025	2024	
Pendapatan bunga jasa giro	5.948.723	8.953.851	Interest income from current account services
Pendapatan bunga deposito	9.226.260	14.067.552	Deposit interest income
Pendapatan PPJB	-	500.000	PPJB income
Pendapatan lainnya	15.320.477.274	1.140.595.852	Other income
Beban penghapusan persediaan	-	(197.495.035)	Inventory write-off expense
Biaya bunga hutang bank	(86.453.024)	(300.164.442)	Bank loan interest costs
Beban bank	(35.737.394.845)	(78.493.837)	Bank expenses
Beban lain-lain	(11.896.060)	(8.501.901.206)	Other expenses
Jumlah pendapatan (beban) lain-lain	(20.500.091.671)	(7.913.937.264)	Total other income (expenses)



PT ANUGERAH KAGUM KARYA UTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian - lanjutan
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025
Dengan angka perbandingan tahun 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Consolidated notes to the financial statements - continued
For the year ended December 31, 2025
With comparative for the year 2024
(Presented in Rupiah, unless otherwise stated)

26. Sifat dan transaksi pihak-pihak berelasi

26. Nature and transaction related parties

Sifat hubungan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The nature of relationship with related parties are as follows:

31 Desember 2025 dan 2024 / December 31, 2025 and 2024		
Pihak-pihak Berelasi/ Related Parties	Sifat dan Hubungan/ Nature and Relationship	Jenis Transaksi/ Transaction Type
PT Kagum Yakim Abadi	Afiliasi / Affiliated	Piutang usaha / Account receivable
PT Grida Esha Abadi	Afiliasi / Affiliated	Piutang usaha / Account receivable
PT Mandiri Anugerah Jaya Utama	Afiliasi / Affiliated	Piutang usaha / Account receivable
PT Serena Seriti	Afiliasi / Affiliated	Piutang usaha / Account receivable
PT Kagum Karya Cemerlang	Afiliasi / Affiliated	Piutang usaha / Account receivable
PT Kagum Sinar Pelita	Afiliasi / Affiliated	Piutang usaha / Account receivable
PT Kagum Karya Maju	Afiliasi / Affiliated	Piutang usaha / Account receivable
PT Intan Tiara Nusantara	Afiliasi / Affiliated	Piutang usaha / Account receivable
PT Kagum Karya Nusantara	Afiliasi / Affiliated	Piutang usaha / Account receivable
PT Kagum Sinar Hotelindo	Afiliasi / Affiliated	Piutang usaha / Account receivable
PT Kagum Karya Perkasa	Afiliasi / Affiliated	Piutang usaha / Account receivable
PT Kagum Bintang Abadi	Afiliasi / Affiliated	Piutang usaha / Account receivable
PT Kagum Zodiak Makmur	Afiliasi / Affiliated	Piutang usaha / Account receivable
PT Serenity Sarana Prima	Afiliasi / Affiliated	Piutang usaha / Account receivable
PT Kagum Karya Pasundan	Afiliasi / Affiliated	Piutang lain-lain / Other receivable
PT Kagum Makmur Jaya	Afiliasi / Affiliated	Piutang lain-lain / Other receivable
Building Management Grand Asia Afrika	Afiliasi / Affiliated	Piutang lain-lain / Other receivable
PT Kagum Karya Husada	Afiliasi / Affiliated	Piutang lain-lain / Other receivable
PT Eka Mandiri Anugerah Sejahtera	Pemegang saham / Shareholders	Piutang lain-lain / Other receivable
PT Kagum Karya Emas	Afiliasi / Affiliated	Piutang lain-lain / Other receivable
PT Kagum Gema Pasundan	Afiliasi / Affiliated	Piutang lain-lain / Other receivable
PT Kagum Yakim Abadi	Afiliasi / Affiliated	Piutang lain-lain / Other receivable
Building Management The Jaridin	Afiliasi / Affiliated	Piutang lain-lain / Other receivable
PT Mutiara Dago	Afiliasi / Affiliated	Piutang lain-lain / Other receivable
PT Serena Seriti	Afiliasi / Affiliated	Piutang lain-lain / Other receivable
PT Eka Mandiri Anugerah Sejahtera	Pemegang saham / Shareholders	Utang lain-lain / Other payable
PT Kagum Jaya Sakti	Afiliasi / Affiliated	Utang lain-lain / Other payable
PT Kagum Bintang Abadi	Afiliasi / Affiliated	Utang lain-lain / Other payable
PT BPR Karya Guna Mandiri	Afiliasi / Affiliated	Utang lain-lain / Other payable
PT Kagum Karya Emas	Afiliasi / Affiliated	Utang lain-lain / Other payable
Tn Henry Husada	Afiliasi / Affiliated	Utang muka / Advance

27. Laba per saham

27. Earning per share

Laba per saham dihitung dengan membagi laba tahun berjalan dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar pada tahun bersangkutan. Perhitungannya adalah sebagai berikut:

Earnings per share is calculated by dividing current year income for the year by the weighted average number of shares outstanding during the year. The calculation are as follows:

	31 Desember 2025 / December 31, 2025	31 Desember 2024 / December 31, 2024	
Rugi bersih	(27.318.244.673)	(9.098.688.152)	Nett loss
Rata-rata tertimbang saham - biasa untuk perhitungan laba per lembar saham	6.449.463.636	6.449.463.636	Weighted average number of- Shares for calculation of earnings per share
Rugi neto per saham dasar	(4,24)	(1,41)	Netto loss per share

28. Manajemen risiko keuangan

28. Financial risk management

Tingkat probabilitas risiko yang sangat potensial terjadi dari instrumen keuangan Perusahaan adalah risiko pasar (yaitu risiko tingkat suku bunga), risiko kredit, dan risiko likuiditas.

Potential risks arising from the Company's financial instruments relates to market risk (interest rate risk), credit risk and liquidity risk.

Risiko pasar

Market risk

Risiko pasar adalah risiko dimana nilai wajar dari arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan harga pasar. Perusahaan dipengaruhi oleh risiko pasar, terutama risiko mata uang asing dan tingkat suku bunga.

Market risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market prices. The Company is affected by market risks, especially foreign currency exchange risk and interest rate risk.



PT ANUGERAH KAGUM KARYA UTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian - lanjutan
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025
Dengan angka perbandingan tahun 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Consolidated notes to the financial statements - continued
For the year ended December 31, 2025
With comparative for the year 2024
(Presented in Rupiah, unless otherwise stated)

28. Manajemen risiko keuangan - lanjutan

28. Financial risk management - continued

Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko dalam hal pihak ketiga tidak akan memenuhi liabilitasnya berdasarkan instrumen keuangan atau kontrak pelanggan, yang menyebabkan kerugian keuangan. Perusahaan dihadapkan pada risiko kredit dari kegiatan operasi dan dari aktivitas pendanaan, termasuk deposito pada bank, transaksi valuta asing, dan instrumen keuangan lainnya. Risiko kredit terutama berasal dari bank dan setara kas, piutang usaha dari pelanggan dan piutang lain-lain.

Risiko kredit pelanggan dikelola oleh masing-masing unit usaha sesuai dengan kebijakan, prosedur dan pengendalian dari Perusahaan yang berhubungan dengan pengelolaan risiko kredit pelanggan. Batasan kredit ditentukan untuk semua pelanggan berdasarkan kriteria penilaian secara internal. Saldo piutang pelanggan dimonitor secara teratur oleh unit-unit usaha terkait. Pemanfaatan batas kredit secara teratur dipantau.

Tidak ada batasan kredit yang dilampaui selama periode pelaporan dan manajemen tidak mengharapkan kerugian dari kegagalan pihak-pihak dalam

Perusahaan melakukan hubungan usaha dengan pihak-pihak yang diakui dan kredibel. Perusahaan memiliki kebijakan untuk semua pelanggan yang akan melakukan perdagangan secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Sebagai tambahan jumlah piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi risiko penurunan nilai piutang.

Pengelolaan modal

Tujuan utama dari pengelolaan modal Perusahaan adalah untuk memastikan bahwa pemeliharaan peringkat kredit yang tinggi dan rasio modal yang sehat dalam rangka mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham. Perusahaan tidak diwajibkan untuk memenuhi syarat-syarat modal tertentu.

Manajemen Perusahaan mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dapat memilih menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru. Tidak ada perubahan yang dibuat dalam tujuan, kebijakan, atau proses selama periode yang disajikan.

Kebijakan Perusahaan adalah untuk menjaga rasio modal yang sehat dalam rangka untuk mengamankan pembiayaan pada biaya yang wajar.

Sebagaimana praktik yang berlaku umum, Perusahaan mengevaluasi struktur permodalan melalui rasio utang terhadap modal (*gearing ratio*) yang dihitung melalui pembagian antara utang neto dengan modal. Utang neto adalah jumlah liabilitas sebagaimana disajikan di dalam laporan posisi keuangan dikurangi dengan jumlah kas dan setara kas. Sedangkan ekuitas meliputi seluruh komponen ekuitas dalam laporan posisi keuangan. Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, rasio adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2025 / December 31, 2025	31 Desember 2024 / December 31, 2024	
Total liabilitas	301.262.225.546	283.086.538.544	Total liabilities
Dikurangi kas dan setara kas	(5.514.508.258)	(6.825.378.291)	Less cash and cash equivalent
Liabilitas neto	295.747.717.288	276.261.160.253	Net liabilities
Total ekuitas	(393.838.723.794)	(421.605.873.615)	Total equity
Rasio liabilitas terhadap modal	(0,75)	(0,66)	Debt-to-equity ratio

30. Kelangsungan hidup grup

30. The going concern of the group's

Melihat kinerja Grup yang terus-menerus menurun secara signifikan telah mempengaruhi kelangsungan hidupnya, pendapatan usaha tetap tidak mencukupi untuk menutupi seluruh biaya operasi sehingga menyebabkan laporan keuangan Grup mengalami terus mengalami kerugian.

Kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya dan menghadapi tantangan-tantangan eksternal di atas bergantung pada kemampuan Perusahaan untuk menghasilkan arus kas yang cukup untuk membayar liabilitas secara tepat waktu dan mematuhi persyaratan dan ketentuan perjanjian kredit, serta kemampuan Perusahaan memperbaiki operasi, kinerja, dan posisi keuangannya.

Seeing that the Group's performance continues to decline significantly has affected its viability. Operating income remains insufficient to cover all operating costs, causing the Groups financial statements to continue to experience losses.

The Company's ability to continue as a going concern and withstand the above external challenges depends on the Company's ability to generate sufficient cash flow to pay its liabilities on a timely basis and comply with the terms and conditions of its credit agreement, as well as the Company's ability to improve its operations, performance and financial position.



PT ANUGERAH KAGUM KARYA UTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian - lanjutan
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025
Dengan angka perbandingan tahun 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Consolidated notes to the financial statements - continued
For the year ended December 31, 2025
With comparative for the year 2024
(Presented in Rupiah, unless otherwise stated)

30. Kelangsungan hidup grup -lanjutan

30. The going concern of the group's-continued

Laporan keuangan konsolidasian ini disusun dengan asumsi bahwa Grup akan terus beroperasi secara berkelanjutan.

These consolidated financial statements have been prepared assuming that the Group will continue to operate on a going concern basis continuously.

31. Perjanjian penting

31. Significant agreements

Perusahaan

The Company's

a. Pada tanggal 31 Desember 2020 Perusahaan mengadakan perjanjian utang piutang kepada Pemegang Saham Utama yaitu PT Eka Mandiri Anugerah Sejahtera (EMAS) berupa pemberian pinjaman modal kerja Perusahaan dan Entitas Anak dengan plafon maksimal pemberian pinjaman sebesar Rp 100.000.000.000. Pinjaman tersebut tidak dikenakan bunga. Pengembalian pokok pinjaman/pokok utangnya (outstanding loan) akan dilakukan melalui mekanisme Right Issue/Penerbitan Saham Baru atau selambat – lambatya tanggal 30 Desember 2022.

a. On December 31, 2020, the Company entered into a debt and credit agreement with the Major Shareholder, PT Eka Mandiri Anugerah Sejahtera (EMAS) in the form of providing working capital loans for the Company and its Subsidiaries with a maximum loan ceiling of Rp 100,000,000,000. The loan is non-interest bearing. The principal repayment of the loan/outstanding loan will be made through the mechanism of Right Issue/New Share Issuance or no later than December 30, 2022.

b. Pada tanggal 29 Desember 2020 Perusahaan mengadakan perjanjian utang piutang kepada PT Kagum Maha Karya Jaya berupa pemberian pinjaman akan digunakan untuk kegiatan operasional Perusahaan dengan batas maksimal plafon Rp 150.000.000.000. Pinjaman ini dikenakan bunga 0% dan pengembalian pokok pinjaman/pokok utangnya akan dilakukan selambat-lambatnya tanggal 28 Desember 2022.

b. On December 29, 2020 the Company entered into a debt and credit agreement with PT Kagum Maha Karya Jaya in the form of a loan to be used for the Company's operational activities with a maximum ceiling limit of Rp 150,000,000,000. This loan bears 0% interest and the principal repayment of the loan/principal debt will be made no later than December 28, 2022.

Pada tanggal 31 Desember 2020 Perusahaan membuat addendum pertama perjanjian utang piutang kepada PT Kagum Maha Karya Jaya berupa pemberian pinjaman akan digunakan untuk kegiatan operasional Perusahaan dengan perubahan batas maksimal plafon Rp 90.000.000.000. Pinjaman ini dikenakan bunga 6% dan pengembalian pokok pinjaman/pokok utangnya akan dilakukan selambat-lambatnya tanggal 31 Desember 2022.

On December 31, 2020, the Company made the first addendum to the debt and credit agreement to PT Kagum Maha Karya Jaya in the form of providing loans to be used for the Company's operational activities with a change in the maximum ceiling limit of Rp 90,000,000,000. This loan bears 6% interest and the principal repayment will be made no later than December 31, 2022.

Pada tanggal 29 Desember 2020 Perusahaan membuat addendum pertama perjanjian utang piutang kepada PT Kagum Maha Karya Jaya berupa pemberian pinjaman akan digunakan untuk kegiatan operasional Perusahaan dengan perubahan batas maksimal plafon Rp 200.000.000.000. Pinjaman ini dikenakan bunga 6% dan pengembalian pokok pinjaman/pokok utangnya akan dilakukan selambat-lambatnya tanggal 31 Desember 2022.

On December 29, 2020, the Company made the first addendum to the debt and credit agreement to PT Kagum Maha Karya Jaya in the form of providing loans to be used for the Company's operational activities with a change in the maximum ceiling limit of Rp 200,000,000,000. This loan bears 6% interest and the principal repayment will be made no later than December 31, 2022.

c. Pada tanggal 22 Desember 2020 Perusahaan mengadakan perjanjian utang piutang kepada PT Kagum Makmur Jaya berupa pemberian pinjaman kepada PT Kagum Makmur Jaya yang akan digunakan untuk pelunasan utang biaya operasional dengan plafon maksimal pemberian pinjaman sebesar Rp 15.000.000.000. Bunga pinjaman tersebut sebesar 6%. Jangka waktu perjanjian pinjaman sampai dengan 22 Desember 2021.

c. On December 22, 2020 the Company entered into a payable and receivable agreement with PT Kagum Makmur Jaya in the form of providing loans to PT Kagum Makmur Jaya which will be used for repayment of operational costs with a maximum ceiling of loans amounting to Rp 15,000,000,000. The loan interest rate is 6% The term of the loan agreement is until December 22, 2021.

Perjanjian tersebut telah mengalami perubahan berdasarkan addendum pertama surat perjanjian utang piutang yang ditanda tangani pada tanggal 19 Desember 2020 mengenai plafond yang semula maksimal Rp 14.500.000.000 menjadi Rp 20.000.000.000 serta perubahan tanggal jatuh tempo yang semula selambat-lambatnya tanggal 22 Desember 2020 menjadi selambat-lambatnya tanggal 22 Desember 2022.

The agreement has undergone changes based on the first addendum to the debt and credit agreement letter signed on December 19, 2020 regarding the ceiling which was originally a maximum of Rp 14,500,000,000 to Rp 20,000,000,000 and changes to the maturity date which was originally no later than December 22, 2020 to no later than December 22, 2022.

d. Pada tanggal 22 Desember 2020 Perusahaan mengadakan perjanjian utang piutang dengan KMKA berupa pemberian pinjaman kepada KMKA dengan plafond pinjaman sebesar Rp 100.000.000.000 yang akan digunakan untuk pelunasan utang pembelian aset dengan tingkat bunga pinjaman sebesar 0%. Pembayaran akan dilakukan secara bertahap kepada KMKJ selambat-lambatnya tanggal 30 Desember 2022.

d. On December 22, 2020 the Company entered into a payable and receivable agreement with KMKA in the form of a loan to KMKA with a loan ceiling of Rp 100,000,000,000 which will be used to repay debt for the purchase of assets with an interest rate of 0%. Payment will be made in stages to KMKJ no later than December 30, 2022.

e. Pada tanggal 29 Desember 2020 Perusahaan mengadakan perjanjian utang piutang dengan LMKP berupa pemberian pinjaman kepada LMKP dengan plafond pinjaman sebesar Rp150.000.000.000 yang akan digunakan untuk menyelesaikan kewajiban pembelian lahan di Lembur Pasundan Bandung dengan tingkat bunga pinjaman sebesar 0%. Pembayaran akan dilakukan secara bertahap kepada KMKJ selambat-lambatnya tanggal 30 Desember 2022.

e. On December 29, 2020 the Company entered into a payable and receivable agreement with LMKP in the form of a loan to LMKP with a loan ceiling of Rp150,000,000,000 which will be used to settle land purchase obligations in Lembur Pasundan Bandung with an interest rate of 0%. Payment will be made in stages to KMKJ no later than December 30, 2022.



PT ANUGERAH KAGUM KARYA UTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian - lanjutan
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025
Dengan angka perbandingan tahun 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Consolidated notes to the financial statements - continued
For the year ended December 31, 2025
With comparative for the year 2024
(Presented in Rupiah, unless otherwise stated)

31. Perjanjian penting - lanjutan

31. Significant agreements - continued

Pada tanggal 29 Desember 2020 Perusahaan membuat addendum utang piutang dengan LMKP berupa pemberian pinjaman kepada LMKP dengan plafond pinjaman sebesar Rp 90.000.000.000 yang akan digunakan untuk pelunasan utang biaya pembangunan dengan tingkat bunga pinjaman sebesar 0%. Pembayaran akan dilakukan secara bertahap kepada KMKJ selambat-lambatnya tanggal 30 Desember 2022.

On December 29, 2020 the Company made an addendum to the payables and receivables with LMKP in the form of providing loans to LMKP with a loan ceiling of Rp 90,000,000,000 which will be used to repay construction cost payables with a loan interest rate of 0%. Payment will be made in stages to KMKJ no later than December 30, 2022.

f. Pada tanggal 28 Desember 2015 Perusahaan mengadakan perjanjian utang piutang kepada KMKJ berupa pemberian pinjaman kepada KMKJ dengan plafond pinjaman sebesar Rp 100.000.000.000 dengan tingkat bunga pinjaman sebesar 5%. Pembayaran bunga akan dihitung secara tahunan dan akan dibayarkan bunganya saja pada tanggal 30 Desember 2016 dan 29 Desember 2017 dan sekaligus bersama pokok pinjaman pada saat jatuh tempo pinjaman tanggal 28 Desember 2018.

f. On December 28, 2015 the Company entered into a payable and receivable agreement with KMKJ in the form of a loan to KMKJ with a loan ceiling of Rp 100,000,000,000 with an interest rate of 5% interest rate of 5%. Interest payments will be calculated on an annual basis and will be paid only on December 30, 2016 and December 29, 2017 and at the same time along with the principal at the maturity date of the loan on December 28, 2018.

Pada tanggal 28 Desember 2020 perusahaan telah membuat addendum atas surat perjanjian utang piutang tanggal 22 Desember 2018 tentang pembayaran pokok pinjaman selambat-lambatnya tanggal 30 Desember 2022.

On December 28, 2020, the company has made an addendum to the debt and credit agreement letter dated December 22, 2018 regarding the payment of loan principal no later than December 30, 2022.

g. Pada tanggal 28 Desember 2020 Perusahaan mengadakan perjanjian utang piutang kepada KBA berupa penerimaan pinjaman dari KBA yang akan digunakan untuk pelunasan utang biaya operasional dengan plafon sebesar Rp 527.500.000. Pinjaman tersebut tidak dikenakan bunga. Jangka waktu perjanjian pinjaman sampai dengan 28 Desember 2022.

g. On December 28, 2020, the Company entered into a payable and receivable agreement with KBA in the form of receiving a loan from KBA which will be used to repay operational costs with a ceiling of Rp 527,500,000. The loan is non-interest bearing. The term of the loan agreement is until December 28, 2022.

Pada tanggal 28 Desember 2020 Perusahaan melakukan addendum pertama terkait dengan perpanjangan perjanjian utang piutang kepada KBA berupa penerimaan pinjaman dari KBA yang akan digunakan untuk pelunasan utang biaya operasional dengan plafon sebesar Rp 500.000.000. Pinjaman tersebut tidak dikenakan bunga. Jangka waktu perjanjian pinjaman sampai dengan 28 Desember 2022.

On December 28, 2020, the Company made the first addendum related to the extension of the payable and receivable agreement with KBA in the form of receiving a loan from KBA which will be used to repay operational costs with a ceiling of Rp500,000,000. The loan is non-interest bearing. The term of the loan agreement is until December 28, 2022.

Pada tanggal 28 Desember 2020 perusahaan telah membuat addendum perjanjian utang dan piutang dengan outstanding pinjaman sebesar Rp 500.000.000. KLE wajib mengembalikan seluruh pinjaman/pokok utangnya (outstanding loan) kepada KBA dengan cara pembayaran bertahap kepada KBA selambat-lambatnya 30 Desember 2022 secara tunai/cash kepada KBA.

On December 28, 2020 the company has made an addendum to the payable and receivable agreement with an outstanding loan of Rp 500,000,000. KLE is obliged to return the entire loan/principal debt (outstanding loan) to KBA by means of gradual payments to KBA no later than December 30, 2022 in cash/cash to KBA.

h. Pada tanggal 28 Desember 2020 Perusahaan mengadakan perjanjian utang piutang kepada BM GAA berupa pemberian pinjaman kepada BM GAA yang akan digunakan untuk pelunasan utang biaya operasional dengan plafon maksimal pemberian pinjaman sebesar Rp 6.000.000.000. Pinjaman tersebut tidak dikenakan bunga. Jangka waktu perjanjian pinjaman sampai dengan 28 Desember 2022.

h. On December 28, 2020, the Company entered into a payable and receivable agreement with BM GAA in the form of a loan to BM GAA which will be used to repay operational costs with a maximum ceiling of Rp6,000,000,000. The loan is non-interest bearing. The term of the loan agreement is until December 28, 2022.

Pada tanggal 28 Desember 2020 Perusahaan melakukan addendum pertama terkait dengan perpanjangan perjanjian utang piutang kepada BM GAA berupa pemberian pinjaman kepada BM GAA yang akan digunakan untuk pelunasan utang biaya operasional dengan plafon maksimal pemberian pinjaman sebesar Rp 6.000.000.000. Pinjaman tersebut tidak dikenakan bunga. Jangka waktu perjanjian pinjaman sampai dengan 28 Desember 2022.

On December 28, 2020, the Company made the first addendum related to the extension of the accounts payable agreement to BM GAA in the form of providing loans to BM GAA which will be used to repay operational costs with a maximum ceiling of Rp 6,000,000,000. The loan is non-interest bearing. The term of the loan agreement is until December 28, 2022.

Pada tanggal 22 Desember 2020 Perusahaan mengadakan perjanjian utang piutang kepada PT Kagum Karya Emas berupa pemberian pinjaman kepada PT Kagum Karya Emas yang akan digunakan untuk pelunasan pembayaran biaya perbaikan bangunan dengan plafon maksimal sebesar Rp 3.000.000.000. Pinjaman tersebut tidak dikenakan bunga. Jangka waktu perjanjian pinjaman sampai dengan 22 Desember 2022.

On December 22, 2020 the Company entered into a payable and receivable agreement with PT Kagum Karya Emas in the form of providing loans to PT Kagum Karya Emas which will be used for the repayment of building repair costs with a maximum ceiling of Rp 3,000,000,000. The loan is non-interest bearing. The term of the loan agreement is until December 22, 2022.

Pada tanggal 29 Desember 2020 melakukan addendum pertama perjanjian utang piutang KKE dengan KLE dengan plafond pinjaman menjadi Rp 3.000.000.000. KKE wajib mengembalikan seluruh pinjaman/pokok utangnya (outstanding loan) kepada KLE selambat-lambatnya pada tanggal 29 Desember 2022 secara Tunai/Cash kepada KLE.

On December 29, 2020, the first addendum to the KKE Debt Receivables Agreement with KLE was made with a loan ceiling of IDR 3,000,000,000. KKE is required to return all of its outstanding loans to KLE no later than December 29, 2022 in cash to KLE.

Sampai berakhirnya audit, perjanjian penting perusahaan belum kami terima.

By the end of the audit, we had not received any important company agreements.



PT ANUGERAH KAGUM KARYA UTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian - lanjutan
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025
Dengan angka perbandingan tahun 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Consolidated notes to the financial statements - continued
For the year ended December 31, 2025
With comparative for the year 2024
(Presented in Rupiah, unless otherwise stated)

32. Kontijensi

Perkara permohonan penundaan kewajiban pembayaran Utang menerangkan sebagai berikut:

Kronologi dan tindakan hukum

- Sebagai pemohon adalah sebagai Berikut:

1. Ir. Ariyanti Primawati pemilik unit Grand Asia Afrika TB/16/20, selanjutnya disebut pemohon I
2. Ir. Doni Pratiwa pemilik unit Grand Asia Afrika TB/08/16, selanjutnya disebut pemohon II

- Sebagai informasi bahwa pemohon I melakukan penandatanganan Perjanjian Pengikatan Jual Beli (selanjutnya disebut PPJB) dengan pihak developer pada tanggal 15 Oktober 2014 sedangkan pemohon ke II pada tanggal 7 September 2015;

- Berdasarkan Pasal 5 PPJB, unit Pemohon I dan Pemohon II seharusnya diserahkan pada bulan Desember 2015 serta diberikan perpanjangan waktu selama 120 hari sampai dengan maksimal akhir April 2016 sesuai dengan pasal 9 PPJB;

- Pemohon ke I dan II pernah mengirimkan somasi ke Pihak Developer, yaitu;

1. Surat somasi diterima pada tanggal 27 November 2017, yang pada intinya meminta itikad baik developer agar unit para pemohon dapat diserahkan;
2. Pihak KLE menanggapi surat somasi pada tanggal 30 November 2017, yang pada intinya masih dalam proses penyelesaian serta memberikan penawaran untuk melakukan pindah unit pada tower siap huni atau para pemohon dapat melakukan refund;
3. Para pemohon kembali mengirimkan surat somasi ke II per tanggal 15 Desember 2017, yang intinya menolak jawaban dari pihak developer ada somasi pertama dan tetap meminta developer untuk menyelesaikan pembangunan dan menyerahkan unit Para Pemohon, dengan batas waktu selambat – lambatnya tanggal 22 Desember 2017;

4. Pihak Developer melalui kuasa hukum memberikan surat tanggapan somasi ke II tanggal 14 Februari 2018 yang pada intinya pihak developer tetap pada itikad baik untuk menyelesaikan pembangunan sampai dengan proses serah terima unit dapat selesai dilaksanakan.

- Pada tanggal 29 Maret 2018 pihak developer menerima surat panggilan sidang dalam perkara 36/Pdt.SusPKPU/2018/PN.Niaga.Jkt.Pst. Tentang permohonan PKPU untuk PT Kagum Lokasi Emas dalam proyek Grand Asia Afrika Residence.

- Pada tanggal 9 Agustus 2018 melalui Majelis Hakim Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat telah mengeluarkan Homologasi (Pengesahan Putusan) atas perkara 36/Pdt.Sus-PKPU/2018/PN.Niaga.Jkt.Pst.

- Pada tanggal 9 Agustus 2018 melalui Majelis Hakim Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat telah mengeluarkan Homologasi (Pengesahan Putusan) berdasarkan surat Pemberitahuan dan Penyampaian Salinan Putusan Perkara Niaga No.W10.U1/12/270/HT.03/VIII/2018/03/FMP atas perkara 36/Pdt.Sus-PKPU/2018/PN.Niaga.Jkt.Pst.

- Berdasarkan Pengumuman pengakhiran Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang PT. Kagum Lokasi Emas yang dimuat di media cetak Bisnis Indonesia tanggal 14 Januari 2020 terkait status Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang Nomor 36/Pdt.Sus-PKPU/2018/PN.Niaga.Jkt.Pst telah berakhir.

Namun demikian, sampai dengan tanggal diterbitkannya laporan keuangan ini, kami tidak mendapatkan informasi adanya pengajuan gugatan perdata ke Pengadilan Negeri terhadap Perusahaan.

32. Contingency

The case for postponement of debt payment obligations is explained as follows:

Chronology and legal actions

- The applicant is as follows:

1. Ir. Ariyanti Primawati, owner of Grand Asia Afrika unit TB/16/20, hereinafter referred to as Applicant I
2. Ir. Doni Pratiwa, owner of Grand Asia Afrika unit TB/08/16, hereinafter referred to as the second applicant.

- For information, Applicant I signed a Sale and Purchase Agreement (hereinafter PPJB) with the developer on October 15, 2014, while Applicant II signed it on September 7, 2015;

- Based on Article 5 of the PPJB, the units of Applicant I and Applicant II should have been handed over in December 2015 and were given an extension of 120 days until the end of April 2016 in accordance with Article 9 of the PPJB.

- The first and second applicants had sent a summons to the Developer, viz;

1. The subpoena was received on November 27, 2017, which essentially requested the goodwill of the developer so that the applicants' units can be handed over;
2. KLE responded to the subpoena letter on November 30, 2017, which in essence is still in the settlement process and provides an offer to move the unit on November 30, 2017, in the settlement process and provides an offer to move the unit to a ready-to-occupy tower or the applicants can make a refund ready tower or the applicants can make a refund;
3. The applicants again sent a second summons on December 15, 2017, which essentially rejected the developer's answer to the first summons and continued to ask the developer to continue the process, essentially rejecting the developer's answer to the first summons and still asking the developer to complete the construction and hand over the Applicants' units, to complete the construction and hand over the Applicants' units, with a deadline of no later than December 22, 2017;

4. The Developer through the attorney provided a response letter to the second summons dated February 14, 2018, which in essence the developer remains in good faith to complete the construction until the unit handover process can be completed.

- On March 29, 2018 the developer received a summons in case 36/Pdt.SusPKPU/2018/PN. Niaga.Jkt.Pst. regarding the PKPU application for PT Kagum Lokasi Emas in the Grand Asia Afrika Residence project.

- On August 9, 2018 through the Panel of Judges of the Commercial Court at the Central Jakarta District Court has issued Homologation (Ratification of Decision) on case 36/Pdt.Sus-PKPU/2018/PN.Niaga.Jkt.Pst.

- On August 9, 2018 through the Panel of Judges of the Commercial Court at the Central Jakarta District Court has issued Homologation (Ratification of Decision) based on the letter of Notification and Submission of Copies of Commercial Case Decisions No.W10.U1/12/270/HT.03/VIII/2018/03/FMP on case 36/Pdt.Sus-PKPU/2018/PN.Niaga.Jkt.Pst.

- Based on the Announcement of the termination of the Postponement of Debt Payment Obligation of PT Kagum Lokasi Emas published in Bisnis Indonesia print media on January 14, 2020 related to the status of Postponement of Debt Payment Obligation Number 36/Pdt.Sus-PKPU/2018/PN.Niaga.Jkt.Pst has ended.

However, up to the date of issuance of this financial report, we have not received any information on the filing of a civil lawsuit to the District Court against the Company.



PT ANUGERAH KAGUM KARYA UTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian - lanjutan
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025
Dengan angka perbandingan tahun 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

*Consolidated notes to the financial statements - continued
For the year ended December 31, 2025
With comparative for the year 2024
(Presented in Rupiah, unless otherwise stated)*

32. Kontijensi - lanjutan

32. Contingency - continued

Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang Pemegang Saham Mayoritas

Pada tanggal 6 Januari 2021, PT Sarana Prima Konsultanindo mengajukan Permohonan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU) sebesar Rp 356.250.000 terhadap PT Eka Mandiri Anugerah Sejahtera selaku Pemegang saham mayoritas Perusahaan dengan register perkara No.20/Pdt.Sus-PKPU/2021/PN Jkt.Pst. Sebagai akibat dari belum dibayarnya kewajiban kepada PT Sarana Prima Konsultanindo.

Pada tanggal 11 Februari 2021, PT Eka Mandiri Anugerah Sejahtera selaku Pemegang saham Mayoritas Perusahaan mendapat surat putusan dari Pengadilan Negeri Jakarta Pusat No:W10.U1.1002.Ht.03.II.2021.03.MH terkait Putusan Perkara Permohonan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU) Nomor : 20/Pdt.Sus-PKPU/2021/PN.Niaga.Jkt.Pst

Berdasarkan Surat No:W10.U1.5358.Ht.03. IX.2021.03.MH. Tanggal 16 September 2021 terkait Salinan Putusan Perkara Permohonan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU) Nomor : 20/Pdt.Sus-PKPU/2021/PN.Niaga.Jkt.Pst. Putusan Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat menyatakan PT Eka Mandiri Anugerah Sejahtera dalam keadaan Pailit.

Sampai dengan Laporan ini diterbitkan Perusahaan dan Manajemen masih mengevaluasi dan meninjau dampak Putusan Pailit PT Eka Mandiri Anugerah Sejahtera tersebut terhadap Grup.

Suspension of Debt Payment Obligation of Majority Shareholders

On January 6, 2021, PT Sarana Prima Konsultanindo filed an application for postponement of debt payment obligations (PKPU) in the amount of RP 356,250,000 against PT Eka Mandiri Anugerah Sejahtera as the majority shareholder of the Company with case register No.20/Pdt.Sus-PKPU/2021/PN Jkt.Pst. As a result of unpaid obligations to PT Sarana Prima Konsultanindo.

On February 11, 2021, PT Eka Mandiri Anugerah Sejahtera as the Majority Shareholder of the Company received a decision letter from the Central Jakarta District Court No: W10.U1.1002.Ht.03.II.2021.03.MH regarding the Decision on the Application for Suspension of Debt Payment Obligations (PKPU) Number: 20/Pdt.Sus-PKPU/2021/PN.Niaga.Jkt.Pst.

Based on Letter No: W10.U1.5358.Ht.03. IX.2021.03.MH. Dated September 16, 2021 regarding the Copy of the Decision on the Case of the Application for Postponement of Debt Payment Obligations (PKPU) Number: 20/Pdt.Sus-PKPU/2021/PN.Niaga.Jkt.Pst. The Decision of the Commercial Court at the Central Jakarta District Court stated that PT Eka Mandiri Anugerah Sejahtera was in a state of Bankruptcy.

Until this report is published, the Company and Management are still evaluating and reviewing the impact of the Bankruptcy Decision of PT Eka Mandiri Anugerah Sejahtera on the Group.

33. Penyelesaian laporan keuangan

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan yang diselesaikan pada tanggal 30 Maret 2026.

33. Completion of financial statements

The Company's management are responsible for the preparation of the accompanying financial statements that were completed on March 30, 2026.



DAFTAR 1

PT ANUGERAH KAGUM KARYA UTAMA TBK

Laporan Posisi Keuangan

31 Desember 2025

Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali disajikan lain)

Statement of Financial Position

December 31, 2025

With Comparative For The Year Ended 2024

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

<u>Keterangan</u>	<u>31 Desember 2025 / December 31, 2025</u>	<u>31 Desember 2024 / December 31, 2024</u>	<u>Descriptiton</u>
Aset			Assets
<u>Aset Lancar</u>			<u>Current Assets</u>
Kas dan setara kas	14.572.998	114.794.574	Cash and cash equivalents
Piutang lain-lain			Others receivable
- Pihak ketiga	-	-	Third parties -
- Pihak berelasi	160.912.651.379	160.965.788.879	Related parties -
Jumlah Aset Lancar	160.927.224.377	161.080.583.453	Total Current Assets
<u>Aset Tidak Lancar</u>			<u>Non Current Assets</u>
Aset tetap - setelah dikurangi - akumulasi penyusutan sebesar - Rp1.100.000.000,- untuk tahun 2025 dan Rp1.100.000.000,- untuk tahun 2024	-	-	Fixed Assets - net of accumulated depreciation ammounting to Rp1.100.000.000,- in 2025 and Rp1.100.000.000,- in 2024
Aset lain-lain	483.016.083.478	483.016.083.478	Others assets
Aset pajak tangguhan	31.529.669	31.529.669	Deferred tax assets
Jumlah Aset Tidak Lancar	483.047.613.147	483.047.613.147	Total Non Current Assets
Jumlah Aset	643.974.837.524	644.128.196.600	Total Assets

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang
tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements
an integral part of these financial statements.



Approval For Printing
29 Maret 2026

DAFTAR 1 -lanjutan

SCHEDULE 1 -continued

PT ANUGERAH KAGUM KARYA UTAMA TBK

Laporan Posisi Keuangan (Lanjutan)

Statement of Financial Position (Continued)

31 Desember 2025

December 31, 2025

Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2024

With Comparative For The Year Ended 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali disajikan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Keterangan	31 Desember 2025 / December 31, 2025	31 Desember 2024 / December 31, 2024	Descripton
Liabilitas dan Ekuitas			Liabilities and Equity
<u>Liabilitas Jangka Pendek</u>			<u>Short Term Liabilities</u>
Utang usaha			Account payable
- Pihak ketiga	-	-	Third parties -
- Pihak berelasi	8.763.455.669	7.189.206.574	Related parties -
Utang pajak	10.616.276	75.251.487	Tax payable
Biaya yang masih harus dibayar	907.753.396	864.010.182	Accrued expenses
Utang lain-lain			Others payable
- Pihak ketiga	-	-	Third parties -
- Pihak berelasi	106.434.650	16.434.650	Related parties -
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	9.788.259.991	8.144.902.893	Total Short Term Liabilities
<u>Liabilitas Jangka Panjang</u>			<u>Long Term Liabilities</u>
Liabilitas imbalan kerja	143.316.672	143.316.672	Employee benefits liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	143.316.672	143.316.672	Total Long Term Liabilities
Jumlah Liabilitas	9.931.576.663	8.288.219.565	Total Liabilities
<u>Ekuitas</u>			<u>Equity</u>
Modal Saham	644.946.363.600	644.946.363.600	Share Capital
Tambahan Modal Disetor	19.484.094.938	19.484.094.938	Additional Paid-in Capital
Saldo Laba	(30.387.197.677)	(28.590.481.503)	Retained Earning
Jumlah Ekuitas	634.043.260.861	635.839.977.035	Total Equity
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas	643.974.837.524	644.128.196.600	Total Liabilities and Equity

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements an integral part of these financial statements.



DAFTAR 2

PT ANUGERAH KAGUM KARYA UTAMA TBK

Approval For Printing
29 Maret 2026
SCHEDULE 2

Laporan laba rugi dan penghasilan -
komprehensif lain

Untuk Periode Yang Berakhir 31 Desember 2025
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali disajikan lain)

Consolidated statement of profit or loss and -
other income
For The Period Ended December 31, 2025
With Comparative For The Year Ended 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

<u>Uraian</u>	<u>2025</u>	<u>2024</u>	<u>Description</u>
Pendapatan	-	-	Revenue
Beban Pokok Penjualan	-	-	Cost of Goods Sold
Laba (Rugi) Kotor	-	-	Gross Profit (Loss)
Beban Usaha			Operating Expenses
Beban Penjualan	-	-	Sales Expenses
Beban Administrasi dan Umum	(1.862.834.954)	(1.180.052.781)	General and Adm Expenses
Jumlah Beban Usaha	(1.862.834.954)	(1.180.052.781)	Total Operating Expenses
Rugi Usaha	(1.862.834.954)	(1.180.052.781)	Operating Loss
Pendapatan (Beban) Lain-lain	66.118.780	1.853.841	Others Income (Expenses)
Rugi Sebelum Manfaat (Beban)			Loss Before Income Tax Benefit
Pajak Penghasilan	(1.796.716.174)	(1.178.198.940)	(Expenses)
Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan			Income Tax Benefit (Expenses)
Pajak Tangguhan	-	-	Deferred Tax
Rugi Bersih Tahun Berjalan	(1.796.716.174)	(1.178.198.940)	Net Loss for the Current Year
Penghasilan Komprehensif Lain			Others Comprehensive Income
Pos Yang Tidak Akan Direklasifikasi - ke Laba Rugi :			Item That Will Not Be Reclassified - to Profit or Loss :
- Pengukuran Kembali Liabilitas			Remeasurement of Defined -
Imbalan Kerja	-	-	Benefit Liabilities
- Beban Pajak Penghasilan Terkait	-	-	Related Income Tax Burdens -
Rugi Bersih Komprehensif Tahun Berjalan	(1.796.716.174)	(1.178.198.940)	Comprehensive Net Loss for The Year

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang
tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements
an integral part of these financial statements.



DAFTAR 3

PT ANUGERAH KAGUM KARYA UTAMA TBK

Laporan perubahan ekuitas
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025
Dengan angka perbandingan tahun 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Statement of changes in equity
For the year ended December 31, 2025
With comparative for the year 2024
(Presented in Rupiah, unless otherwise stated)

Approval For Printing
29 Maret 2026
Approved by:

SCHEDULE 3

	Modal saham / Share capital	Tambahan modal disetor / Additional paid-in capital	Saldo Defisit / Deficit Balance	Penghasilan (beban) komprehensif lainnya / Income (expenses) other comprehensive	Jumlah ekuitas / Total equity	
Saldo Per 1 Januari 2024	644.946.363.600	19.484.094.938	(27.815.354.791)	403.072.228	637.018.175.975	Balance as of January 1, 2024
Rugi tahun berjalan	-	-	(1.178.198.940)	-	(1.178.198.940)	Loss for the year
Saldo Per 31 Desember 2024	644.946.363.600	19.484.094.938	(28.993.553.731)	403.072.228	635.839.977.035	Balance as of December 31, 2024
Rugi tahun berjalan	-	-	(1.796.716.174)	-	(1.796.716.174)	Loss for the year
Saldo Per 31 Desember 2025	644.946.363.600	19.484.094.938	(30.790.269.905)	403.072.228	634.043.260.861	Balance as of December 31, 2025

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang
tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements
an integral part of these financial statements.



Approval For Printing
29 Maret 2026
Approved by:

DAFTAR 4

PT ANUGERAH KAGUM KARYA UTAMA TBK

SCHEDULE 4

Laporan arus kas
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025
Dengan angka perbandingan tahun 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Statement of cash flow
For the year ended December 31, 2025
With comparative for the year 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember 2025 / December 31, 2025	31 Desember 2024 / December 31, 2024	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOW FROM OPERATING ACTIVITIES
Laba (Rugi) Setelah Pajak Penghasilan	(1.796.716.174)	(1.178.198.940)	Profit (loss) after income tax
Penyesuaian untuk :			Adjustment for:
Penyusutan	-	-	Depreciation
Arus Kas Sebelum Perubahan Modal Kerja	-	-	Cash flow before changes in working capital
Perubahan Modal Kerja			Changes in Working Capital
Piutang lain-lain	53.137.500	-	Other receivables
Utang usaha	1.574.249.095	7.189.206.574	Account payable
Utang lain-lain	90.000.000	(6.209.402.356)	Other payables
Utang pajak	(64.635.211)	(1.633.299)	Tax payables
Biaya yang masih harus dibayar	43.743.214	235.360.000	Accrued expenses
Arus Kas Setelah Perubahan Modal Kerja	<u>1.696.494.598</u>	<u>1.213.530.919</u>	Cash flow after working capital changes
Arus Kas Bersih yang Digunakan Untuk Aktivitas	<u>(100.221.576)</u>	<u>35.331.979</u>	Net cash flow used in Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOW FROM INVESTING ACTIVITIES
	-	-	
Kas bersih digunakan untuk aktivitas investas	-	-	Net cash for investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOW FROM FINANCING ACTIVITIES
Modal saham	-	-	Share capital
Tambahan modal disetor	-	-	Additional paid-up capital
Kas bersih diperoleh dari Aktivitas pendanaan	-	-	Net cash from - financing activities
Penurunan bersih kas di bank	<u>(100.221.576)</u>	<u>35.331.978</u>	Net decrease in cash at bank
Kas di bank awal tahun	114.794.574	79.462.596	Cash in bank at the beginning of the year
Kas di bank akhir tahun	<u>14.572.998</u>	<u>114.794.574</u>	Cash in bank at end of year

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang
Tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes to the financial statements
An integral part of these financial statements



MENJAGA KETAHANAN, *Menghadirkan Pengalaman Terbaik*

SUSTAINING RESILIENCE, DELIVERING EXCEPTIONAL EXPERIENCE

ANNUAL & SUSTAINABILITY REPORT

2 0 2 5

